



Toba
Bara

PT Toba Bara Sejahtera Tbk

SHARP FOCUS

TO SUSTAINABLE GROWTH



2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity



2015

Memperkuat Ketahanan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Toba Bara terus bertekad untuk mengarahkan upaya penguatan sumber daya dan sinergi dalam rangka membangun landasan usaha yang kokoh. Rancangan strategi yang menyeluruh dan berimbang dengan didukung oleh rencana diversifikasi usaha pada sektor energi yang stabil menjadi batu pijakan bagi Toba Bara untuk menjaga kesinambungan dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Strengthening Resilience for Sustainable Growth

Toba Bara exerts efforts to strengthen the resources and synergies in order to build a solid business foundation. A comprehensive and balanced strategy plan, supported by the diversification plan in the stable energy sector is a stepping stone for Toba Bara to maintain business sustainability and resilience in the long run.



2016

Memperkuat Landasan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Pada 2016, Toba Bara mulai melakukan diversifikasi usaha ke bidang ketenagalistrikan sebagai bagian dari rencana jangka panjang Perseroan. Upaya ini terealisasi melalui perolehan kontrak kerja sama dengan PLN sebagai bentuk partisipasi Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan listrik sekaligus menyukseskan program 35 GW yang dicanangkan oleh pemerintah.

Strengthening Fundamentals for Sustainable Growth

In 2016, Toba Bara began to diversify its business into the electricity sector as part of the Company's long-term plan. This effort is realized through the acquisition of cooperation contracts with the government through PLN as a form of participation of the Company in meeting the needs of the community for electricity as well as to support the 35 GW program proclaimed by the government.



SHARP FOCUS TO SUSTAINABLE GROWTH

Dengan fundamental bisnis yang lebih kuat, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA atau Perseroan) terus berkembang dalam seluruh aspek bisnis dan berhasil menjaga stabilitas kinerja di tengah tantangan yang terjadi selama tahun 2017. Fokus yang lebih tajam dalam sektor pertambangan dan energi, serta tren kinerja yang stabil selama beberapa tahun terakhir merupakan perwujudan langkah Perseroan menuju *integrated energy company* dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di Indonesia.

With stronger business fundamental, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA or the Company) is continuously growing in entire business aspects and successfully maintains stable performance in the midst of challenging condition throughout 2017. The sharp focus in mining and energy sectors supported with stable performance trend in recent years manifested the Company's initiatives towards integrated energy company with sustainable growth in Indonesia.



Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja 2017

Highlights in 2017

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 7 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 7 Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya
Bonds and Other Securities Highlights
- 8 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 16 Peristiwa Penting
Event Highlights

Laporan Manajemen

Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioner
- 26 Profil Dewan Komisaris
Profile from the Board of Commissioners
- 32 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 39 Profil Direksi
Profile from the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

- 46 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 48 Riwayat Singkat
Brief History
- 50 Rekam Jejak
Milestone
- 52 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission
- 53 Bidang Usaha
Line of Business
- 54 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 56 Profil Pejabat Senior
Profile of Senior Officers

- 58 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 59 **Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**
List of Subsidiary and/or Associated Entity
- 65 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
- 65 **Kronologi Pencatatan Saham**
Shares Listing Chronology
- 66 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology
- 66 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang**
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession
- 67 **Alamat Jaringan Operasional**
Operational Network Address
- 68 **Wilayah Operasi**
Operational Area
- 70 **Informasi Website Perusahaan**
Information of Company's Website

Sumber Daya Manusia

Human Capital

- 74 **Kebijakan Pengelolaan SDM Tahun 2017**
Human Capital Management Policy 2017
- 74 **Komposisi SDM Tahun 2017**
Employee Demography in 2017

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 84 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomics Overview
- 85 **Tinjauan Industri Batu Bara**
Coal Industry Overview
- 90 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segment
- 100 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 128 **Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)
- 138 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

- 142 **Direksi**
Board of Directors
- 146 **Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Disclosure of Affiliations Among Members of Board of Directors and Board of Commissioners and/or Majority and/or Controlling Shareholders
- 147 **Frekuensi dan Kehadiran Rapat**
Meeting Frequency and Attendance
- 152 **Komite Audit**
Audit Committee
- 159 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Remuneration and Nomination Function
- 160 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 164 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Information and Company Data Access
- 171 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 175 **Auditor Eksternal (KAP)**
External Auditor
- 176 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 178 **Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System
- 179 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Litigation and Administrative Sanction
- 179 **Kode Etik**
Code of Conducts
- 179 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 184 **Tanggung Jawab Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup**
Responsibility in Environment Conservation
- 185 **Tanggung Jawab Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan**
Social Responsibility in Social and Community Aspect
- 190 **Tanggung Jawab Terhadap Penerapan Praktik Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)**
Responsibility on Occupational Health and Safety (HSE) Practice
- 192 **Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Keselamatan Konsumen**
Responsibility on Product and Consumer Safety

01

Ikhtisar Kinerja 2017

Performance Highlights 2017



Selama tahun 2017, Perseroan berhasil menandatangani beberapa kontrak strategis untuk Proyek Pembangkit Listrik, antara lain Proyek Sulut-3, MoU EPC untuk Proyek Sulbagut-1 dan *Financing Date* untuk Proyek Pembangkit Listrik Sulbagut-1.

In 2017, the Company signed strategic contracts for power plant projects, such as Sulut-3 Project, EPC MoU for Sulbagut-1 Project and Financing Date for Sulbagut-1 Power Plant Project.

↑ **20,3%**

Pendapatan
Revenues

↑ **183,6%**

Laba Tahun Berjalan
Profit For The Year

24,1%

Marjin EBITDA
EBITDA Margin



- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 7 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 7 Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya
Bonds and Other Securities Highlights
- 8 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 16 Peristiwa Penting
Event Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam US\$ kecuali disebutkan lain)	2017	2016	2015	(In US\$ unless stated otherwise)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain		Profit (Loss) and Other Comprehensive Income		
Pendapatan	310.709.476	258.271.601	348.662.183	Revenue
Laba Bruto	94.108.339	53.287.800	70.523.088	Gross Profit
Laba Operasi	64.118.746	30.066.622	42.312.571	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		Profit for the Year Attributable To:		
• Pemilik Entitas Induk	21.438.589	2.796.608	11.356.010	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	19.931.302	11.790.164	14.368.085	Non-controlling Interest •
Total Laba Tahun Berjalan	41.369.891	14.586.772	25.724.095	Total Profit for the Year
Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada:		Basic Earnings per Share Attributable to:		
• Pemilik Entitas Induk	0,0107	0,0014	0,0056	Owners of the Parent •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:		
• Pemilik Entitas Induk	26.235.040	(744.305)	14.126.857	Owners of the Parent •
• Kepentingan Non-Pengendali	25.159.031	7.607.006	15.690.765	Non-controlling Interest •
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	51.394.071	6.862.701	29.817.622	Total Comprehensive Income for the Year
Posisi Keuangan		Financial Position		
Aset Lancar	100.351.180	70.623.720	96.509.176	Current Assets
Aset Tidak Lancar	247.986.848	190.964.439	185.862.461	Non-current Assets
Total Aset	348.338.028	261.588.159	282.371.637	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	65.777.586	72.970.943	68.957.698	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	107.761.019	40.872.882	58.295.740	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	173.538.605	113.843.825	127.253.438	Total Liabilities
Total Ekuitas	174.799.423	147.744.334	155.118.199	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	348.338.028	261.588.159	282.371.637	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan		Financial Ratio		
Marjin Laba Bruto (%)	30,3	20,6	20,2	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	20,6	11,6	12,1	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Tahun Berjalan (%)	13,3	5,6	7,4	Profit for the Year Margin (%)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0,1	0,1	0,1	Return on Sales (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0,1	0,1	0,1	Return on Assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,2	0,1	0,2	Return on Equity (x)
Rasio Lancar (x)	1,5	1,0	1,4	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,0	0,8	0,8	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,5	0,4	0,5	Total Liabilities to Total Assets (x)
Data Operasional		Operational Data		
Volume Produksi (dalam juta ton)	5,0	5,5	6,1	Production Volume (in million of tons)
Nisbah Pengupasan (x)	13,1	12,9	12,3	Stripping Ratio (x)
Volume Penjualan (dalam juta ton)	4,8	5,7	6,4	Sales Volume (in million of tons)

Ikhtisar Saham

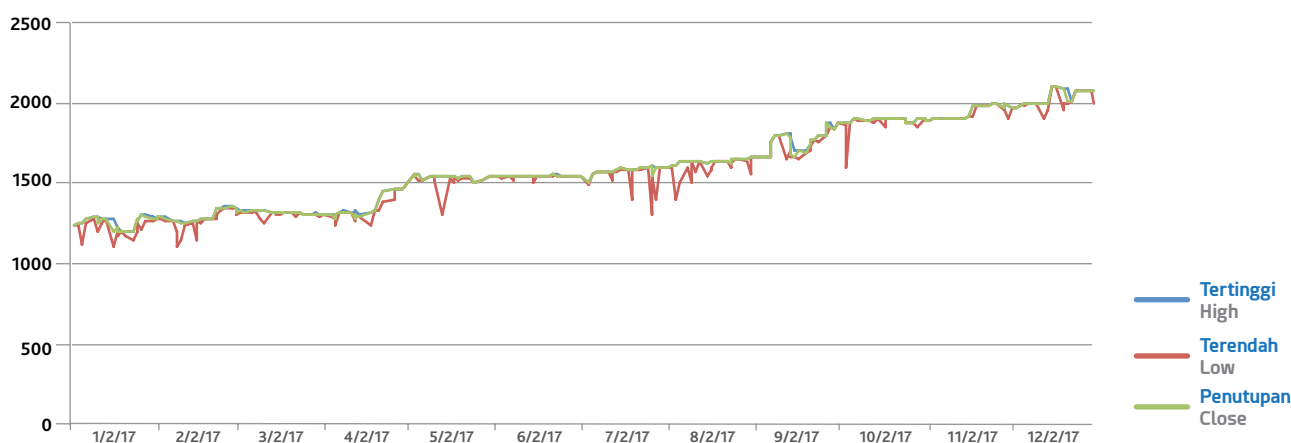
Shares Highlights

Harga Saham / Shares Price

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume Transaksi Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 - 2016	675	399	500	1.054.600	2.012.491.000	1.006.245.500.000
Q2 - 2016	850	480	720	1.182.900	2.012.491.000	1.448.993.520.000
Q3 - 2016	725	650	685	2.164.500	2.012.491.000	1.378.556.335.000
Q4 - 2016	1.245	680	1.245	7.467.100	2.012.491.000	2.505.551.295.000

Harga Saham / Shares Price

	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume Transaksi Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 - 2017	1.294	1.261	1.290	38.819	2.012.491.000	2.596.113.390.000
Q2 - 2017	1.489	1.470	1.486	49.187	2.012.491.000	2.990.561.626.000
Q3 - 2017	1.664	1.625	1.660	32.029	2.012.491.000	3.340.735.060.000
Q4 - 2017	1.956	1.936	1.955	8.189	2.012.491.000	3.934.419.905.000



Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya

Bonds and Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2017.

As of December 31, 2017, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of bonds or other securities are irrelevant to be presented in Annual Report 2017.

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

PT Toba Bara Sejahtera Tbk



Top 50 Of Mid Market Capitalization
Public Listed Companies

-Indonesian Institute for Corporate Directorship-

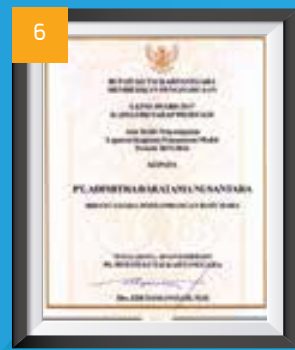
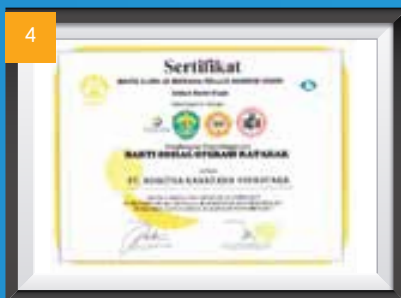


Perseroan meraih penghargaan dari *Asian Legal Business* pada Acara ALB *Indonesia Law Awards 2017* untuk kategori *Energy & Resources In-House Team of the Year*.

Company receives an award from Asian Legal Business Law Awards 2017 for winning the Energy & Resources In-House Team of the Year.

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

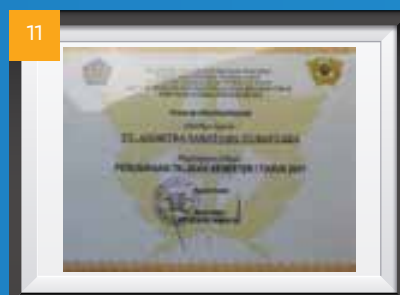
PT Adimitra Baratama Nusantara



No.	Nama Penghargaan / Awards Name	Institusi / Institution
PT Adimitra Baratama Nusantara		
1	Piagam Penghargaan "Gold" KUKAR CSR Award 2017, Kategori Smart "Gold" KUKAR CSR Award 2017, in Smart Category	Bupati Kutai Kartanegara Mayor of Kutai Kartanegara
2	Piagam Penghargaan Atas Partisipasi dan Dukungan Kegiatan Festival Mahakam 2017 Award Certificate for Participation and Support in Mahakam Festival 2017 Event	Pemerintah Kota Samarinda Samarinda City Government
3	Piagam Penghargaan Atas Dukungan Pembangunan Gapura dan Pencanangan Kampung KB 2017 Award Certificate for Support in KB Village Gate and Initiation 2017	Pemerintah Kelurahan Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa Government of Muara Kembang Village, Muara Jawa District
4	Piagam Penghargaan Atas Dukungan PT ABN dalam Bakti Sosial Operasi Katarak Award Certificate for PT ABN's support in Cataract Operation Social Charity.	Bakti ILUNI dan POLLUX HABIBIE VISION Bakti ILUNI and POLLUX HABIBIE VISION
5	Pengelolaan Lingkungan Ijin Usaha Pertambangan 2015 Mining License Environment Management 2015	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
6	KPM Award 2017 Kategori Tahap Produksi LKPM Award 2017 in Production Phase Category	Bupati Kutai Kartanegara Mayor of Kutai Kartanegara

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

PT Adimitra Baratama Nusantara



No.	Nama Penghargaan / Awards Name	Institusi / Institution
PT Adimitra Baratama Nusantara		
7	Penghargaan Kecelakaan Nihil <i>Zero Accident Award</i>	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur <i>East Kalimantan Provincial Government</i>
8	Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih Dalam Rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia <i>Award and Appreciation in World's Environment Day Celebration</i>	Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara <i>Kutai Kartanegara Regency Government</i>
9	Proper Emas Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2016 - 2017 <i>Gold proper in Environment Management 2016 - 2017</i>	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur <i>East Kalimantan Provincial Government</i>
10	Penghargaan Kecelakaan Nihil <i>Zero Accident Award</i>	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower Republic of Indonesia</i>
11	Penghargaan dari Dirjen Bea Cukai Kalimantan Timur dengan predikat perusahaan "Ideal." <i>Award from General Directorate of Custom, East Kalimantan with "Ideal" company predicate.</i>	Dirjen Bea Cukai Kalimantan Timur <i>General Directorate of Custom, East Kalimantan</i>

12



13



14



No.	Nama Sertifikat / Certificate Name	Masa Berlaku / Valid Period	Institusi / Institution
PT Adimitra Baratama Nusantara			
12	ISO 14001 : 2015 for Operation of Open Cast Mining Exploration & Exploitation Including its Supporting Activities	25 September 2017 - 27 Agustus 2020 <i>September 25 2017 - August 27 2017</i>	Lloyd's Register Indonesia
13	OHSAS 18001 : 2007 for Operation of Open Cast Mining Exploration & Exploitation Including its Supporting Activities	25 September 2017 - 27 Agustus 2020 <i>September 25 2017 - August 27 2017</i>	Lloyd's Register Indonesia
14	ISO 9001 : 2008 for Operation of Open Cast Mining Exploration & Exploitation Including its Supporting Activities	5 Juni 2015 - 4 Juni 2018 <i>June 5 2015 - June 4 2018</i>	Lloyd's Register Indonesia

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

PT Indomining



No.	Nama Penghargaan / Awards Name	Institusi / Institution
PT Indomining		
15	Penghargaan <i>Silver</i> Kategori Inovatif KUKAR CSR AWARD II TAHUN 2017 Bidang Usaha Pertambangan <i>Silver Award in Inovative Category KUKAR CSR AWARD II 2017 Mining Sector</i>	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Kutai Kartanegara <i>Investment and One Stop Service Office, Kutai Kartanegara Regency</i>
16	Piagam Penghargaan Penyumbang Darah Aktif Periode tahun 2017 <i>Award Certificate as Active Blood Donor for 2017 Period</i>	Palang Merah Indonesia Kota Samarinda <i>Indonesia Red Cross Samarinda City</i>
17	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) "HIJAU" Periode 2016-2017 <i>GREEN" Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. (PROPER) for 2016-2017 period.</i>	Gubernur Kalimantan Timur <i>Governor of Kalimantan Timur</i>

No.	Nama Sertifikat / Certificate Name	Masa Berlaku / Valid Period	Institusi / Institution
PT Indomining			
18	BS OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System	29 Maret 2017 – 29 Maret 2020 <i>29 March 2017 – 29 March 2020</i>	DQS GmbH
19	ISO 9001:2015 for Quality Management System	29 Maret 2017 – 29 Maret 2020 <i>29 March 2017 – 29 March 2020</i>	DQS GmbH
20	ISO 14001:2015 for Environmental Management System	29 Maret 2017 – 29 Maret 2020 <i>29 March 2017 – 29 March 2020</i>	DQS GmbH

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

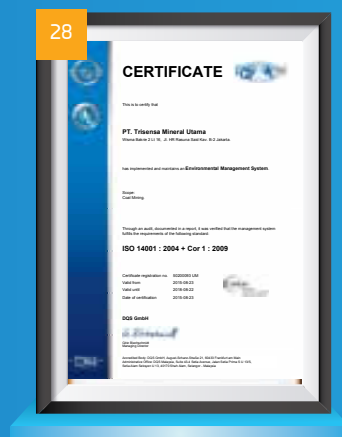
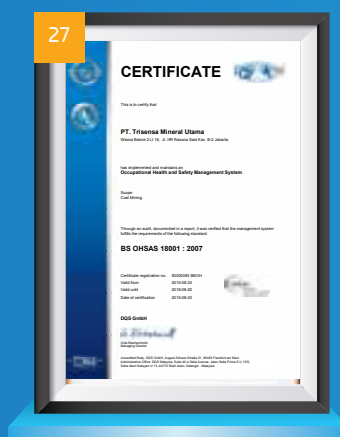
PT Trisensa Mineral Utama



No.	Nama Penghargaan / Awards Name	Institusi / Institution
PT Trisensa Mineral Utama		
21	Penghargaan Atas Kontribusi dan Partisipasi Aktif Dalam Acara Kaltim Fair Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017 <i>Award for Active Contribution and Participation on Kaltim Fair Event at East Kalimantan Province, 2017</i>	ESDM Prov. Kaltim/Forum CSR Pertambangan Kaltim <i>ESDM Prov. Kaltim/Forum CSR Pertambangan Kaltim</i>
22	Penghargaan PRATAMA Pengelolaan Lingkungan Izin Usaha Pertambangan 2015 <i>PRATAMA Award, Mining Business License Environment Management 2015</i>	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral <i>Ministry of Energy and Mineral Resources</i>
23	Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2016 - 2017 (PROPER) "HIJAU" <i>"GREEN" Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. (PROPER) for 2016-2017 period.</i>	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur <i>East Kalimantan Provincial Government</i>
24	Penghargaan Penyumbang Darah Aktif di Kota Samarinda Periode Tahun 2017 <i>Award as Active Blood Donor in Samarinda City for 2017 Period</i>	Palang Merah Indonesia (PMI) <i>Indonesian Red Cross (PMI)</i>
25	Penghargaan Peserta KUKAR CSR AWARD 2017 <i>Award as Participant of KUKAR CSR AWARD 2017</i>	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>Investment and One Stop Service Office</i>

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

PT Trisensa Mineral Utama



No.	Nama Sertifikat / Certificate Name	Masa Berlaku / Valid Period	Institusi / Institution
PT Trisensa Mineral Utama			
26	ISO 9001 : 2008 for Quality Management System	23 Agustus 2015 - 22 Agustus 2018 <i>August 23 2017 - August 22 2018</i>	DQS GmbH
27	BS OHSAS 18001 : 2007 for Occupational Health and Safety Management System	23 Agustus 2015 - 22 Agustus 2018 <i>August 23 2017 - August 22 2018</i>	DQS GmbH
28	ISO 14001 : 2004 + Cor 1 : 2009 for Environmental Management System	23 Agustus 2015 - 22 Agustus 2018 <i>August 23 2017 - August 22 2018</i>	DQS GmbH



Peristiwa Penting Event Highlights

7 April 2017
April 7, 2017



Penandatanganan PPA dengan PLN
untuk Proyek Listrik Sulut-3
PPA signing with PLN for Sulut-3 Power Project

2 Mei 2017
May 2, 2017



Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dan Pinjaman Non Tunai
sebesar US\$50 juta dengan Bank Mandiri
Special Transaction Loan Facility and Non-Cash Loan of
US\$50 million with Bank Mandiri

26 Mei 2017
May 26, 2017



Rapat Umum Pemegang Saham
PT Toba Bara Sejahtera Tbk.
Annual GMS of PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

7 Juli 2017
July 7, 2017



Penandatanganan *Engineering Procurement Contract* (EPC)
dengan SEPC untuk Proyek Listrik Sulbagut-1
Engineering Procurement Contract (EPC) signing with
SEPC for Sulbagut-1 Power Project

11 Juli 2017

July 11, 2017



Penandatanganan Pendanaan Proyek dengan Bank Mandiri senilai US\$171,8 juta untuk Proyek Listrik Sulbagut-1
Project Financing Signing with Bank Mandiri worth US\$171.8 million for Sulbagut-1 Power Project

14 Juli 2017

July 14, 2017



Financing Date dengan PLN untuk Proyek Listrik Sulbagut-1
Financing Date with PLN for Sulbagut-1 Power Project

31 Juli 2017

July 31, 2017



Financial Close Reception
Proyek Sulbagut 1
Financial Close Reception for Sulbagut-1 Project

7 Agustus 2017

August 7, 2017



Public Expose Tahunan
Annual Public Expose

02

Laporan Manajemen Management Reports



Kondisi usaha yang semakin kompetitif menuju keberlanjutan usaha, merupakan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam meningkatkan peringkat menuju *integrated energy company* yang telah dicanangkan selama beberapa tahun terakhir.

More competitive business condition to business sustainability was one of the Company's challenge towards integrated energy company as initiated in recent years.



- 20 Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioner
- 26 Profil Dewan Komisaris**
Profile from the Board of Commissioners
- 32 Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors
- 39 Profil Direksi**
Profile from the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report from
Board of Commissioners

"Perkembangan makroekonomi dan industri yang membaik diiringi konsistensi seluruh pihak Manajemen dalam mengawal eksekusi proyek dengan baik menjadi faktor pendorong pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun 2017."

"Recovering macroeconomics and industry growth followed with consistency of all part of the Management in guiding project execution appropriately have become driving factors of the Company's performance in 2017."

JUSMAN SYAFII DJAMAL

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Dewan Komisaris menilai Perseroan telah dikelola dengan baik selama tahun 2017. Di tengah penguatan ekonomi global dan harga komoditas, Perseroan berhasil mencatat capaian kinerja yang membanggakan, khususnya terkait inisiatif pengembangan usaha dan pencapaian *financial close* dalam proyek Perseroan secara tepat waktu. Perkenankan kami, selaku Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dilaksanakan oleh Direksi untuk periode tahun buku 2017.

Perkembangan Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2017

Pemulihan ekonomi menjadi tren yang berlangsung secara global pada tahun 2017. Per 31 Desember 2017, World Bank melaporkan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,6%, tumbuh lebih tinggi dibandingkan 3,2% yang dicapai tahun 2016. Beberapa faktor pendorong pertumbuhan ekonomi tersebut antara lain kenaikan harga komoditas global, penguatan perdagangan internasional serta membaiknya prospek pertumbuhan ekonomi di beberapa negara seperti Amerika Serikat, negara-negara kawasan Eropa dan Tiongkok sebagai lokomotif utama perekonomian dunia.

Dari segi komoditas, harga minyak dunia meningkat sebesar 20% selama periode Agustus-pertengahan Desember 2017 menjadi \$60 per barel. Harga Batu bara Acuan (HBA) rata-rata sepanjang tahun 2017 mencapai US\$85,92 per ton atau lebih tinggi dibandingkan US\$61,84 per ton yang dicatat pada tahun 2016. Kenaikan harga komoditas batu bara salah satunya didorong oleh impor batu bara Tiongkok dan pertumbuhan ekspor batu bara di Australia.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mencatat sektor industri energi dan kelistrikan di Indonesia juga masih tumbuh dengan menjanjikan selama tahun 2017 seiring dengan inisiatif pemerintah untuk merealisasikan Proyek Kelistrikan 35.000 MW hingga 2019 mendatang. Pembangunan pembangkit listrik yang tersebar di wilayah Sumatera, Sulawesi, Maluku dan Papua, Kalimantan serta Jawa, Bali dan Nusa Tenggara juga memberikan kondisi yang cukup kondusif bagi perkembangan bisnis Perseroan selama tahun 2017.

Pandangan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Meskipun tetap diwarnai oleh beberapa tantangan utama, Dewan Komisaris melihat Direksi telah melakukan eksekusi strategi Perseroan dengan baik pada tahun 2017. Terkait

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners views the Company has been well managed in 2017. In the midst of global economic and commodity price recovery, the Company managed to record a proud performance record, especially related to business development initiative and on time financial close in the Company's project. As the Board of Commissioners, allow us to present supervisory report on PT Toba Bara Sejahtera Tbk management carried out by the Board of Directors for fiscal year 2017 period.

Economic and Industry Overview in 2017

Economic recovery was a global trend occurred in 2017. As of December 31, 2017, the World Bank reported global economic growth achieved 3.6%, higher than 3.2% in 2016. The economic growth driving factors are including increasing global commodity price, stronger international trading and better economic growth prospect in several countries such as United States, the Eurozone countries and China as engine of global economy.

Based on commodities, global oil price increased by 20% throughout August – mid-December 2017 period to \$60 per barrel. Average Coal Reference Price (HBA) in 2017 achieved US\$85.92 per ton or higher than US\$61.84 per ton recorded in 2016. Increasing coal commodity price was namely triggered by China's imported coals and coal export growth in Australia.

Furthermore, the Board of Commissioners also noted that energy and electricity industry sector in Indonesia will still have a promising growth throughout 2017 in line with the Government's initiative to execute 35,000 MW Electricity Project up to next 2019. Power plant construction across Sumatera, Sulawesi, Maluku and Papua as well as Kalimantan, Java, Bali and Nusa Tenggara also contributed to conducive condition for the Company's business progress in 2017.

View on Strategy Implementation

Despite influenced by some business challenges, the Board of Commissioners views the Board of Directors had executed the Company's strategy very well in 2017. Related to the business

implementasi strategi bisnis untuk tahun 2017, Dewan Komisaris menilai langkah Direksi dalam melakukan konsolidasi dan penguatan *existing business* merupakan strategi yang tepat dalam mempertahankan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2017. Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menjaga stabilitas biaya operasional tetap menjaga kinerja Perseroan.

Strategi Manajemen untuk mengelola cadangan batu bara secara jangka panjang juga berkontribusi cukup signifikan dalam mengamankan kegiatan bisnis selama beberapa tahun mendatang. Dewan Komisaris menilai, pengelolaan sumber daya pertambangan secara optimal dapat memberikan nilai tambah kepada *business model* Perseroan sebagai salah satu perusahaan pertambangan swasta terpercaya di Indonesia.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi agar terus menyasar dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan dari sektor-sektor bisnis baru di samping *core business* Perseroan, misalnya sektor energi atau pembangkit listrik. Ke depan, Dewan Komisaris melihat besarnya peluang dari kedua sektor tersebut sebagai bagian dari inisiatif pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Di tengah kondisi ekonomi dan industri yang cukup dinamis, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam membawa Perseroan mencapai kinerja yang memuaskan selama tahun 2017.

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam membawa Perseroan sebagai salah satu perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) yang berhasil menyelesaikan *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero) dengan baik melalui *on time financial close* pada bulan Juli 2017, melalui anak perusahaan, PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), atau menjadi satu-satunya IPP yang mencapai *financial close* tepat waktu di tahun 2017. Perseroan juga mencatat perolehan kontrak PPA oleh PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) pada tahun 2017.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga keberhasilan manajemen dalam menjaga stabilitas kinerja sepanjang tahun 2017 sebagaimana tercermin dari realisasi margin laba dan margin EBITDA yang konsisten merupakan salah satu indikator kinerja positif Perseroan selama tahun 2017. Melalui implementasi *mine planning* dan inisiatif *cost management* secara tepat, Dewan Komisaris menilai Manajemen berhasil menjaga stabilitas *Stripping Ratio* (SR) dan *Free on Board* (FOB) *Cash Cost* yang ditutup pada level 13,1x (SR) dan USD40,0/ton (FOB Cash Cost) per 31 Desember 2017.

strategy implementation in 2017, the Board of Commissioners evaluates initiatives of the Board of Directors in existing business consolidation and strengthening as effective strategy to maintain the Company's performance throughout 2017. The Board of Commissioners also appreciated the Board of Directors' success in maintaining stable operating cost and preserve the Company's performance.

Strategies of the Management to manage coal reserves in long-term basis also contributed significantly in securing our business activity for the next couple of years. The Board of Commissioners assessed that optimum mining resource management will provide added-value to the Company's business model as a trusted private mining company in Indonesia.

On the other hand, the Board of Commissioners also advised the Board of Directors to keep seizing and optimizing growth opportunity from new business sectors besides the Company's core business, such as in energy or power plant sector. Ahead, the Board of Commissioners sees huge potential of both sectors as part of national economic development and growth.

Evaluation on Company's Performance

In the middle of dynamic economic and industry conditions, the Board of Commissioners appreciated commitment of the Board of Directors in leading the Company to achieve a satisfying performance in 2017.

The Board of Commissioners appreciates success of the Board of Directors in bringing the Company as an *Independent Power Producer* (IPP) company completing the *Power Purchase Agreement* (PPA) with PT PLN (Persero) appropriately through *on time financial close* in July 2017, through subsidiary, PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), or becomes the only IPP achieving *on time financial close* in 2017. The Company also booked PPA contract through PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) in 2017.

On the other hand, the Board of Commissioners also saw success of the Management in securing stable performance throughout 2017 as reflected from consistent profit margin and EBITDA margin as indicators of the Company's positive performance in 2017. Through effective mine planning and cost management implementation, the Board of Commissioners evaluated the Management had successfully maintained *Stripping Ratio* (SR) and *Free on Board* (FOB) *Cash Cost* stability that were closed at 13.1x (SR) and USD40,0/ton (FOB Cash Cost as of December 31, 2017).

Pandangan Atas Prospek Usaha

Sebagai salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia, proyeksi perkembangan bisnis batu bara di Indonesia masih menjanjikan di tahun mendatang. Ketersediaan cadangan batu bara sebagai sumber energi murah dengan harga paling kompetitif menjadikan batu bara sebagai opsi sumber bahan bakar pembangkit listrik yang paling banyak dipilih. Saat ini, terdapat tambahan kapasitas sebesar 29 GW *Coal-Fired Power Plant* (CFPP) yang sedang dibangun di Asia Tenggara serta sejumlah besar CFPP lainnya yang telah diizinkan dan direncanakan sebagian besar akan terkonsentrasi pada 2 (dua) negara, yaitu Indonesia dan Vietnam.

Di sisi lain, di tengah gencarnya inisiatif Pemerintah dalam mendorong pembangunan infrastruktur kelistrikan, Indonesia masih mencatat kebutuhan tenaga listrik yang cukup tinggi dan mendorong Pemerintah untuk terus meningkatkan inisiatif elektrifikasi hingga tahun 2019 mendatang.

Prospek yang sangat besar dalam sektor batu bara dan pembangkit listrik tersebut menjadi potensi pertumbuhan bagi Perseroan. Dengan dukungan dari seluruh lini bisnis dan anak perusahaan, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mengoptimalkan setiap peluang yang muncul pada tahun mendatang sebagai landasan menuju pertumbuhan yang lebih tinggi lagi.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Mekanisme Pengawasan Dewan Komisaris

Praktik Tata Kelola Perusahaan di Perseroan juga terus membaik setiap tahunnya. Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal kepada Direksi dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional yang dilaksanakan. Mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi dilaksanakan dalam mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta didukung oleh Komite Audit sebagai Komite di bawah Dewan Komisaris.

Dalam setiap nasihat dan rekomendasi yang diberikan, Dewan Komisaris senantiasa berdasarkan pada laporan kinerja yang telah disampaikan oleh Direksi secara berkala dan memberikan tanggapan pertimbangan risiko dan pertumbuhan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Terkait GCG, Dewan Komisaris juga melihat komitmen yang sangat baik dari Direksi dan seluruh elemen Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, baik peraturan secara umum maupun peraturan yang spesifik berkaitan dengan pelaksanaan bisnis Perseroan. Dewan

View on Business Prospect

As a one of the largest coal producer and exporter worldwide, coal business growth projection in Indonesia in the next year is still promising. Availability of coal reserves as affordable source of energy with the most competitive price compared has brought coal as an option and most-preferred power plant fuel source today. There is an additional capacity of 29 GW Coal-Fired Power Plant (CFPP) which is developed in Southeast Asia recently as well as other significant amount of other CFPP that has acquired license and mostly plan to be concentrated in 2 (two) countries, Indonesia and Vietnam.

On the other hand, in the midst of Government's rapid initiative in supporting electricity infrastructure development, Indonesia still recorded high electricity demand and encourages the Government to continuously increase electrification initiative up to 2019.

The Company sees the huge prospect in coal and power plant sectors as growth potentials. Supported by all business lines and subsidiaries, the Board of Commissioners expects the Board of Directors will optimize every coming opportunity in the next year as foundation towards higher growth.

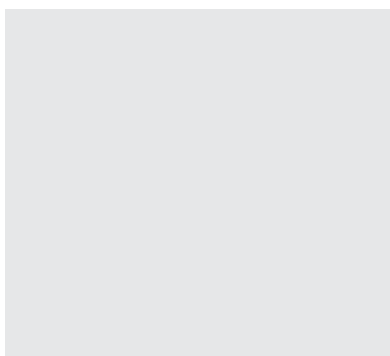
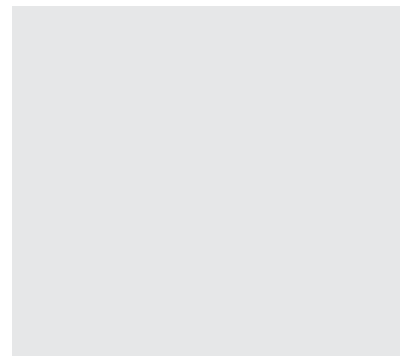
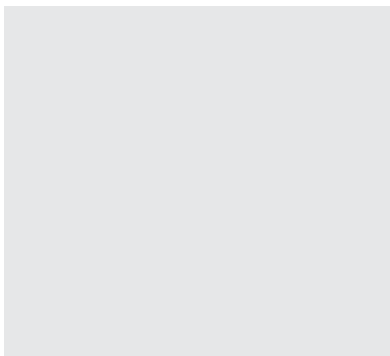
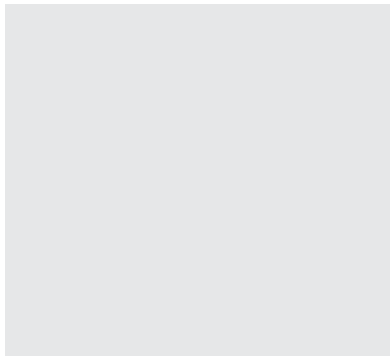
View on Corporate Governance and Board of Commissioners Supervisory Mechanism

Corporate Governance practice in the Company is improving every year. The Board of Commissioners is continuously committed to exercise supervisory and advisory functions optimally to the Board of Directors in every business and operational activity. The supervisory and advisory mechanism by the Board of Commissioners to the Board of Directors is carried out through Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) and supported by Audit Committee as Committee under the Board of Commissioners.

In every provided advice and recommendation, the Board of Commissioners always refers to performance report submitted by the Board of Directors periodically and delivers opinion on risk and performance growth of the Company in long-term basis.

Related to GCG, the Board of Commissioners also views a very good commitment from the Board of Directors and all elements in the Company to maintain compliance with every law and regulation, both general regulation and specific provisions related to the Company's business practice. The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners



1

2

3

4

5

1. Komisaris Utama / **President Commissioner** : Jusman Syafii Djamal
2. Komisaris Independen / **Independent Commissioner** : Bacelius Ruru
3. Komisaris Independen / **Independent Commissioner** : Farid Harianto
4. Komisaris / **Commissioner** : Djamal Attamimi
5. Komisaris / **Commissioner** : Cheong Tuck Kuen Kenneth

Komisaris menilai konsistensi dalam menjaga tingkat kepatuhan adalah landasan utama dalam membangun Perseroan yang memiliki pertanggungjawaban secara moral dan etika kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris 2017

Terkait komposisi Dewan Komisaris, Perseroan mencatat perubahan Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2017 setelah terjadinya perubahan pemegang saham pengendali Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2017. Sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 29/V/2017 Tanggal 26 Mei 2017, Perseroan menambah komposisi keanggotaan Dewan Komisaris melalui pengangkatan Djamal Attamimi dan Cheong Tuck Kuen Kenneth sebagai Komisaris.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Jusman Syafii Djamal
Komisaris Independen	: Bacelius Ruru
	: Farid Harianto
Komisaris	: Djamal Attamimi
Komisaris	: Cheong Tuck Kuen Kenneth

Dengan komposisi Dewan Komisaris yang baru ini, kami berharap dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan secara lebih baik lagi.

Apresiasi

Kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih mendalam atas kepercayaan dan kontribusi dalam membawa Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik selama tahun 2017. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kerja keras seluruh karyawan serta bagian dari entitas anak yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi nyata dalam pertumbuhan kinerja Perseroan.

Dengan semangat perubahan dan transformasi bisnis menuju penyedia kebutuhan energi terintegrasi, marilah kita menjaga hubungan baik yang harmonis ini dan terus bekerja sama dalam membawa Perseroan meraih kinerja lebih baik lagi.

evaluates that consistency in maintaining the compliance is basis to build a Company with ethical and moral responsibility to all Shareholders and Stakeholders.

Changes in Board of Commissioners Composition

Related to Board of Commissioners composition, the Company experienced a change in Board of Commissioners composition after changing controlling shareholders in Annual General Meetings of Shareholders on May 26, 2017 according to Annual GMS Deed No. 29/V/2017 dated May 26, 2017, the Company has added the Board of Commissioners membership composition by appointing Djamal Attamimi and Cheong Tuck Kuen Kenneth as Commissioner.

Therefore, as of December 31, 2017, the Board of Commissioners composition is as follows:

President Commissioner	: Jusman Syafii Djamal
Independent Commissioner	: Bacelius Ruru
	: Farid Harianto
Commissioner	: Djamal Attamimi
Commissioner	: Cheong Tuck Kuen Kenneth

We wish the new Board of Commissioners composition will improve quality of supervisory and advisory on the Company's management.

Appreciation

To our shareholders and stakeholders, the Board of Commissioners would convey utmost appreciation for trust and contribution in bringing the Company achieving better performance in 2017. The Board of Commissioners also appreciates perseverance of all employees and part of our subsidiaries for their concrete contribution and dedication in the Company's performance growth.

Within business change and transformation towards an integrated energy provider, we shall sustain this harmonious relation and always cooperate in bringing the Company to achieve higher performance.

Jakarta, April 2018



JUSMAN SYAFII DJAMAL
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Jusman Syafii Djamal

Komisaris Utama

Lahir di Kota Langsa – Nangroe Aceh Darussalam, 28 Juli 1954, berusia 63 tahun, domisili di Jakarta. Jusman Syafii Djamal adalah Sarjana Teknik Mesin sub-jurusan Teknik Penerbangan/Aeronautika dari Institut Teknologi Bandung tahun 1982.

Beliau adalah penerima Bintang Mahaputera Adiprana Republik Indonesia pada 13 Oktober 2014 dan Bintang Jasa Nararya Republik Indonesia pada 17 Agustus 1995 tepatnya pada perayaan pesta emas kemerdekaan Republik Indonesia. Pada bulan Maret 2016, beliau menerima gelar *Honorary Guest Professor* dari Zhejiyang University of Technology.

Jusman Syafii Djamal ditunjuk oleh Bapak Presiden Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono sebagai anggota Komite Inovasi Nasional sejak tahun 2010 hingga 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sejak 2010 hingga 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk sejak bulan Desember 2014.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Cardig Aero Services Tbk (sejak Juli 2011) dan Ketua Yayasan Matsushita Gobel Foundation (sejak Januari 2005). Pernah menjabat sebagai Menteri Perhubungan dalam Kabinet Indonesia Bersatu Pertama (Mei 2007 – Oktober 2009) dan anggota Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi (2007), anggota Balai Inkubator Teknologi BPPT (2003) dan Insinyur Kepala Proyek Pesawat Turboprop N250 IPTN Indonesia (1989 – 1995).

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris pada PT Toba Bara Sejahtera Tbk pada tanggal 1 Oktober 2010 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, SH, pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Selanjutnya sesuai Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Dina Chozie, SH, Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2016 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 disetujui pengangkatan kembali Bapak Jusman Syafii Djamal sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode kedua beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.



President Commissioner

Born in Kota Langsa – Nangroe Aceh Darussalam on July 28, 1954, 63 years old, lives in Jakarta. Jusman Syafii earned his Bachelor of Mechanical Engineering Sub-Department of Aviation/Aeronautics Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.

He is a recipient of the Bintang Mahaputera Adiprana of the Republic of Indonesia on October 13, 2014 and the Bintang Jasa Nararya of the Republic of Indonesia on August 17, 1995, on the celebration of golden jubilee of the independence of the Republic of Indonesia. In March 2016, He received Honorary Guest Professor Title from Zhejiyang University of Technology.

Jusman Syafii Djamal was appointed by the President of Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono as a member of the National Innovation Committee from 2010 to 2015. Previously, He was appointed as the President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. since 2010 until 2014. He has also served as the President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk since December 2014.

Currently, he serves as the President Commissioner of PT Cardig Aero Services Tbk (since July 2011) and Chairman of the Matsushita Gobel Foundation (since January 2005). He served as the Minister of Transportation in the First United Indonesia Cabinet (May 2007 - October 2009) and a member of the National Transportation Safety and Security Evaluation Team (2007), member of the BPPT Technology Incubator Center BPPT and Chief Engineer of the N250 Turboprop Aircraft of IPTN Indonesia (1989 - 1995).

He was first appointed as a Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera Tbk on October 1, 2010 based on the Deed No. 1 dated October 1, 2010, made before Jimmy Tanal, SH, substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta. Furthermore, in accordance with the Deed No. 65 dated 30 March 2012, made before Dina Chozie, SH, Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, He was appointed as the President Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera Tbk. In Annual General Meetings of Shareholders on May 24, 2016 according to Deed No. 71 dated May 24, 2016 approving reappointment of Mr. Jusman Syafii Djamal as President Commissioner for 4 (four) years terms since the appointment date. This terms is his second period serving as President Commissioner in the Company.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Bacelius Ruru

Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit

Lahir di Desa Kakaskasen, Tomohon – Sulawesi Utara, 14 Juni 1948, 69 tahun. Domisili di Jakarta. Bacelius Ruru menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1975 dan memperoleh gelar LLM (Master of Laws) dari Harvard Law School, Amerika Serikat. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004 – 2008), Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001 – 2004), Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia (2001 – 2008), Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2001 – 2004), Deputy Menteri Negara /Deputy Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Kantor Menteri Negara BUMN (2000 – 2001), Asisten Menteri/Deputy Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (1999 – 2000), Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN /Deputy Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN (1998 – 1999), Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan (1995 – 1998), dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan (1993 – 1995).

Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Independen PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (sejak 2011), Komisaris Independen PT Agung Podomoro Land Tbk (2010), Komisaris Utama PT Axle Asia (broker insurance) (sejak 2008), Komisaris Utama PT Jababeka Tbk (sejak 2007), Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries (sejak 2003), dan Komisaris Utama PT Polychem Indonesia (sejak 2003).

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen sejak 30 Maret 2012 berdasarkan Akta No.65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH, Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2016 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 disetujui pengangkatan kembali Bapak Bacelius Ruru sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode kedua beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.



Independent Commissioner/ Head of the Audit Committee

Born in Kakaskasen village, Tomohon - North Sulawesi, June 14, 1948, 69 years old. He graduated from the Faculty of Law of the University of Indonesia in 1975 and obtained an LLM (Master of Laws) from Harvard Law School, USA. He served as the President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2008), President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2001-2004), President Commissioner of PT

Bursa Efek Indonesia (2001-2008), Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) (2001-2004), Deputy State Minister/Deputy Head of Investment and Development of SOE Supervision and Control, Office of the Minister of SOE (2000-2001), Assistant of the Minister/Deputy in the Mining and Agro-Industri Business, Office of the Minister of State-Owned Enterprises Utilization (1999 - 2000), Assistant of the Minister of Stat-Owned Enterprises/ Deputy for SOE Competitive Management Board (1998 - 1999), the Director General of State Enterprises, the Department of Finance (1995 - 1998), and Chairman of the Capital Market Supervisory Agency, the Department of Finance (1993-1995).

He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (since 2011), Independent Commissioner of PT Agung Podomoro Land Tbk (since 2010), President Commissioner of PT Axle Asia (insurance broker) (since 2008), President Commissioner of PT Jababeka Tbk (since 2007), President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries (since 2003), and President Commissioner of PT Polychem Indonesia (since 2003).

He was first appointed as Independent Commissioner since March 30, 2012 based on the Deed No 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, SH, substitute of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. In Annual General Meetings of Shareholders on May 24, 2016 based on Deed No. 71 dated May 24, 2016 approving reappointment of Mr. Bacelius Ruru as Independent Commissioner for 4 (four) years terms since the appointment date. This term is his second period serving as Independent Commissioner in the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.

Farid Harianto

Komisaris Independen

Lahir di Madiun – Jawa Timur, 4 September 1952, 65 tahun, domisili di Jakarta. Farid Harianto meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, gelar Master di bidang Ekonomi Terapan dan Ilmu Manajerial serta gelar Ph.D di bidang Ekonomi Terapan dan Ilmu Manajerial dari The Wharton School di University of Pennsylvania, Amerika Serikat. Pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Penyelesaian Perbankan Indonesia (1998 – 2000), Direktur Utama PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995 – 1998), *Visiting Professor* dan Ketua ASEAN Studies, University of Toronto, Kanada (1993 – 1995), Direktur Program Pascasarjana Institut PPM (1990 – 1993) dan Staff Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia (2009 – 2014).

Saat ini masih dipercaya sebagai anggota *President's Advancement Advisory Council* di National University Singapore (sejak 2011), Komisaris Independen PT BATA Indonesia Tbk (sejak 2011), Komite Pemantau Risiko PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sejak 2007), Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk (sejak 2005), Komisaris Independen PT Lippo Karawaci Tbk (sejak 2004), dan Anggota Dewan Eksekutif Asia, Wharton School, University of Pennsylvania (sejak 2000).

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 30 Maret 2012 berdasarkan Akta No. 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH, Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2016 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 disetujui pengangkatan kembali Bapak Farid Harianto sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode kedua beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham.



Independent Commissioner

Born in Madiun – East Java on September 4, 1952, 65 years. He holds a Bachelor of Electrical Engineering from the Institut Teknologi Bandung, Master's degree in Applied Economics and Managerial Sciences as well as a Ph.D. in Applied Economics and Managerial Studies from The Wharton School at the University of Pennsylvania, United States. He served as Vice Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (1998 - 2000), President Director of PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995 - 1998), Visiting Professor and Chairman of ASEAN Studies, University of Toronto, Canada (1993 - 1995), Director of the Post Graduate Program of the PPM Institute (1990-1993) and Special Staff of the Vice President of the Republic of Indonesia (2009-2014).

Concurrently, He serves as Member of the President's Advancement Advisory Council at the National University Singapore (since 2011), Independent Commissioner of PT BATA Indonesia Tbk (since 2011), Risk Oversight Committee of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (since 2007), Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (since 2005), Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (since 2004), and Member of the Asian Executive Board of the Wharton School of the University of Pennsylvania (since 2000).

He was first appointed as Independent Commissioner since March 30, 2012 based on the Deed No. 65 dated 30 March 2012, made before Dina Chozie, SH, Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. In Annual General Meetings of Shareholders on May 24, 2016, approving reappointment of Mr. Farid Harianto as Independent Commissioner for 4 (four) years terms since the appointment date. This term is his second period serving as Independent Commissioner in the Company.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Djamal Attamimi

Komisaris

Lahir di Semarang, 30 September 1963, 54 tahun. Domisili di Singapura, Djamal Attamimi meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat dan Master in Business Administration dari Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, di Rotterdam, Belanda. Beliau pernah menjabat sebagai *Managing Director, Head of Debt Origination* Nomura Securities Singapore. Beliau juga sebelumnya adalah *Managing Director* di Deutsche Bank Singapore sebagai *Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, South East Asia* dan *Head of Investment Banking*, Indonesia.

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 26 Mei 2017 berdasarkan Akta No. 86 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode pertama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi Perseroan.



Commissioner

Born in Semarang on September 30, 1963, 54 years. Lives in Singapore, Djamal Attamimi earned Bachelor Degree of Economics from University of California – Berkeley, United States and Master in Business Administration from Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, in Rotterdam, Netherland. He was appointed as Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore. Previously, He was also assigned as Managing Director di Deutsche Bank Singapore as Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, South East Asia dan Head of Investment Banking, Indonesia.

He was appointed for the first terms as Commissioner since May 26, 2017 under Deed No. 86 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta for 4 (four) years terms since the appointment date. This term is his first period serving as Commissioner in the Company.

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.

Cheong Tuck Kuen Kenneth

Komisaris

Lahir di Malaysia pada tanggal 20 Mei 1968, 49 tahun. Domisili di Singapura. Cheong Tuck Kuen Kenneth meraih gelar *First Class Honors* dalam bidang *Econometrics and Mathematical Economics* dari London School of Economics di Inggris. Sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 1995, beliau menjabat sebagai Assistant Treasurer di Corporate Banking DBS Bank Ltd. Pada tahun 1995-1998, beliau menjabat sebagai Manager di BZW Asia dimana dalam perusahaan tersebut beliau menangani transaksi *merger and acquisition* serta *capital market transaction*. Sejak tahun 1998, beliau bergabung dengan Baring Private Equity Asia dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director.

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 26 Mei 2017 berdasarkan Akta No. 86 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta untuk periode jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan. Ini adalah periode pertama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi Perseroan.



Commissioner

Born in Malaysia on May 20, 1968, 49 years. Lives in Jakarta. Cheong Tuck Kuen Kenneth earned First Class Honors in *Econometrics and Mathematical Economics* from London School of Economics in United Kingdom. Since 1992 until 1995, He was assigned as Treasurer Assistant at Corporate Banking DBS Bank Ltd. In 1995-1998, He served as Manager at BZW Asia where in the Company,

He handled merger and acquisition and capital market transactions. Since 1998, He joined with Baring Private Equity Asia with the latest position as Managing Director.

He is appointed for the first time as Commissioner since May 26, 2017 under Deed No. 86 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notary in Jakarta for 4 (four) years terms since the appointment date. This term is his first period serving as Commissioner in the Company.

He has no affiliation with other members of Board of Commissioners or Board of Directors.



Laporan Direksi

Report from
Board of Directors

“Di tengah proses transisi menuju *integrated energy company*, Perseroan berhasil mempertahankan posisi sebagai salah satu pemain utama dalam industri pertambangan dan energi di Tanah Air.”

“Along with the transition process towards integrated energy company, The Company successfully survived its position as a main player in national mining and industry industries.”



JUSTARINA S. M. NAIBORHU
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Di tengah berbagai tantangan dalam industri batu bara selama tahun 2017, mewakili Manajemen, Direksi melaporkan PT Toba Bara Sejahtera Tbk (Perseroan) berhasil menutup tahun 2017 dengan kinerja yang baik.

Analisis Makroekonomi dan Industri Tahun 2017

Secara umum, perekonomian global menunjukkan tren pemulihan dengan tingkat pertumbuhan mencapai 3,7% per 31 Desember 2017, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 3,2%. Pertumbuhan ekonomi global sebagian besar didorong oleh penguatan perdagangan dunia, investasi serta aktivitas manufaktur dan membaiknya kinerja pasar keuangan serta prospek pertumbuhan ekonomi yang positif di beberapa wilayah, misalnya Amerika Serikat, Eropa dan Tiongkok. (Sumber: Laporan Bank Indonesia, 2018)

Pada tingkat domestik, perekonomian nasional mengalami perbaikan sepanjang tahun 2017 didukung oleh terjaganya stabilitas makroekonomi di tengah berbagai tantangan dan potensi risiko global, antara lain rencana kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed*), dampak dari kebijakan proteksionis yang diterapkan oleh Donald Trump sebagai Presiden terpilih Amerika Serikat dan dampak lanjutan dari keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) serta beberapa isu keamanan di kawasan Timur Tengah. Dengan fundamental ekonomi yang lebih kuat, Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% pada tahun 2017, tumbuh lebih baik dibandingkan 5,03% pada tahun 2016. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah cenderung stabil di sepanjang tahun 2017 di sekitar Rp13.500 per Dolar Amerika Serikat. Laju inflasi tetap terjaga rendah pada level 3,61%. (Sumber: Laporan Bank Indonesia, 2018).

Sepanjang tahun 2017, pergerakan harga batu bara menunjukkan tren penguatan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Harga Batu bara Acuan (HBA) per Desember 2017 tercatat US\$94,04 per ton atau meningkat US\$7,8 per ton dari posisi awal tahun sebesar US\$86,23 per ton. Sekalipun demikian, peningkatan harga minyak mentah mencapai US\$51,2 per barel seiring dengan kenaikan harga komoditas menjadi salah satu kondisi yang perlu dicermati untuk menjaga *cash cost* Perseroan pada tingkat yang optimal.

Hingga Oktober 2017, produksi batu bara nasional mencapai 375,14 juta ton di mana sebanyak 228,06 juta ton dialokasikan untuk ekspor dan 127,55 juta ton dialokasikan untuk pasar domestik dengan konsumsi terbesar untuk kebutuhan energi

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dealing with challenges in coal industry throughout 2017, on behalf of the Management, the Board of Directors reported that PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") successfully closes 2017 with a satisfying performance.

Macroeconomics and Industry Analysis 2017

Overall, global economic indicated a recovering trend achieving 3.7% as of December 31, 2017, higher than 3.2% in 2016. The global economic growth was mainly driven by stronger global trading, investment and manufacturing activity as well as improving performance of financial market and positive economic growth prospect in some regions, such as United States, Europe and China. (Source: Bank Indonesia Report, 2018).

At domestic level, the national economy was improving during 2017 driven by stable macroeconomics in the midst of various challenges and global risk potentials, including increasing interest rate of the United States Central Bank (The Fed), impact from protectionists policy applied by Donald Trump as elected President of the United States and sequence of Britain exit from the European Union (Brexit) impact as well as security issues in Middle East region. With stronger economic fundamental, Indonesia managed to achieve 5.07% economic growth in 2017, higher than 5.03% in 2016. On the other hand, Rupiah exchange rate was stable around Rp13,500 per United States Dollar. Inflation Rate was steadily low around 3.61%. (Source: Bank Indonesia Report, 2018).

Throughout 2017, coal price movement indicated a recovering trend. Based on data released by Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), as of December 2017, the Reference Coal Price (HBA) booked US\$94.04 per ton or increased by US\$7.8 per ton from US\$86.23 per ton position at beginning of the year. However, increasing price of crude oil achieved US\$51.2 per barrel in line with increasing commodity price as a condition that shall be concerned to maintain cash cost at optimum level.

As of October 2017, national coal production achieved 375.14 million ton where 228.06 million ton was allocated for export market and 127.55 million ton was allocated for domestic market with the highest consumption for Steam Power Plant (PLTU)

primer Pembangkit Tenaga Listrik Uap (PLTU). Komitmen Pemerintah dalam memenuhi *supply* batu bara dan kebutuhan energi dalam negeri merupakan beberapa kondisi yang mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan selama tahun 2017.

Tantangan dan Strategi Tahun 2017

Meskipun kondisi ekonomi dan industri cenderung kondusif, Perseroan tetap mencatat beberapa tantangan terkait perkembangan usaha selama tahun 2017. Manajemen melihat kondisi usaha yang semakin kompetitif menuju keberlanjutan usaha, Perseroan menghadapi tantangan dalam meningkatkan peringkat menuju *integrated energy company* yang telah dicanangkan selama beberapa tahun terakhir.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan terus berbenah dalam berbagai aspek, baik memperkuat aspek operasional internal maupun diversifikasi usaha tidak hanya sektor pertambangan tetapi juga sektor kelistrikan sebagai fokus pengembangan usaha Perseroan selama tahun 2017.

Pada tahun 2017, Perseroan juga mulai menysasar sektor pembangkit tenaga listrik melalui anak perusahaan baru, yaitu Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan Minahasa Cahaya Lestari (MCL). Kedua anak perusahaan tersebut direncanakan untuk beroperasi di sektor usaha pembangkit listrik dengan kapasitas produksi masing-masing sebesar 2x50 MegaWatt dan per 31 Desember 2017 masih dalam tahap pengembangan proyek dengan rencana operasional pada tahun 2020 untuk GLP dan 2021 untuk MCL.

Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Tahun 2017

Berkat penerapan strategi yang tepat, Perseroan berhasil mencatat kinerja finansial dan non-finansial yang positif selama tahun 2017. Volume produksi mencapai 5,0 juta ton pada tahun 2017 sedikit menurun jika dibandingkan 5,5 juta ton pada tahun 2016. Namun capaian volume produksi ini telah sesuai dengan yang ditargetkan oleh Perseroan dalam *mine plan*. Inisiatif ini dilakukan Perseroan untuk menjaga *mine plan* dan *mine sequence*. Volume penjualan dari 5,7 juta ton pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 4,8 juta ton pada tahun 2017 hal ini dikarenakan faktor cuaca yang sangat besar pengaruhnya dalam kegiatan produksi mengingat curah hujan di Kalimantan Timur selama tahun 2017 cukup tinggi dan berdampak pada perkembangan sektor pertambangan di Kalimantan Timur secara umum. *Average Selling Price* (ASP) mengalami kenaikan dari USD 45,4/ton di 2016 menjadi USD61,1/ton NEWC juga mengalami peningkatan signifikan dari USD66/ton di 2016 menjadi USD 88,5/ton di 2017 akibat kondisi pasar yang semakin kondusif.

primary energy supply. The Government's commitment in fulfilling domestic coal supply and energy demand also become issues that encouraged the Company's performance in 2017.

Challenges and Strategy in 2017

Although the economic and industry trends were conducive, the Company still noted challenges related to business development in 2017. The Management views more competitive business condition to business sustainability where the Company experienced challenges in upgrading rating towards integrated energy company initiated for the last years.

To achieve these purposes, the Company continuously improves various aspects both operational aspect and business diversification not only in mining but also electricity sector as focus of the Company's business development in 2017.

In 2017, the Company has expanded to power plant sector through new subsidiaries, Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and Minahasa Cahaya Lestari (MCL). Both subsidiaries are planned to be operated in power plant business sector with production capacity of 2x50 MegaWatt, respectively and are under project development phase as of December 31, 2017 with operational plan in 2020 for GLP and 2021 for MCL.

Comparison Between Performance and Target 2017

With effective strategy implementation, the Company successfully record positive financial and non-financial performance throughout 2017. Production volume achieved 5.1 million ton in 2017, was slightly decreased from 5.5 million ton in 2016. However, the production volume realization has fulfilled the target set by the Company in mine plan. This initiative was done by the Company to maintain mine plan and mine sequence. Sales volume was corrected from 5.7 million ton in 2016 to 4.8 million ton in 2017. This was due to weather factor with significant impact on production activity considering heavy rainfall in East Kalimantan throughout 2017 and affected to overall growth on mining sector in East Kalimantan. The Average Selling Price (ASP) increased from USD45.4/ton in 2016 tp USD61.1/ton. NEWC also increased significantly from USD66/ton in 2016 to USD88.5/ton in 2017 triggered by more conducive market condition.

Peningkatan ASP memberikan kontribusi positif terhadap realisasi margin laba dan EBITDA Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan mencatat pendapatan sebesar US\$310,71 juta atau tumbuh 20,3% dibandingkan US\$258,27 juta pada tahun 2016. Laba bersih tercatat sebesar US\$41,37 juta atau tumbuh 183,61% dibandingkan US\$14,59 juta pada akhir tahun 2017. Perseroan membukukan EBITDA sebesar US\$74,8 juta atau tumbuh 90,8% dibandingkan US\$39,2 juta pada tahun 2016 dengan capaian margin EBITDA sebesar 24,1% pada tahun 2017.

Selain realisasi kinerja *bottom line* tersebut, Perseroan juga berhasil memperkuat sejumlah aspek pendukung, antara lain *Safety Record* dan standarisasi ISO di seluruh anak perusahaan. Perseroan juga tercatat sebagai salah satu dari 2 (dua) perusahaan IPP yang berhasil menyelesaikan PPA dengan PLN sebagai *single off-taker* secara *on-time* dan menjadi satu-satunya perusahaan yang berhasil mencapai tahap *financial close* tepat waktu pada tahun 2017, yaitu untuk PPA di Proyek Pembangkit Listrik Sulbagut-1.

Perseroan juga berhasil menandatangani beberapa kontrak proyek strategis selama tahun 2017, yaitu untuk Proyek Pembangkit Listrik Sulut-3 dengan PT PLN (Persero), MoU EPC untuk Proyek Sulbagut-1 dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan *Financing Date* dengan PT PLN (Persero) untuk Proyek Pembangkit Listrik Sulbagut-1.

Komitmen Perseroan untuk menjaga *business sustainability* juga direalisasikan melalui penghargaan dan sertifikasi dari berbagai institusi atas keberhasilan Perseroan dalam menjaga aspek keberlanjutan di wilayah operasional. Pada tahun 2017, melalui anak perusahaan, Perseroan memperoleh predikat Perusahaan "Ideal" dari Kantor Bea Cukai Provinsi Kalimantan Timur untuk ABN, Penghargaan Pratama dari Kementerian ESDM untuk PT Trisensa Mineral Utama, Penghargaan PROPER Emas selama 3 (tiga) tahun berturut-turut untuk PT Admimitra Baratama Nusantara, PROPER Hijau selama 2 (dua) tahun berturut-turut untuk PT Indomining dan PT Trisensa Mineral Utama serta sertifikasi ISO 14001, OHSAS 18001 dan ISO 9001 untuk PT Indomining.

Perkembangan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Seiring dengan pertumbuhan usaha dan peningkatan kompetisi di sektor energi, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan perusahaan berlandaskan pada aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Selama tahun 2017, praktik Tata Kelola Perusahaan dijalankan berfokus pada upaya untuk menjaga kepatuhan dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional. Hal ini berlandaskan pada komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan yang diterapkan oleh pihak regulator, baik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI).

Increasing ASP provided positive contribution to profit and EBITDA margins of the Company. In 2017, the Company booked revenues of US\$310.71 million or grew 20.3% compared to US\$258.27 million in 2016. Net Income was US\$41.37 million or grew by 183.61% compared to US\$14.58 million y the end of 2017. The Company booked EBITDA of US\$74.8 million or grew 90.8% compared to US\$39.2 million in 2016 with EBITDA margin of 24.1% in 2017.

Besides the bottom line performance, the Company also successfully strengthened supporting aspects such as Safety Record and ISO standardization in all subsidiaries. The Company is also noted as one of 2 (two) IPP companies successfully completed on time PPA with PLN as single off-taker and being the only company who entered the financial close phase on time in 2017 for PPA at Sulbagut-1 Power Plant Project.

The Company also successfully signed strategic projects throughout 2017, for Sulut-3 Power Plant Project with PT PLN (Persero), EPC MoU for Sulbagut-1 Project with Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and Financing Date with PT PLN (Persero) for Sulbagut-1 Power Plant Project.

The Company's commitment to maintain business sustainability was also reflected from awards and certifications received from various institutions upon the Company's performance in maintaining sustainability aspect in operational area. In 2017, through subsidiaries, the Company named "Ideal" Company predicate from Custom Office of East Kalimantan Province for ABN, Pratama Award by Ministry of ESDM for PT Trisensa Mineral Utama, Gold PROPER award for 3 (three) years for PT Admimitra Baratama Nusantara, GREEN Proper for 2 (two) consecutive years for PT Indomining and PT Trisensa Mineral Utama for ISO 14001, OHSAS 18001 and ISO 9001 for PT Indomining.

Progress of Corporate Governance Practice

In line with business growth and competency development in energy sector, the Company realizes the importance of the Company's management based on Good Corporate Governance (GCG) aspects. In 2017, the Corporate Governance practice focused on initiatives to maintain compliance in entire business and operational activities. This is based on the Company's commitment to always comply with regulations set by the regulators, both Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2017, the Company was selected as

Pada tahun 2017, Perseroan merupakan salah satu dari 50 emiten yang memperoleh penghargaan GCG dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) yaitu sebuah lembaga non-profit yang didirikan oleh 10 besar sekolah bisnis di Indonesia.

Pelaksanaan GCG di Perseroan juga telah didukung oleh struktur dan mekanisme GCG yang memadai, antara lain mekanisme kerja yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi serta keberadaan Organ Pendukung GCG seperti Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Sistem Manajemen Risiko. Interaksi antar Organ Perseroan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan memiliki mekanisme *check and balances* yang efektif terkait kewenangan masing-masing organ dan struktur.

Tingkat kepatuhan yang memadai terhadap seluruh peraturan perundang-undangan ditandai oleh tidak adanya sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator kepada Perseroan. Perseroan juga terus menjaga tingkat pelaporan yang tepat waktu kepada pihak regulator.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2017

Terkait komposisi Direksi, Perseroan mencatat perubahan Komposisi Direksi pada tahun 2017 sebagai dampak dari perubahan pemegang saham pengendali Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2017. Sesuai dengan Akta RUPS Tahunan No. 87 Tanggal 26 Mei 2017, Perseroan menambah komposisi keanggotaan Direksi melalui pengangkatan Dicky Yordan sebagai Direktur.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Direktur Utama	: Justarina S.M Naiborhu
Direktur	: Pandu P. Sjahrir
	: Sudharmono Saragih
	: Dicky Yordan
Direktur Independen	: Alvin Sunanda

Dengan komposisi Direksi yang baru ini, kami berharap dapat meningkatkan kinerja lebih baik lagi bagi Perseroan.

Analisis Prospek Usaha Tahun 2018

Memasuki tahun 2018, Manajemen melihat potensi dalam sektor energi dan pertambangan cukup potensial. Selain permintaan batu bara yang diproyeksikan masih positif, khususnya didorong oleh penambahan kapasitas PLTU di kawasan Asia Pasifik, perkembangan sektor pertambangan dan energi khususnya diprediksi akan didukung oleh permintaan listrik di tingkat nasional. Sebagai bagian dari program Pemerintah

one of 50 Issuers in GCG Award by Indonesian Institute for Corporate Directorship, a non-profit organization established by 10 major business schools in Indonesia.

GCG implementation in the Company has also been supported by sufficient GCG structure and mechanism, including harmonious working mechanism between Board of Commissioners and Board of Directors as well as establishment of GCG Supporting Structures such as Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management System. Interaction among the Corporate Structures has been implemented based on prevailing law with effective check and balances mechanism related to authority of each body and structure.

Sufficient compliance to all regulations is indicated from zero administrative sanction charged by the regulator to the Company. Further, the Company also continuously maintains on time reporting record to the regulator.

Changes in Board of Directors Composition

In terms of Board of Directors, the Company experienced a change in Board of Directors composition as the impact of changing Company's controlling shareholders in Annual General Meetings of Shareholders on May 26, 2017. According to Annual GMS Deed No. 87, the Company has added Board of Directors membership by appointment Dicky Yordan as Director.

Therefore, as of December 31, 2017, the Board of Directors composition is as follows:

President Director	: Justarina S.M Naiborhu
Director	: Pandu P. Sjahrir
	: Sudharmono Saragih
	: Dicky Yordan
Independent Director	: Alvin Sunanda

We wish this new Board of Directors composition will bring higher performance to the Company.

Business Prospect Analysis in 2018

Approaching 2018, the Management views promising potential in energy and mining sectors. Besides coal demand that is projected will be positive, especially driven by additional PLTU capacity in Asia Pacific region, the mining and energy sectors are projected to be supported, particularly, by electricity demand at national level. As part of Government's program in fulfilling

dalam memenuhi kebutuhan listrik dalam negeri, industri listrik memiliki prospek yang sangat baik dengan tingkat *demand* yang relatif stabil.

Perseroan telah melakukan rangkaian konsolidasi internal untuk menangkap peluang tersebut, salah satunya dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas. Dengan adanya dukungan personel yang memadai, Perseroan saat ini telah siap untuk berpartisipasi dalam *tender* dan kerja sama strategi di sektor pembangkit listrik secara lebih optimal di masa yang akan datang.

Dari sisi industri, Perseroan menilai posisi sebagai salah satu perusahaan terkemuka merupakan modal utama untuk bertahan di tengah kompetisi di tahun yang akan datang. Perseroan berhasil membangun jaringan dan kepercayaan dari seluruh mitra usaha dan menjadi salah satu perusahaan swasta yang dipercaya untuk memasok kebutuhan proyek pemerintah.

Apresiasi dan Penutup

Mewakili segenap Manajemen, Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan serta kepada Dewan Komisaris atas setiap masukan dan arahan yang diberikan kepada kami dalam menjalankan pengelolaan Perseroan selama tahun 2017. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemegang saham, mitra usaha, *offtaker* dan rekan kerja lainnya atas kerja sama yang harmonis selama tahun 2017.

Kami juga mengapresiasi langkah dan inisiatif yang diterapkan oleh Pemerintah dalam membangun iklim usaha dan investasi yang lebih kondusif selama tahun 2017.

Melanjutkan proses transisi yang tengah berlangsung, kami optimis perusahaan akan tumbuh lebih kuat dan lebih baik pada tahun mendatang dengan kekuatan internal dan dukungan dari semua pihak.

domestic electricity demand, the electricity industry has a very promising prospect with stable demand level.

The Company also has implemented series of internal consolidation to seize the opportunity, namely preparing adequate Human Resources in terms of quantity and quality. With sufficient personnel support, the Company has been ready to participate in strategic tender and cooperation in power plant sector more optimally in the future.

In industry side, the Company views the position as one of reputable companies as strength to survive the next year's competition. The Company managed to build network and trust from all business partners and becoming one of trusted private companies to supply the Government's projects needs.

Closing and Appreciation

On behalf of the Management, the Board of Directors would utter utmost appreciation to all shareholders for the given trust and to the Board of Commissioners for every recommendation and advise in running the Company's management throughout 2017. Our appreciation is also addressed to the shareholders, business partners, off-taker and other working colleagues for harmonious cooperation during 2017.

We would also appreciate steps and initiatives taken by the Government in building more conducive business and investment climates throughout 2017.

To continue ongoing transition process, we are optimistic that the Company will grow stronger and better in the next year supported by internal strength and support from all parties.

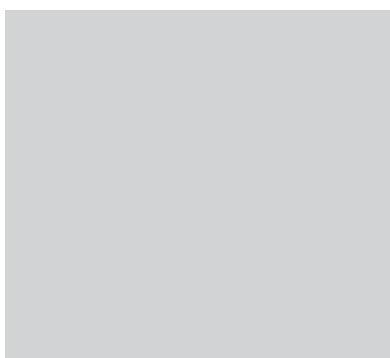
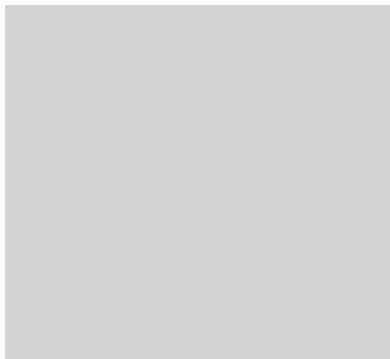
Jakarta, April 2018



JUSTARINA S. M. NAIBORHU

Direktur Utama
President Director

Direksi Board of Directors



1

2

3

4

5

1. Direktur Utama / President Director : Justarina S.M. Naiborhu
2. Direktur / Director : Pandu Patria Sjahrir
3. Direktur / Director : Sudharmono Saragih
4. Direktur Independen / Independent Director : Alvin Sunanda
5. Direktur / Director : Dicky Yordan

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Justarina S.M. Naiborhu

Direktur Utama

Lahir di Jakarta, 27 Oktober 1963, 55 tahun. Domisili di Jakarta. Justarina Sinta Marisi Naiborhu memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor, Master dalam *International Securities, Investment and Banking* dari Reading University, UK dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT CIMB-Principal Asset Management (2008 – 2011), Direktur PT CIMB-GK Securities Indonesia (2003 – 2008), *Vice President Institutional Business & Advisory* PT Kuo Capital Raharja (2001 – 2003), *Institutional Portfolio Manager*, PT Danareksa Investment Management (1999 – 2001), dan Research & Development Analyst, kemudian sebagai *Assistant to the President Director* PT Bursa Efek Jakarta (1992 – 1997).

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 5 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 88 tanggal 5 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 15 Juni 2017 Justarina Naiborhu ditunjuk sebagai Komisaris PT Trisensa Mineral Utama berdasarkan Akta No. 125 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau ditunjuk sebagai Direktur PT Toba Sejahtera pada tanggal 1 November 2016 berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 November 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan untuk periode masa jabatan kedua.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.



President Director

Born in Jakarta, October 27, 1963, 54 years. Lies in Jakarta. Justarina Sinta Marisi Naiborhu earned Bachelor Degree from Institut Pertanian Bogor, Master in International Securities, Investment and Banking from Reading University, UK and Master Degree of Management from Universitas Indonesia.

Previously, She was assigned as served as the President Director of PT CIMB-Principal Asset Management (2008-2011). Director of PT CIMB-GK Securities Indonesia (2003-2008), Vice President Institutional Business & Advisory PT Kuo Capital Raharja (2001-2003), Institutional Portfolio Manager, PT Danareksa Investment Management (1999-2001) and Research & Development Analyst, and as Assistant to the President Director of PT Bursa Efek Jakarta (1992-1997).

She was appointed for the first time as the Company's President Director on May 5, 2011 under Deed No. 88 dated May 5, 2011 made before Jimmy Tanal, SH, substitute of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta.

On June 15, 2017, Justarina Naiborhu was appointed as Commissioner of PT Trisensa Mineral Utama under Deed No. 125 dated June 15, 2017 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta.

She was also appointed as Director of PT Toba Sejahtera on November 1, 2016 according to Deed No. 2 dated November 1, 2016 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn. in South Jakarta.

Pursuant to Deed No. 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, She was reappointed as President Director of the Company effective since appointment date for the second term.

She has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members.

Pandu Patria Sjahrir

Direktur

Lahir di Boston – Amerika Serikat, 17 Mei 1979, 39 tahun, Domisili di Jakarta. Pandu Patria Sjahrir meraih gelar Sarjana dari University of Chicago, Amerika Serikat dan Master of Business Administration dari Stanford Graduate School of Business, Amerika Serikat.

Sebelum bergabung dengan PT Toba Bara Sejahtera Tbk, beliau pernah berkarir sebagai Analis Senior spesialisasi sektor energi dan pertambangan di Matlin & Patterson dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010, sebagai Principal di Byun & Co, *Alternative Energy Fund Asia* (2002 – 2005) dan sebagai Analis di Lehman Brothers (2001 – 2002).

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 1 Oktober 2010 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau diangkat sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, M.Kn., Notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Nike Hutami, SH, M.Kn., pengganti dari Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara untuk periode masa jabatan kedua.

Pada tahun 2014, beliau mendapat "Asian Society Young Leaders Awards" yaitu penghargaan untuk pemimpin muda di bawah usia 40 tahun oleh Asia Society. Beliau juga terpilih menjadi Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) pada tahun 2015 untuk masa kepemimpinan hingga tahun 2018.

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan untuk periode masa jabatan kedua.

Pada tanggal Pandu Patria Sjahrir ditunjuk sebagai Komisaris PT Perkebunan Kaltim Utama I berdasarkan Akta No. 14 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.



Director

Born in Boston – Unites States on May 17, 1979, aged 38 years old. Pandu Patria Sjahrir earned BA Degree from the University of Chicago, United States and Master of Business Administration from Stanford Graduate School of Business, United States.

Prior to joining PT Toba Bara Sejahtera Tbk, He served as a Senior Analyst with specialization in the energy and mining sectors in MatlinPatterson from 2007 to 2010, as Principal at Byun & Co, *Alternative Energy Fund Asia* (2002-2005) and as an analyst at Lehman Brothers (2001-2002).

He was first appointed as a Director of the Company since October 1, 2010 based on the Deed No. 1 dated October 1, 2010, made before Jimmy Tanal, SH, substitute of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.Kn., Notary in South Jakarta.

He is appointed as Director of PT Admitra Baratama Nusantara under Deed No. 6 dated June 3, 2013 made before Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn., Substitute Notary of Habullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in Jakarta. Pursuant to Deed No. 39 dated April 18, 2017 made before Substitute Notary of Nike Hutami, SH, M.Kn., the substitute of Angela Meilany Basiroen, SH, Notary in Jakarta, He is reappointed as Director of PT Adimitra Baratama Nusantra for the second terms.

In 2014, he named the "Asian Society Young Leaders Award", as an award for young leaders under the age of 40 by the Asia Society. Pandu P. Sjahrir was also elected as the Chairman of the Indonesian Coal Mining Association (ICMA) in 2015 for the leadership until 2018 period.

Based on Deed No. 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, He was reappointed as Director effective since appointment date for the second terms.

On the date of Pandu Patria Sjahrir appointment as Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I under Deed No. 14 dated February 9, 2015 made before Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta.

He has no affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors.

Sudharmono Saragih

Direktur

Lahir di Pematang Siantar – Sumatera Utara, 2 Agustus 1978, 39 tahun, Domisili di Samarinda. Sudharmono Saragih meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan sub-jurusan Pertambangan Umum dari Institut Teknologi Bandung.

Pada tahun 2004-2005, beliau diangkat sebagai Inspektur Produksi di PT Kaltim Prima Coal. Di tahun 2008-2009, beliau menjabat sebagai *Operations General Manager* PT Riau Bara Harum, Andaru Resources Group. Tahun 2009 beliau bergabung dengan PT Agrabudi Jasa Bersama, Titan Mining Indonesia Group sebagai *Site General Manager* dan pada tahun 2009-2010, beliau menjabat sebagai *Manajer Operasional* PT Wijaya Karya Aneka Mineral, Harita Grup. Di tahun 2010-2011, beliau diangkat sebagai *Site Manager* PT Raja Kutai Baru Makmur, Grup Ancora.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 20 Juni 2012 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, SH, M.Kn., pengganti Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Nike Hutami, SH, M.Kn., pengganti dari Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara untuk periode masa jabatan kedua.

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatan untuk periode masa jabatan kedua.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya maupun pemegang saham.



Director

Born in Pematang Siantar – North Sumatera on August 2, 1978, age 39 years. He holds Bachelor Degree in Mining Engineering, General Mining sub-department from the Institut Teknologi Bandung.

In 2004 – 2005, He was appointed as Production Superintendent at PT Kaltim Prima Coal. In 2008 – 2009, He served as Operations General Manager of PT Riau Bara Harum, Andaru Resources Group. In 2009, He joined with PT Agrabudi Jasa Bersama, Titan Mining Indonesia Group as Site general Manager and worked as Operations Manager at PT Wijaya Karya Aneka Mineral, Harita Group. In 2010 – 2011, He was appointed as Site Manager of PT Raja Kutai Baru Makmur, Ancora Group.

He was first appointed as a Director of the Company on on June 20, 2012 based on the Deed No. 9 dated 6 July 2012, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. He currently resides in Jakarta.

He is appointed as Director of PT Adimitra Baratama Nusantara under Deed No. 6 dated June 3, 2013 made before Notary Jimmy Tanal, SH, M.Kn., substitute for Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn., Notary in Jakarta. According to Deed No. 39 dated April 18, 2017 made before Substitute Notary, Nike Hutami, SH, M.Kn., substitute of Angela Meilany Basiroen, SH, Notary in Jakarta. He is reappointed as Director of PT Adimitra Baratama Nusantara for the second terms.

Pursuant to Deed No. 87 dated May 26, 2017, made before Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn., Notary in south Jakarta, he was reappointed as Director effective since the date of appointment date for the second terms.

He has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Directors members as well as the shareholders.

Alvin Sunanda

Direktur Independen

Lahir di Jakarta, 26 Maret 1969, 48 tahun. Domisili di Jakarta. Alvin Sunanda meraih gelar BSc – Accounting & Finance dari Philippines Christian University, Manila, Philippines.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai *Assistant Manager Corporate Finance* di PT Daiwa Indonesia Securities sejak tahun 1994 hingga tahun 1995, sebagai *Strategic Planning Manager* di PT Pepsi Cola Indobeverages tahun 1996 hingga tahun 1998. Tahun 1999 – 2000 beliau menjabat sebagai *Corporate Finance Manager & Corporate Secretary* di PT British American Tobacco Tbk. Pada tahun 2000 – 2005 beliau menjabat sebagai *Finance Director* di PT KhasanahTimur Indonesia dan sebagai Direktur pada PT Bramadi Capital Asia di tahun 2005 – 2007. Tahun 2008 – 2010 beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya dan sejak tahun 2010 sampai saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Indomining, salah satu anak perusahaan PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

Di tahun 2015, beliau diangkat sebagai Ketua II Bidang Hubungan Pemerintah, Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI) untuk periode 2015 – 2018.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tanggal 31 Oktober 2016 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Ini adalah periode masa jabatan pertama beliau selaku Direktur Independen.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun pemegang saham.



Independent Director

Born in Jakarta on March 26, 1969, 58 years. Alvin Sunanda got his BSc – Accounting & Finance from Philippines Christian University, Manila, Philippines.

Prior to joining the Company, he served as Assistant Manager of Corporate Finance at PT Daiwa Indonesia Securities since 1994 until 1995, as Strategic Planning Manager at PT Pepsi Cola Indobeverages from 1996 to 1998. From 1999 to 2000, He was appointed as Corporate Finance

Manager & Corporate Secretary at PT British American Tobacco Tbk. From 2000 to 2005 he served as Finance Director at PT KhasanahTimur Indonesia and as Director at PT Bramadi Capital Asia from 2005 to 2007. From 2008 to 2010 he served as Finance Director at PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya and since 2010 to 2016 until today, He serves as Finance director at PT Indomining, one of the subsidiaries of PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

In 2015, he was appointed as Chairman II of Government Relations Division, Indonesian Coal Mining Association (APBI) for the 2015 – 2018 period.

He was first appointed as Independent Director of PT Toba Bara Sejahtera Tbk since 31 October 2016 based on the Deed No. 47 dated 31 October 2016 made before Aryanti Artisari, SH, M. Kn., Notary in South Jakarta.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

Dicky Yordan

Direktur

Lahir di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 1976, 41 tahun, Domisili di Singapura. Dicky Yordan meraih *Bachelor of Science* di bidang *Civil and Environmental Engineering* dari University of Michigan, Ann Arbor, USA pada tahun 1998 dan *Master of Science* di bidang *Financial Engineering* dari Columbia University, New York, USA pada tahun 2002.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1998-2000 di PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, USA sebagai *Senior Consultant*. Di tahun 2002-2003 beliau menjabat sebagai *Associate* di Byun & Co, Singapura dan sebagai *Associate* di PT Anugra Capital Indonesia pada tahun 2003-2005. Di tahun 2005-2006 beliau menjadi *Associate* di *Investment Banking Division*, Merrill Lynch, Jakarta, Indonesia. Pada tahun 2006 beliau diangkat sebagai *Vice President Corporate Coverage*, Deutsche Bank, Indonesia dan kemudian pada tahun 2009 beliau diangkat menjadi *Director, Co-Head Global Capital Market*, Deutsche Bank, Indonesia dan Singapore. Di tahun 2011 beliau menjabat sebagai *Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing*, Nomura Singapore Limited, Singapore.

Beliau menjabat sebagai *Commissioner* di PT Stargate Pacific, Indonesia di tahun 2014 sampai sekarang dan juga sebagai *Managing Partner*, Lynx Asia Partners, Singapore sejak tahun 2014 sampai sekarang.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 26 Mei 2017 berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Ini adalah periode masa jabatan pertama beliau sebagai Direktur.

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 18 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Nike Hutami, SH, M.Kn., pengganti dari Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Adimitra Baratama Nusantara.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris.



Director

Born in Jakarta on August 9, 1976, 41 years, lives in Singapore. Dicky Yordan earned Bachelor of Science in Civil and Environmental Engineering from University of Michigan, Ann Arbor, USA in 1998 and Master of Science in Financial Engineering from Columbia University, New York, USA in 2002.

He started his career in 1998 – 2000 at PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, USA as Senior Consultant. In 2002-2003 he was assigned as at Byun & Co, Singapore and Associate at PT Anugra Capital Indonesia in 2003-2005. 2005-2006 He acted as Associate at Investment Banking Division, Merrill Lynch, Jakarta, Indonesia. In 2006, He was appointed as Vice President Corporate Coverage, Deutsche Bank, Indonesia and promoted as Director in 2009, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia and Singapore. In 2011, he was assigned as Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore.

He is appointed as Commissioner at PT Stargate Pacific, Indonesia in 2014 until now and also Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore since 2014 until now.

He is first appointed as Director since May 26, 2017 under Deed No. 87 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notary in South Jakarta. This term is his first term as Director.

Based on Deed No. 39 dated April 18, 2017 made before Substitute Notary Nike Hutami, SH., M.Kn, substitute of Angela Meilany Basiroen, SH, Notary in Jakarta, he was appointed as President Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara.

He has no affiliation with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.

03

Profil Perusahaan Company Profile



Toba Bara merupakan induk Perusahaan dari 3 (tiga) Perusahaan tambang batu bara, 1 (satu) Perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan 2 (dua) Perusahaan pembangkit tenaga listrik. Perseroan sedang melakukan pengembangan untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi.

Toba Bara is holding company for 3 (three) coal mining companies, 1 (one) palm oil plantation company and 2 (two) power plant companies. The Company is in development process to become an integrated energy company.



46 Identitas Perusahaan Company Identity	65 Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
48 Riwayat Singkat Brief History	65 Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology
50 Rekam Jejak Milestone	66 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
52 Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission	66 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institution and/or Profession
53 Bidang Usaha Line of Business	67 Alamat Jaringan Operasional Operational Network Address
54 Struktur Organisasi Organization Structure	68 Wilayah Operasi Operational Area
56 Profil Pejabat Senior Profile of Senior Officers	70 Informasi Website Perusahaan Information of Company's Website
58 Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	
59 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiary and/or Associated Entity	

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama / Name	PT Toba Bara Sejahtera Tbk
Nama Sebutan / Nickname	Toba Bara
Bidang Usaha Line of Business	Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara, Pengolahan Minyak Kelapa Sawit dan Energi. Coal mining and trading, Palm Oil Manufacturing, Energy
Status Badan Hukum Legal Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Alamat Address	Wisma Bakrie 2, 16th Floor Jl. H. R Rasuna Said Kav. B-2. Jakarta 12920, Indonesia
Telepon / Telephone	+6221 5794 5779
Faksimili / Faximile	+6221 5794 5778
Homepage	http://www.tobabara.com/
Tanggal Berdiri Establishment Date	3 Agustus 2007 / August 3, 2007



Tahun Beroperasi Date of Operation	2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang disahkan di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2007 ratified by Tintin Surtini, SH., MH., M.Kn as substitute of Surjadi SH, Notary in Jakarta.
Jumlah Karyawan Number of Employees	961 (2016) 1.061 (2017)
Pemegang Saham Shareholders	• Highland Strategic Holdings, Pte Ltd (61,9%) • PT Toba Sejahtra (10%) • PT Bara Makmur Abadi (6,2%) • PT Sinergi Sukses Utama (5,1%) • Roby Budi Prakoso (3,6%) • Davit Togar Pandjaitan (0,7%) • Publik / Public (12,5%)
Bursa Efek / Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Kode Saham / Ticker Code	TOBA

Riwayat Singkat

Brief History



Beroperasi sejak 2007, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (Perseroan) awalnya didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang disahkan di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. PT Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 di hadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., yang menggantikan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notaris di Jakarta. Pada 2012, Perseroan menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 lembar, senilai Rp1.900 per saham. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 lembar dengan kode saham TOBA. Saat ini, pemegang saham terbesar Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi.

Operating since 2007, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (Perseroan) initially was established with the name PT Buana Persada Gemilang based on Deed No. 1 dated 3 August 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, in substitute of Surjadi SH, Notary in Jakarta. PT Buana Persada Gemilang changed its name to PT Toba Bara Sejahtera based on Deed No. 173 dated 22 July 2010 made before a Notary Jimmy Tanal, S.H., in substitute of Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. In 2012, the Company offered 210,681,000 shares, worth Rp1,900 per share. On July 6, 2012, the Company is officially listed at Indonesia Stock Exchange as a public company with total shares of 2,012,491,000 shares with ticker code TOBA. Currently, the majority shareholders of the Company is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. (HSH), an investment company from Singapore focusing on investment namely in energy sector.

Perseroan merupakan salah satu produsen batu bara termal utama di Indonesia dengan lokasi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang memiliki luas konsesi area sekitar 7.087 hektar terdiri dari 3 tambang. Total estimasi cadangan batu bara sebesar 147 juta ton dan sumber daya batu bara sebesar 236 juta ton berdasarkan laporan JORC per 2011 dan 2012. Ketiga konsesi tambang memiliki lokasi yang saling bersebelahan dan dioperasikan oleh 3 anak perusahaan Perseroan yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM dikembangkan sebagai aset *greenfield* pada tahun 2007, disusul dengan ABN pada tahun 2008, dan TMU yang mulai dikembangkan pada tahun 2011. Dengan lokasi ketiga konsesi tambang yang saling bersebelahan tersebut, Perseroan memanfaatkan keunggulan ini untuk mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur sehingga dapat menggunakan infrastruktur secara kolektif untuk mengoptimalkan efisiensi biaya.

Pada 2013, Perseroan menambah lini usaha di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) dalam rangka penyelesaian tumpang tindih lahan. Guna memaksimalkan perkebunan kelapa sawit tersebut, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk memproses hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

Dari tahun ke tahun, Perseroan mampu menciptakan pertumbuhan dalam hal sumber daya, skala bisnis dan sistem operasional. Pertumbuhan ini tampak dari peningkatan dan pemerataan jumlah ekspor ke beberapa negara di kawasan Asia selain Tiongkok, seperti Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, India, Jepang dan kawasan ASEAN. Dari sisi segmen pelanggan, Perseroan melakukan penyeimbangan komposisi antara *traders* dan *end-users* di mana komposisi *end-users* bertambah, sehingga Perseroan tidak bergantung pada salah satu segmen pelanggan. Secara proaktif, Perseroan melakukan diversifikasi dalam aspek penjualan ke negara-negara yang potensial untuk memperkuat laju pertumbuhan finansial dan operasional.

Di tahun 2016, Perseroan memulai proses diversifikasi usaha ke sektor kelistrikan melalui anak perusahaan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) untuk pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 megawatt (MW) di Provinsi Gorontalo. Pada awal 2017, anak perusahaan, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) didirikan untuk proyek PLTU 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara.

The Company is one of the largest major thermal coal producers in Indonesia with a concession area in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan on approximately 7,087 hectares. Total coal reserves estimation of 147 million ton and coal resources of 236 million tons base don JORC report as of 2011 and 2012. The three mining concessions are located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan are operated by 3 (three) subsidiaries of PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM was developed as a greenfield asset in 2007, followed by ABN in 2008, and TMU was started to be developed in 2011. The locations of the 3 mining concessions have adequate logistics access. Therefore, the Company utilizes these advantages to integrate logistics systems and together with subsidiaries use the infrastructure collectively to optimize cost efficiency.

In 2013, the Company added a line of business in palm oil processing by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama 1 (PKU) in the framework of completion of overlapping land. In order to maximize the oil palm plantation, the Company built a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour to process plantation products. The palm oil mill has been in operation since mid-2016.

From year to year, the Company has managed to create growth in terms of resources, business scale and operational systems. This growth is evident from the increase and distribution of export quantities to several countries in Asia other than China, such as South Korea, Taiwan, Malaysia, India and Japan. In terms of customer segment, the Company balances the composition between traders and end-users in which the composition of end-users increases, so the Company does not depend on any of the customer segments. Proactively, the Company diversifies its sales aspect to potential countries to strengthen its financial and operational growth rate.

In 2016, the Company initiated business diversification to power plant sector through subsidiary, PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) for steam power plant (PLTU) 2x50 megawatt (MW) development project in Gorontalo Province. In early 2017, our subsidiary, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) was established for next period of PLTU, 2 x 50 MW in North Sulawesi Province.

Rekam Jejak Milestone

2004

ABN dan TMU didirikan
pada tahun 2004
**ABN and TMU were
established in 2004**

2005

IM didirikan pada tahun 2005
IM was established in 2005

2006

ABN dan IM memperoleh KP
eksplorasi
**ABN and IM acquired
Exploration KP**

2007

- ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi
- IM mulai produksi
- **ABN and IM acquired exploitation KP**
- **IM commenced production**

2010

- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP
- Perseroan mengakuisisi 51,0% ABN, 52,5% TBE (yang memiliki IM), dan 51,0% TMU
- Produksi konsolidasi Toba Bara mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun
- **IM and TMU changed the KP into IUP – OP**
- **The Company acquired 51.0% of ABN, 52.5% of TBE (owner of IM), and 51.0% of TMU.**
- **Toba Bara consolidated production reached more than 3.9 million ton per year**
- **IM and TMU changed the KP to IUP-OP**

2009

ABN mengubah KP menjadi IUP – OP
ABN changed the KP into IUP – OP

2008

- TMU memperoleh KP eksplorasi
- ABN mulai produksi
- **TMU acquired Exploration KP**
- **ABN commenced production**

2011

- TMU mulai produksi
- Produksi konsolidasi Toba Bara menembus 5 juta ton per tahun
- **MU commenced production.**
- **Toba Bara consolidated production exceeded 5 million tons per year**

2012

- Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,99%
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (Juli)
- **The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.99%.**
- **The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (July)**

2013

- IM membangun *coal processing plant* baru
- Pengoperasian jalan angkut TMU - IM
- Pengoperasian *underpass* di ABN
- Perseroan mengambil alih PKU sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan
- **Production of TMU increased to 80 – 100 thousand tons per month**
- **IM constructed new coal processing plant**
- **Operations of TMU – IM hauling road**
- **Operations of underpass at ABN**
- **The Company took over PKU as a resolution of land overlap**

2014

- Produksi konsolidasi Toba Bara mencapai 8 juta ton per tahun
- PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam tandan buah segar (TBS)
- **Operations of overland conveyor**
- **The consolidated production of Toba Bara reached 8 million tons per year**
- **PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of fresh fruit bunch (FFB) per hour.**

2017

- Pembentukan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek listrik PLTU Sulut-3, 2x50 MW
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3
- Penandatanganan *Engineering Procurement Contract* (EPC) dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1
- Pencapaian *Financing Date* dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1
- **The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for PLTU Sulut-3, 2 x 50 MW power plant project.**
- **PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project**
- **Engineering Procurement Contract (EPC) Signing with Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project**
- **Financing Date Achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.**

2016

- Penggunaan kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan *economy of scale*
- Pembentukan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha kelistrikan melalui penandatanganan PPA antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016
- Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU
- **The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale.**
- **The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of with power plant business through the signing of PPA between GLP and PLN in July 2016.**
- **Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU**

2015

- Jumlah pelanggan *end-user* meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014
- Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan
- Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70,0%
- **Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014**
- **Increasing diversification to the sales of target countries**
- **Continuing development of palm oil mill in PKU, reaching the 70.0% completion**

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission

Visi / Vision

Menjadi salah satu perusahaan energi terintegrasi terbaik di Indonesia yang berfokus pada pertumbuhan dan *sustainability* melalui pembentukan kompetensi.

To be one of the leading integrated mining and energy companies in Indonesia with a focus on growth and sustainability through competence building.

Misi / Mission

- Menciptakan *shareholder value* yang berkelanjutan melalui *proper mining practices*
- Membangun sumber daya manusia yang berkelanjutan
- Investasi pada anak perusahaan dan usaha lainnya yang akan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham
- Mengelola biaya operasional penambangan secara efektif
- Meningkatkan integrasi rantai pasokan batubara untuk memastikan kehandalan dan efisiensi
- Membangun hubungan yang kuat dengan mitra usaha dan dengan komunitas keuangan
- Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan komunitas dan mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik
- Creating sustainable shareholder value through proper mining practices
- Developing a best-in-class pool of talent
- Investing in our subsidiaries and other related businesses that will enhance value to shareholders
- Managing cost competitiveness of mining operations effectively
- Enhancing integration of coal supply chain to ensure reliability and efficiency
- Building strong relationship with our business partners and the financial community
- Being a responsible corporate citizen in promoting community development and implementing good corporate governance practices

Bidang Usaha Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir kali diubah dalam akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017, Bidang Usaha Perseroan adalah bergerak di bidang Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara, Pengolahan Minyak Kelapa Sawit dan Energi.

Perseroan merupakan salah satu produsen batu bara termal utama di Indonesia yang memiliki luas konsesi area sekitar 7.087 hektar dan total estimasi cadangan batu bara sebesar 147 juta ton dengan kalori batu bara 4.800-5.900 GAR. Perseroan memiliki 3 konsesi tambang yang lokasinya saling bersebelahan di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Ketiga lokasi konsesi tambang ini dioperasikan oleh 3 anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). Lokasi ketiga konsesi tambang tersebut memiliki akses logistik yang memadai. Oleh sebab itu, Perseroan memanfaatkan kelebihan ini untuk mengintegrasikan sistem logistik dan bersama-sama dengan anak perusahaan menggunakan infrastruktur secara kolektif untuk mengoptimalkan efisiensi biaya. Untuk penjualan batu bara Perseroan saat ini telah lebih terdiversifikasi ke pasar ekspor utama di Asia Pasifik selain Tiongkok, yakni Korea Selatan, Taiwan, India, Jepang dan kawasan ASEAN. Dari sisi segmen pelanggan, Perseroan melakukan penyeimbangan komposisi antara *traders* dan *end-users* di mana komposisi *end-users* bertambah, sehingga Perseroan tidak bergantung pada salah satu segmen pelanggan. Secara proaktif, Perseroan melakukan diversifikasi dalam aspek penjualan ke negara-negara yang memiliki prospek permintaan yang baik untuk memperkuat laju pertumbuhan finansial dan operasional.

Perseroan memiliki usaha di bidang pengolahan minyak kelapa sawit melalui anak perusahaan perkebunan PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) yang berlokasi di Sangasanga. Untuk mengoptimalkan perkebunan kelapa sawit tersebut, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS) per jam untuk memproses hasil menjadi minyak kelapa sawit. Pabrik kelapa sawit tersebut telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

Inisiatif strategis untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dilakukan Perseroan dengan diversifikasi usaha ke bidang kelistrikan. Di tahun 2016, Perseroan memulai proses diversifikasi usaha tersebut melalui pembentukan anak perusahaan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) untuk pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 megawatt (MW) di Provinsi Gorontalo. Pada awal 2017, anak perusahaan, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) didirikan untuk proyek PLTU 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Perseroan secara aktif akan berfokus pada pengembangan usaha di bidang kelistrikan yang mencakup energi *fossil* dan *non fossil-based* (energi terbarukan) sebagai strategi menjadi perusahaan energi yang terintegrasi pada tahun 2020.

According to Articles of Association with the latest amendment under Deed No. 87 dated May 26, 2017, the Company's line of business is operated in Coal Mining and Trading, Palm Oil Manufacturing and Energy.

The Company is one of the largest major thermal coal producers in Indonesia with a concession area of approximately 7,087 hectares and a total coal resource estimation of 147 million tons with coal calories around 4,800 – 5,900 GAR. The Company has 3 nearby mining sites in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

The three mining concessions located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan are operated by 3 (three) subsidiaries of PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). The locations of the 3 mining concessions have adequate logistics access. Therefore, the Company utilizes these advantages to integrate logistics systems and together with subsidiaries use the infrastructure collectively to optimize cost efficiency. In coal trading, the Company recently has diversified to main export markets in Asia Pacific besides China, including South Korea, Taiwan, India, Japan and ASEAN countries. Based on customer segment, the Company has balanced traders and end-users composition with increasing end-users composition resulting lower dependency of the Company to the customer segment. The Company proactively diversifies sales aspect to countries with positive prospect to strengthen financial and operational growth rates.

The Company also has a business in palm oil manufacturing sector through plantation subsidiary, PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) located in Sangasanga. To optimize the palm oil plantation, the Company established palm oil plant with capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to process the outcome into palm oil. The palm oil plant has been operated since mid-2016.

Strategic initiative to create a sustainable growth is also implemented by the Company through business diversification into power plant sector. In 2016, the Company commenced the business diversification through establishment of subsidiary, PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) for steam power plant (PLTU) 2 x 50 Megawatt (MW) project development in Gorontalo Province. In early 2017, subsidiary, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) was established for next project, PLTU 2 x 50 MW in North Sulawesi Province. The Company will actively focus on business development in power plant sector covering fossil and non-fossil (renewable energy) based fuel as the strategy towards integrated energy company in 2020.

Struktur Organisasi Organization Structure

Direksi / Board of Directors
PT Adimitra Baratama
Nusantara

Direksi / Board of Directors
PT Indomining

Direksi / Board of Directors
PT Trisensa Mineral
Utama

Direksi / Board of Directors
PT Perkebunan
Kaltim Utama I

Direksi / Board of Directors
PT Gorontalo Listrik
Perdana



Profil Pejabat Senior Profile of Senior Officers



Bima Sinung Widagdo
Kepala Bidang Hukum
Head of Legal

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Kepala Bidang Hukum (Head of Legal) sejak Maret 2011. Sebelumnya, beliau berkarir di bidang energi dan sektor perbankan yaitu di PT Adaro Energy Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk setelah menyelesaikan pendidikannya sebagai Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Indonesian citizen who is resides in Jakarta. He was appointed as the Head of Legal since March 2011. Before the appointment, he had gained experience in the field of energy and banking sector in several companies such as PT Adaro Energy Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Formerly he completed his education at Faculty of Law, University of Indonesia.



Iwan Sanyoto
Kepala Hubungan Investor
Head of Investor Relations

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta, berusia 46 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Bidang Hubungan Investor (Head of Investor Relations) sejak Februari 2013. Sejak 1993, beliau berpengalaman di bidang perdagangan internasional, pasar modal dan investasi bersama J.M Didier Asia s.c. Belgium, PT Vickers Ballas Tamara Indonesia, Cargill Financial Services Asia Pte Ltd Singapore, PT DBS Vickers Indonesia, PT Kuo Capital Raharja dan PT CIMB Principal Asset Management. Beliau menyandang gelar sarjana ilmu manajemen dari University of Maryland (European Division), Belgium, dan gelar MBA dari Vrije Universiteit Brussel (VUB), Belgium.

Indonesian citizen who is residing in Jakarta, 46 years old. He was appointed as the Head of Investor Relations since February 2013. Since 1993, he has gained experience in international trading, capital market and investment with J.M Didier Asia s.c. Belgium, PT Vickers Ballas Tamara Indonesia, Cargill Financial Services Asia Pte Ltd Singapore, PT DBS Vickers Indonesia, PT Kuo Capital Raharja and PT CIMB-Principal Asset Management. He obtained undergraduate degree majoring management science from University of Maryland (European Division), Belgium, and also MBA title from Vrije Universiteit Brussel (VUB), Belgium.

Arief ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Maret 2015 berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan sebagai pengganti rapat Direksi tertanggal 24 Februari 2015 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris tertanggal 25 Februari 2015.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Brawijaya (2006) dan Program Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia (2009). Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, Arief menjabat sebagai Audit Internal di PT Indomining, salah satu perusahaan tambang milik PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Beliau pernah bekerja di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price WaterhouseCoopers Indonesia) dengan posisi terakhir Assistant Manager berspesialisasi audit di Energy, Mining & Utilities. Selain itu, Arief juga pernah bekerja di PT Pharos Indonesia sebagai Representatif Medis. Arief juga pernah menjadi dosen tamu di Politeknik Universitas Brawijaya pada tahun 2014.

Mr. Arief was appointed as Head of Internal Audit Unit since March 2015 according to Circular Decision of the Company as replacement of Board of Directors Meeting on 24 February 2015 and also Board of Commissioners Decision as replacement of Board of Commissioners Meeting on 25 February 2015.

He completed his bachelor degree on economics at Brawijaya University in 2006. He also graduated from Accountant Professional Program at University of Indonesia in 2009. Before carrying out position as the Head of Internal Audit Unit, Mr. Arief worked as Internal Audit in PT Indomining, one of companies that is owned by PT Toba Bara Sejahtera Tbk. He has work experience in Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana & Partner (Price WaterhouseCoopers Indonesia) through carrying out the position as Assistant Manager specialized in Energy, Mining & Utilities audit. Mr. Arief has also worked in PT Pharos Indonesia as Medical Representative. Beside the professional experience, he was once a visiting lecturer at Polytechnic Brawijaya University in 2014.



Arief Wicaksono Cahyadi
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

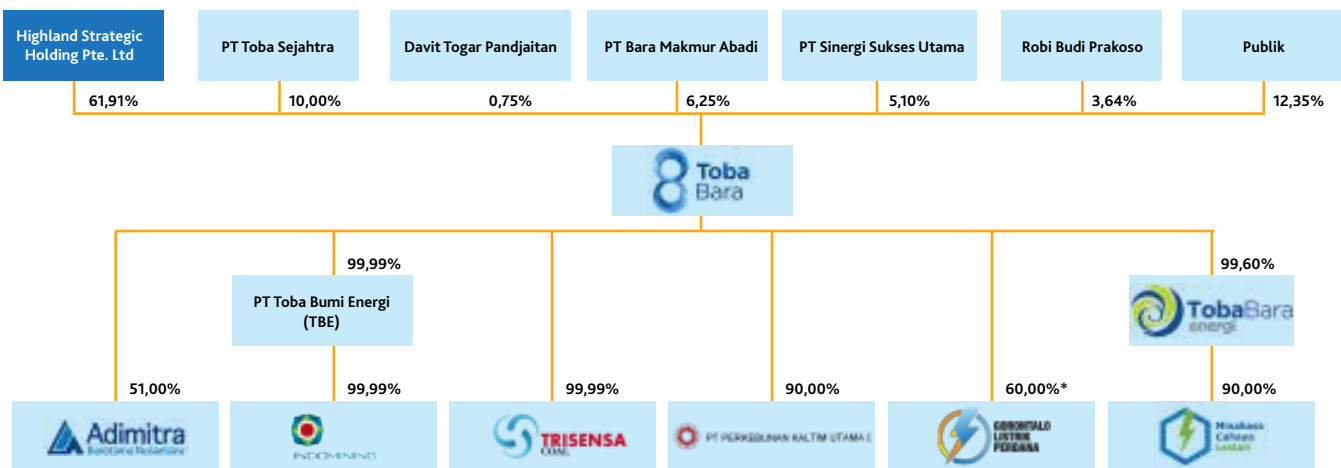
Informasi Mengenai Pemegang Saham Mayoritas Pengendali

Perseroan secara mayoritas dimiliki oleh Highland Strategic Holdings Pte Ltd, yang memegang 61,91% saham Perseroan yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi.

Information on The Majority Controlling Shareholders

The Company is majority held by Highland Strategic Holdings Pte Ltd, an investment company from Singapore focusing on investment namely in energy sector, with 61.91% shares ownership.

Struktur Kepemilikan Saham



* Pada tanggal 4 Februari 2016 Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Toba Sejahtra untuk membeli 20% kepemilikan saham PT Toba Sejahtra di PT Gorontalo Listrik Perdana. Status menunggu persetujuan dari PLN

* On February 4, 2016, the Company signed shares trading agreement with PT Toba Sejahtra to buy 20% shares ownership of PT Toba Sejahtra at PT Gorontalo Listrik Perdana. Current status is waiting for approval from PLN.

Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2017

Shareholders List as of December 31, 2017

No	Nama/Entitas Pemilik Saham Shareholders Name/Entity	Lembar Saham Shares	Persentase Percentage	Status Status
1	Highland Strategic Holdings Pte Ltd	1.245.949.989	61,91	Badan Usaha Asing Foreign Enterprise
2	PT Toba Sejahtra	201.231.811	10,00	Perseroan Terbatas Limited Company
3	PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25	Perseroan Terbatas Limited Company
4	Sinergi Sukses Utama, PT	102.700.000	5,10	Perseroan Terbatas Limited Company
5	Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
6	Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
7	Publik	248.499.200	12,35	Publik Public
TOTAL		2.012.491.000		

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

No	Nama / Name	Jabatan / Title	Lembar Saham / Shares
1	Sudharmono Saragih	Direktur/Director	54.000

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiary and/or Associated Entity

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 9 (sembilan) entitas anak, baik melalui kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung. Daftar entitas anak Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company has 9 (nine) subsidiaries, either through direct ownership or indirect ownership. List of the Company's subsidiaries as follows:

No	Nama Entitas Anak Subsidiary	Lokasi dan Wilayah Operasi Operational Location and Site	Tahun Berdiri Establishment Date	Bidang Usaha Line of Business	%	Total Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2017 (USD) Total Assets Before Elimination as of December 31, 2017 (USD)	Status Operasi Operational Status
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
1.	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2008	Pertambangan batu bara Coal mining	51%	112.307.317	Beroperasi Operating
2.	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Pertambangan batu bara Coal mining	99%	43.114.467	Beroperasi Operating
3.	PT Toba Bumi Energi (TBE) dan Entitas Anak	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Investasi di bidang pertambangan Investment in mining sector	99%	55.218.907	Beroperasi Operating
4.	PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	Perkebunan Kelapa Sawit Palm oil plantation	90%	19.249.455	Beroperasi Operating
5.	PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)	Gorontalo	2016	Produsen pembangkit listrik Independent Power Plant (IPP)	60%	59.526.828	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
6.	PT Toba Bara Energi (Toba Energi)	Jakarta	2016	Investasi di bidang Kelistrikan Investment in electricity sector	100%	3.601.162	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TBE / Indirect Ownership Through TBE							
7.	PT Indomining (IM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	2007	Pertambangan batu bara Coal mining	99%	50.293.474	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Toba Energi / Indirect Ownership Through Toba Energi							
8.	PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)	Sulawesi Utara North Sulawesi	2017	Produsen pembangkit listrik Independent Power Plant (IPP)	90%	3.599.109	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ABN / Indirect Ownership Through ABN							
9.	PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)	Jakarta	2017	Perdagangan batu bara Coal trading	51%	-	Belum Beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operation

Profil Singkat Entitas Anak

Entitas Anak Melalui Kepemilikan Langsung

1. PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

ABN adalah produsen batu bara termal yang terbesar di antara entitas anak lainnya. Didirikan sejak 2004, ABN memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009 dan mulai beroperasi pada September 2008. Konsesi batu bara ABN seluas 2.990 hektar berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, atau sekitar 30 kilometer di sebelah tenggara Samarinda, ibukota Kalimantan Timur.

Berdasarkan laporan JORC terakhir, ABN memiliki sumber daya batu bara sekitar 156 juta ton dan cadangan batu bara sekitar 117 juta ton. ABN mulai melakukan kegiatan eksplorasi dan pembangunan infrastruktur pada tahun 2007, dan produksi komersial pada 2008.

Pada 2017, ABN memproduksi sekitar 3,4 juta ton batu bara.

Proses produksi ABN didukung oleh infrastruktur utama yang terdiri atas *stockpile* batu bara, penghancur batu bara, *overland conveyor* dan *jetty*. ABN mengangkut batu bara dari *stockpile* ROM melalui *overland conveyor* sepanjang kurang dari 5 kilometer yang langsung memuat batu bara ke tongkang yang berukuran 300 *feet* di *jetty*.

Manajemen

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Dicky Yordan
Komisaris	: Imelda The
	: Aurelia Marsaulina Simatupang
	: Soenggoel Pardamean Sitorus
	: Sintong Pandjaitan

Direksi

Direktur Utama	: Hamid Awaluddin
Direktur	: Sudirdjo Widjaja
	: Michael Soerijadji
	: Pandu P. Sjahrir
	: Sudharmono Saragih

Alamat

Kantor Jakarta
Wisma Bakrie 2, Lt. 11
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta 12920
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103. F: (021) 579 42130

Profile of Subsidiary

Subsidiary Through Direct Ownership

1. PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

ABN is the largest producer of thermal coal among the Subsidiaries. Established since 2004, ABN has Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated 1 December 2009 and started to operate in September 2008. ABN's coal concessions cover 2,990 ha located in the Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Regency of Kutai Kartanegara, or about 30 kilometers southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan.

Based on the latest JORC report, ABN has coal resources of approximately 156 million tons and coal reserves of approximately 117 million tons. ABN commenced exploration and infrastructure development in 2007 and commercial production in 2008.

In 2017, ABN produces approximately 3.4 million tons.

ABN's production process is supported by key infrastructures consisting of coal stockpiles, coal crushers, overland conveyors and jetties. ABN transports the coal from the ROM stockpile through the overland conveyor, of approximately 5 km in length, which directly loads the coal on 300 feet-long barges at the jetty.

Management

Board of Commissioners

President Commissioner	: Dicky Yordan
Commissioner	: Imelda The
	: Aurelia Marsaulina Simatupang
	: Soenggoel Pardamean Sitorus
	: Sintong Pandjaitan

Board of Directors

President Director	: Hamid Awaluddin
Directors	: Sudirdjo Widjaja
	: Michael Soerijadji
	: Pandu P. Sjahrir
	: Sudharmono Saragih

Address

Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, 11th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta 12920
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103. F: (021) 579 42130

Site

Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254 Kab. Kutai Kartanegara -
Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 671 259

2. PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

TMU adalah entitas anak yang sepenuhnya (99,99%) dimiliki oleh Perseroan. TMU memegang izin IUP-OP dan mulai beroperasi pada Oktober 2011. Konsesi TMU berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mencakup 3.414 hektar. TMU telah selesai membangun jalan angkut batu bara menuju ABN.

TMU memiliki sumber daya batu bara berjumlah total 43 juta ton*. TMU memulai produksi awal pada Oktober 2011 dan pada 2017 mampu menghasilkan sekitar 1,1 juta ton batu bara. Kalori batu bara yang diproduksi TMU adalah 4.800 Kcal/kg GAR.

Keterangan:
* Berdasarkan JORC terakhir

Manajemen

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Justarina Naiborhu
Komisaris : Eddy Kustiwa Koesma

Direksi

Direktur Utama : Suaidi Marasabessy
Direktur : Ernald Kamil
: Teguh Alamsyah
: Waracahya Dea Kanyaka

Alamat

Kantor Jakarta
Wisma Bakrie 2, Lt. 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta 12920
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103. F: (021) 579 42130

Site

KM 23 Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 726 8231

Site

Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254 Kab. Kutai Kartanegara -
Samarinda Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 671 259

2. PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

TMU is a Subsidiary fully (99.99%) owned by the Company. TMU has the IUP-OP permit and commenced operation in October 2011. The concession of TMU is located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 3,414 hectares. TMU has completed the construction of the coal hauling road to IM through ABN.

TMU has total coal resources of 43 million tons*. TMU commenced initial production in October 2011 and in 2017 produced approximately 1.1 million tons of coal. The coal calorific that TMU produces is 4,800 Kcal/kg GAR.

Remarks:
*Based on the last JORC

Management

Board of Commissioners
President Commissioner : Justarina Naiborhu
Commissioner : Eddy Kustiwa Koesma

Board of Directors

President Director : Suaidi Marasabessy
Director : Ernald Kamil
: Teguh Alamsyah
: Waracahya Dea Kanyaka

Address

Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, 16th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta 12920
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103. F: (021) 579 42130

Site

KM 23 Desa Tani Harapan Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 726 8231

3. PT Perkebunan Kaltim Utama I

PKU adalah entitas anak yang mayoritas sahamnya (90,00%) dimiliki oleh Perseroan. PKU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PKU memiliki Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU dengan total luas sebesar 8.633 hektar yang terletak di Kelurahan Teluk Dalam, Dondang, Desa Pulau Seribu, Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

PKU memiliki pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi.

Manajemen

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lutfi Ibrahim Nasution

Komisaris : Lutfi Ismail

Direksi

Direktur Utama : Suaidi Marasabessy

Direktur : Elim Khiat

: Tries Nainggolan

Alamat

Kantor Jakarta

Wisma Bakrie 2, Lt. 16

Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2 Jakarta 12920, Indonesia

T: (021) 5793 0568/9. F: (021) 5793 0570

Site

Desa Tani Harapan, Kecamatan Loa Janan

Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda

Kalimantan Timur, Indonesia

T/F: (0541) 796 4704

4. PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

GLP berdiri sejak Februari 2016 dan berlokasi di Provinsi Gorontalo, Sulawesi. PT GLP didirikan untuk mengelola pengembangan proyek PLTU berkapasitas 2x50 MW. Pada 14 Juli 2016, Perseroan memperoleh PPA dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema IPP.

Manajemen

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Suaidi Marasabessy

Komisaris : Arthur Simatupang

3. PT Perkebunan Kaltim Utama I

PKU is a Subsidiary 90.00% owned by the Company. PKU is engaged in the palm oil plantation sector. PKU has a Palm Commodity Plantation Cultivation Business License valid for a period of thirty years. Palm plantation activities are conducted in the HGU area totaling 8,633 hectares in areas of Teluk Dalam Sub-district, Dondang, Pulau Seribu Village, Muara Jawa District, Jawa Sub-district, Sangasanga District, and Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan District, Regency of Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

PKU has palm oil plant with capacity of 30 tons fresh fruit bunches (FFB) per hour to increase added-value through downstreaming.

Management

Board of Commissioners

President Commissioner : Lutfi Ibrahim Nasution

Commissioner : Lutfi Ismail

Board of Directors

President Director : Suaidi Marasabessy

Director : Elim Khiat

: Tries Nainggolan

Address

Jakarta Office

Wisma Bakrie 2, 16th floor

Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2 Jakarta 12920, Indonesia

T: (021) 5793 0568/9. F: (021) 5793 0570

Site

Desa Tani Harapan, Kecamatan Loa Janan

Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda

Kalimantan Timur, Indonesia

T/F: (0541) 796 4704

4. Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

GLP was established in February 2016 and located in Gorontalo Province, Sulawesi. PT GLP was established to manage the development of a 2x50 MW CFPP project. On 14 July 2016, the Company obtained a PPA with a 25-year contract period through an IPP scheme.

Management

Board of Commissioners

President Commissioner : Suaidi Marasabessy

Commissioner : Arthur Simatupang

Direksi

Direktur Utama : Tries Nainggolan
Direktur : Juli Oktarina
: Qi Feng

Alamat

Kantor Jakarta
Wisma Bakrie 2, Lt. 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2 Jakarta 12920, Indonesia
T: (021) 5793 0568/9. F: (021) 5793 0570

Board of Directors

President Director : Tries Nainggolan
Director : Juli Oktarina
: Qi Feng

Address

Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, 16th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2 Jakarta 12920, Indonesia
T: (021) 5793 0568/9. F: (021) 5793 0570

Entitas Anak Melalui Kepemilikan Tidak Langsung

5. PT Indomining (IM)

IM adalah Entitas Anak dari PT Toba Bumi Energi, yang sepenuhnya (99,99%) dikendalikan secara tidak langsung oleh Perseroan. Kegiatan operasional IM, berdasarkan izin IUP-OP, dimulai pada Agustus 2007. Konsesi batu bara Indomining terletak di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan mencakup 683 hektar, bersebelahan dengan konsesi ABN.

IM memiliki sumber daya batu bara total sebesar 37 juta ton*. Kegiatan produksi IM dimulai pada 2007, dan pada 2017 menghasilkan sekitar 0,5 juta ton batu bara. IM menggunakan fasilitas infrastruktur pertambangan batu bara yang meliputi sebuah penghancur batu bara, *overland conveyor* dan *jetty*. IM mengangkut batu bara yang telah dihancurkan dari *stockpile* ROM melalui *overland conveyor* langsung ke tongkang (berukuran 300 feet) yang merapat di *jetty*.

Keterangan:
* Berdasarkan JORC 2011

Manajemen

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Saswinadi Sasmojo
Komisaris : Roby Budi Prakoso
: Lutfi Ismail

Direksi

Direktur Utama : Arthur M. E. Simatupang
Direktur : Ernald Kamil
: Warachya Dea Kanyaka

Subsidiary Through Non-Direct Ownership

5. PT Indomining (IM)

IM is a Subsidiary of PT Toba Bumi Energi, which is fully (99.99%) and indirectly controlled by the Company. IM's operating activities, based on IUP-OP permit, commenced in August 2007. The coal concession of Indomining is located at Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 683 hectares, next to the concession area of ABN.

IM has coal resources of 37 million tons*. Production at IM commenced in 2007, and in 2016 produced approximately 544.6 thousand tons of coal. IM utilizes coal mining infrastructure facilities that include coal crusher, overland conveyor, and jetty. IM loads the crushed coal from the ROM stockpile through the overland conveyor directly to the barges (300 feet long) at the jetty.

Remarks:
Based on 2011 JORC

Management

Board of Commissioners
President Commissioner : Saswinadi Sasmojo
Commissioner : Roby Budi Prakoso
: Lutfi Ismail

Board of Directors

President Director : Arthur M. E. Simatupang
Director : Ernald Kamil
: Warachya Dea Kanyaka

Alamat

Kantor Jakarta
Wisma Bakrie 2, Lt. 11
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta 12920
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103. F: (021) 579 42130

Site

Distrik 5, Jl. Gajah Mada
Kel. Sangasanga Dalam, Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
T: (0541) 671 387. F: (0541) 671 310

6. PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

Dibentuk pada bulan Maret 2017 dan bergerak di bidang kelistrikan. MCL dikelola oleh konsorsium PT Toba Bara Sejahtera Tbk (90%) dan Sinohydro Corporation Co. Ltd (10%).

MCL didirikan untuk mengelola proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2x50 MW dan berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. Pada tanggal 7 April 2017, Perseroan memperoleh PPA dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema IPP.

Manajemen

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Suaidi Marasabessy
Komisaris : Arthur Simatupang

Direksi
Direktur Utama : Tries Nainggolan
Direktur : Dimas Wibowo

Alamat

Kantor Jakarta
Wisma Bakrie 2, Lt. 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2 Jakarta 12920, Indonesia
T: (021) 5793 0568/9. F: (021) 5793 0570

Address

Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, 11th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2 Jakarta 12920
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103. F: (021) 579 42130

Site

Distrik 5, Jl. Gajah Mada
Kel. Sangasanga Dalam, Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
T: (0541) 671 387. F: (0541) 671 310

6. PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

Established in March 2017 and operated in power plant sector. MCL is managed by consortium of PT Toba Bara Sejahtera Tbk (90%) and Sinohydro Corporation Co. Ltd (10%).

MCL is established to manage Steam Power Plant (PLTU) project with capacity of 2x50 MW and located in North Sulawesi Province, Sulawesi. On April 7, 2017, the Company acquired PPA with contract terms of 25 years under IPP scheme.

Management

Board of Commissioners
President Commissioner : Suaidi Marasabessy
Commissioner : Arthur Simatupang

Board of Directors
President Director : Tries Nainggolan
Director : Dimas Wibowo

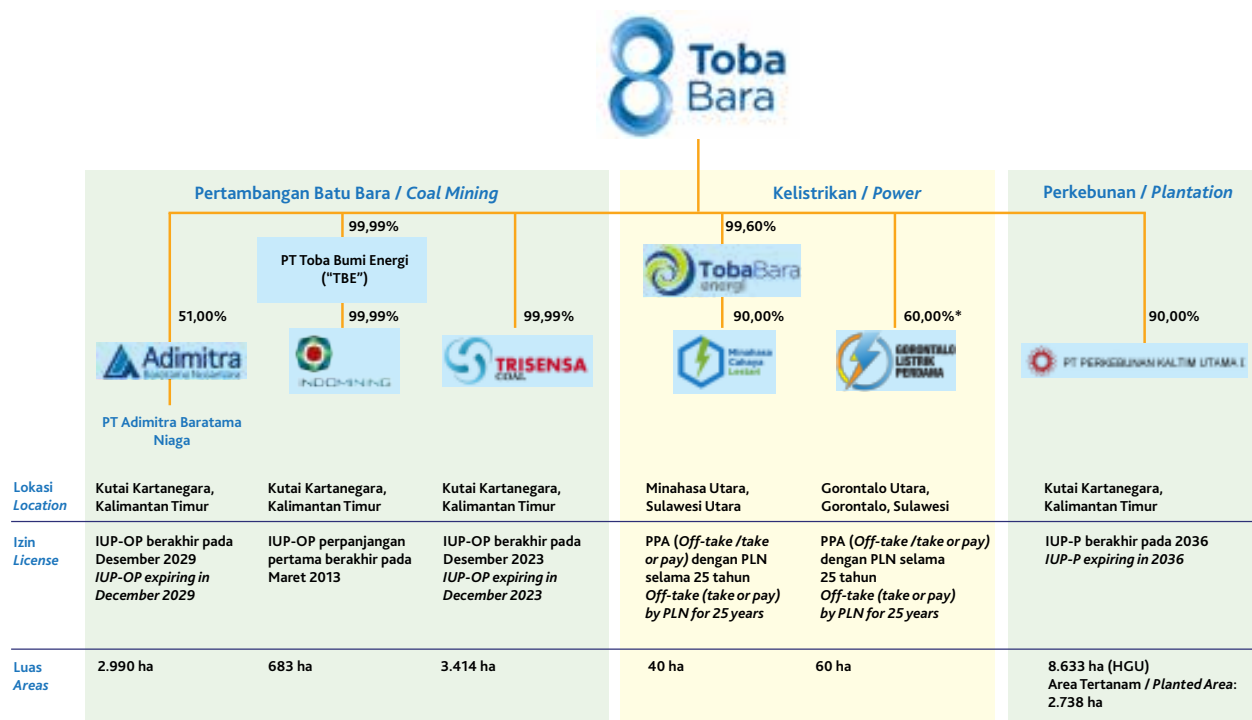
Address

Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, 16th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2 Jakarta 12920, Indonesia
T: (021) 5793 0568/9. F: (021) 5793 0570

Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure

Per 31 Desember 2017, struktur grup Perseroan digambarkan sebagai berikut:

As of December 31, 2017, corporate group is illustrated below:



* Pada tanggal 4 Februari 2016 Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Toba Sejahtra untuk membeli 20% kepemilikan saham PT Toba Sejahtra di PT Gorontalo Listrik Perdana. Status menunggu persetujuan dari PLN

* On February 4, 2016, the Company's signed shares trading agreement with PT Toba Sejahtra to buy 20% shares ownership of PT Toba Sejahtra at PT Gorontalo Listrik Perdana. Current status is waiting for approval from PLN.

Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology

Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI pada 6 Juli 2012, di tengah situasi penuh tantangan bagi pasar batu bara pada umumnya. Sebanyak 210.681.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham, tercatat di BEI, yang mewakili 10,47% dari modal disetor penuh dan ditempatkan Perseroan. Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik dengan harga Rp1.900 per saham melalui IPO menghasilkan dana Rp400.293.900.000 untuk Perseroan.

Saham Perseroan tercatat di BEI dengan kode saham TOBA.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 6, 2012, under challenging conditions for the coal market in general. A total of 210,681,000 common shares at a nominal value of Rp200 per share were listed on the Exchange, representing 10.47% of the Company's fully paid and invested capital. The shares offered to the public at the IPO at a price of Rp1,900 per share generated proceeds of Rp400,293,900,000 for the Company.

Shares of the Company are listed on IDX with the ticker code TOBA.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan pencatatan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2017.

As of December 31, 2017, the Company has not yet listed any other bonds or securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of the bonds or other securities are irrelevant to be presented in Annual Report 2017.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Jenis Lembaga Penunjang Type of Supporting Institution	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : (021) 5289 5000 F : (021) 5289 4100	Sejak 2015 Since 2015
Biro Administrasi Efek Securities Administarar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 T : (021) 350 8077 (Hunting) F : (021) 350 8078	Sejak 2012 Since 2012
Notaris Notary	Aryanti Artisari, SH. M. Kn	Menara Sudirman, Lt.18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 T : (021) 520 4778 F : (021) 520 4780	Project-Based
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Office	Jennywati, Kusnanto & Rekan	Menara Mandiri II, Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190 T : (021) 526 0808 F : (021) 526 6006	Project-Based

Alamat Jaringan Operasional

Operational Network Address

PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Kantor Pusat/Head Office
Wisma Bakrie 2, Lt. 16
Jl. H. R Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

Kantor Jakarta/Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, Lt. 11
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103 F: (021) 579 42130

Site - ABN

Jl. Habiba RT 04
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 671 259

PT Indominig (IM)

Kantor Jakarta/Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, Lt. 11
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103
F: (021) 579 42130

Site - IM

Jl. Raya Sangasanga - Pendingin Rt 23
Kel. Sangasanga Dalam, Kec. Sangasanga
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,
Kalimantan Timur, Indonesia
T: (0541) 201 420

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

Kantor Jakarta/Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, Lt. 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920, Indonesia
T: (021) 5793 0568/9
F: (021) 5793 0570

PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

Kantor Jakarta/Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, Lt. 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920
DKI Jakarta, Indonesia
T: (021) 579 42103
F: (021) 579 42130

Site - TMU

KM 23 Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur, Indonesia
T/F: (0541) 726 8231

PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

Kantor Jakarta/Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, Lt. 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920, Indonesia
T: (021) 5793 0568/9
F: (021) 5793 0570

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)

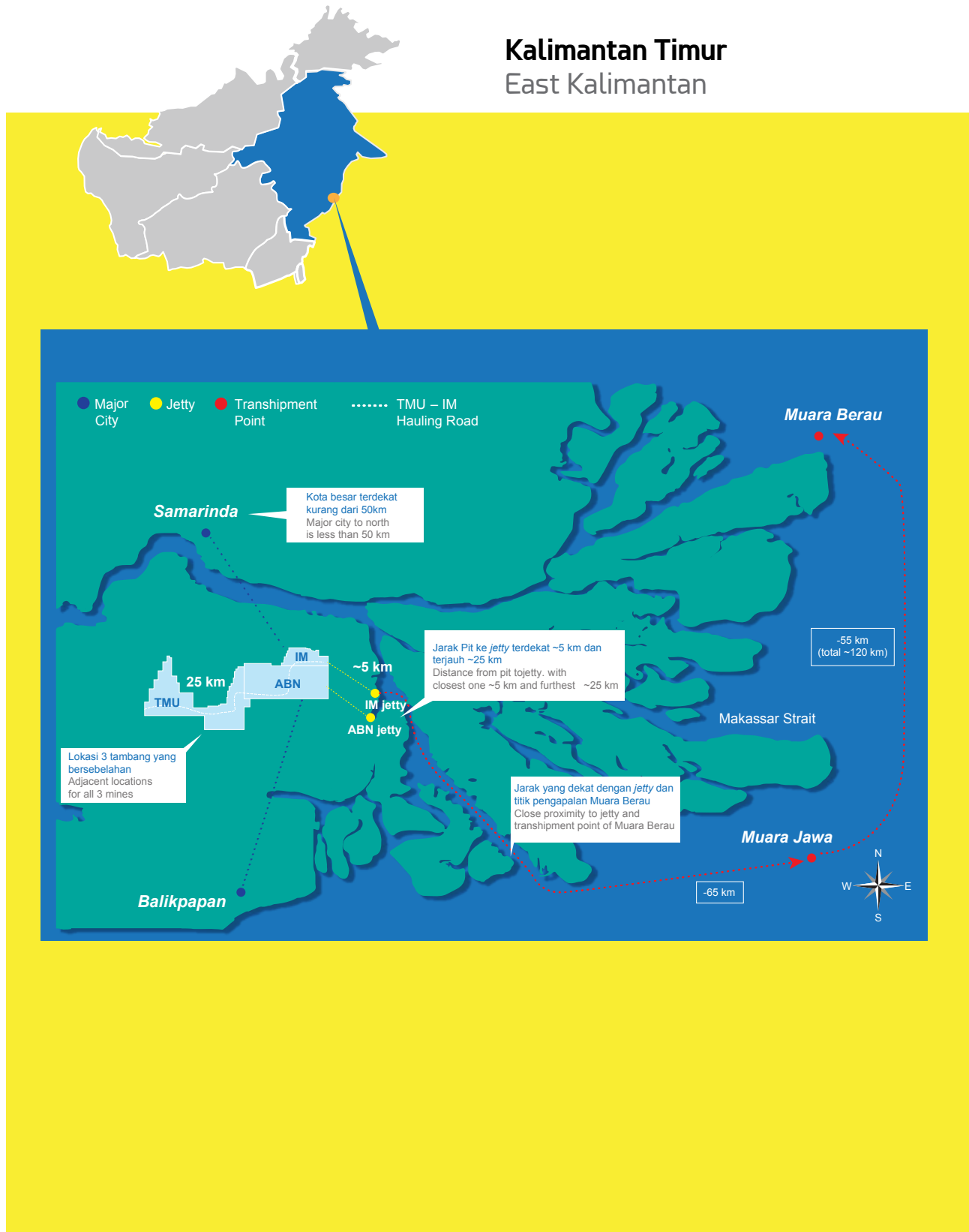
Kantor Jakarta/Jakarta Office
Wisma Bakrie 2, Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920, Indonesia
T: (021) 5793 0568/9
F: (021) 5793 0570

Site - PKU

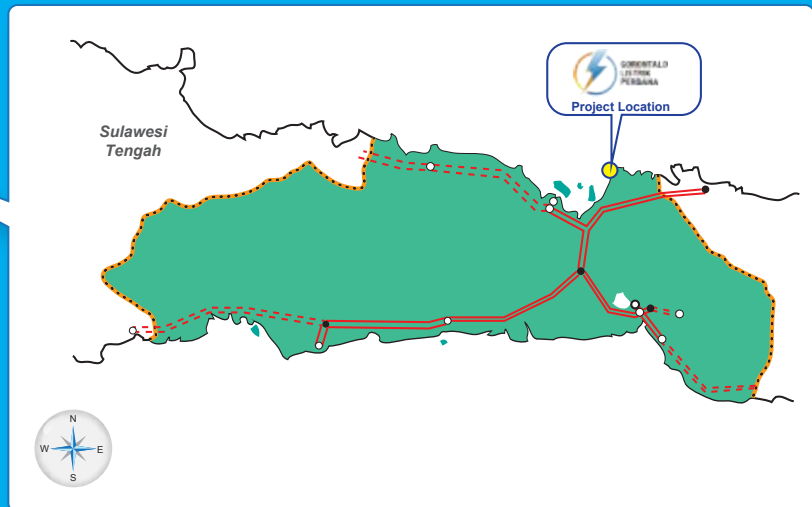
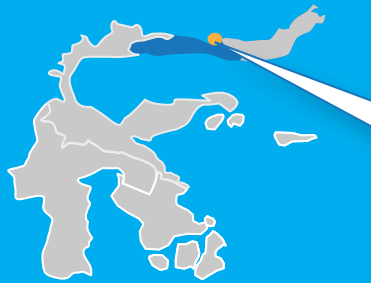
Desa Tani Harapan
Kecamatan Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda
Kalimantan Timur
Indonesia
T/F: (0541) 796 4704

Wilayah Operasional Operational Area

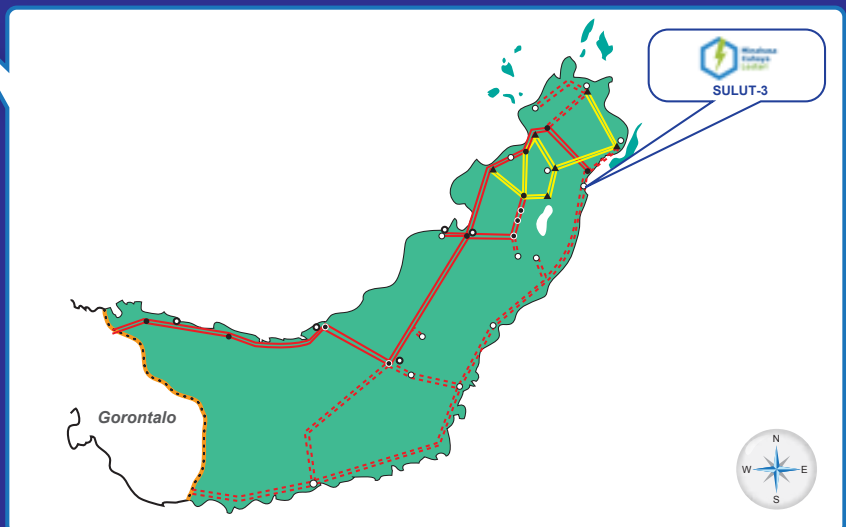
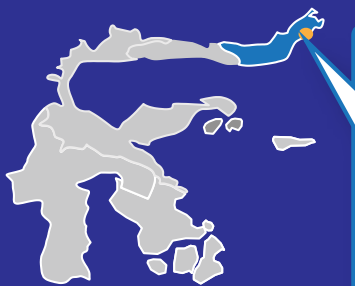
Kalimantan Timur East Kalimantan



Gorontalo

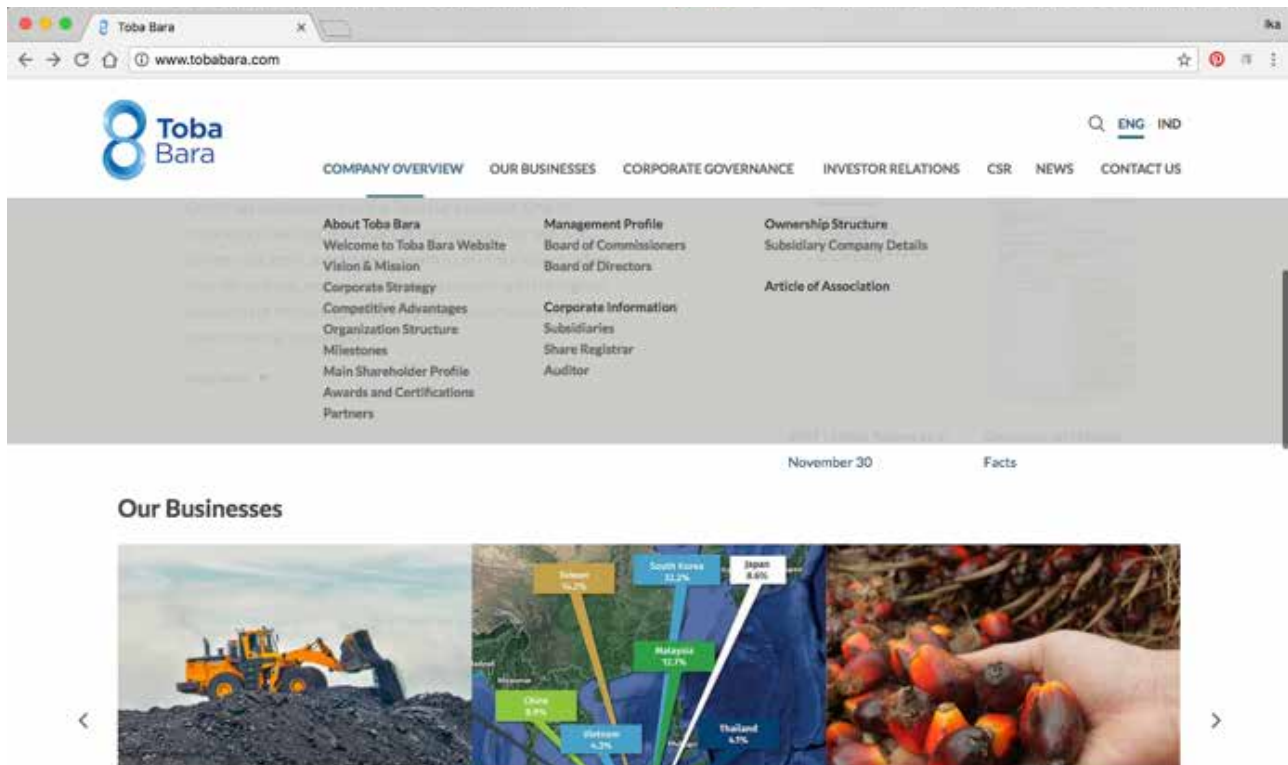


Sulawesi Utara North Sulawesi



Informasi *Website* Perusahaan

Information of Company's Website



Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015, Perusahaan menyediakan akses informasi berupa situs dengan alamat <http://www.tobabara.com/> yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Situs resmi Perseroan menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses publik, meliputi informasi umum, informasi bagi investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan, sebagai berikut:

- **Profil Perusahaan**

Situs Perseroan menampilkan informasi umum atau profil perusahaan antara lain riwayat singkat, visi dan misi, struktur organisasi, informasi dan profil pemegang saham utama, struktur kepemilikan serta profil manajemen yaitu profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan juga menampilkan beberapa informasi umum yang berkaitan dengan informasi umum Perseroan, antara lain informasi mengenai anak perusahaan, Anggaran Dasar serta penghargaan dan sertifikasi.

According to Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 8 of 2015, the Company provides information access as website at <http://www.tobabara.com/> accessible for all shareholders and stakeholders.

The website presents important and relevant information accessible publicly including general information, investor information, corporate governance information and corporate social responsibility information, as follows:

- **Company Profile**

The website presents general information or company profile, including brief history, vision and mission, organization structure, majority shareholders information and profile, ownership structure and management profile consisting of profile of the Board of Commissioners and Board of Directors members.

The Company also presents other information related to the Company's general information such as information about subsidiary, Articles of Association as well as awards and certification.

- **Tata Kelola Perusahaan**

Perseroan menampilkan informasi mengenai pedoman dan organ Tata Kelola Perusahaan dalam situs Perseroan. Informasi yang ditampilkan meliputi Piagam Komite Audit, Profil Anggota Komite Audit, Piagam Audit Internal, Struktur dan Profil Kepala Audit Internal serta informasi mengenai Sistem Manajemen Risiko di Perseroan.

Dalam menu Tata Kelola Perusahaan, Perseroan juga menampilkan informasi dan kontak yang dapat diakses oleh investor antara lain profil dan alamat Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor.

- **Informasi Bagi Investor**

Dalam menu Hubungan Investor, seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan kinerja Perseroan. Informasi yang ditampilkan antar alain informasi saham, Laporan Tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir, Laporan Keuangan Audit sejak tahun 2011, baik Laporan Keuangan Audit Tahunan maupun Kuartalan, Informasi mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, kebijakan dividen, prospektus serta presentasi mengenai perkembangan kinerja Perseroan.

- **Tanggung Jawab Sosial**

Perseroan juga menampilkan informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam situs antara lain Komitmen CSR Perseroan, landasan penerapan kegiatan CSR Perseroan dan Proyek CSR yang dikerjakan baik di tahun buku yang sudah lampau hingga tahun buku terakhir.

- **Corporate Governance**

The Company publishes information about Corporate Governance manual and structure in the website. The information includes Audit Committee Charter, Profile of Audit Committee members, Internal Audit Charter, Internal Audit Structure and Head of Internal Audit Unit Profile as well as information about Risk Management System in the Company.

In the Corporate Governance structure, the Company also publishes information and contracts for investors including profile and address of the Corporate Secretary and Head of Investor Relation.

- **Investor Information**

In the Investor Relation menu, all stakeholders may access information related to financial statements and performance of the Company. The information are including shares information, Annual Report in 5 (five) recent years, Audited Financial Statements since 2011, both Annual and Quarter Audited Financial Statements, Information about General Meetings of Shareholders, dividend policy, prospectus and company presentation.

- **Social Responsibility**

The Company also publishes information about Corporate Social Responsibility (CSR) activity including CSR Commitment, legal framework of CSR activity implementation and CSR Project both in last or current fiscal years.

04

Sumber Daya Manusia Human Capital



Transisi menuju perusahaan energi terintegrasi mendorong Perseroan untuk terus menerus mencari dan mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan kompetensi terbaik dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan sektor energi yang terus meningkat.

Transition towards integrated energy company has inspired the Company to continuously seek and develop Human Capital with best competency based on increasing requirements in energy sector.



74 Kebijakan Pengelolaan SDM Tahun 2017

Human Capital Management Policy 2017

74 Komposisi SDM Tahun 2017

Employee Demography in 2017

Kebijakan Pengelolaan SDM Tahun 2017

Human Capital Management Policy 2017

Pada tahun 2017, Perseroan telah memantapkan arah pengembangan bisnis menuju penyedia jasa energi terintegrasi di tingkat nasional. Untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan menyadari Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci dalam pertumbuhan kinerja Perseroan yang harus terus menerus dikelola dan dikembangkan secara optimal.

Sebagai *Holding Company* yang membawahi 5 (lima) anak perusahaan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berfokus pada perekrutan personil yang handal untuk ditempatkan di setiap anak perusahaan sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Perseroan memastikan mekanisme rekrutmen SDM yang jelas dan telah mengatur standar kompetensi untuk diterapkan di masing-masing anak perusahaan serta unit kerja.

Selain itu, Perseroan juga memastikan terciptanya suasana kerja yang aman dan nyaman dan menjunjung tinggi aspek kesetaraan dalam seluruh aktivitas kerja. Seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun *site* atau anak perusahaan, telah dilindungi oleh program perlindungan kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Komposisi SDM Tahun 2017

Perbandingan jumlah SDM berdasarkan status kepegawaian, level jabatan, pendidikan dan usia dijelaskan dalam tabel berikut:

Jumlah SDM Berdasarkan Status	2017	2016	Employee Demography Based on Status
Karyawan Tetap	757	652	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	314	181	Non-Permanent Employee
Total	1,071	833	Total
Jumlah SDM berdasarkan Jenjang Pendidikan	2017	2016	Employee Demography Based on Education
Sampai dengan SMA	803	597	Until High School
Diploma	60	46	Diploma
Sarjana dan Pasca Sarjana	208	190	Bachelor Degree and Post Graduate Degree
Total	1,071	833	Total
Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin	2017	2016	Employee Demography Based on Gender
Pria	928	693	Male
Wanita	143	140	Female
Total	1,071	833	Total

In 2017, the Company has confirmed business development direction towards integrated energy service provider at national level. To achieve the designated vision, mission and objectives, the Company realizes Human Capital is key factor in the Company's performance growth who shall be continuously managed and developed optimally.

As a Holding Company supervising 5 (five) subsidiaries, the Human Capital management focuses on reliable personnel recruitment to be assigned in every subsidiary based on each scope of work. The Company ensures clear employee recruitment mechanism and has arranged competency standard to be implemented in every subsidiary and working unit.

In addition, the Company also ensures establishment of safety and comfortable working condition and upholds equality in entire working activity. All employees, either at Head Office or site or subsidiary have been protected under worker protection program according to provisions in the Employment Law.

Employee Demography in 2017

Comparative employee demography based on employment status, position level, education and age are explained in tables below:

Jumlah SDM Berdasarkan Usia	2017	2016	Employee Demography Based on Age
18 – 25	99	71	18 – 25
26 - 35	425	313	26 - 35
36 - 45	360	282	36 - 45
46 - 54	159	146	46 - 54
> 55	28	21	> 55
Total	1,071	833	Total

Jumlah SDM berdasarkan Jabatan	2017	2016	Employee Demography Based on Position
Non-Staff	634	500	Non-Staff
Staff	126	97	Staff
Supervisor dan Foreman	201	144	Supervisor and Foreman
Assistant Manager/Superintendent	44	37	Assistant Manager/Superintendent
Manager	37	35	Manager
Senior Manager	-	1	Senior Manager
General Manager/ PM	11	6	General Manager/ PM
Director	18	13	Director
Total	1,071	833	Total

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan melaksanakan dan memfasilitasi karyawan dengan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya guna meningkatkan wawasan atas perkembangan ilmu dan dunia usaha yang berkembang sangat cepat. Pelatihan yang diadakan dapat bersifat internal dan eksternal. Pelatihan internal dilakukan melalui kerjasama dengan penyedia jasa pelatihan yang berkualitas dengan bermacam-macam program sesuai kebutuhan Perseroan, termasuk materi terkait kegiatan operasional tambang yang membahas aspek lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (LK3). Untuk pekerjaan yang bersifat khusus dan membutuhkan sertifikasi tertentu, karyawan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi tersebut melalui lembaga sertifikasi yang berkompeten dan diakui oleh pemerintah.

Pelatihan yang diberikan Perseroan mencakup 2 (dua) hal yaitu *hard skill* dan *soft skill*. Pelatihan *hard skill* meliputi bidang akuntansi dan keuangan, perpajakan, hukum, teknologi informasi, teknik pertambangan, teknik perkebunan dan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja. Sedangkan pelatihan *soft skill* meliputi kepemimpinan dan etika kerja. Perseroan juga berpartisipasi secara aktif di asosiasi pertambangan, kelistrikan dan perkebunan.

Employee Training and Competency Development Program

The Company implements and facilitates employees with training and other competency development activities to develop knowledge on rapidly growing science and business sector. The trainings are organized both internally and externally. Internal training is arranged in cooperation with qualified training provider in various programs based on Company's needs including material related to mining operations discussing occupational health and safety and environmental (LK3) aspects. For specific with special certification requirements, the employees are required to participate in the training and certification provided by certification agency that is competent and acknowledged by the Government.

The training program covers 2 (two) aspects, hard skill and soft skill. Hard skill training includes accounting and finance, taxation, law, information technology, mining engineering, plantation engineering and health and safety at working place. Meanwhile, soft skill training includes leadership and work ethics. The Company also participates actively in mining, electricity and plantation association.

Program pelatihan dan pengembangan SDM yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, meliputi pelatihan di PT Toba Bara Sejahtera Tbk selaku perusahaan induk dan pelatihan di seluruh anak perusahaan. Rincian pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan SDM selama tahun 2017, sebagai berikut:

The employee training and development program held in 2017 are including trainings at PT Toba Bara Sejahtera Tbk as parent company and trainings in all subsidiaries. Detail employee training and development in 2017 are as follows:

Rekap Pelatihan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Tahun 2017
Training Recap of PT Toba Bara Sejahtera Tbk 2017

No	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date		Lokasi Location
1	Training Financial Accounting for In House Counsel & Lawyers diikuti oleh Heidi P & Pingkan Melati	Hukum Online	21 Maret 2017 March 21, 2017	21 Maret 2017 March 21, 2017	Jakarta
2	Training Finance for Non Finance Manager diikuti oleh Haryanto Damanik	Foster & Bridge	30 Oktober 2017 October 30, 2017	31 Oktober 2017 October 31, 2017	Jakarta
3	Training PKPA diikuti oleh Pingkan Melati	FHP-Edu Law	21 November 2017 November 21, 2017	22 Desember 2017 December 22, 2017	Jakarta
4	Training Basic Financial Model diikuti oleh Reza Pebrian	FE UI	4 November 2017 November 4, 2017	18 November 17 November 18, 2017	Jakarta

Rekap Pelatihan PT Adimitra Baratama Nusantara (Entitas Anak) Tahun 2017
Training Recap of PT Adimitra Baratama Nusantara (Subsidiary) 2017

No	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location	
1	Limbah Domestik Domestic Waste	ABN - HSE	19 Januari 17 January 19, 2017	19 Januari 17 January 19, 2017	ABN, Sangasanga
2	Sanitasi Higienis Sanitation Hygiene	Dinas Kesehatan Kukar	21 Januari 17 January 21, 2017	21 Januari 17 January 21, 2017	Tenggarong
3	Reklamasi dan Revegetasi Reclamation and Revegetation	ABN - HSE	17 Februari 2017 February 17, 2017	17 Februari 2017 February 17, 2017	ABN, Sangasanga
4	Basic K3 K3 Basic	ABN - HSE	17 Februari 2017 February 17, 2017	17 Februari 2017 February 17, 2017	ABN, Sangasanga
5	Refresh Training LV LV Training Refresh	ABN - HSE	18 Februari 2017 February 18, 2017	18 Februari 2017 February 18, 2017	ABN, Sangasanga
6	Sertifikasi K3 Teknisi Listrik Electricity Technical HSE Training	PT Megatrains Indonesia	20 Februari 2017 February 20, 2017	24 Februari 2017 February 24, 2017	Balikpapan
7	Limbah B3 Organik & Anorganik Organic & Non-Organic B3 Waste	ABN - HSE	7 Maret 2017 March 7, 2017	7 Maret 2017 March 7, 2017	ABN, Sangasanga
8	Pembekalan Uji POP POP Test Tarining	ABN - HSE	17 Maret 2017 March 17, 2017	20 Maret 2017 March 20, 2017	ABN, Sangasanga
9	Bimtek Persyaratan Kerja Working Requirements Technical Assistance	Disnakertrans Prov. Kaltim	22 Maret 2017 March 22, 2017	23 Maret 2017 March 23, 2017	Samarinda
10	Air Asam Tambang Mining Acid Water	ABN - HSE	27 Maret 2017 March 27, 2017	27 Maret 2017 March 27, 2017	ABN, Sangasanga
11	Safety & Enviromental Awareness Safety & Enviromental Awareness	ABN - HSE	27 Maret 2017 March 27, 2017	27 Maret 2017 March 27, 2017	ABN, Sangasanga
12	Tata cara penggunaan APAR Fire Extinguisher (APAR) Use Training	ABN - HSE	31 Maret 2017 March 31, 2017	31 Maret 2017 March 31, 2017	ABN, Sangasanga
13	Pembekalan POP POP Training	ABN - HSE	31 Maret 2017 March 31, 2017	31 Maret 2017 March 31, 2017	ABN, Sangasanga

Rekap Pelatihan PT Adimitra Baratama Nusantara (Entitas Anak) Tahun 2017
Training Recap of PT Adimitra Baratama Nusantara (Subsidiary) 2017

No	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location	
14	Pembekalan POP POP Training	ABN - HSE	1 April 2017 April 1, 2017	1 April 2017 April 1, 2017	ABN, Sangasanga
15	Training auditor ISO 14001-2015 & ISO 9001-2015 ISO 14001-2015 & ISO 9001-2015 Auditor Training	PT Sigma Manajemen Services	7 April 2017 April 7, 2017	8 April 2017 April 8, 2017	ABN, Sangasanga
16	Uji Kompetensi POP POP Competency Test	PT Allsys indonesia	7 April 2017 April 7, 2017	8 April 2017 April 8, 2017	Banjarmasin
17	Diklat Pegawai Operasional Pertambangan Mining Operaiton Supervisor Training	Allsys Busines Management Solution	10 April 2017 April 10, 2017	15 April 2017 April 15, 2017	Balikpapan
18	Eksternal Training & Sertifikasi AK3 Umum Kemenaker RI General AK3 External Training & Certification Kemenaker RI	PT Megatrain Indonesia	10 April 2017 April 10, 2017	22 April 2017 April 22, 2017	Jakarta
19	Training SMKP SMKP Training	PT Allsys indonesia	11 April 2017 April 11, 2017	14 April 2017 April 14, 2017	Balikpapan
20	Seminar Asosiasi Hiperkes Asosiasi Hiperkes Seminar	Asosiasi Hiperkes dan K2 Indonesia	12 April 2017 April 12, 2017	13 April 2017 April 13, 2017	Surabaya
21	Integrated Management System ISO 9001- ISO 14001 - OHSAS 18001 Integrated Management System ISO 9001- ISO 14001 - OHSAS 18001	PT Phitagoras	25 April 2017 April 25, 2017	27 April 2017 April 27, 2017	Bandung
22	Training Internal Auditor SMKP Minerba Internal Auditor SMKP Minerba Training	PT Allsys Solutions	2 Mei 2017 May 2, 2017	5 Mei 2017 May 5, 2017	Banjarmasin
23	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Hazard and Toxic Waste Treatment Training	Dinas Lingkungan Hidup & Kehutanan	15 Mei 2017 May 15, 2017	19 Mei 2017 May 19, 2017	Tenggarong
24	Kursus Intensif Hukum Pertambangan Mining Law Intensive Course	Emli Training	16 Mei 2017 May 16, 2017	18 Mei 2017 May 18, 2017	Jakarta
25	Pelatihan & Bimbingan Penyusunan Struktur Skala Upah Berdasar PP 78/2015 & Permenaker 1/2017 Training & Guidance for Salary Scale Formulation Based on PP 78/2015 & Permenaker 1/2017	APINDO Kaltim & Disnakertrans	22 Mei 2017 May 22, 2017	22 Mei 2017 May 22, 2017	Balikpapan
26	Fatigue Management & Enviromental Awareness Fatigue Management & Enviromental Awareness	ABN - HSE	24 Mei 2017 May 24, 2017	24 Mei 2017 May 24, 2017	ABN, Sangasanga
27	Product Knowledge IVECO Product Knowledge IVECO	PT Cakra Jawara	12 Juni 2017 June 12, 2017	14 Juni 2017 June 14, 2017	Balikpapan
28	Training JSEA JSEA Training	ABN - HSE	24 Juni 2017 June 24, 2017	24 Juni 2017 June 24, 2017	ABN, Sangasanga
29	Training BTCLS (Basic Trauma Cardiac Life Support) BTCLS (Basic Trauma Cardiac Life Support) Training	Madeena Education Centre	6 Juli 2017 July 6, 2017	10 Juli 2017 July 10, 2017	Balikpapan
30	Manajemen Administrasi Perkantoran Office Administraiton Training	Vyntech Training Center	14 Agustus 2017 August 14, 2017	16 Agustus 2017 August 16, 2017	Yogyakarta
31	Training LOTO LOTO Training	ABN - HSE	20 Agustus 2017 August 20, 2017	20 Agustus 2017 August 20, 2017	ABN, Sangasanga
32	Training Enviromental Awareness Enviromental Awareness Training	ABN - HSE	20 Agustus 2017 August 20, 2017	20 Agustus 2017 August 20, 2017	ABN, Sangasanga
33	Training SR SR Training	ABN - HSE	9 September 2017 September 9, 2017	9 September 2017 September 9, 2017	ABN, Sangasanga
34	HIRA, IADL, dan Risk Management HIRA, IADL, and Risk Management	ABN - HSE	16 September 2017 September 16, 2017	16 September 2017 September 16, 2017	ABN, Sangasanga

Rekap Pelatihan PT Adimitra Baratama Nusantara (Entitas Anak) Tahun 2017
Training Recap of PT Adimitra Baratama Nusantara (Subsidiary) 2017

No	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location	
35	Pelatihan Dasar Satpam (Gada Pratama) I Basic Security Officer (Gada Pratama) Training I	PT Internusa Service Mandiri	27 September 2017 September 27, 2017	10 Oktober 2017 October 10, 2017	Tenggarong
36	Training HSE HSE Training	ABN - HSE	13 Oktober 2017 October 13, 2017	13 Oktober 2017 October 13, 2017	ABN, Sangasanga
37	Training Internal Auditor SMKP Minerba Internal Auditor SMKP Minerba Training	PT Allsys Solutions	24 Oktober 2017 October 24, 2017	27 Oktober 2017 October 27, 2017	Banjarmasin
38	Awareness Training SMKP Minerba Awareness Training SMKP Minerba	ABN - HSE	26 Oktober 2017 October 26, 2017	26 Oktober 2017 October 26, 2017	ABN, Sangasanga
39	Pelatihan Dasar Satpam (Gada Pratama) II Basic Security Officer (Gada Pratama) Training II	PT Internusa Service Mandiri	29 Oktober 2017 October 29, 2017	11 November 2017 November 11, 2017	Tenggarong
40	Training Awareness SMKP SMKP Awareness Training	ABN - HSE	3 November 2017 November 3, 2017	3 November 2017 November 3, 2017	ABN, Sangasanga
41	Training Awareness 5R Awareness 5R Training	ABN - HSE	11 November 2017 November 11, 2017	11 November 2017 November 11, 2017	ABN, Sangasanga
42	Training APAR Fire Extinguisher Training	ABN - HSE	14 November 2017 November 14, 2017	14 November 2017 November 14, 2017	ABN, Sangasanga
43	Eksternal Training Safety Officer Development Safety Officer Development External Training	PT Indo Training	13 November 2017 November 13, 2017	22 November 2017 November 22, 2017	Balikpapan
44	Pengujian Diklat POM POM Training Test	PT Allsys - Pusdiklat ESMD	13 November 2017 November 13, 2017	18 November 2017 November 18, 2017	Samarinda
45	Training Inspeksi APAR Fire Extinguisher Training	ABN - HSE	20 November 2017 November 20, 2017	20 November 2017 November 20, 2017	ABN, Sangasanga
46	Pengujian Diklat POM POM Training and Test	Megatrain Indonesia	21 November 2017 November 21, 2017	26 November 2017 November 26, 2017	Balikpapan
47	Training Internal Auditor SMKP Internal Auditor SMKP Training	ABN - HSE	25 November 2017 November 25, 2017	25 November 2017 November 25, 2017	ABN, Sangasanga
48	Pelatihan Dasar Satpam (Garda Pratama) III Basic Security Officer (Garda Pratama) Training III	PT Internusa Service Mandiri	27 November 2017 November 27, 2017	10 Desember 2017 December 10, 2017	Tenggarong
49	Pelatihan Geoteknik Tambang Terbuka Open Mining Geotechnical Training	PT Solusi Tambang Indonesia	27 November 2017 November 27, 2017	30 November 2017 November 30, 2017	Bandung
50	Training Biodiversity Biodiversity Training	ABN - HSE	30 November 2017 November 30, 2017	30 November 2017 November 30, 2017	ABN, Sangasanga
51	Training Basic K3 Basic HSE Training	ABN - HSE	9 Desember 2017 December 9, 2017	9 Desember 2017 December 9, 2017	ABN, Sangasanga
52	Training Luka Terbuka Open Injury Training	ABN - HSE	16 Desember 2017 December 16, 2017	16 Desember 2017 December 16, 2017	ABN, Sangasanga
53	Training Pemadam Kebakaran Fire Fighting Training	ABN - HSE	20 Desember 2017 December 20, 2017	21 Desember 2017 December 21, 2017	ABN, Sangasanga
54	Training Awareness SMKP Batch 3 Awareness SMKP Batch 3 Training	ABN - HSE	22 Desember 2017 December 22, 2017	22 Desember 2017 December 22, 2017	ABN, Sangasanga
55	Training Reklamasi Pasca Tambang Post Mining Reclamation Training	ABN - HSE	23 Desember 2017 December 23, 2017	23 Desember 2017 December 23, 2017	ABN, Sangasanga
56	Training Internal Audit SMKP Internal Audit SMKP Training	ABN - HSE	27 Desember 2017 December 27, 2017	28 Desember 2017 December 28, 2017	ABN, Sangasanga

Rekap Pelatihan PT Indomining (Entitas Anak) Tahun 2017
Training Recap of PT Indomining (Subsidiary) 2017

No	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Pelatihan Internal "Pemadaman Kebakaran" Internal Training "Fire Fighting"	Dinas Pemadam Kebakaran - Kota Samarinda Fire Fighter Office – Samarinda City	31 Januari 2017 January 31, 2017	PT Indomining
2	Inhouse Training "Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)" Inhouse Training "First Aid (P3K) for Accident"	Balai K3 - Samarinda	22-24 Maret 2017 March 22-24, 2017	PT Indomining
3	Diklat Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Monitoring (POP) Training	PT Allsys Business Management Solutions	3-8 April 2017 April 3-8, 2017	Banjarbaru
4	Pelatihan "Orientasi Pra Dasar Satpam" Training "Pre-Security Officer Basic Orientation "	Polres Kukar	17-22 April 2017 April 17-22, 2017	Tenggarong
5	Training "Teknik Pengambilan Contoh Air & Air Limbah" Training "Waste & Waste Water Sampling Method"	Baristand Samarinda	22-24 Mei 2017 May 22-24, 2017	Samarinda
6	Inhouse Training "Pengelolaan Limbah B3" Inhouse Training "B3 Waste Treatment"	PT Alkon Trainindo Utama - Balikpapan	6-7 Juni 2017 June 6-7, 2017	Sangasanga
7	Pelatihan Internal "Reklamasi Bekas Lahan Tambang" Internal Training "Ex-Mining Site Reclamation "	Triyatno - Environment IM	22 Agustus 2017 August 22, 2017	PT Indomining
8	Pengawas Operasional Madya Middle Operational Supervisor	PT Allsys Solutions	21-27 Agustus 2017 August 21-27, 2017	Balikpapan
9	Pelatihan Tentang Kompetensi Petugas Pengamanan dalam mengemban fungsi Kepolisian terbatas di Lingkungan kerja Training on Security Officer Competency in Exercising Limited Police Function at Working Environment	Kepolisian Daerah Kalimantan Timur	28-29 Agustus 2017 August 28-29, 2017	Balikpapan
10	Basic Financial Modelling Basic Financial Modelling	PPA FEB Universitas Indonesia	26 Agustus 2017 August 26, 2017	Jakarta
11	Pendidikan & pelatihan strategi implementasi SMK Minerba SMKP Minerba Implementation Strategy Training & Education	PT Allsys Solutions	25-29 September 2017 September 25-29, 2017	Samarinda
12	Pelatihan Internal "Pemadaman Kebakaran" Internal Training "Fire Fighting"	Dinas Pemadam Kebakaran - Kota Samarinda	30 Agustus 2017 August 30, 2017	PT Indomining
13	Metode penambangan & pemilihan alat Mining method & tool selection	Indriadi Saputra - Production	27 September 2017 September 27, 2017	PT Indomining
14	Ahli K3 Umum General HSE Expert	PT Indo Training	16-27 Oktober 2017 October 16-27, 2017	Balikpapan
15	Pelatihan Dasar Security Security Officer Basic Training	PT Internusa Service Mandiri	30 Oktober-11 November 2017 October 30-November 11, 2017	Tenggarong
16	Pelatihan Dasar Satpam Security Officer Basic Training	PT Internusa Service Mandiri	27 November - 10 Desember 2017 November 27 - December 10, 2017	Tenggarong
17	Inhouse Training "Pengenalan Dasar Manajemen Proyek" Inhouse Training "Basic Project Management Introduction "	Aris Rante Kole - Mine Support	23 November 2017 November 23, 2017	PT Indomining

Rekap Pelatihan PT Indomining (Entitas Anak) Tahun 2017
Training Recap of PT Indomining (Subsidiary) 2017

No	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
18	Training Auditor Internal SMKP Minerba Auditor Internal SMKP Minerba Training	PT Allsys Solutions	12-15 Desember 2017 December 12-15, 2017	Balikpapan
19	Pelatihan Dasar Satpam Security Officer Basic Training	PT Internusa Service Mandiri	26 November - 10 Desember 2017 November 26-December 10, 2017	Tenggarong
20	Professional Financial Modelling Professional Financial Modelling	Professional Financial Modeller	11-22 Desember 2017 December 11-22, 2017	Jakarta

Rekap Pelatihan PT Trisensa Mineral Utama (Entitas Anak) Tahun 2017
Training Recap of PT Trisensa Mineral Utama (Subsidiary) in 2017

No	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	PMK-213 International Tax Seminar PMK-213 International Tax Seminar	Ernst & Young Indonesia	8 February 2017 February 8, 2017	Jakarta
2	Refresh Training P3K First Aid Training Refresh	PT Trisensa Mineral Utama	23 February 2017 February 23, 2017	Batuah, Samarinda
3	Pelatihan "9 Steps Improvement" Training " 9 Steps Improvement"	PT Trisensa Mineral Utama	10 Maret 2017 March 10, 2017	Batuah, Samarinda
4	Internal Training Pre Test POP (Pengawas Operasional Pertama) Internal Training Pre Test POP (First Operational Supervisor)	PT Trisensa Mineral Utama	30 Maret 2017 March 30, 2017	Batuah, Samarinda
5	FGD Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment FGD	Distamben - Kaltim	23 - 24 Februari 2017 February 23-24, 2017	Balikpapan
6	Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan dan Manfaat Tambahan Program JHT Socialization of BPJS Ketenagakerjaan and JHT Program Additional Benefit	BPJS Ketenagakerjaan	13 April 2017 April 13, 2017	Samarinda
7	Workshop CPD (Fundamental of Coal Exploration and Coal Resources Estimation)	Perhapi	22 - 23 April 2017 April 22-23, 2017	Balikpapan
8	MineScape 5 - Training MineScape Stratmodel	PT Mitrais	1-4 Agustus 2017 August 1-4, 2017	Jakarta
9	Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor Training and Competency Test (POM)	Minerba Bandung	15 - 20 Mei 2017 May 15-20, 2017	Bandung
10	Verifikasi Competent Person Perhapi #XV (CPI Pelaporan Hasil Eksplorasi Batubara) Competent Person Verification Perhapi #XV (CPI Coal Exploration Report)	Perhapi	23 February 2017 February 23, 2017	Samarinda
11	Verifikasi Competent Person Perhapi #XV (CPI Pelaporan Cadangan) Competent Person Verification Perhapi #XV (CPI Reserves Reporting)	Perhapi	23 February 2017 February 23, 2017	Samarinda

Rekap Pelatihan PT Trisensa Mineral Utama (Entitas Anak) Tahun 2017

Training Recap of PT Trisensa Mineral Utama (Subsidiary) in 2017

No	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
12	Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Training and Competency Test (POP)	Minerba Bandung	10 - 15 Juli 2017 July 10-15, 2017	Bandung
13	Pelatihan Coal Quality dan Quality Control Coal Quality and Quality Control Training	PT Geoservice	8 - 12 Mei 2017 May 8-12, 2017	Bandung
14	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemnaker RI General HSE Expert Training and Certification Kemnaker RI	Primasindo Consulting	17 - 29 Juli 2017 July 17-29, 2017	Jogyakarta
15	Pendidikan Integrated Management System (IMS) ISO 9001;2015, 14001;2015 dan OHSAS 18001;2007 Integrated Management System (IMS) Training ISO 9001;2015, 14001;2015 dan OHSAS 18001;2007	PT Phitagoras Global Duta	25 - 27 April 2017 April 25-27, 2017	Bandung
16	Pendidikan Pelatihan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Hazard and Toxic Waste (B3) Treatment Training	DLH Propinsi dan DLH Kabupaten	15 - 18 Mei 2017 May 15-18, 2017	Samarinda

Realisasi Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Tahun 2017

Pada 2017, Perseroan menginvestasikan dana untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar US\$51.240.

Training and Competency Development Budget Realization 2017

In 2017, the Company invested employee training and competency development budget of US\$51,240.

05

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Di tengah volatilitas harga batu bara selama beberapa tahun terakhir serta upaya untuk mempertahankan kinerja, Perseroan terus menerapkan efisiensi biaya yang tercermin dari pertumbuhan margin EBITDA dan laba bersih pada tahun 2017.

In the midst of coal price volatility in last recent years along with the initiatives to maintain performance, the Company consistently implemented cost efficiency as reflected from EBITDA and net profit margin growth in 2017.



- 84 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomics Overview
- 85 **Tinjauan Industri Batu Bara**
Coal Industry Overview
- 90 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segment
- 100 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomics Overview

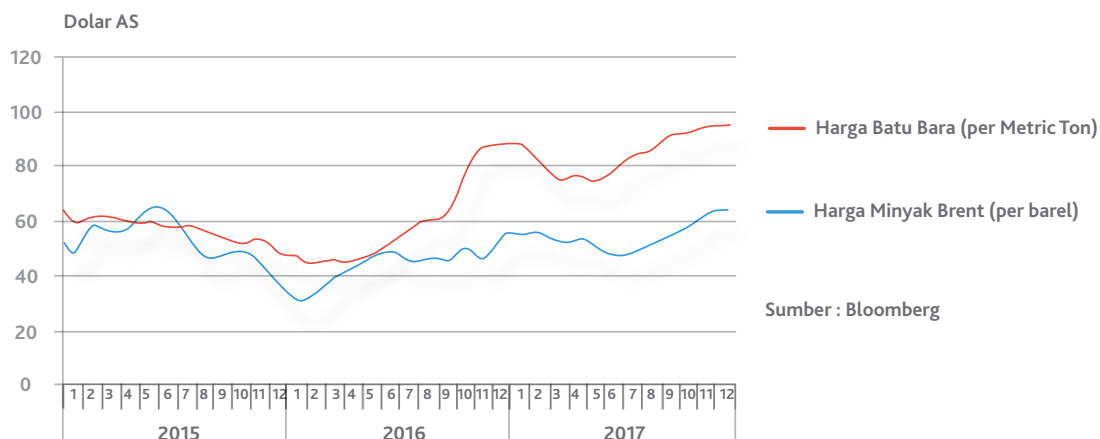
Bank Indonesia (BI) melaporkan peningkatan ekonomi global pada tahun 2017. BI mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) dunia tumbuh 3,7% pada 2017, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 dengan pertumbuhan sebesar 3,2%. Pertumbuhan global didukung oleh akselerasi pemulihan ekonomi negara maju dan berlanjutnya pemulihan ekonomi negara berkembang.

Volume perdagangan dunia juga meningkat hingga 4,5% dibandingkan capaian sebesar 1,5% pada tahun 2016. Perkembangan tersebut juga mengakibatkan kenaikan harga komoditas global, terutama komoditas energi dan logam. Kenaikan harga komoditas energi seperti minyak dan non-energi, khususnya logam, merupakan kelanjutan dari tren sejak pertengahan tahun 2016. Harga minyak dunia meningkat cukup signifikan terutama pada paruh kedua 2017 didorong oleh permintaan pasar yang berlebih (*net demand*) pasca kesepakatan penurunan produksi negara-negara penghasil minyak selain AS. Rata-rata harga minyak pada tahun 2017 tercatat sebesar 51 dolar AS per barel, meningkat dibandingkan 41 dolar AS pada tahun 2016.

Bank Indonesia (BI) reported global economic growth in 2017. BI noted the world's Gross Domestic Product (GDP) grew 3.7% in 2017, higher than 3.2% in 2016. The global growth was driven by economic recovery acceleration in developed countries and sequene of economic recovery in developing countries.

International trading volume also increased to 4.5% compared to 1.5% record in 2016. The growth also triggered increasing global commodity price, primarily energy and metal commodities. The energy commodity price increment such as oil and non-energy commodities, especially metal, was sequence of the trend since mid-2016. The global oil soared significantly, mainly during the second half of 2017 driven by overdemand (net demand) in the market post-agreement to reduce production among the oil manufacturer countries except US. Average oil price in 2017 booked 51 US dollar per barrel, higher than 41 US dollar in 2016.

Perbandingan Pergerakan Harga Komoditas Energi Dunia 2017



Comparative Global Energy Commodity Price Shiting in 2017

Pada tahun 2017, perekonomian negara berkembang secara umum juga membaik dengan realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,7% dibandingkan 4,4% pada tahun 2016. Peningkatan ekonomi di negara berkembang didorong oleh perbaikan ekonomi global dan dampak positif kenaikan harga komoditas serta pertumbuhan ekonomi negara pengekspor komoditas, khususnya komoditas non-energi. Sebagai negara berkembang terbesar, pertumbuhan ekonomi Tiongkok tetap tinggi ditopang oleh permintaan eksternal yang membaik dan konsumsi yang kuat. Pertumbuhan ekonomi negara eksportir komoditas dan Tiongkok berdampak positif pada pertumbuhan negara-negara lain yang juga meningkat.

(Sumber: Laporan Bank Indonesia, 2018)

In 2017, economy of the developing countries was also generally recovering with economic growth realization of 4.7% compared to 4.4% in 2016. The economic growth in the developing countries was supported by global economic recovery and positive impact from the increasing commodity price, especially the non-energy commodities. As the largest developing countries, economic development in China remained high underpinned by improved external demand and strong consumption. The economic growth in commodity exporting countries and China brought positive impact on the higher growth of other countries.

Source: Bank Indonesia Report, 2018

Tinjauan Industri Batu Bara

Coal Industry Overview



Pada sektor batu bara, harga batu bara terus menunjukkan peningkatan selama tahun 2017. Harga indeks Newcastle (NEWC) menunjukkan peningkatan dari US\$83,7/ton per 6 Januari 2017 menjadi US\$100,8/ton per 31 Desember 2017 dipengaruhi oleh gangguan produksi, antara lain gangguan cuaca buruk di Indonesia, khususnya selama kuartal pertama tahun 2017, dan pemogokan pekerja di Australia serta stabilitas permintaan impor Tiongkok.

Pergerakan pasar batu bara selama tahun 2017 masih dipengaruhi secara signifikan oleh Tiongkok. Selama paruh pertama 2017, fokus industri batu bara di Tiongkok adalah melakukan inspeksi keselamatan dan kuota produksi tambang sehingga tidak melakukan penimbunan cadangan batu bara. Pada level domestik, sektor industri batu bara Tiongkok selama semester pertama 2017 menghadapi isu terkait bea masuk yang diterapkan oleh otoritas bea cukai. Hal ini berdampak pada penurunan pasokan batu bara domestik.

Pada kuartal ketiga dan keempat 2017, Tiongkok mencatat terjadinya gangguan cuaca yang mempengaruhi kinerja PLTA dan meningkatkan utilisasi pembangkit listrik berbahan bakar batu bara yang mendorong kenaikan permintaan batu bara. Kondisi tersebut juga didasari oleh belum berhasilnya upaya peralihan sumber daya energi Tiongkok dari sumber daya energi panas bumi menjadi gas akibat ketidakcukupan kapasitas infrastruktur dan kondisi musim dingin yang lebih berat dibandingkan perkiraan. Hal ini berdampak pada kenaikan harga batu bara domestik Tiongkok, yang secara langsung mempengaruhi harga indeks NEWC.

In coal sector, coal price indicated an increase throughout 2017. The Newcastle Index (NEWC) price reported an increment from US\$83.7/ton as of January 6, 2017 to US\$100.8/ton as of December 31, 2017 influenced by production disruption such as bad weather issue in Indonesia, especially during the first quarter of 2017 and worker strike in Australia as well as stable China's import demand.

The coal market shifting throughout 2017 was still affected significantly by China. During the first half of 2017, focus of coal industry in China was to perform safety inspection and mining production quality and not doing any coal reserves stockpiling. At domestic level, China's coal industry dealt with issues related to custom in the first half of 2017 applied by the custom authority. This also affected to decreasing domestic coal supply.

At third and fourth quarter of 2017, China noted bad weather issue that influenced PLTA performance and increased utilization of coal-fired power plant and triggered increasing coal demand. The condition was also underpinned by unsuccessful initiative to alter China's energy source from thermal to gas energy due to insufficiency of infrastructure capacity and the winter condition that was heavier than expected. This also affected to increasing price of China's domestic coal that directly influenced NEWC price index.

Pergerakan Tingkat Permintaan Seaborne Thermal Coal 2016-2017

Seaborne Thermal Coal Demand Shifting 2016 – 2017

DB Seaborne Thermal Coal S/D Model		
Including Anthracite, Bituminous, Sub-bituminous, and Lignite		
	2016	2017
Indonesian exports	369	381
<i>growth</i>	1%	3%
Australian exports	201	199
<i>growth</i>	-1%	-1%
Russia exports	118	117
<i>growth</i>	2%	-1%
South African exports	75	83
<i>growth</i>	-3%	11%
Colombian exports	88	86
<i>growth</i>	10%	-2%
US exports excl. Canada & Mexico	14	34
China exports	7	6
Other exports	135	135
Total seaborne thermal supply (Mt)	1007	1041
<i>growth</i>	1,8%	2%
Japanese imports	146	150
<i>growth</i>	-2%	3%
Korea imports	110	122
<i>growth</i>	0%	11%
Taiwan and HK imports	77	79
<i>growth</i>	-2%	3%
European imports	181	188
<i>growth</i>	-15%	4%
China imports	196	201
<i>growth</i>	26%	3%
India imports	139	146
<i>growth</i>	-15%	5%
Vietnam imports	7	7
<i>growth</i>	135%	0%
Malaysia imports	18	18
<i>growth</i>	4%	0%
Philippines imports	8	8
<i>growth</i>	-3%	0%
Thailand imports	10	10
<i>growth</i>	-10%	0%
Other imports	133	133
Total seaborne thermal demand (Mt)	1025	1062
<i>growth</i>	11,67%	2,9%
Notional market balance	-19	-23

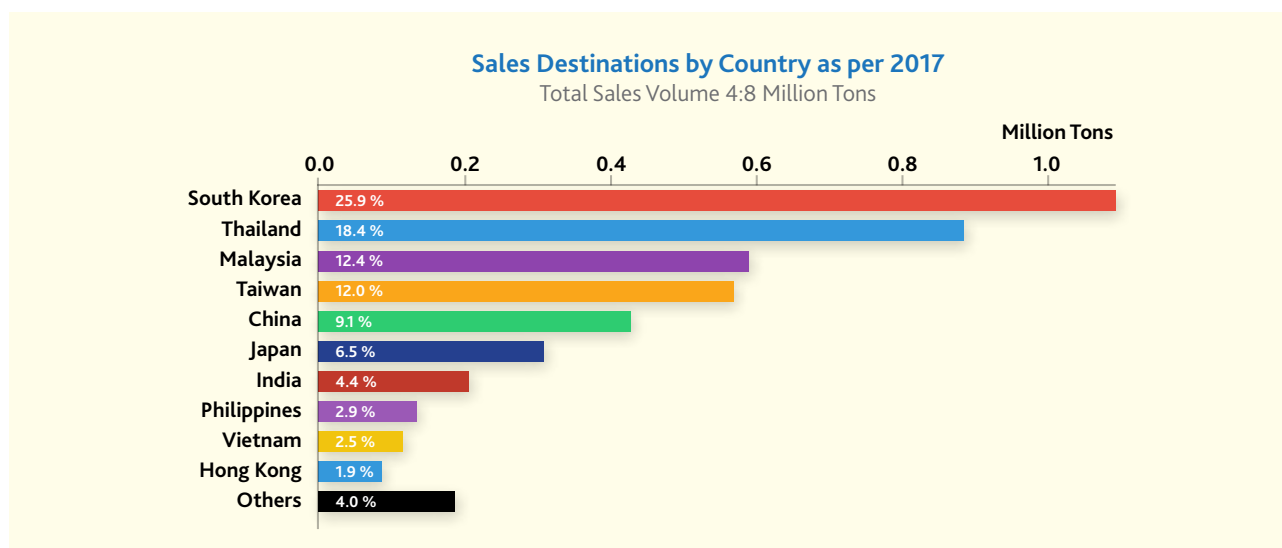
Source: HIS McCloskey, Bloomberg Finance LP

Aspek Pemasaran Dan Pangsa Pasar 2017

Selama tahun 2017, strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan melanjutkan strategi pemasaran di tahun sebelumnya yaitu memfokuskan kegiatan ekspor pada negara-negara dengan permintaan yang stabil misalnya Korea Selatan, Thailand, Malaysia dan Taiwan. *Trader* berskala internasional dan *end-users* seperti perusahaan pembangkit listrik regional masih menjadi konsumen utama Perseroan pada tahun 2017. Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat total penjualan sebesar 4,8 juta ton dengan persentase berdasarkan negara tujuan sebagai berikut:

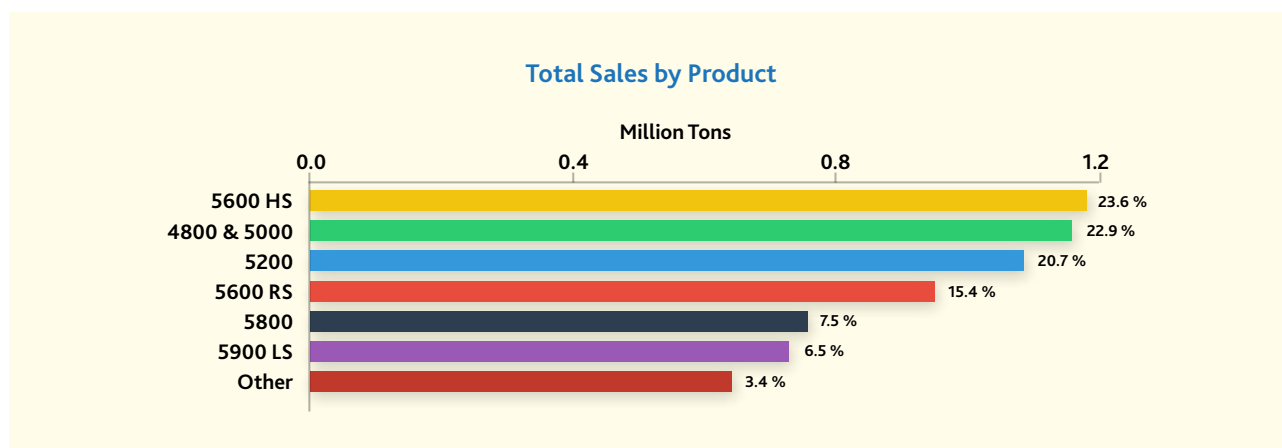
Marketing Aspect and Market Share 2017

In 2017, marketing strategy implemented by the Company was advancing the marketing strategy in previous year, to focus export activity in countries with stable demand such as South Korea, Thailand, Malaysia and Taiwan. International-scale traders and end-users such as regional power plant companies are still main consumers of the Company in 2017. As of December 31, 2017, the Company booked total sales of 4.8 million ton with percentage by destination countries, as follows:



Berdasarkan komposisi, kontribusi penjualan terbesar diberikan oleh kombinasi batu bara 5600 – 5800 GAR. Sekitar 39,0% dari total volume penjualan dikontribusikan oleh batu bara 5600 GAR, 14,0% oleh batu bara dengan kandungan GAR 5800 GAR dan 5900 GAR dan 46,3% dikontribusikan oleh batu bara 4800 – 5200 GAR.

Based on composition, the highest sales contribution was from combination of 5600 – 5800 GAR coals. Approximately 39.0% from total sales volume was contributed from 5600 GAR coals, 14.0% from GAR 5800 and 5900 GAR coals and 46.3% from 4800 – 5200 GAR coals.



Prospek Usaha

Prospek perbaikan ekonomi Indonesia di tahun mendatang tidak terlepas dari perkiraan berlanjutnya pemulihan ekonomi global. Menurut Bank Indonesia, perbaikan ekonomi global yang berlangsung pada tahun 2017 diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2018 – 2019 dengan sumber pendorong pertumbuhan yang mulai bergeser ke negara berkembang. Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan tumbuh menjadi 3,9% dibandingkan 3,7% yang dicatat tahun 2017.

Pada negara berkembang, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan masih akan tinggi ditopang oleh konsumsi dan ekspor. Selain itu, pertumbuhan ekonomi India juga diperkirakan akan meningkat cukup signifikan seiring hilangnya dampak temporer dari kebijakan demonetisasi dan penerapan sistem pajak baru. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan bersumber dari Amerika Serikat (AS) dipicu oleh stimulus fiskal.

International Monetary Funds (IMF) memperkirakan volume perdagangan dunia akan tumbuh mencapai 4,6% pada tahun 2018 dan 4,4% pada tahun 2019. Aktivitas perdagangan dunia terutama akan ditopang oleh peningkatan perdagangan intra-regional di Asia dan pemulihan penguatan permintaan dari kawasan Amerika Utara sejalan dengan kuatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan pertumbuhan ekonomi AS yang lebih solid.

Dalam Laporan Perekonomian Indonesia yang diterbitkan oleh BI, prospek ekonomi yang positif didukung oleh upaya Pemerintah dalam kerangka reformasi struktural di sektor riil guna meningkatkan nilai tambah perekonomian dan penyerapan tenaga kerja. Kebijakan sektor industri yang ditempuh oleh Pemerintah antara lain melalui:

1. Pengembangan industri berbasis sumber daya alam, terutama industri agro, mineral, migas dan batu bara dalam rangka pendalaman sektor industri dan *upgrading* produk hasil industri
2. Peningkatan kapabilitas dan daya saing industri melalui peningkatan kompetensi SDM dan penguasaan teknologi
3. Pembukaan pusat-pusat industri baru (kawasan industri dan kawasan ekonomi khusus) terutama di luar Pulau Jawa disertai pembangunan infrastruktur yang mendukung konektivitas (jalan, jembatan, pelabuhan dan bandara) dan energi yang kompetitif bagi industri
4. Peningkatan akses ekspor baik dengan negara mitra dagang utama maupun pengembangan pasar non-tradisional negara tujuan ekspor

Business Prospect

In the next year, Indonesian economic recovery prospect will be supported by projection of continuing global economic recovery. According to Bank Indonesia, the global economic recovery took place in 2017 is estimated to continue in 2018 – 2019 with source of growth driver spread to the developing countries. In 2018, the global economic growth is projected to grow to 3.9% from 3.7% booked in 2017.

In developing countries, China economic growth is projected to remain high underpinned by consumption and export. Moreover, India economic growth is also estimated to increase significantly as the elimination of temporary impact from demonetization policy and new taxation system implementation. In the developed countries, economic growth is projected to come from United States (US) triggered by fiscal stimulus.

The International Monetary Funds (IMF) projected international trading volume will grow achieving 4.6% in 2018 and 4.4% in 2019. The international trading activity will be mainly supported by increasing inter-regional trading in Asia and recovery of demand from Northern America area in line with strong economic growth in China and solid economic growth of US.

In the Indonesian Economic Report published by BI, the positive economy prospect will be also supported by Government's effort in structural reform framework in real sector to increase economic added-value and man power absorption. The industry sector policies implemented by the Government are including:

1. Development of natural resources-based industry, primarily agro, mineral, oil and gas and coal industry to intensify the industry sector and upgrading the industry products
2. Industry capability and competitiveness development through Human Resources competency and technology expertise improvement
3. Opening of new industry centers (industrial zone and special economy zone), especially outside Java Island followed by infrastructure development to support connectivity (road, bridge, port and airport) and energy that are competitive for the industry
4. Increasing export access both with main trading partner countries or non-traditional market market development with export destination countries

Saat ini sekitar 40 juta penduduk Indonesia masih belum memiliki akses terhadap listrik, sehingga Pemerintah berencana untuk menyelesaikan masalah elektrifikasi di Indonesia hingga tahun 2019 mendatang. Untuk memenuhi target tersebut, Pemerintah telah meluncurkan program penambahan kapasitas listrik 35 GW selama periode 2015 – 2019. Batu bara, yang saat ini masih memasok lebih dari separuh pembangkit listrik dalam negeri, diperkirakan akan mendominasi bauran energi di tahun-tahun mendatang.

Ditambah dengan kapasitas terpasang saat ini, diperkirakan kebutuhan PLTU di tahun 2019 akan mencapai 45 - 50 GW. Didukung adanya pertumbuhan kapasitas pembangkit listrik yang mayoritas berasal dari PLTU, kebutuhan batu bara dalam negeri diharapkan tumbuh antara 9.0% - 10.0% p.a. (CAGR), dari sekitar 92 juta ton pada tahun 2015 menjadi 140-150 juta ton pada tahun 2020. Sebagai negara pengekspor *seaborne thermal coal* terbesar di dunia dan dengan asumsi produksi domestik konstan 350 - 400 juta ton setiap tahun, maka peningkatan kebutuhan domestik ini akan berkontribusi pada penurunan pasokan *seaborne thermal coal* dari Indonesia, yang dalam jangka panjang akan mendukung harga batu bara global menjadi lebih positif.

Mengingat pentingnya peran industri batu bara dalam program 35 GW yang tengah berjalan saat ini dan juga di masa depan, Perseroan melihat adanya peluang bagi industri batu bara dan industri listrik untuk bersinergi dalam penciptaan nilai dengan mengembangkan hilirisasi sektor listrik. Sejak tahun 2016, Perseroan telah berekspansi pada sektor kelistrikan yang ditandai oleh penandatanganan PPA dengan PLN untuk proyek Sulbagut-1 pada 14 Juli 2016. Pada 7 April 2017, Perseroan menandatangani PPA dengan PLN untuk Proyek PLTU Sulut-3 dan kontrak EPC dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. untuk proyek PLTU Sulbagut-1 dengan kapasitas masing-masing sebesar 2x50 MW. Ekspansi pada sektor kelistrikan menandai transformasi Perseroan dari perusahaan penghasil batu bara menjadi perusahaan penghasil energi terintegrasi pada tahun 2020.

Currently, almost 40 million of Indonesian population do not have electricity access, therefore, the Governemnt plans to solve electricity issue in Indonesia up to next 2019. To meet the target, the Government has launched additional electricity 35 GW program during 2015 – 2019 period. Coal, which currently still supplies more than half of domestic power plant, is estimated to dominate the energy mix in the upcoming years.

Added with current installed capacity, PLTU demand in 2019 is estimated to reach 40 – 50 GW. Supported by the power plant capacity upgrade, which majority will be contributed from PLTU, the domestic coal demand is expected to grow around 9.0% - 10.0% p.a. (CAGR), from approximately 92 million tons in 2015 to 140 – 150 million tons in 2020. As the target seaborne thermal coal exporting countries worldwide and with constant domestic production assumption of 350 – 400 million tons per year, the increasing domestic demand will contribute to decreasing seaborne thermal coal supply from Indonesia, which in long-term will bring more positive global coal price.

Considering the importance of coal industry in 35 GW program, currently and in the future, the Company views opportunity for the coal and electricity industries to synergize in creating value by developing electricity sector downstreaming. Since 2016, the Company has expaned to electricity sector marked by the signing of PPA with PLN for Sulbagut-1 project on July 14, 2016. On April 7, 2017, the Company signed PPA with PLN for PLTU Sulut-3 Project and EPC contract with Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. for PLTU Sulbagut-1 project with capacity fo 2x50 MW, respectively. Expansion in electricity sector marked the Company's transformation from coal producing company into an integrated energy company in 2020.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Ringkasan Kinerja Operasional 2016 – 2017

Operational 2016 – 2017

Performance

Highlights

	2016	2017
Volume produksi Production Volume	5,5 juta ton	5,0 juta ton
Volume penjualan Sales Volume	5,7 juta ton	4,8 juta ton
Stripping Ratio (SR)	12,9x	13,1x
FOB Cash Cost	US\$34,5/ton	US\$40,0/ton
NEWC Index Price	US\$66,0/ton	US\$88,5/ton
Average Selling Price (ASP)	US\$45,4/ton	US\$61,1/ton

Segmen operasi Perseroan yaitu pertambangan batu bara, kelistrikan dan segmen lainnya. Kegiatan operasional segmen operasi Perseroan dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi. Perseroan membukukan informasi segmen usaha tersebut ke dalam tiga segmen yaitu pertambangan, pembangkit listrik dan segmen lainnya.

The Company's operation segments are coal mining, power plant and other segments. The operational activity of the Company's operation segments are operated in Kalimantan and Sulawesi. The Company booked the business segment information into three segments, mining, power plant and other segments.

Profitabilitas untuk masing-masing segmen pada tahun 2016 – 2017 dijelaskan sebagai berikut:

Profitability of each segment in 2016 – 2017 is explained below:

Segmen Usaha Business Segment	Total Pendapatan (dalam USD) Total Revenues (in USD)			Beban Pokok Pendapatan (dalam USD) Cost of Revenue (in USD)			Laba Sebelum Pajak (dalam USD) Income Before Tax (in USD)		
	2017	2016	Growth	2017	2016	Growth	2017	2016	Growth
Pertambangan Mining	294.696.447	257.206.330	14,58%	201.982.282	203.129.311	-0,56%	64.217.027	31.187.157	105,91%
Kelistrikan Power Plant	14.105.213	-	100,00%	11.351.614	-	100,00%	1.335.773	(288.338)	121,59%
Lainnya Others	1.907.816	1.065.271	79,09%	3.267.241	1.854.490	76,18%	(5.357.293)	(4.934.626)	8,57%
Total	310.709.476	258.271.601	20,30%	216.601.137	204.983.801	5,67%	60.195.507	25.964.193	131,84%

Penjelasan untuk kinerja masing-masing segmen, sebagai berikut:

Explanation of performance for each segment is as follows:

1. Segmen Pertambangan Batu Bara

Segmen pertambangan batu bara meliputi usaha pertambangan batu bara yang dijalankan oleh entitas anak yaitu ABN, IM dan TMU. Per 31 Desember 2017, total volume produksi batu bara mencapai 5,0 Juta ton, menurun dibandingkan 5,5 Juta ton pada tahun 2016 dengan volume penjualan sebesar 4,8 juta atau menurun 15,8% dibandingkan 5,0 juta ton pada tahun 2016.

1. Coal Mining Segment

Coal mining segment includes coal mining business operated by subsidiary, ABN, IM and TMU. As of December 31, 2017, total coal production volume reached 5.0 million tons, decreased from 5.5 million tons in 2016 with sales volume of 4.8 million tons or decreased 15.8% from 5.0 million tons in 2016.

2. Segmen Kelistrikan

Segmen kelistrikan meliputi usaha pembangkit listrik/IIPP yang dijalankan oleh entitas anak yaitu GLP dan MCL yang beroperasi masing-masing di wilayah Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Utara. Profit pada segmen kelistrikan berasal dari porsi imbalan yang akan diterima GLP dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") pada proyek Sulbagut-1.

3. Segmen Lainnya

Segmen lain meliputi usaha bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang dijalankan oleh entitas anak yaitu PKU.

2. Power Plant Segment

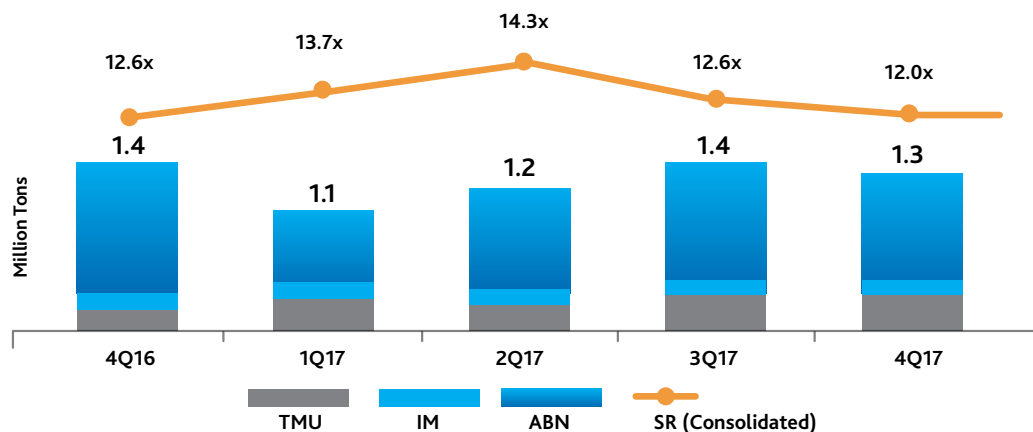
Electricity segment includes IPP business operated by subsidiaries, GLP and MCL, in Gorontalo Province and North Sulawesi Province. Profit booked by electricity segment was acquired from revenue portion to be accepted by GLP from PLN for engineering, procurement and construction ("EPC") service at Sulbagut-1 project.

3. Other Segments

Other segments include plantation and palm oil plant business operated by subsidiary, PKU.

Tinjauan Operasi Entitas Anak

Subsidiary Operational Review



Selama tahun 2017, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang stabil dengan rata-rata volume produksi batu bara sebesar 1,25 – 1,50 juta ton selama kuartal pertama hingga kuartal keempat 2017. Pada kuartal pertama tahun 2017, Perseroan mencatat volume produksi sebesar 1,1 juta ton, pada kuartal kedua 2017 sebesar 1,2 juta ton, pada kuartal ketiga sebesar 1,4 juta ton dan 1,34 juta ton pada kuartal keempat 2017. ABN masih menjadi kontributor terbesar dalam total volume produksi Perseroan dengan total volume produksi sebesar 3,4 juta ton pada tahun 2017 diikuti oleh TMU dengan total volume produksi sebesar 1,1 juta ton dan IM dengan volume produksi sebesar 544,6 ribu ton.

Throughout 2017, the Company successfully maintained stable operational performance with average coal production volume 1.25 – 1.50 million tons during the first until fourth quarter of 2017. During the first quarter of 2017, the Company booked production volume of 1.1 million tons, and 1.2 million tons in the second quarter of 2017, 1.4 million tons in third quarter of 2017 and 1.34 million tons in fourth quarter of 2017. ABN still becomes the largest contributor in the Company's total production volume with total volume of 3.4 million tons in 2017 followed by TMU with total production volume of 1.1 million ton and IM with production volume of 544.6 thousand ton.

Rincian produk yang dihasilkan oleh entitas anak selama tahun 2017, sebagai berikut:

Detail products of subsidiaries in 2017 is as follows:

Type of Product	TM	IM	Ash	VM	HGI	TS	CV		
	(Total Moisture)	(Inherent Moisture)		(Volatile Matter)	(Hardgrove Index)	(Total Sulphur)	(Calorific Value)		
	(%ARB)	(%adb)		(%adb)	(%adb)		(%adb)	(kcal/kg)	(kcal/kg)
								GAD	GAR
ABN									
ABN52	23	16	6	37	45	0,8	5.800	5.200	
ABN 56HS	19	13	6	39	45	1,8	6.100	5.600	
ABN 56 RS	19	13	5	39	45	0,8	6.100	5.600	
ABN 58	18	13	5	39	45	0,8	6.250	5.800	
ABN59 LS	18	13	2,5	39	45	0,4	6.300	5.900	
IM									
IM54HS	22	14	7	40	45	1,2	5.800	5.400	
IM58RS	20	13	7	40	45	0,9	6.200	5.800	
TMU									
TMU48	28	18	7	41	45	0,6	5.500	4.800	

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)



ABN didirikan pada tahun 2004, dan mengelola daerah pertambangan dengan luas area sekitar 2.990 Ha yang berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Berdasarkan pada Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-BAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009, ABN melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan batu bara, dan pemasaran hasil produksi di lokasi tambangnya tersebut.

ABN mulai melakukan kegiatan eksplorasi dan pembangunan infrastruktur pada 2007, sedangkan produksi komersial dimulai pada 2008. Produk batu bara ABN termasuk dalam kelompok *thermal coal* dengan *rank sub-bituminous* dan *bituminous*, diantaranya adalah ABN 52 (5.200 GAR), ABN 56 (5.600 GAR), dan ABN 58 (5.800 GAR). Kelompok *thermal coal* dipasarkan ke beberapa negara di dunia, diantaranya India, Tiongkok, Jepang, Italia, Thailand, dan Korea Selatan. ABN juga mensuplai untuk kebutuhan dalam negeri, yaitu industri semen dan beberapa industri lainnya.

ABN was established in 2004, and manages a mining area of 2,990 hectares located in Desa Kampung Jawa, Sangasanga Subdistrict and Muara Kembang Village, Muara Jawa Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. Based on Production Operation Mining Business License No. 510/1691/IUP-OP/MB-BAT/XII/2009 dated December 1, 2009, ABN undertook exploration activities, coal mining, and marketing of its production at its mine site.

ABN began exploration and infrastructure development activities in 2007, while commercial production began in 2008. ABN coal products are included in thermal coal group with sub-bituminous and bituminous grades, ABN 52 (5,200 GAR) and ABN 58 (5,800 GAR). Thermal coal group is marketed to several countries in the world, including India, China, Japan, Italy, Thailand, and South Korea. ABN also supplies for domestic needs, namely cement industry and some other industries.

Sistem penambangan yang dilakukan ABN yaitu sistem penambangan terbuka (*open pit mining*). Batu bara ABN memiliki kandungan abu yang rendah, sehingga tidak dilakukan pencucian (*washing*), hanya dilakukan proses peremukan (*crushing*). Kegiatan penambangan ABN dilakukan oleh kontraktor PT Cipta Kridatama.

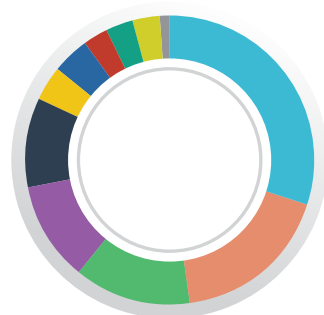
Pada 2017, sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional ABN mencapai sekitar 1.987 orang, yang terdiri dari 535 orang tenaga kerja pada ABN dan 1.452 orang tenaga kerja pada kontraktor maupun sub-kontraktor. Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, ABN bersamasama dengan kontraktor dan sub-kontraktor saat ini telah menampung tenaga kerja lokal Kecamatan Sangasanga dan Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara kurang lebih 61,0% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan sisanya berasal dari luar daerah dua kecamatan tersebut.

Kinerja 2017

Per 31 Desember 2017, ABN mencatat total volume produksi sebesar 3,4 juta ton dengan rincian produksi sebagai berikut:

Produk Products	Volume Produksi (ribu ton) Production Volume (thousand tons)		Volume Penjualan (ribu ton) Sales Volume (thousand tons)	
	2017	2016	2017	2016
ABN59 LS	356,2	248,5	314,8	1.666,2
ABN58	800,1	1.695,8	8,2	1.343,8
ABN56 RS	1.183,4	1.458,3	739,1	411,7
ABN56 HS	1.019,0	541,5	1.099,2	408,5
ABN52	5,8	14,5	1.000,5	260,7
Total	3.364,5	3.958,6	3.161,8	4.090,9

Penjualan ABN Berdasarkan Negara Tujuan 2017



ABN's mining system is open-pit mining (surface open pit mining). ABN's coal has a low ash content, so it does not need washing, just crushing. ABN mining activities are carried out by PT Cipta Kridatama contractor.

In 2017, human resources involved in ABN operational activities reached around 1,987 people, consisting of 535 employees in ABN and 1,452 workers in contractors and sub-contractors. As one form of community empowerment, ABN together with the contractors and sub-contractors currently accommodate local workforce at Sangasanga and Muara Jawa sub-districts, Kutai Kartanegara regency. Local workforce currently took up to 61.0% of total workforce, while the rest comes from other areas than two sub-districts.

Performance in 2017

As of December 31, 2017, ABN booked total production volume of 3.4 million tons with production detail as follows:

ABN Sales By Destination Country 2017

Per 31 Desember 2017, ABN membukukan volume produksi sebesar 3,4 juta ton, menurun dibandingkan 3,8 juta ton per 31 Desember 2016. Total volume penjualan ABN mencapai 3,2 juta ton pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan 4,1 juta ton pada tahun 2016. Dengan realisasi tersebut, ABN mencatat total pendapatan sebesar US\$206,3 juta atau tumbuh dibandingkan US\$192,5 juta pada tahun 2016.

Total aset ABN tercatat sebesar US\$112,3 juta atau tumbuh 14,4% dibandingkan total aset per 31 Desember 2016 sebesar US\$98,2 juta.

PT INDOMINING (IM)



IM memiliki luas wilayah konsesi tambang sekitar 683 hektar di daerah Kecamatan Sangasanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 38 kilometer sebelah tenggara Samarinda, ibukota Provinsi Kalimantan Timur. Menurut laporan JORC terakhir, IM memiliki total sumber daya batu bara sekitar 37 juta ton dan cadangan batu bara sekitar 22 juta ton. IM beroperasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010 sebagaimana yang telah diperpanjang dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 tanggal 15 Maret 2013. Tahap produksi IM dimulai pada Agustus 2007, sedangkan produksi komersial dimulai pada September 2007. Produk batu bara IM memiliki kualitas antara 5.400 – 5.800 GAR dengan total sulphur antara 0,9% - 1,2%.

Kegiatan penambangan IM dilakukan kontraktor penambangan yaitu PT Cipta Kridatama yang menggunakan metode penambangan terbuka (*open pit mining*) dengan metode *truck* dan *shovel*. Pada 2017, sumber daya manusia yang bekerja dalam kegiatan operasional IM mencapai 148 orang pekerja tambang dan 319 orang tenaga kerja kontraktor dan sub-kontraktor. Sekitar lebih dari 80% dari jumlah tenaga kerja tersebut merupakan tenaga kerja lokal, sebagai bagian dari implementasi program *community development* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar tambang.

As of December 31, 2017 ABN booked production volume of 3.4 million tons, decreased from 3.8 million tons as of December 31, 2016. Total ABN sales volume reached 3.2 million tons in 2017, decreased from 4.1 million tons in 2016. With this realization, ABN booked total revenues of US\$206.3 million or grew from US\$192.5 million in 2016.

Total ABN's assets achieved US\$112.3 million or grew 14.4% from US\$98.2 million total assets as of December 31, 2016.

PT INDOMINING (IM)

IM has a concession area of approximately 683 hectares in the Sangasanga subdistrict of Kutai Kartanegara, about 38 kilometers southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan Province. According to the latest JORC report, IM has a total coal resource of around 37 million tons and coal reserves of about 22 million tons. IM operates under Production Operation Mining Operation License No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010, as has been extended with Mining Production Operation Production Permit no. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013 dated March 15, 2013. IM production phase began in August 2007, while commercial production started in September 2007. IM coal products have quality between 5,400-8,800 GAR with total sulphur between 0.9% - 1.2%. Currently, IM products have a high competitiveness in both international and domestic markets.

IM mining activities are carried out by mining contractor, PT Cipta Kridatama using surface open pit mining method with truck and shovel method. In 2017, human resources working in IM operations reach 148 miners and 319 contractor and sub-contractor workers. Approximately 80% of the workforce came from local workforce, as part of the implementation of community development programs to improve the welfare of communities around the mine.

Kinerja 2017

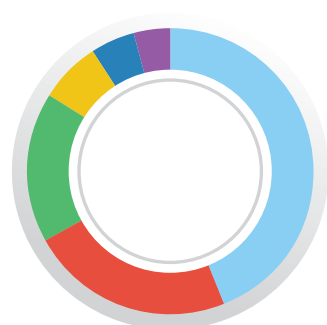
Per 31 Desember 2017, IM mencatat total volume produksi sebesar 544,6 ribu ton dengan rincian produksi sebagai berikut:

Produk Products	Volume Produksi (ribu ton) Production Volume (thousand tons)		Volume Penjualan (ribu ton) Sales Volume (thousand tons)	
	2017	2016	2017	2016
IM58LS	-	-	-	191,6
IM58RS	315,1	501,0	344,2	379,0
IM54HS	222,6	-	154,4	-
IM56HS	-	85,1	38,2	34,1
IM55RS	-	-	23,1	-
Border	6,9	111,2	6,9	117,6
Total	544,6	697,3	566,8	722,3

Performance in 2017

As of December 31, 2017, IM booked total production volume of 544.6 thousand tons with production detail as follows:

Penjualan IM Berdasarkan Negara Tujuan 2017



Thailand 44%	China 7%
Malaysia 23%	Philippines 5%
Korea 17%	India 4%

IM Sales By Destination Country 2017

Per 31 Desember 2017, IM membukukan volume produksi sebesar 544,6 ribu ton, menurun dibandingkan 697,3 ribu ton per 31 Desember 2016. Total volume penjualan IM mencapai 566,8 ribu ton pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan 722,3 ribu ton pada tahun 2016. Dengan realisasi tersebut, IM mencatat total pendapatan sebesar US\$34,5 juta atau tumbuh dibandingkan US\$33,0 juta pada tahun 2016.

Total aset IM tercatat sebesar US\$50,29 juta atau mengalami sedikit penurunan sebesar 2,9% dibandingkan total aset per 31 Desember 2016 sebesar US\$51,84 juta.

As of December 31, 2017, IM booked production volume of 544.6 thousand tons, decreased from 697.3 thousand tons as of December 31, 2016. Total IM sales volume reached 566.8 thousand tons in 2017, decreased from 722.3 thousand tons in 2016. With this realization, IM booked total revenues of US\$34.5 million or grew from US\$33.0 million in 2016.

Total IM's assets reached US\$50.29 million or slightly decreased by 2.9% from US\$51.84 million total assets as of December 31, 2016.

PT TRISENSA MINERAL UTAMA

PT TRISENSA MINERAL UTAMA



TMU merupakan perusahaan tambang batu bara dengan daerah penambangan secara administratif termasuk wilayah Kecamatan Loa Janan, Sangasanga, Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur dengan luas wilayah 3.414 ha dan kode wilayah KTN 2010 3133 OP. TMU telah mendapat persetujuan resmi untuk melakukan aktivitas penambangan dan penjualan hasil galian sesuai Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 mengenai persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (KTN 2010 3133 OP) tanggal 14 Desember 2010.

TMU is a coal mining company with administrative mining area that includes Loa Janan Sub-district, Sangasanga, Muara Jawa, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province with an area of 3,414 ha and area code of KTN 2010 3133 OP. TMU has received official approval to conduct mining activities and the sale of excavated products according to Kutai Kartanegara Regent's Decree No. 540/3133/ IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 concerning the approval of Mining Production Operation Permit (KTN 2010 3133 OP) dated December 14, 2010.

Pada 2017, pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh TMU telah menyerap tenaga kerja sebanyak 110 orang sedangkan untuk kontraktor dan sub-kontraktornya 608 orang dan dibagi dalam 2 shift kerja. Kontraktor tambang yang digunakan adalah PT Cipta Kridatama. Kegiatan penambangan dilakukan dengan sistem tambang terbuka (*open pit mining*) dengan metode *truck* dan *shovel*.

In 2017, the works carried out by TMU has employed 110 workers while its contractors and sub-contractors hired 608 people and divided into 2 work shifts. The mining contractor is PT Cipta Kridatama. Mining activities are conducted by open-pit mining with truck and shovel methods.

Produk batu bara yang dihasilkan TMU memiliki kalori rata-rata 4.800 GAR dengan total sulphur di bawah 1%. Kualitas batu bara ini cukup memenuhi permintaan pasar yang menginginkan batu bara dengan sulphur rendah.

The coal products produced by TMU have an average calorie of 4,800 GAR with total sulphur below 1%. The quality of this coal is enough to meet market demand of low sulfur coal.

Kinerja 2017

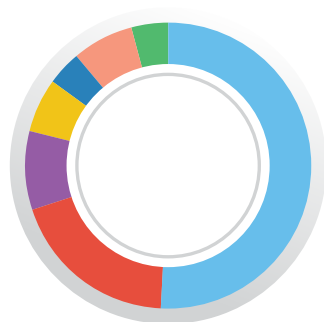
Performance in 2017

Per 31 Desember 2017, TMU mencatat total volume produksi sebesar 1,1 juta ton dengan rincian produksi sebagai berikut:

As of December 31, 2017, TMU booked total production volume of 1.1 million tons with production detail as follows:

Produk Products	Volume Produksi (ribu ton) Production Volume (thousand tons)		Volume Penjualan (ribu ton) Sales Volume (thousand tons)	
	2017	2016	2017	2016
TMU48	1.066,5	261,8	1.063,7	261,8
TMU50	40,4	701,3	39,1	720,8
Total	1.106,9	963,1	1.102,8	982,6

Penjualan TMU Berdasarkan Negara Tujuan 2017



TMU Sales By Destination Country 2017

Per 31 Desember 2017, TMU membukukan volume produksi sebesar 1,1 juta ton, meningkat dibandingkan 963,1 ribu ton per 31 Desember 2016. Total volume penjualan TMU mencapai 1,1 juta ton pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan 982,6 ribu ton pada tahun 2016. Dengan realisasi tersebut, TMU mencatat total pendapatan sebesar US\$54,3 juta atau tumbuh dibandingkan US\$36,2 juta pada tahun 2016.

As of December 31, 2017, TMU booked production volume of 1.1 million tons, increased from 963.1 thousand tons as of December 31, 2016. Total TMU sales volume achieved 1.1 million tons in 2017, increased from 982.6 thousand tons in 2016. With this realization, TMU booked total revenues of US\$54.3 million or grew from US\$36.2 million in 2016.

Total aset TMU tercatat sebesar US\$43,1 juta atau tumbuh sebesar 17,1% dibandingkan total aset per 31 Desember 2016 sebesar US\$36,8 juta.

Total TMU's assets reached US\$43.1 million or grew by 17.1% compared to US\$36.8 million total assets as of December 31, 2016.

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I



PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

PKU adalah entitas anak yang mayoritas sahamnya (90,0%) dimiliki oleh Perseroan, yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PKU memiliki Ijin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU dengan total luas sebesar 8.633 hektar yang terletak di Kelurahan Teluk Dalam, Dondang, Desa Pulau Seribu, Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I

PKU is a Subsidiary (90.00%) owned by the Company. PKU is engaged in the palm oil plantation sector. PKU has a Palm Commodity Plantation Cultivation Business License valid for a period of thirty years. Palm plantation activities are conducted in the HGU area totaling 8,633 hectares in areas of Teluk Dalam Sub-district, Dondang, Pulau Seribu Village, Muara Jawa District, Jawa Sub-district, Sangasanga District, and Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan District, Regency of Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

Kinerja 2017

Per 31 Desember 2017, PKU mencatat total volume produksi sebagai berikut:

Produk Products	Volume Produksi (ribu ton) Production Volume (thousand tons)		Volume Penjualan (ribu ton) Sales Volume (thousand tons)	
	2017	2016	2017	2016
Crude Palm Oil	2.286	786	2.372	605
Palm Kernel	472	58	485	70
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch	9.743	10.840	5.102	7.307

Dengan realisasi tersebut, PKU mencatat total pendapatan sebesar US\$1,9 juta atau meningkat dibandingkan US\$1,1 juta pada tahun 2016.

Total aset PKU tercatat sebesar US\$19,3 juta atau mengalami sedikit penurunan sebesar 7,5% dibandingkan total aset per 31 Desember 2016 sebesar US\$20,7 juta.

Performance in 2017

As of December 31, 2017, PKU booked total production volume, as follows:

With this realization, PKU booked total revenues of US\$1.9 million or increased from US\$1.1 million booked in 2016.

Total PKU's assets reached US\$19.3 million or slightly decreased by 7.5% from US\$20.7 million total assets as of December 31, 2016.

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA (GLP)



GLP berdiri sejak Februari 2016 dan berlokasi di Provinsi Gorontalo, Sulawesi. GLP didirikan untuk mengelola pengembangan proyek PLTU berkapasitas 2x50 MW (Sulbagut-1). Pada 14 Juli 2016, Perseroan memperoleh PPA dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema IPP. Total investasi yang dibutuhkan untuk Proyek Sulbagut-1 diperkirakan mencapai US\$220-225 juta.

Sepanjang tahun 2017, GLP telah melakukan aktivitas: pembebasan seluruh lahan yang diperlukan seluas 60 ha, *land clearance*, penandatanganan kontrak EPC dengan SEPC, penandatanganan *Project Financing* senilai US\$171,8 juta dengan Bank Mandiri, dan pemenuhan *Financing Date* dengan PLN sesuai dengan ketentuan PPA.

Per 31 Desember 2017, GLP masih dalam proses konstruksi dengan estimasi mulai berproduksi (*Commercial Operation Date/ COD*) pada pertengahan tahun 2020.

PT GORONTALO LISTRIK PERDANA (GLP)

GLP was established in February 2016 and located in Gorontalo Province, Sulawesi. GLP was established to manage the development of a 2x50 MW Coal-fired Power Plants (CFPP) (Sulbagut-1) project. On 14 July 2016, the Company obtained a PPA with a 25-year contract period through an IPP scheme. Total investment required for Sulbagut-1 Project is estimated to US\$220-225 million.

Throughout 2017, GLP had done activities, such as: acquisition of 60 ha land, land clearance, EPC contract signing with SEPC, Project Financing signing valued US\$171.8 million with Bank Mandiri and on time Financing Date with PLN in accordance with PPA.

As of December 31, 2017, GLP is under construction process with estimation to commence production (*Commercial Operation Date/COD*) in mid-2020.

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI (MCL)



MCL didirikan pada bulan Maret 2017 untuk mengelola pengembangan proyek PLTU berkapasitas 2x50 MW (Sulut-3) yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. Pada tanggal 7 April 2017, Perseroan memperoleh PPA dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema IPP. Total investasi yang dibutuhkan untuk Proyek Sulut-3 diperkirakan mencapai US\$205-210 juta.

Sepanjang tahun 2017, MCL telah melakukan aktivitas pembebasan lahan yang diperlukan seluas 40ha dan negosiasi kontrak EPC.

Per 31 Desember 2017, MCL masih dalam tahap pemenuhan *Financing Date*. Estimasi COD awal tahun 2021.

PT MINAHASA CAHAYA LESTARI (MCL)

MCL was established in March 2017 to manage the development of a 2x50 MW Coal-fired Power Plants (CFPP) (Sulut-3) project located in North Sulawesi Province, Sulawesi. On April 7, 2017, the Company obtained a PPA with a 25-year contract period through an IPP scheme. Total investment required for Sulut-3 Project is estimated to US\$205-210 million.

Throughout 2017, MCL had done activities, such as acquisition of 40Ha land and EPC contract negotiation.

As of December 31, 2017, MCL is under financing date fulfilment phase with COD estimation by early 2021.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota jaringan Ernst & Young Global) dengan opini wajar, dalam segala hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam Tinjauan Keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar US\$348,3 juta per 31 Desember 2017, tumbuh 33,2% dibandingkan US\$261,6 juta pada tahun 2016. Pertumbuhan total aset terutama disebabkan oleh peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar 98,7% menjadi US\$ 74,7 juta (termasuk Kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$16,8 juta), peningkatan persediaan sebesar 57,3% menjadi US\$24,7 juta, peningkatan aset tidak lancar secara signifikan berupa uang muka dengan pertumbuhan sebesar 286,4% menjadi US\$40,0 juta pada tahun 2017 dan piutang usaha yang dibukukan dari proyek PLTU Sulbagut-1 sebesar US\$14,2 juta.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) / (In US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2017	2016	Δ%	Description
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS		
Kas dan Setara Kas	57.947.205	37.619.514	54,0%	Cash and Cash Equivalents
PIUTANG USAHA		TRADE RECEIVABLES		
- Pihak ketiga, neto		7.680.440	53,5%	- Third parties, net
Piutang lain-lain - Pihak Ketiga	487.631	5.082.693	-90,4%	Other Receivables - third parties
Persediaan, neto	24.661.871	15.652.971	57,6%	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	35.202	103.550	-66,0%	Prepaid Tax
Biaya dibayar di muka	394.034	618.525	-36,3%	Prepaid Expenses
Uang Muka	2.594.453	1.377.550	88,3%	Advances
Piutang Derivatif	2.437.650	2.488.477	-2,0%	Derivatives Receivables
Total Aset Lancar	100.351.180	70.623.720	42,1%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR		NON-CURRENT ASSETS		
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	16.752.269	0	100,0%	Restricted Cash in Bank

The following financial performance analysis is based on Financial Statements presented based on financial accounting principle that is generally applied in Indonesia (PSAK) for years ended on December 31, 2017 and December 31, 2016. The Financial Statements has been audited by Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global network) with unqualified opinion, fairly presented in all material aspects. The Company's financial performance discussion is presented by considering explanation in the notes of Financial Statements from external auditor as integrated part of this Annual Report.

All of the figures presented in this Financial Review are figures derived from the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements.

Statements of Financial Position

Assets

As of December 31, 2017, the Company booked total assets of US\$348.3 million, grew 33.2% compared to US\$261.6 million in 2016. Growth of total assets was mainly attributable from increasing cash and cash equivalents by 98.7% to US\$74.7 million (including cash in banks and restricted cash of US\$16.8 million), increasing inventories by 57.3% to US\$24.7 million, significant increase in non-current assets from advances with growth of 286.4% to US\$40.0 million in 2017 and trade receivables booked from PLTU Sulbagut-1 project of US\$14.2 million.



Uraian	2017	2016	Δ%	Description
PIUTANG LAIN-LAIN				OTHER RECEIVABLES
Pihak Berelasi	26.790.053	28.380.101	-5,6%	Related Parties
Pihak Ketiga	5.643.345	512.094	1002,0%	Third Parties
Biaya dibayar di muka	1.054.787	1.167.542	-9,7%	Prepaid Expenses
Uang Muka	40.006.452	10.354.256	286,4%	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	14.221.868	0	100,0%	Unbilled Receivable - Third Party
Tanaman perkebunan menghasilkan, neto	12.562.426	13.846.235	-9,3%	Mature Plantations, Net
Aset tetap, neto	46.554.610	47.839.456	-1,8%	Fixed Assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	4.846.532	0,0%	Exploration and Evaluation Assets
Propeti pertambangan, neto	65.700.296	67.494.691	-2,7%	Mine Properties, Net
Goodwill	3.523.795	3.523.795	0,0%	Goodwill
Aset pajak tangguhan, neto	2.979.260	6.241.830	-52,3%	Deferred Tax Assets, Net
Aset tidak lancar lain-lain	3.937.619	4.721.535	-16,6%	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	247.986.848	190.964.439	29,9%	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	348.338.028	261.588.159	33,2%	TOTAL ASSETS

Aset Lancar

Aset lancar mengalami peningkatan sebesar 42,1% dari US\$70,6 juta pada tahun 2016 menjadi US\$100,4 juta pada tahun 2017. Pertumbuhan aset lancar terutama dikonstruksikan oleh peningkatan komponen aset lancar, sebagai berikut:

- Kas dan Setara kas meningkat 54,0% dari US\$37,6 juta pada tahun 2016 menjadi US\$57,9 juta pada tahun 2017. Selama tahun 2017 Perseroan mengalami kenaikan kas neto dari aktivitas operasi dan penerimaan utang bank.
- Piutang usaha – pihak ketiga, neto meningkat 53,5% dari US\$7,7 juta pada tahun 2016 menjadi US\$11,8 juta pada tahun 2017. Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan. Sementara, periode penagihan piutang usaha di akhir tahun 2017 relatif sama dengan akhir tahun 2016, yaitu 11 hari.
- Persediaan, neto mencapai US\$24,7 juta pada tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar 57,6% dibandingkan US\$15,7 juta pada tahun 2016. Hal ini terjadi karena sebagian besar persediaan pada akhir tahun 2017 merupakan komitmen penjualan yang direalisasikan pada awal tahun 2018.

Aset Tidak Lancar

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar pada 2017 mencatat pertumbuhan sebesar 29,9% pada tahun 2017, dari US\$191,0 pada tahun 2016 menjadi US\$247,9 juta pada tahun 2017. Peningkatan aset tidak lancar terutama dikonstruksikan dari peningkatan komponen aset tidak lancar sebagai berikut:

- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya menjadi US\$16,7 juta, yang merupakan rekening penempatan dana yang hanya dapat digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik Sulbagut-1.
- Peningkatan uang muka sebesar 286,4% menjadi US\$40,0 juta pada tahun 2017 dari US\$10,4 pada tahun 2016, sebagian besar merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (SEPC) dan PT Bagus Karya sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik Sulbagut-1.
- Piutang yang belum difakturkan – pihak ketiga dari proyek PLTU Sulbagut-1 yang mencapai US\$14,2 juta pada tahun 2017, merupakan jumlah tagihan atas imbalan yang akan diterima GLP dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC).

Liabilitas

Per 31 Desember 2017, total liabilitas meningkat 52,5% menjadi US\$173,5 juta dari US\$113,8 juta yang dibukukan per 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh

Current Assets

Current assets grew by 42.1% from US\$70.6 million in 2016 to US\$100.4 million in 2017. Growth of total assets was mainly contributed from increasing current assets components, as follows:

- Cash and cash equivalents increased by 54.0% from US\$37.6 million in 2016 to US\$57.9 million in 2017. Throughout 2017, the Company booked increasing net cash provided by operating activities and receipts from bank loans.
- Trade receivables – third party, net increased by 53.5% from US\$7.7 million in 2016 to US\$11.8 million in 2017. This was mainly driven by increasing sales. However, trade receivables collection period at the end of 2017 was relatively stable within 11 days as at the end of 2016.
- Inventories, net achieved US\$24.7 million in 2017, increased by 57.6% from US\$15.7 million in 2016. This was due to most of the inventories at the end of 2017 were booked as sales commitment with realization in early 2018.

Non-Current Assets

On the other hand, total non-current assets in 2017 recorded 29.9% growth, from US\$191.0 million in 2016 to US\$247.9 million in 2017. The increasing non-current assets was mainly contributed from increasing non-current assets components, as follows:

- Restricted cash in banks to US\$16.7 million as funds deposit account that is only used to finance Sulbagut-1 power plant project.
- Increase in advances by 286.4% to US\$40.0 million in 2017 from US\$10.4 million in 2016, mostly as balance of advances paid to Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) and PT Bagus Karya related to Sulbagut-1 power plant construction.
- Unbilled receivables – third party from PLTU Sulbagut-1 project achieved US\$14.2 million in 2017 as total billing on revenues to be accepted by GLP from PLN for engineering, procurement and construction (EPC) services.

Liabilities

As of December 31, 2017, total liabilities increased 52.5% to US\$173.5 million from US\$113.8 million booked as of December 31, 2016. The increase was mainly driven by increasing bank loans

peningkatan utang bank sebesar 48,4% menjadi US\$98,7 juta. Pada tahun 2017, Perseroan dan GLP memperoleh fasilitas pendanaan masing-masing senilai US\$50 juta dan US\$171,8 juta dari Bank Mandiri. Total pinjaman yang dibukukan oleh Perseroan dan GLP per 31 Desember 2017 masing-masing mencapai US\$48,8 juta dan US\$28,1 juta.

by 48.4% to US\$98.7 million. In 2017, the Company and GLP acquired financing facilities valued US\$50 million and US\$171.8 million, respectively, from Bank Mandiri. As of December 31, 2017, total loans booked by the Company and GLP amounted US\$48.8 million and US\$28.1 million, respectively.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) / (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2017	2016	Δ%	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	35.509.606	27.026.852	31,4%	Trade payables - third parties
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	1.991.801	16.144	12237,7%	Other payables - third parties
Utang Dividen	40.695	266.347	-84,7%	Dividend payables
Beban Akrua	3.849.510	2.688.439	43,2%	Accrued expenses
Utang Derivatif	683.468	14.227.795	-95,2%	Derivative payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	5.219.996	2.414.737	116,2%	Short-term employee benefits liabilities
Utang Pajak	8.111.712	837.697	868,3%	Taxes payable
Uang Muka Pelanggan	271.998	1.492.752	-81,8%	Advances from customers
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:		Current maturities of long-term liabilities:		
Utang Bank	10.023.813	23.698.987	-57,7%	Bank loans
Sewa Pembiayaan	74.987	301.193	-75,10%	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	65.777.586	72.970.943	-9,86%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Non-current liabilities - net of current maturities:		
Utang bank	88.700.620	27.240.503	225,6%	Bank loans
Sewa pembiayaan	36.749	61.733	-40,5%	Finance leases
Utang Lain-Lain		Other payables		
Pihak berelasi	0	2.076.240	-100,0%	Related parties
Pihak ketiga	6.412.238	1.228.000	422,2%	Third parties
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	5.749.253	4.866.075	18,1%	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas program imbalan pasti	6.071.915	4.503.363	34,8%	Defined benefits plan liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	790.244	896.968	-11,9%	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	107.761.019	40.872.882	163,6%	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	173.538.605	113.843.825	52,4%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar US\$65,8 juta pada tahun 2017, mengalami penurunan sebesar 9,9% dibandingkan US\$73,0 juta pada tahun 2016. Penurunan liabilitas jangka pendek pada tahun 2017 terutama diakibatkan oleh penurunan utang derivatif sebesar 95,2% menjadi US\$683,5 ribu, *reprofiling* utang bank jangka pendek, yang diimbangi dengan kenaikan utang usaha sebesar 31,4% menjadi US\$35,5 juta.

Current Liabilities

In 2017, the Company booked current liabilities of US\$65.8 million, decreased by 9.9% from US\$73.0 million in 2016. Decreasing current liabilities in 2017 was mainly contributed from decreasing derivative payables by 95.2% to US\$683.5 thousand, *reprofiling* short-term bank loans, balanced by increasing trade payables by 31.4% to US\$35.5 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2017 tercatat sebesar US\$107,8 juta, meningkat signifikan sebesar 163,6% dibandingkan US\$40,9 juta pada tahun 2016. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama berasal dari penambahan utang bank sebesar 225,6% menjadi US\$88,7 juta dan utang lain-lain dengan pihak ketiga sebesar 422,2% menjadi US\$6,4 juta pada tahun 2017.

Ekuitas

Perseroan membukukan total ekuitas sebesar US\$174,8 juta per 31 Desember 2017, tumbuh 18,3% dibandingkan US\$147,7 juta per 31 Desember 2016. Pertumbuhan total ekuitas dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan selama tahun 2017.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) / (In US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2017	2016	Δ%	Description
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.012.491.000 saham	44.077.885	44.077.885	0,0%	Issued and fully paid - 2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	130.131.454	130.131.454	0,0%	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(89.625.730)	(89.625.730)	0,0%	Difference arising from transaction with non-controlling interests
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Dicadangkan	1.856.787	1.828.821	1,53%	Appropriated
Belum dicadangkan	55.723.043	35.151.402	58,52%	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	3.223.819	(1.572.632)	-305,00%	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto	145.387.258	119.991.200	22,30%	Equity attributable to the owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	29.412.165	27.753.134	529,84%	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	174.799.423	147.744.334	18,31%	TOTAL EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan total pendapatan konsolidasi sebesar US\$310,7 juta, tumbuh 20,3% dibandingkan US\$258,3 juta yang dibukukan tahun 2016. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan tersebut, Perseroan membukukan kenaikan laba tahun berjalan secara signifikan dari US\$14,6 juta pada tahun 2016 menjadi US\$41,4 juta pada tahun 2017 atau tumbuh 183,6%.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2017, non-current liabilities booked US\$107.8 million, increased significantly by 163.6% from US\$40.9 million in 2016. Increasing non-current liabilities was mainly contributed from additional bank loans by 225.6% to US\$88.7 million and other payables with third party by 422.2% to US\$6.4 million in 2017.

Equity

As of December 31, 2017, the Company booked total equity of US\$174.8 million, grew 18.3% from US\$147.7 million as of December 31, 2016. Increasing total equity was contributed from increasing revenues throughout 2017.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Overall, the Company booked total consolidated revenues of US\$310.7 million, grew 20.3% from US\$258.3 million booked in 2016. In line with the revenues growth, the Company booked significant growth of profit for the year from US\$14.6 million in 2016 to US\$41.4 million in 2017 or grew 183.6%.

Rincian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Detail consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for December 31, 2016 and December 31, 2017 periods is as follows:

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) / (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2017	2016	Δ%	Description
Pendapatan	310.709.476	258.271.601	20,3%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(216.601.137)	(204.983.801)	5,7%	Cost Of Revenue
Laba Bruto	94.108.339	53.287.800	76,6%	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(29.725.335)	(23.095.752)	28,7%	General And Administrative Expenses
Beban Penjualan dan Pemasaran	(507.108)	(626.464)	-19,1%	Selling And Marketing Expenses
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(35.570)	158.480	-122,4%	Foreign Exchange Gain (Loss)
Rugi Instrument Derivatif	(23.028)	(85.529)	-73,1%	Loss On Derivative Instruments
Pendapatan Lain-Lain, Neto	301.448	428.087	-29,6%	Other Income, Net
Laba Operasi	64.118.746	30.066.622	113,3%	Operating Profit
Pendapatan Keuangan	2.125.585	1.273.962	66,8%	Financial Income
Beban Keuangan	(6.048.824)	(5.356.391)	12,9%	Financial Costs
Laba Sebelum Beban Pajak	60.195.507	25.984.193	131,7%	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	(18.825.616)	(11.397.421)	65,2%	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	41.369.891	14.586.772	183,6%	Profit For The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	10.024.180	(7.724.071)	229,8%	Other Comprehensive (Loss) Income For The Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	51.394.071	6.862.701	648,9%	Total Comprehensive Income For The Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	21.438.589	2.796.608	666,6%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	19.931.302	11.790.164	69,1%	Non-controlling interests
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	26.235.040	(744.305)	-3624,8%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25.159.031	7.607.006	230,7%	Non-controlling interests
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0.0107	0.0014	6,7%	Owners of the parent

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$310,7 juta pada tahun 2017, tumbuh 20,3% dibandingkan US\$258,3 juta pada tahun 2016. Pertumbuhan pendapatan terutama didorong oleh peningkatan *Average Selling Price* (ASP) selama tahun 2017 dan perolehan pendapatan dari pembangunan proyek PLTU Sulbagut-1.

Revenues

The Company booked revenues of US\$310.7 million in 2017, grew 20.3% compared to US\$258.3 million in 2016. The revenues growth was mainly driven by increasing Average Selling Price (ASP) throughout 2017 and revenues acquisition from PLTU Sulbagut-1 project construction.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 5,7% pada tahun 2017 dari US\$205,0 juta pada tahun 2016 menjadi US\$216,6 juta. Pertumbuhan beban pokok pendapatan merupakan dampak dari beban pembangunan proyek PLTU Sulbagut-1 serta penyesuaian tarif kontraktor pertambangan seiring dengan peningkatan harga indeks batu bara.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba bruto sebesar US\$94,1 juta pada tahun 2017, tumbuh signifikan sebesar 76,6% dibandingkan US\$53,3 juta yang dibukukan tahun 2016. Pertumbuhan laba bruto pada tahun 2017 dibukukan seiring peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Per 31 Desember 2017, beban umum dan administrasi mencapai US\$29,7 juta, meningkat 28,7% dibandingkan US\$23,095 juta pada tahun 2016. Peningkatan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh meningkatnya beban imbalan kerja sebesar 40,4% dari US\$12,0 juta menjadi US\$16,9 juta.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Perseroan mencatat penurunan beban penjualan dan pemasaran sebesar 19,1% dari US\$626,5 ribu pada tahun 2016 menjadi US\$507,1 ribu pada tahun 2017. Penurunan tersebut diakibatkan oleh penurunan beban komisi penjualan sebesar 23,0% dari US\$423,5 ribu menjadi US\$326,3 ribu

Pendapatan Lain-Lain, Neto

Per 31 Desember 2017, pendapatan lain-lain, neto tercatat sebesar US\$301,4 juta, mengalami penurunan sebesar 29,6% dibandingkan US\$428,1 juta pada tahun 2016. Penurunan pendapatan lain-lain disebabkan oleh kombinasi antara penurunan kerugian selisih waktu berlabuh (*dispatch*), pendapatan atas penalti kontraktor dan pendapatan lainnya.

Laba Operasi

Perseroan membukukan laba operasi sebesar US\$64,1 juta pada tahun 2017, tumbuh signifikan sebesar 113,3% dibandingkan US\$30,1 juta pada tahun 2016. Selama tahun 2017, perseroan berhasil mencatatkan margin laba operasi sebesar 20,6%.

Cost of Revenue

The Company recorded increasing cost of revenue by 5.7% in 2017 from US\$205.0 million in 2016 to US\$216.6 million. Growth of cost of revenue was the impact of expense from PLTU Sulbagut-1 project construction and mining contractor tariff adjustment in line with Coal index price.

Gross Profit

The Company booked gross profit of US\$94.1 million in 2017, grew significantly by 76.6% compared to US\$53.3 million booked in 2016. Growth of gross profit in 2017 was booked in line with increasing revenues booked by the Company.

General And Administrative Expenses

As of December 31, 2017, general and administrative expenses achieved US\$29.7 million, increased by 28.7% compared to US\$23.095 million in 2016. The increasing general and administrative expenses was mainly driven by increasing employment benefit expense by 40.4% from US\$12.0 million to US\$16.9 million.

Sales and Marketing Expenses

The Company booked a decrease of sales and marketing expenses of 19.1% from US\$626.5 thousand in 2016 to US\$507.1 thousand in 2017. The decrease was due to decreasing sales commission expense by 23.0% from US\$423.5 thousand to US\$326.3 thousand.

Other Income, Net

As of December 31, 2017, other income, net was US\$301.4 million, decreased by 29.6% compared to US\$428.1 million in 2016. The decreasing other income, net was caused by combination of decreasing loss on dispatch time mismatch, gain on contractor penalty and other incomes.

Operating profit

Th Company booked operating profit of US\$64.1 million in 2017, grew significantly by 113.1% compared to US\$30.1 million in 2016. Throughout 2017, the Company managed to record operating profit margin by 20.6%.

Laba Tahun Berjalan

Dengan membukukan beban keuangan sebesar US\$6,0 juta dan beban pajak sebesar US\$18,8 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar US\$41,4 juta pada tahun 2017, tumbuh 183,6% dibandingkan US\$14,6 juta yang dibukukan tahun 2016.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2017, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$51,4 juta, meningkat signifikan sebesar 648,9% dibandingkan US\$6,9 juta yang dibukukan tahun 2016.

EBITDA dan Marjin EBITDA

Seiring dengan pertumbuhan pendapatan dan laba bruto, EBITDA tumbuh signifikan sebesar 90,8% dari US\$39,2 juta pada tahun 2016 menjadi US\$74,8 juta pada tahun 2017. Marjin EBITDA juga mengalami peningkatan dari 15,2% pada tahun 2016 menjadi 24,1% pada tahun 2017. Peningkatan EBITDA dan Marjin EBITDA terutama disebabkan oleh kenaikan ASP.

Laporan Arus Kas

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan kas dan setara kas akhir tahun sebesar US\$58,0 juta atau mengalami peningkatan sebesar 54,0% dibandingkan US\$37,6 juta yang dibukukan pada tahun 2016.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain) / (in US dollar, unless stated otherwise)

Uraian	2017	2016	Δ%	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	19.687.427	30.998.360	-36,5%	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(28.236.790)	(11.031.454)	156,0%	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	29.071.275	(28.011.927)	-203,8%	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas	20.521.912	(8.045.021)	-355,1%	Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	37.619.514	45.543.791	-17,4%	Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year
Dampak Perubahan Nilai Tukar Atas Kas Dan Setara Kas	(194.221)	120.744	-260,9%	Effect Of Foreign Exchange Rate Changes On Cash And Cash Equivalents
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	57.947.205	37.619.514	54,0%	Cash And Cash Equivalents At End Of Year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar US\$19,7 juta, mengalami penurunan sebesar 36,5% dibandingkan US\$31,0 juta pada tahun 2016. Penurunan kas

Profit For The Year

By booking financial costs of US\$60.0 million and tax expense of US\$18.8 million, the Company booked profit for the year of US\$41.4 million in 2017, grew 183.6% compared to US\$14.6 million booked in 2016.

Comprehensive Income For The Year

As of December 31, 2017, the Company booked comprehensive income for the year of US\$51.4 million, increased significantly by 648.9% from US\$6.9 million booked in 2016.

EBITDA and EBITDA Margin

In line with growth of revenues and gross profit, EBITDA increased significantly by 90.8% from US\$39.2 million in 2016 to US\$74.8 million in 2017. EBITDA Margin also increased from 15.2% in 2016 to 24.1% in 2017. Increasing EBITDA and EBITDA Margin was mainly driven by increasing ASP.

Statements of Cash Flows

Overall, the Company booked cash and cash equivalents at end of year amounted US\$58.0 million or increased by 54.0% from US\$37.6 million booked in 2016.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2017 amounted US\$19.7 million, decreased by 36.5% compared to US\$31.0 million in 2016. Decreasing net cash provided by operating

neto dari aktivitas operasi selama tahun 2017 diakibatkan oleh adanya pembayaran uang muka untuk pembangunan proyek pembangkit listrik Sulbagut-1 dan Sulut-3 sebesar US\$38,6 juta. Terkait aktivitas operasional pertambangan, penerimaan kas dari pelanggan tumbuh 7,0% dari US\$272,7 juta pada tahun 2016 menjadi US\$291,3 juta pada tahun 2017, di sisi lain, pembayaran kepada pemasok mengalami penurunan sebesar 8,0% dari US\$192,9 juta pada tahun 2016 menjadi US\$177,4 juta pada tahun 2017.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar US\$28,2 juta pada tahun 2017, mengalami peningkatan sebesar 156,0% dibandingkan US\$11,0 juta pada tahun 2016. Peningkatan kas neto untuk aktivitas investasi dibukukan dari penempatan dana yang dibatasi penggunaannya di bank sebesar US\$16,7 juta berkaitan dengan proyek pembangkit listrik Sulbagut-1.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari (US\$28,0) juta pada tahun 2016 menjadi US\$29,0 juta. Hal ini terutama dikontribusikan oleh perolehan pendanaan dari Bank Mandiri.

Rasio Keuangan Utama

Rasio Keuangan	2017	2016	Financial Ratio
Margin Laba Bruto (%)	30,3	20,6	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Operasi (%)	20,6	11,6	Operating Profit Margin (%)
Margin Laba Tahun Berjalan (%)	13,3	5,6	Profit for the Year Margin (%)
EBITDA margin	24,1	15,2	EBITDA margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)	0,1	0,1	Return on Sales (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)	0,1	0,1	Return on Assets (x)
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0,2	0,1	Return on Equity (x)
Rasio Lancar (x)	1,5	1,0	Current Ratio (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,0	0,8	Total Liabilities to Total Equity (x)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,5	0,4	Total Liabilities to Total Assets (x)

activities in 2017 was due to payment of advance for construction of Sulbagut-1 and Sulut-3 power plants of US\$38.6 million. Related to mining operational activity, cash received from customers grew 7.0% from US\$272.7 million in 2016 to US\$291.3 million in 2017, on the other hand, payment to suppliers decreased by 8.0% from US\$192.9 million in 2016 to US\$177.4 million in 2017.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities was US\$28.2 million in 2017, increased by 156.0% compared to US\$11.0 million in 2016. Increasing net cash used in investing activities was booked from placement in restricted cash in bank of US\$16.7 million related to Sulbagut-1 power plant project.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2017 increased from (US\$28.0) million in 2016 to US\$29.0 million. This was mainly contributed from financing by Bank Mandiri.

Kemampuan Membayar Utang

Dalam mengukur tingkat kemampuan membayar utang dan tingkat kolektabilitas piutang, Perseroan mengacu pada tiga indikator yaitu rasio *interest-bearing debt* terhadap total aset, rasio utang bersih terhadap EBITDA dan EBITDA terhadap beban bunga.

Uraian	2017	2016	Description
Interest-bearing debt terhadap total aset	0,3x	0,2x	Interest-bearing debt against total assets
Utang bersih terhadap EBITDA	0,3x	0,3x	Net debt to EBITDA
EBITDA terhadap beban bunga	13,5x	8,2x	EBITDA to interest expense

Key Financial Ratio Solvency

In calculating solvency and receivables collectability, the Company refers to three indicators, interest-bearing debt to total assets ratio, net debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio.

Rasio Interest Bearing Debt terhadap Total Aset

Rasio interest-bearing debt terhadap total aset pada 2017 adalah 0,3x dimana menunjukkan 28,4% dari total aset dibiayai utang. Perseroan memiliki rasio *interest-bearing debt* terhadap total aset yang stabil.

Interest Bearing Debt to Total Assets Ratio

Interest-bearing debt to total assets ratio in 2017 stood at 0.3x indicating that 28.4% of total assets is financed by liabilities. The Company has a stable interest-bearing debt to total assets.

Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA

Per 31 Desember 2017, rasio utang bersih terhadap EBITDA Perseroan sebesar 0,3x atau hanya 32,3% dari total EBITDA tahun 2017.

Net Debt to EBITDA Ratio

As of December 31, 2017, net debt to EBITDA ratio stood at 0.3x or was only 32.3% from total EBITDA booked in 2017.

Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga

Rasio EBITDA terhadap beban bunga tahun 2017 adalah sebesar 13,5x, mengalami peningkatan sebesar 65,2% dibandingkan dengan 2016 sebesar 8,2x.

EBITDA to Interest Expense Ratio

EBITDA to interest expense ratio in 2017 stood at 13.5x, increased by 65.2% from 8.2x in 2016.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang usaha merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada 2017, tingkat kolektabilitas piutang usaha relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2016 yakni 11 hari.

Receivables Collectability

Trade receivables collectability is the Company's capability in collecting its receivables. In 2017, the receivables collectability was relatively stable from 11 days in 2016.

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Dalam mempertahankan struktur permodalan dan rasio permodalan yang sehat, Perseroan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi, dan rencana jangka

Capital Structure Policy

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value. In maintaining a healthy capital structure and capital ratios, the Company adjusts based on changes in economic conditions. In managing the appropriate capital structure, the Company

panjang Perseroan. Perseroan dapat melakukan kebijakan untuk menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 1,0x untuk 2017 dan 0,8x untuk tahun 2016.

adopted a policy of adjusting dividend payments to shareholders, issuing new shares or financing through loans.

Debt to equity ratio stood at 1.0x for 2017 and 0.8x for 2016.

Uraian	2017	2016	Description
Total Liabilitas (US\$)	173.538.605	113.843.825	Total Liabilities
Total Ekuitas (US\$)	174.799.423	147.744.334	Total Equity
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1.0	0,8	Ratio of Total Liabilities to Total Equity (x)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2017, capital structure and shareholders composition of the Company is as follows:

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Nilai (Rp'000') Value (Rp'000 ')	Nilai (US\$) Value (US \$)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Modal Dasar (Rp200 per saham) Authorized Capital (Rp200 per share)	6.000.000.000	1.200.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Capital Issued and Fully Paid				
Highland Strategic Holdings Pte Ltd	1.245.949.989	249.189.998	27.419.293	61,91
PT Toba Sejahtera	201.231.811	40.246.362	4.428.684	10,0
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	25.151.000	2.739.760	6,25
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	20.540.000	2.237.473	5,10
Roby Budi Prakoso	73.355.000	14.671.000	1.598.148	3,64
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	3.000.000	330.118	0,75
Publik	248.499.200	49.699.840	5.324.409	12,35
Modal Dasar (Rp200 Per Saham)	2.012.491.000	402.498.200	44.077.885	100,0

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* (CCA) dengan *Joint Operation* Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan Proyek Sulbagut-1.

Investasi Barang Modal

Selama tahun 2017, Perseroan telah merealisasikan anggaran belanja modal sekitar US\$47,6 juta termasuk didalamnya sekitar

Material Commitment for Capital Expenditure Investment

On July 7, 2017, GLP entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, for construction of the Sulbagut-1 Project.

Capital Expenditure Investment

In 2017, the Company allocated capital expenditure of US\$47.6 million, including approximately US\$38.7 million for capital

US\$38,7 juta digunakan untuk belanja modal terkait dengan proyek kelistrikan. Secara keseluruhan, persentase realisasi anggaran belanja modal Perseroan pada 2017 adalah:

Belanja Modal Aset Pertambangan	18,8%
Belanja Modal Proyek Kelistrikan	81,2%

expenditure related to power plant project. Overall, the Company's capital expenditure realization in 2017 is as follows:

Capital Expeniture for Mining Assets	18,8%
Capital Expenditure for Power Plant Project	81,2%

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun 2017 Serta Target Tahun 2018

Comparison Between Target and Realization in 2017 and Target in 2018

Keterangan	Satuan Unit	Realisasi 2017 Realization 2017	Target 2017 Target 2017	Pencapaian Achievement	Target 2018 Target 2018	Description
Total Produksi	dalam juta ton in million tons	5,0	5,8	86,2%	5,4	Total Production
Total Penjualan	dalam juta ton in million tons	4,8	5,7	84,2%	5,4	Total Sales

Pada tahun 2017 pencapaian total produksi adalah sebesar 86,2% dari target, hal ini disebabkan oleh curah hujan yang tinggi terutama pada periode semester pertama 2017. Sedangkan penurunan penjualan mengikuti pencapaian produksi sebesar 84,2% dari target penjualan.

In 2017, total production achieved 86.2% from the target, this was due to heavy rainfall during the first half of 2017. However, decreasing sales was in line with production realization 84.2% from the sales target.

Laba Rugi (dalam juta Rupiah)

Keterangan	2017	Target 2017 2017 Target	Pencapaian Achievement	Target 2018 2018 Target	Description
Pendapatan	310,7	343,8	90,4%	309,6	Income
Beban Pokok Pendapatan	(216,6)	(256,4)	84,5%	(217,4)	Cost of Revenue
Beban Usaha	30,0	22,4	133,9%	31,3	Operating expenses
Laba Usaha	64,1	65,0	98,6%	60,9	Operating profit
Laba Bersih	41,4	44,4	93,2%	38,0	Net profit

Realisasi pendapatan Perseroan di tahun 2017 mencapai 90,4% dari target yang disebabkan oleh kombinasi antara kenaikan ASP yang lebih tinggi dan penurunan volume penjualan. Beban pokok pendapatan mengalami penurunan sejalan dengan penurunan volume penjualan, walaupun terdapat kenaikan FOB cash cost. Beban usaha bertambah disebabkan oleh adanya penambahan imbalan kerja secara signifikan pada entitas anak.

The Company's revenues realization in 2017 reached 90.4% from the target as a consequence of increasing ASP that was higher than the decreasing sales volume. Cost of goods sold also decreased in line with decreasing sales volume, despite increasing FOB cash cost. The operating expense increased due to increasing employment benefit significantly in the subsidiaries.

Pencapaian laba usaha dan laba bersih masing-masing sebesar 98,6% dan 93,2% disebabkan oleh kenaikan ASP dibandingkan dengan target.

Operating income and net income realization achieved 98.6% and 93.2%, respectively, contributed from increasing ASP compared to the target.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 10 Januari 2018, MCL menerbitkan bank garansi sebesar US\$18.800.000 kepada PLN sehubungan dengan syarat tangguh PPA menggunakan Fasilitas Pinjaman Non-Kas sebesar US\$25.000.000 dari Bank Mandiri. Bank garansi ini berlaku maksimum sampai COD dari pembangkit listrik. Sehubungan dengan penerbitan bank garansi tersebut dan pemenuhan persyaratan lainnya, MCL telah menerima *Certificate of Effectiveness* PPA bertanggal 10 Januari 2018 yang diterbitkan oleh PLN.

Kebijakan Dividen

Jumlah dividen yang dibagikan tergantung pada arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek masa depan usaha dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait. Di tahun 2016 dan 2017 Perseroan telah membayarkan dividen dari laba berjalan konsolidasian Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$2.796.608 sebagai berikut:

- a) Sebesar US\$27.966 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
- b) Sebesar US\$838.982 dibagikan sebagai dividen tunai.
- c) Sisanya sebagai saldo laba.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 Mei 2016, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$11.356.010 sebagai berikut:

- a) Sebesar US\$113.560 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.
- b) Sebesar US\$1.135.601 dibagikan sebagai dividen tunai.
- c) Sisanya sebagai saldo laba.

Subsequent Maerial Information and Fact After Accountant Reporting Date

On January 10, 2018, MCL issued bank guarantee amounting to US\$18,800,000 to PLN in relation to the requirement under PPA using the Non-Cash Loan Facility of US\$25,000,000 from Bank Mandiri. This guarantee valid maximum until the Commercial Operation Date of the power plant. Following the issuance of such bank guarantee and fulfillment of other requirement, MCL has received the Certificate of Effectiveness of PPA dated January 10, 2018 which is issued by PLN.

Dividend Policy

The amount of dividends disbursed depends on the cash flows, investment plans, liquidity conditions, future business prospects and other factors deemed relevant by the Board of Directors as well as restrictions on dividend payout under the related agreements. In 2015 and 2016, the Company paid dividends of the Company's consolidated net profit by taking into account provision for allowance for mandatory reserves as required in the Limited Liability Company Law (UUPT). If a decision has been made to pay dividends, the dividend will be paid in Rupiah.

Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 26, 2017, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2016 amounting to US\$2,796,608 as follows:

- a) Amounting to US\$27,966 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
- b) Amounting to US\$838,982 is distributed as cash dividends.
- c) The remaining is kept as retained earnings.

Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 24, 2016, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2015 amounting to US\$11,356,010 as follows:

- a) Amounting to US\$113,560 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.
- b) Amounting to US\$1,135,601 is distributed as cash dividends.
- c) The remaining is kept as retained earnings.

Sehingga pelaksanaan pembagian dividen oleh Perseroan kepada pemegang saham masing-masing atas laba bersih untuk tahun buku 2015 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Therefore, dividend payment from the Company to Shareholders for net income in fiscal year 2015 and 2016 is respectively as follows:

Uraian	Tahun Buku 2016 2016 Fiscal Year	Tahun Buku 2015 2015 Fiscal Year	Description
Dividen Kas yang Dibagikan (US\$)	838,982	1,135,601	Shared Cash Dividend (US \$)
Dividen per Lembar Saham (US\$)	0,00056	0,00056	Dividend per Share Sheet (US \$)
Rasio Pembagian Dividen (%)	10	10	Dividend Sharing Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	26 Mei 2017/May 26, 2017	24 Mei 2016/May 24, 2016	Announcement Date
Tanggal Pembayaran	20 Juni 2017/June 20, 2017	24 Juni 2016/June 24, 2016	Payment date

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Jenis Penawaran Umum: Penawaran Umum (IPO)
Tanggal Efektif : 6 Juli 2012

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum

- Jumlah Hasil Penawaran Umum: **Rp400.294.000.000,00**
- Biaya Penawaran Umum: **Rp38.871.000.000,00**
- Hasil Bersih: **Rp361.423.000.000,00**

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus

- Pembayaran pinjaman ke BNP Paribas: **Rp94.476.000.000,00**
- Belanja modal: **Rp189.711.000.000,00**
- Akuisisi Konsesi Pertambangan Batu bara, Modal Kerja dan Operasional, dan Kegiatan Eksplorasi: **Rp77.236.000.000,00**
- Total : Rp361.423.000.000,00**

Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus

- Pembayaran pinjaman ke BNP Paribas: **Rp94.476.000.000,00**
- Belanja modal: **Rp189.711.000.000,00**
- Akuisisi Konsesi Pertambangan Batu bara, Modal Kerja dan Operasional, dan Kegiatan Eksplorasi: **Rp77.236.000.000,00**
- Total : Rp361.423.000.000,00**
- Sisa Dana Hasil Penawaran Umum: **Rp Nihil**

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

Realization of Public Offering Proceeds

Type of Public Offering: Initial Public Offering (IPO)
Effective Date: July 6, 2012

Public Offering Proceeds Realization

- Total Proceeds from Public Offering: **Rp400.294.000.000,00**
- Expenses of Public Offering: **Rp38.871.000.000,00**
- Net Proceeds: **Rp361.423.000.000,00**

Proceeds Realization Plan Based on Prospectus

- Payment of Loan to BNP Paribas: **Rp94.476.000.000,00**
- Capital Expenditures: **Rp189.711.000.000,00**
- Acquisition of Coal Mining Concession, Working Capital and Operational, and Exploration Activities: **Rp77.236.000.000,00**
- Total: Rp361.423.000.000,00**

Proceeds Realization Based on Prospectus

- Payment of Loan to BNP Paribas: **Rp94.476.000.000,00**
- Capital Expenditures: **Rp189.711.000.000,00**
- Acquisition of Coal Mining Concession, Working Capital and Operational, and Exploration Activities: **Rp77.236.000.000,00**
- Total: Rp361.423.000.000,00**
- IPO Proceeds Outstanding: **Rp Nil**

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

In 2017, the Company did not offer any employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP).

Informasi Mengenai Transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Penggabungan Bisnis/Usaha Dan Restrukturisasi Modal/ Utang

Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan MCL melalui Toba Energi sebagai entitas anak yang bergerak di bidang kelistrikan dan mendirikan Adimitra Niaga melalui ABN sebagai entitas anak yang bergerak di bidang perdagangan batu bara.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama 2017, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dalam kegiatan usaha normalnya, selama tahun 2017, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Toba Sejahtera*)	Pemegang saham pengendali Controlling Shareholders	Pinjaman modal kerja dan pembayaran lainnya Novasi atas piutang lain-lain ke Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
PT Kutai Energi*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entity under common control	Pinjaman modal kerja
PT Toba Pengembang Sejahtera*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entity under common control	Uang muka pembelian aset
PT Pusaka Jaya Palu Power*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entity under common control	Penjualan batubara
Bpk. Davit Togar Pandjaitan*)	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS family member of the majority shareholder of TS	Dividen
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali Controlling Shareholders	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya

*) bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2017

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Business Merger and Debt/Capital Restructuring

In 2017, the Company established MCL through Toba Energy as a subsidiary operating in power plant sector and established Adimitra Niaga through ABN as a subsidiary operating in coal trading business.

Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party

In 2017, the Company does not record any material transaction with conflict of interest.

In normal business activities, throughout 2017, the Company has transactions with related parties. Nature of transaction and relationship with the related parties are as follows:

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2017, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampak Terhadap Perusahaan

Sejak tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan SAK baru dan/atau revisian dibawah ini yang berlaku efektif untuk periode

Changes in Regulation with Significant Impact to the Company

Throughout 2017, there was no change in regulation with significant impact to the Company.

Changes in Accounting Policy and Impact on the Company

Effective on January 1, 2017, the Group adopted new and/or revised SAK below which are effective for financial period

pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017. Penerapan SAK tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan relevan dengan Perseroan, sebagai berikut:

- PSAK No. 69: Agrikultur dan PSAK No. 16: "Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif", berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan. Amandemen tersebut tidak diharapkan akan mempengaruhi akuntansi bagi tanaman perkebunan Perseroan, yaitu tanaman kelapa sawit, yang saat ini telah dicatat menggunakan model biaya sesuai dengan PSAK 16 terhadap tanaman produktif.
- PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas", berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 Amandemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan atas perubahan kewajiban yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas, seperti keuntungan atau kerugian selisih kurs.
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perseroan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perseroan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

beginning on January 1, 2017. The adoption of such SAK did not result in substansial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative"
- PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits"
- PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosure"

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2018 and relevant to the Group are disclosed below.

- PSAK No. 69: Agriculture and PSAK No. 16: Fixed Assets - Bearer Plants amendment effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018, with early adoption permitted. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK No. 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.
- PSAK No. 2: Statement of Cash Flows effective January 1, 2018. The amendment requires entities to provide disclosure of changes in their liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes, such as foreign exchange gains or losses.
- Amendments to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. The amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
- PSAK No. 71: "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi. Standar akuntansi ini mengharuskan Perseroan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perseroan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach. This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.
- PSAK No. 73: "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal. PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam No. PSAK 30 yang digantikannya.
- PSAK No. 73: "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed. PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.
- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements standards on its consolidated financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Perseroan menilai tidak terdapat hal-hal signifikan yang mempengaruhi kelangsungan usaha. Hal ini didasari oleh :

1. Hasil JORC Report 2018 per tanggal 31 Desember 2017 Perseroan masih memiliki jumlah cadangan batu bara sebanyak 63,9 juta ton.
2. Pencapaian Perseroan terutama di bidang kelistrikan telah dibuktikan dengan : perolehan PPA dan pemenuhan *Financing Date* pada Proyek Sulbagut-1 masing-masing pada tanggal 14 Juli 2016 dan 14 Juli 2017; dan penandatanganan PPA pada Proyek Sulut-3 pada tanggal 7 April 2017. Kedua proyek listrik Perseroan tersebut akan berkontribusi signifikan pada profitabilitas dan arus kas Perseroan di masa yang akan datang.

Information About Business Continuity

The Company assessed there is no significant issue that may influence business continuity. The assumption is based on:

1. Result of JORC Report as of December 31, 2017 explaining the Company still has total coal reserves of 63.9 million ton.
2. Company's achievement, primarily in power plant sector as proven from: PPA acquisition and *Financing Date* fulfilment at Sulbagut-1 Project on July 14, 2016 and July 14, 2017; and PPA signing for Sulut-3 Project on April 7, 2017. Both of the Company's electricity project will contribute significantly on the Company's profitability and cash flows in the future.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA.JK)

Jakarta-Jakarta Delayed Price. Currency in IDR

2,070.00 0.00 (0.00%)

As of December 29, 2017 4:00PM WIB. Closing Market



06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai landasan etika dan moral bisnis yang senantiasa patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) as foundation of business ethics and moral with compliance to every laws and regulations.



- 128 **Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)
- 138 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 142 **Direksi**
Board of Directors
- 146 **Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Disclosure of Affiliations Among Members of Board of Directors and Board of Commissioners and/or Majority and/or Controlling Shareholders
- 147 **Frekuensi dan Kehadiran Rapat**
Meeting Frequency and Attendance
- 152 **Komite Audit**
Audit Committee
- 159 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Remuneration and Nomination Function

- 160 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 164 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Information and Company Data Access
- 171 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 175 **Auditor Eksternal (KAP)**
External Auditor
- 176 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 178 **Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System
- 179 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Litigation and Administrative Sanction
- 179 **Kode Etik**
Code of Conducts
- 179 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System



Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan dilaksanakan seiring dengan komitmen Perseroan untuk tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan yang beretika dan memiliki tingkat kepatuhan yang baik. Praktik GCG di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan pedoman peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* secara umum di Indonesia. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (emiten), landasan praktik GCG di Perseroan mengadaptasi beberapa pedoman, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Commitment of Good Corporate Governance Implemetation

Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Comapny is carried out in line with the Company's commitment to grow and develop as an ethical company with good compliance. GCG practice in the Company is implemented according to prevailing law and regulation as well as general best practice in Indonesia. As a company listed at Indonesia Stock Exchange (issuer), basis of GCG practice in the Company adapts the followings manual:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning General Meetings of Shareholders Implementation Plan in Public Company.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer and Public Company.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee in Issuer and Public Company.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuer or Public Company.
- POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning GCG implementation.
- Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance in Public Company.

Pada tahun 2017, pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah didukung oleh pedoman-pedoman sebagai dasar hukum dan pedoman kerja bagi seluruh Organ Perseroan, antara lain Piagam Komite Audit dan Piagam Audit Internal.

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2017, sebagai berikut:

In 2017, Good Corporate Governance practice in the Company has been supported with manuals as legal framework and working guideline for all Company's structures including Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.

The Company also has fulfilled provisions in Appendix of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Company, that regulates 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG Implementation that shall be reported in Annual Report.

Explanation of the aspects, principles and recommendation implementation in 2017 is as follows:

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Companies and shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Increase the Value of General Meeting of Shareholders.	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	√		Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Voting technical procedure at GMS has complied to provisions of the Law.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of public company attend the AGMS.	√		Setiap tahun RUPS Perseroan selalu dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam akta pelaksanaan masing-masing RUPS. The Company's GMS every year is always attended by Board of Directors and Board of Commissioners members as disclosed in Deed of each GMS implementation.
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam <i>website</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Annual GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	√		Perseroan telah mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dalam <i>website</i> Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. The Company has preapared and published Annual GMS Minutes in the website according to the Law.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	√		Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors according to the Law.
		Enhancing Quality of Communications between the Public Companies with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam website. Public Company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	√		Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor tersedia dalam website Perseroan. Communication with the Shareholders/Investors policy is available at the Company's website.
	2	Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of the BoC members considers the condition of public company.	√		Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Total Board of Commissioners members as of December 31, 2017 has complied to the law and regulation.
		Function and Role of the Board of Commissioners.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Commissioners composition considers required expertise, skill, knowledge and experience.	√		Proses penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Board of Commissioners composition stipulation process as of December 31, 2017, has complied to the Law.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the board's performance.	√		Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris minimal 1 rapat setiap 3 bulan. Implementation of Board of Commissioners performance assessment is carried out in Board of Commissioners meeting minimum 1 meeting in 3 months.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is reported in Annual Report.	√		Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Implementation of Board of Commissioners performance assessment has been reported in Annual Report.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Enhance the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Performance.		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes	√		Kebijakan Pengunduran Diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan. Board of Commissioners resignation policy refers to Articles of Association.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee performing Nomination and Remuneration functions formulated succession policy in the Board of Directors members Nomination process.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. The Company has Board of Directors succession and nomination policy bas complied to law and regulation.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
3	Fungsi Dan Peran Direksi. Board of Directors Function and Role.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Board of Directors membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Board of Directors members has considered condition of Public Company and decision making effectiveness.	√		Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 33/POJK.04/2014 dan POJK No 30/POJK.05/2014. Determination of total Board of Directors members in the Company has complied to Financial Service Authority Regulation (POJK) No 33/POJK.04/2014 dan POJK No 30/POJK.05/2014.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors composition reflects necessary diversity of expertise, knowledge, and experience	√		Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. Board of Directors members composition is supported by of skill, knowledge and experience required by the Company.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	√		Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Board of Directors member who supervises Accounting and Finance has relevant expertise based on regulation and law.
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhance the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have self assessment policy to assess Board of Directors performance.	√		Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Implementation of Board of Directors performance has complied to law and regulation.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company	√		Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Implementation of Board of Directors performance assessment has been reported in the Company's Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	√		Kebijakan Pengunduran Diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan. Board of Directors resignation policy refers to Articles of Association.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders Participation.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhance Corporate Governance through Stakeholders Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	√		Ketentuan mengenai <i>insider trading</i> merujuk pada Peraturan Perusahaan yang mengatur setiap karyawan untuk menjalankan pekerjaannya secara profesional. Insider trading policy refers to Corporate Regulation regualting every employee to exercise their work profesionaly.
			Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	√		Ketentuan mengenai kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> merujuk pada Pedoman Etika Bisnis dan Peraturan Perusahaan. Anti corruption and antifraud policy refers to Business Ethics and Corporate Regulation.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkataan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capacity building.	√		Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perusahaan. Supplier and vendor selction refers to prevailing SOP in the Company.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	√		Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dan Kreditur. Creditor rights policy refers to MOU between the Company and creditors.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has in place the whistleblowing system policy.		√	Pada tahun 2017, belum ada kebijakan sistem <i>Whistle Blowing System</i> di Perseroan karena masih dalam proses penyusunan. In 2017, Whistle Blowing System policy in the Company is under preparation process.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	√		Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan. Implementation of long-term incentive for Boar dof Directors and employees has complied to the regulation.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
5	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Enhance Information Disclosure Implementation.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	√		Perseroan mencantumkan keterbukaan informasi dalam <i>website</i> dan media komunikasi elektronik lainnya yang relevan. The Company discloses information disclosure at website and other relevant electronic media.
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	√		Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala. Information about the Company's shares ownership has been reported shares ownership in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically.



Mekanisme dan Struktur GCG

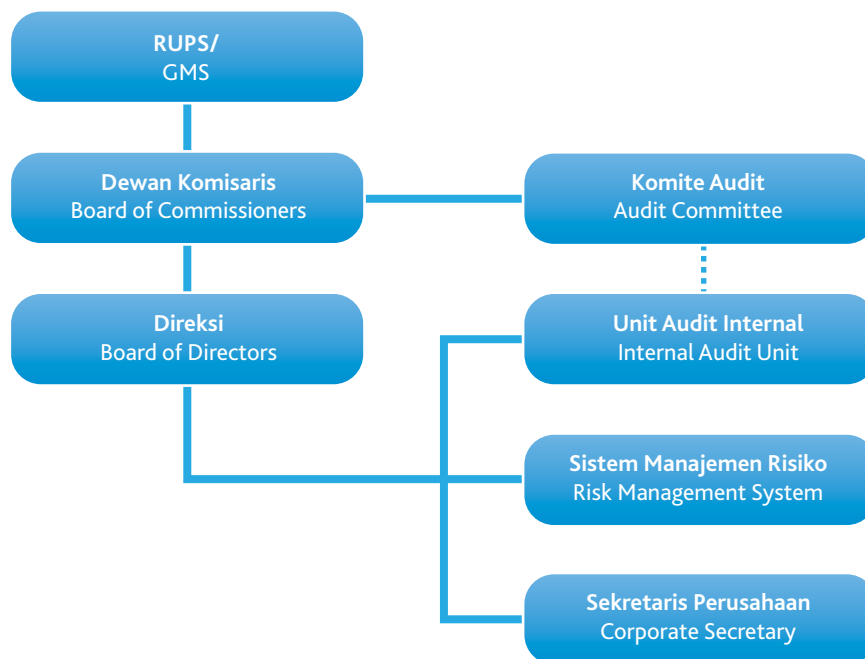
Secara garis besar, implementasi praktik GCG di Perseroan dilaksanakan melalui 3 (tiga) organ utama Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut didukung oleh Organ Pendukung GCG antara lain Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Unit Audit Intern, Sistem Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan.

Hubungan dan struktur organisasi Perusahaan digambarkan sebagai berikut:

GCG Mechanism and Structure

Generally, implementation of GCG practice in the Company is carried out through 3 (three) main structures in the Company comprising of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The main structures are supported by GCG supporting structures such as Committees under the Board of Commissioners including Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management System and Corporate Secretary.

The corporate organization structure mechanism and structure are illustrated below:



Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Shareholders and General Meetings of Shareholders (GMS)

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. dengan kepemilikan saham 61,9%.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan informasi penyelenggaraan sebagai berikut:

Hari/Tanggal/Day/Date : Jumat, 26 Mei 2017
Lokasi/Location : Ruang Seminar, Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta Selatan 12190

Information on Majority Shareholders

Majority shareholders of the Company is PT Highland Strategic Holdings Pte. Ltd. with 61.9% shares ownership.

General Meetings of Shareholders

General Meetings of Shareholders (GMS) is Company structure with authority that is neither delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors under limit set in the Law and Articles of Association.

In 2017, the Company held 1 (one) General Meetings of Shareholders, the Annual General Meetings of Shareholders (AGMS).

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) 2017

In 2017, the Company held 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) with implementation information, as follows:



Realisasi Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2017

Realization of Annual GMS 2017 Agenda and Resolutions

Agenda	Keputusan/ Resolutions	Status Realisasi Tahun 2017/ Status of Realization in 2017
Agenda 1 Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 30 Maret 2017 Nomor: RPC-3422/PSS/2017. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2016 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2017.
Agenda 1 Approval to Annual Report and Ratification to Consolidated Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2016.	1. Accepted in good the Annual Report that discloses, among others, Consolidated Financial Statemetns for fiscal year ended on December 31, 2016 and ratified the Company's Profit or Loss Calculation for fiscal year ended on December 31, 2016 and ratified Balance Sheet and Profit or Loss Statements for fiscal year ended on December 31, 2016 audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member firm of Ernst & Young global network) with Unqualified Opinion as disclosed in Independent Auditor Report dated March 30, 2017 Number: RPC-3422/PSS/2017. 2. Granted full responsibility release and discharge (<i>Acquit et de Charge</i>) to Board of Directors and Board of Commissioners upon every managerial and supervisory acitons carried out in fiscal year 2016 as long the managerial and supervisory actions have been reported in the Annual Report.	Has been implemented in AGMS 2017.

Agenda	Keputusan/ Resolutions	Status Realisasi Tahun 2017/ Status of Realization in 2017
Agenda 2 Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 2.796.608,- dengan perincian sebagai berikut: - Sebesar US\$27.966,- disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; - Sebesar US\$838.982,- akan digunakan untuk pembayaran dividen tunai final. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi wewenang dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku untuk: - Menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai final; - Menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai final; serta - Melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut termasuk mengumumkan jadwal pembayaran dividen tunai final pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional. - Sisanya sebesar US\$1.929.660,- akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2017.
Agenda 2 Stipulation of net income for fiscal year ended on December 31, 2016.	Stipulation of net income for fiscal year 2016 attributable to owner of parent entity of US\$2,796,608,- with detail as follows: - US\$27,966,- as reserves, according to provisions in Article 70 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; - US\$838,982,- to be used for final cash dividend payment. In the implementation, the Board of Directors received authority by concerning prevailing Law to: - Stipulate List of Shareholders with rights upon the final cash dividend; - Determine final cash dividend payment schedule and mechanism; and - Exercise other necessary actions related to the payment and announce the final dividend payment schedule in 1 (one) Indonesian daily news paper with national circulation. - The remaining US\$1,929,660,- will be booked as retained earnings to strengthen long-term capital and to support the Company's business growth and investment plan.	Has been implemented in AGMS 2017.
Agenda 3 Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: - Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu Kantor Akuntan Publik besar dunia untuk mengupdate laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya dengan berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2017.

Agenda	Keputusan/ Resolutions	Status Realisasi Tahun 2017/ Status of Realization in 2017
Agenda 3 Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit Consolidated Financial Statements for fiscal year 2017 and stipulate the fee and other requirements for the Public Accountant Firm.	Approved delegation of authority to the Board of Commissioners to: a. To appoint Public Accountant Firm registered at Financial Service Authority and officially affiliated with international major Public Accountant Firm to audit financial statements for current fiscal year and will be ended on December 31, 2017; and b. Delegated authority and attorney to the Board of Commissioners to perform any activity related to the Public Accountant Firm appointment according to prevailing Law.	Has been implemented in AGMS 2017.
Agenda 4 Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2017. Has been implemented in AGMS 2017.
Agenda 4 Stipulation of salary and/or other allowances for the Board of Commissioners in fiscal year 2017.	Delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate amount of salary and/or other allowances for all Board of Commissioners members for fiscal year 2017 and delegated authority to the President Commissioner to stipulate detail distribution allocation for every Board of Commissioners member.	
Agenda 5 Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2017.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2017 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2017.
Agenda 5 Delegation of authority to the Board of Commissioners to stipulate salary and other allowances for the Board of Directors in fiscal year 2017.	Delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate salary and other allowances for the Board of Directors for fiscal year 2017 and detail payment allocation for every Board of Directors member.	Has been implemented in AGMS 2017.
Agenda 6 Pelaporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana.	Realisasi Penggunaan Dana IPO per 31 Desember 2016 telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam laporan tersebut disampaikan bahwa hasil bersih IPO sebesar sekitar Rp361,423 miliar, dimana rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: • Pembayaran Pinjaman kepada BNP Paribas sebesar sekitar Rp94,116 (sembilan puluh empat koma seratus enam belas) miliar. • Belanja Modal sebesar sekitar Rp179,396 (seratus tujuh puluh sembilan koma tiga ratus sembilan puluh enam) miliar. • Akuisisi Konsesi Pertambangan Batubara, Modal Kerja dan Operasional, serta Kegiatan Eksplorasi sebesar sekitar Rp77,236 (tujuh puluh tujuh koma dua ratus tiga puluh enam) miliar. • Sisanya sebesar sekitar Rp10,675 (sepuluh koma enam ratus tujuh puluh lima) miliar sesuai dengan ketentuan, disimpan dalam bentuk deposito.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2017.

Agenda	Keputusan/ Resolutions	Status Realisasi Tahun 2017/ Status of Realization in 2017
Agenda 6 Report of Initial Public Offering proceeds realization.	Realization of IPO proceeds realization as of December 31, 2016 has been presented by the Company to the Financial Service Authority and PT Bursa Efek Indonesia based on prevailing law. The report explains that net proceeds from IPO of Rp361.423 billion, where the IPO proceeds realization as of December 31, 2016 is as follows: • Payment for loans with BNP Paribas was approximately Rp94.116 (ninety four point one hundred and sixteen) billion. • Capital expenditure was approximately Rp179.396 (one hundred and seventy nine point three hundred and ninety six) billion. • Coal Mining Concession Acquisition, Working Capital and Operations and Exploration Activity were approximately Rp77.236 (seventy seven point two hundred and thirty six) billion. • The remaining Rp10.675 (ten point six hundred and seventy five) billion, based on the regulation, is placed as time deposits.	Has been implemented in AGMS 2017.
Agenda 7 Persetujuan atas perubahan Pengurus Perseroan.	Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu: 1) Bapak Djamal Attamimi sebagai Komisaris; dan 2) Bapak Cheong Tuck Kuen Kenneth sebagai Komisaris Yang akan berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan akan berakhir pada saat berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang lain, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020. Sehingga dengan disetujuinya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka Susunan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut: • Bapak Jusman Syafii Djamil selaku Komisaris Utama • Bapak Bacelius Ruru selaku Komisaris Independen • Bapak Farid Harianto selaku Komisaris Independen • Bapak Djamal Attamimi selaku Komisaris • Bapak Cheong Tuck Kuen Kenneth selaku Komisaris Menyetujui pengangkatan kembali Anggota Direksi yaitu: 1) Ibu Justarina Sinta Marisi Naiborhu selaku Direktur Utama; 2) Bapak Pandu Patria Sjahrir selaku Direktur; 3) Bapak Sudharmono Saragih selaku Direktur; dan pengangkatan 4) Bapak Dicky Yordan selaku Direktur Yang seluruhnya berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini ("Tanggal Efektif") dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) setelah Tanggal Efektif, yaitu pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2017 sesuai Akta No. 71 tanggal 26 Mei 2017.

Agenda	Keputusan/ Resolutions	Status Realisasi Tahun 2017/ Status of Realization in 2017
	Sehingga dengan disetujuinya pengangkatan anggota Direksi tersebut, maka susunan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: • Ibu Justarina Sinta Marisi Naiborhu selalu Direktur Utama • Bapak Pandu Patria Sjahrir selaku Direktur • Bapak Sudharmono Saragih selaku Direktur • Bapak Alvin Firman Sunanda selalu Direktur Independen • Bapak Dicky Yordan selaku Direktur	
Agenda 7 Approval on changes in the Company's management.	Approved appointment of Board of Commissioners members, as follows: 1) Mr. Djamal Attamimi as Commissioner; and 2) Mr. Cheong Tuck Kuen Kenneth as Commissioner Effective since closing of this Meeting and will be ended on the end of other Board of Commissioners members' terms, or closing of the Annual General Meetings of Shareholders for fiscal year 2019 that will be held in 2020. Therefore, within approval on the Board of Commissioners members appointment, the Board of Commissioners membership in the Company is as follows: • Mr. Jusman Syafii Djamal as President Commissioner • Mr. Baelius Ruru as Independent Commissioner • Mr. Farid Harianto as Independent Commissioner • Mr. Djamal Attamimi as Commissioner • Mr. Cheong Tuck Kuen Kenneth as Commissioner Approved reappointment of Board of Directors members, as follows: 1) Mrs. Justarina Sinta Marisi Naiborhu as President Director; 2) Mr. Pandu Patria Sjahrir as Director; 3) Mr. Sudharmono Saragih as Director; and appointment of 4) Mr. Dicky Yordan as Director That entirely effective since closing of this Meeting ("Effective Date") and ended on the closing of 5th (fifth) Annual General Meetings of Shareholders after the Effective Date, or the closing of Annual General Meetings of Shareholders in 2021 that will be held in 2022. Therefore, within approval on the Board of Directors members appointment, the Board of Directors composition as follows: • Mrs. Justarina Sinta Marisi Naiborhu as President Director • Mr. Pandu Patria Sjahrir as Director • Mr. Sudharmono Saragih as Director • Mr. Alvin Firman Sunanda as Independent Director • Mr. Dicky Yordan as Director	Has been implemented in AGMS 2017 under Deed No. 71 dated May 26, 2017.

Status Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) RUPS Tahunan dan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RPUST) Tahun Buku 2016 dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2016 dengan status realisasi keputusan RUPS Tahunan 2016 pada tahun 2017, sebagai berikut:

Status of GMS Resolutions 2016 Realization

In 2016, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

The Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Fiscal Year 2016 was held on May 24, 2016 with status of the Annual GMS 2016 resolutions realization in 2017 is as follows:

Status Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2016

Status of Annual GMS Resolutions 2016 Realization Extraordinary

Agenda	Keputusan/ Resolutions	Status Realisasi Tahun 2017/ Status of Realization in 2017
Agenda 1	1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 23 Maret 2016 Nomor: RPC-603/PSS/2016.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2016
	2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2015 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Has been implemented in AGMS 2016.
Agenda 2	1. Received a favorable Annual Report which includes, among other things, the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2015 and authorized the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Account for the financial year ended on 31 December 2015 audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (firms member of Ernst & Young's global network) with "Unqualified opinion" as evident from the Independent Auditor's Report dated 23 March 2016 Number: RPC-603/PSS/2016. 2. Granted full Acquisition and Acquisition (<i>Acquit et de Charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all management and supervisory actions they had exercised during the fiscal year 2015 as far as such stewardship and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report.	Has been implemented in AGMS 2016.
	Menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$11.356.010,00. Determined the usage of net profit of fiscal year 2015 attributable to the owner of the parent entity of US\$ 11,356,010.00.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2016 Has been implemented in AGMS 2016.

Agenda	Keputusan/ Resolutions	Status Realisasi Tahun 2017/ Status of Realization in 2017
Agenda 3	Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan selanjutnya menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium untuk Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya. Provided authorization and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority who will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the current fiscal year and will expire on 31 December 2016, and approved the authority given to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm along with other requirements.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2016. Has been implemented in AGMS 2016.
Agenda 4	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Provided authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other allowances for all members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2016 and gave authority to the President Commissioner to determine the details of the allocation of shares for each member of the Board of Commissioners.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2016. Has been implemented in AGMS 2016.
Agenda 5	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2016 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi. Provided authority to the Board of Commissioners to determine honorarium and other allowances for members of the Board of Directors for the fiscal year 2016 as well as details of allocations for each member of the Board of Directors.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2016. Has been implemented in AGMS 2016.
Agenda 6	Realisasi Penggunaan Dana IPO per 31 Desember 2015 telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Actual Use of IPO Funds as of 31 December 2015 had been submitted by the Company to the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2016. Has been implemented in AGMS 2016.

Agenda	Keputusan/ Resolutions	Status Realisasi Tahun 2017/ Status of Realization in 2017
Agenda 7	1. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris, yaitu: a. Bapak Jusman Syafii Djamal selaku Komisaris Utama b. Bapak Bacelius Ruru selaku Komisaris Independen c. Bapak Farid Harianto selaku Komisaris Independen, yang seluruhnya berlaku efektif setelah ditutupnya RUPST ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keempat setelah Tanggal Efektif, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh). Sehingga dengan disetujuinya pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama : Jusman Syafii Djamal Komisaris Independen : Bacelius Ruru Farid Harianto 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1, termasuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	Telah direalisasikan pada pelaksanaan RUPST 2016 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 46 tanggal Oktober 2016.
	1. To approve the reappointment of members of the Board of Commissioners, namely: a. Mr. Jusman Syafii Djamal as the President Commissioner b. Mr. Bacelius Ruru as Independent Commissioner c. Mr. Farid Harianto as Independent Commissioner, exclusively effective after the closing of the AGMS (the "Effective Date") until the fourth Annual General Meeting of Shareholders after the Effective Date, at the closing of the AGMS for the financial year 2019 (two thousand nineteen) which will be held in 2020 (two thousand and twenty). Therefore, with the approval of the reappointment of the members of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners of the Company will be as follows: President Commissioner : Jusman Syafii Djamal Independent Commissioner : Bacelius Ruru Farid Harianto 2. To approve the grant of authority to the Board of Directors with substitution rights to implement the decisions referred to in item 1, including to reaffirm the decision in relation to the re-appointment of the members of the Board of Commissioners in a notarial deed and subsequently submit to the competent authority to receive the notice of receipt changes in the Company's data and subsequently to do everything deemed necessary and useful for such purposes with nothing excluded.	Has been implemented in AGMS 2016 under Meeting Minutes Deed No. 46 dated October 2016.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2016 dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2016 dengan status realisasi keputusan RUPS Luar Biasa 2016 pada tahun 2017, sebagai berikut:

General Meetings of Shareholders (EGMS) for Fiscal Year 2016 was held on October 31, 2016 and the status of Extraordinary GMS 2016 resolutions in 2017 is as follows:

Status Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa 2016

Status of Extraordinary GMS Resolutions 2016

Agenda dan Keputusan/ Agenda and Resolutions	Status Realisasi Tahun 2017/ Status of Realization in 2017
1. Menyetujui pengangkatan Bapak Alvin Firman Sunanda sebagai Direktur Independen Perseroan. Pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat ini ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah Tanggal Efektif, yaitu pada saat ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). Sehingga dengan disetujuinya pengangkatan Bapak Alvin Firman Sunanda sebagai Direktur Independen, maka susunan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Justarina S.M. Naiborhu Direktur : Pandu Patria Sjahrir Arthur M.E. Simatupang Sudharmono Saragih Direktur Independen : Alvin Firman Sunanda 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1, termasuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan anggota Direksi/perubahan susunan Direksi Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.	Telah direalisasikan tahun 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 46 tanggal 31 Oktober 2016.
1. Approving the assignment of Mr. Alvin Firman Sunanda as Independent Director. The appointment is applied effectively after the meeting dismissed ("Effective Date") up until the closing of 5th annual decision of the Minister after the effective date, which is when the closing of annual decision of Minister will be held in 2021 (two thousand and twenty). Therefore, as the appointment of Mr. Alvin Firman Sunanda approved as Independent Director, the company's board of directors will consist of: President Director : Justarina S.M. Naiborhu Director : Pandu Patria Sjahrir Arthur M.E. Simatupang Sudharmono Saragih Independent Director : Alvin Firman Sunanda 2. Approving authority transfer to company's Board of Directors with its substitution right to implement decision as described in Article 1, including restating decision related to the assignment of Board of Directors/the reshuffle of company's Board of Directors in a notarial deed and further notifying the authorized agency to receive change notification's receipt of company's data and further performing any necessary, required and useful actions for particular needs without any exception.	Has been implemented in 2017 as disclosed in Meeting Minutes Deed No. 46 dated October 31, 2016.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan rekomendasi kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, yang bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Namun demikian, kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, adalah setara.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengawas dan penasihat Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris melakukan hal-hal berikut:

1. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan kecukupan upaya manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal;
3. Pengawasan pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
6. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

Board of Commissioners is in charge of as well as responsible collectively for monitoring the implementation of duty and responsibility undertaken by Directors, providing recommendation to Directors, and also ensuring the Company applying the principles of GCG. Board of Commissioners led by President Commissioner, is in charge of coordinating Board of Commissioners' activities. However, respective capacities of each member of Board of Commissioners, including the President Commissioner, are equal.

Duty and Responsibility of Board of Commissioners

Board of Commissioners is in charge of as well as responsible for monitoring and providing advice to Directors. All the members of Board of Commissioners perform actions in good faith and fully responsible in accordance to the Company's interests. In performing its function, Board of Commissioners performs several actions such as:

1. Supervisory of the Directors' policy in carrying out the Company's management, including performing preventive actions, improvement, and temporary termination of the members of Directors;
2. Supervisory upon the Company's business risk and the sufficiency of management effort in performing internal control;
3. Supervisory of GCG Implementation inside the Company's activities;
4. Providing advice to the Directors that is related to the duty and obligation of Directors;
5. Submitting comments and recommendations of the Company's strategic development plan as requested by the Directors;
6. Ensuring that the Directors have taken into account all the stakeholders.

The members of the Board of Commissioners shall not take actions on their own but according to the decision of the Board of Commissioners. In performing their task, the Company's Board of Commissioners shall not be involved in operational decision-making. Board of Commissioners' decisions about stipulated matters in the Articles of Association and the legislations are carried out according to its function as supervisor, so that the decision that is related to operational matters remains the Directors' responsibility.

Board of Commissioners Composition

According to Articles of Association, member of Board of Commissioners is appointed and terminated by shareholders through GMS mechanism. The period of Board of Commissioner commencing from the date when GMS appointing up until the closing of the 4th annual GMS after the appointment date, but without devaluing to the rights of the GMS to dismiss the member concerned at any time before the period over.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners in the Company consists of 5 (five) person, comprising of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. As of Board of Commissioners composition is as follows:

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar pengangkatan/Appointment Decree
1	Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama/ President Commissioner	Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 Deed No. 71 dated May 24, 2016
2	Bacelius Ruru	Komisaris Independen/ Commissioner Independent	Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 Deed No. 71 dated May 24, 2016
3	Farid Harianto	Komisaris Independen/ Commissioner Independent	Akta No. 71 tanggal 24 Mei 2016 Deed No. 71 dated May 24, 2016
4	Djamal Attamimi	Komisaris/ Commissioner	Akta No. 86 tanggal 26 Mei 2017 Deed No. 86 dated May 26, 2017
5	Cheong Tuck Kuen Kenneth	Komisaris/ Commissioner	Akta No. 86 tanggal 26 Mei 2017 Deed No. 86 dated May 26 2017

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Namun, seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman komposisi baik dari sisi usia, keahlian dan pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan yang disesuaikan dengan kompetensinya masing-masing dan telah memenuhi persyaratan yang berlaku. Profil anggota Dewan Komisaris telah tersajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Composition Diversity Policy

The Company does not have a policy that especially regulating the Board of Commissioners composition diversity. However, all of the Board of Commissioners members have diversified composition either in terms of age, skill and career experience and educational background adjusted with each competency and has fulfilled the prevailing requirements. Profile of the Board of Commissioners are presented in Profile of Board of Commissioners section.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Dewan Komisaris secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan baik di dalam maupun luar negeri, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG.

Board of Commissioners Training and Competency Development Program

In order to develop competency and capacity, the Board of Commissioners participates periodically in training and education programs held domestic and overseas related to GCG implementation.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Tata laksana kerja serta tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku dilengkapi dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.

Board of Commissioners Charter

The Company is currently developing Board of Directors and Board of Commissioners Charter. The Board of Directors and Board of Commissioners working and responsibility guidelines refers to the Articles of Association and prevailing Law as well as completed with corporate policy and regulation.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2017

Selama 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, mencakup hal-hal yang terkait dengan:

1. Pengelolaan kinerja Perseroan agar tetap terjaga seiring dengan ketidakstabilan kinerja industri secara keseluruhan.
2. Penerapan prinsip-prinsip GCG terbaik di setiap kegiatan yang dilakukan Perseroan.

Board of Commissioners Duty Implementation 2017

Throughout 2017, the Board of Commissioners has carried out supervisory and advisory functions to the Board of Directors, including following aspects:

1. Company's performance management to be maintained in line with overall industry performance instability.
2. Implementation of best GCG principles in every activity of the Company.

3. Pembagian sebagian dividen yang diperoleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham.
4. Rencana pengembangan usaha.

Penilaian Atas Kinerja Komite Dewan Komisaris Tahun 2017

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2017 didukung oleh Komite Audit sebagai Komite di bawah Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris, telah diselenggarakan melalui rapat rutin Komite Audit.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS. Pertanggungjawaban tersebut merupakan wujud akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajiban yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, gaji, honorarium dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS atau RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Jumlah honorarium dan tantiem untuk anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan.

3. Part of dividend payments to all shareholders.
4. Business development plan.

Evaluation on Performance of Committees Under the Board of Commissioners 2017

Implementation of Board of Commissioners supervisory duty in 2017 has been supported by Audit Committee as Committee under the Board of Commissioners. Throughout 2017, the Audit Committee has implemented the duties according to Audit Committee duty and responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners on reports or issues presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other assignments related to the Board of Commissioners' duties have been implemented in Audit Committee regular meetings.

Board of Commissioners Performance Assessment

Implementation of Board of Commissioners duty refers to supervision over the Company's management reported to the shareholders and GMS. The responsibility is manifestation of the Company's management in GCG principle implementation. The report is submitted to acquire approval from GMS on the Board of Commissioners performance.

The Board of Commissioners performance is evaluated based on implementation of duty, authority and obligation in the Articles of Association and prevailing Law.

Board of Commissioners Remuneration and Procedure

According to prevailing law and regulation, the salary, wage and other allowances for the Board of Commissioners members are stipulated in the GMS by considering recommendation from Nomination and Remuneration Committee. Since the Nomination and Remuneration Committee has not been established, amount of remuneration for the Board of Commissioners members is stipulated by GMS or GMS delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate wage and/or other allowances for the Board of Commissioners and detail of payment allocation for every Board of Commissioners member. Amount of wage and incentive for the Board of Commissioners members is determined by considering business target achievement, financial condition of the Company and other relevant factors.

Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Komisaris Independen

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini merupakan Komisaris Independen, yaitu Bacelius Ruru dan Farid Harianto. Anggota Komisaris Independen tidak terafiliasi dengan pemegang saham, dan telah memenuhi persyaratan terkait independensi yang tercantum pada Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan OJK mengenai jumlah Komisaris Independen, yaitu sedikitnya 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris yang menjabat. Salah seorang dari Komisaris Independen juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 8 Desember 2014, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang diangkat dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen mewakili kepentingan masyarakat umum sebagai pemegang saham minoritas dalam memantau kinerja Perseroan. Komisaris Independen memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner and Board of Commissioners Independency Declaration

Independent Commissioner

In 2017, the Company has 2 (two) Board of Commissioners members as Independent Commissioners, Bacelius Ruru and Farid Harianto. The Independent Commissioner members are not affiliated with the shareholders and has fulfilled requirements related to independency as disclosed in OJK regulation and other prevailing law.

Therefore, the Board of Commissioners composition in the Company has complied to OJK regulation on Independent Commissioner number, minimum 30% (thirty per one hundred) of the serving Board of Commissioners members. One of the Independent Commissioners is also serving as Chairman of Audit Committee.

Board of Commissioners Independency Statements

According to Financial Services Authority Regulations No. 33/POJK.04/2014 about Directors and Board of Commissioners of the Issuer or the Public Company on 8 December 2014, and also Financial Services Authority Regulations No. 55/POJK.04/2015 on 23 December 2015 about the establishment and the guidelines of the Audit Committee; Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners that is appointed from outside the Issuer or the Public Company. Independent Commissioner represents public interests as minor shareholders in monitoring company work performance. Independent Commissioner fulfills requirement as follows:

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the Public Company's activities within the past 6 (six) months;
2. Does not own shares, directly or indirectly in the Company;
3. Does not have any affiliation to the Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the Company; and
4. Does not have any business relationship whether directly or indirectly in relation to the activities of the Company.

Direksi Board of Directors

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola kegiatan operasional dan finansial Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama dan salah satu anggota Direksi lainnya, atau dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, 2 (dua) anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan Direksi terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir. RUPS mempunyai wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, salah satunya adalah Direktur Independen sebagaimana dipersyaratkan dalam Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01- 2014 tanggal 20 Januari 2014. Direktur Independen tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Per 31 Desember 2017, sesuai dengan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Dasar Pengangkatan/Appointment Decree
1	Justarina Naiborhu	Direktur Utama/President Director	Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017/Deed No. 87 dated May 26, 2017
2	Pandu Sjahrir	Direktur/Director	Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017/Deed No. 87 dated May 26, 2017
3	Sudharmono Saragih	Direktur/Director	Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017/Deed No. 87 dated May 26, 2017
4	Alvin Sunanda	Direktur Independen/ Independent Director	Akta No. 47 tanggal 31 Oktober 2016/Deed No. 47 dated October 31, 2016
5	Dicky Yordan	Direktur/Director	Akta No. 39 tanggal 18 April 2017/Deed No. 39 dated April 18, 2017

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian dengan pengecualian tertentu sebagaimana

Directors are responsible collectively in managing operational and financial activities in the Company. According to the Company's Article of Association, the Main Director and one of the Directors, or in case the Main Director is not present or not able to because of any circumstances which are not necessarily required to prove by the third party, 2 (two) other Directors will have rights to represent the Company inside and outside the court regarding all matters in every event binding the Company with other party and also carrying out any actions of the Company management.

Based on the Company's Article of Associations, the members of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through GMS mechanism. The Directors term of office started from the date when GMS made the appointment up until the closing of the 5th annual GMS after the appointment date, but without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the member concerned at any time before the term over. GMS own its authority to terminate the member of Directors before the term over if a member of Directors no longer fulfils the requirement as the member of Directors.

Board of Directors Composition

Board of Directors composition consists of 5 (five) person, including Independent Director as required in Appendix I of PT Bursa Efek Indonesia Board of Directors Decree No. Kep-0001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014. Independent Director is not affiliated with the Company's controlling shareholders.

As of December 31, 2017, according to Deed No. 87 dated May 26, 2017, the Board of Directors composition is as follows:

Description of Board of Directors Duty and Responsibility

According to the Article of Association, Board of Directors has the obligation to conduct all activities related to the company management in the name of company interest as well as its goals and objectives. Board of Directors also represent the Company both inside and outside the courtroom in terms of all matters and events with particular exceptions as stipulated in the legislation

diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi antara lain:

1. Memastikan kegiatan Perseroan dilakukan sesuai dengan tujuan usahanya.
2. Merumuskan Rencana Usaha Jangka Panjang Perseroan dan menyiapkan Rencana Anggaran Tahunan untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan rencana usaha Perseroan sebaik mungkin demi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
4. Menyusun laporan tahunan Perseroan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Direksi, dan laporan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas.
5. Mempersiapkan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan menyampaikan laporan kepada Akuntan Publik untuk audit keuangan.
6. Membangun struktur organisasi Perseroan, dan mengisi masing-masing posisi dengan karyawan yang ahli sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.
7. Memberikan laporan dan penjelasan atas permintaan Dewan Komisaris.
8. Menjalankan tanggung jawab lainnya sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS berdasarkan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur keberagaman komposisi Direksi. Namun, seluruh anggota Direksi memiliki keberagaman komposisi baik dari sisi usia, keahlian dan pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan yang disesuaikan dengan kompetensinya masing-masing dan telah memenuhi persyaratan yang berlaku. Profil anggota Direksi telah tersajikan pada bagian Profil Direksi.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan senantiasa mendorong semua anggota Direksi untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup kerjanya melalui partisipasi dalam seminar, konferensi dan *workshop* yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri oleh berbagai institusi. Selama tahun 2017, program-program yang telah diikuti Direksi antara lain:

and the Articles of Association. Collectively, the duties of Board of Directors include:

1. Ensuring that the Company's activities are performed according to its goals and objectives.
2. Formulating the Company's Long Term Business Plan and preparing for Annual Budget Plan to obtain agreement from Board of Commissioners.
3. Executing the plan of company business neatly to achieve company's goals and targets.
4. Drawing up annual report of the company as a proof of work performance accountability of the Board of Directors as well as financial report of the company as stipulated in Law of the Public Company.
5. Preparing for the company's financial report according to applicable accounting standard and presenting the report to the public accountant for financial audit.
6. Building the organizational structure of the company and fill every position with competent employee according to the job description.
7. Providing report and requested explanation by the Board of Commissioners.
8. Performing responsible actions according to the written regulations as mentioned in the Articles of Association and the GMS decision by taking into account the legislations.

Board of Directors Composition Diversity Policy

The Company does not have a policy that especially regulating the Board of Directors composition diversity. However, all of the Board of Commissioners members have diversified composition either in terms of age, skill and career experience and educational background adjusted with each competency and has fulfilled the prevailing requirements. Profile of the Board of Commissioners are presented in Profile of Board of Directors section.

Board of Directors Training and Competency Development Program

The Company always encourages all of the Board of Directors members to develop their capability and competency to exercise their duties very well. This is carried out by participating the Board of Directors in various education and training program based on their scope of work through participation in seminars, conferences and workshop held domestic and overseas by several institutions. Throughout 2017, the programs participated by the Board of Directors are as follows:

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Nama Pelatihan/ Training Name	Tanggal Pelaksanaan/ Implementation Date	Lokasi/ Location	Penyelenggara/ Provider
1	Justarina Naiborhu	Direktur Utama/ President Director	14 th Annual Citi Asia Pacific Investor Conference 2017	22-23 Februari 2017 February 22-23, 2017	Singapore	Citi Group
			CLSA ASEAN Forum 2017	9-10 Maret 2017 March 9-10, 2017	Bangkok	CLSA
			CIMB 11 th Annual Indonesia Conference	3-5 Mei 2017 May 3-5, 2017	Bali	CIMB
			23 rd Coaltrans Asia Conference 2017	14-16 Mei 2017 May 14-16, 2017	Bali	Euromoney & APBI
			24 th CLSA Investors' Forum 2017	11-15 September 2017 September 11-15, 2017	Hong Kong	CLSA
2	Pandu Sjahrir	Direktur/ Director	CIMB Niaga Economic Forum 2017	26 Januari 2017 January 26, 2017	Jakarta	CIMB
			CLSA ASEAN Forum 2017	9-10 Maret 2017 March 9-10, 2017	Bangkok	CLSA
			23 rd Coaltrans Asia Conference 2017	14-16 Mei 2017 May 14-16, 2017	Bali	Euromoney & APBI
			24 th CLSA Investors' Forum 2017	11-15 September 2017 September 11-15, 2017	Hong Kong	CLSA
3	Sudharmono Saragih	Direktur/ Director	23 rd Coaltrans Asia Conference 2017	14-16 Mei 2017 May 14-16, 2017	Bali	Euromoney & APBI
4	Dicky Yordan	Direktur/ Director	23 rd Coaltrans Asia Conference 2017	14-16 Mei 2017 May 14-16, 2017	Bali	Euromoney & APBI
5	Alvin Sunanda	Direktur Independen/ Independent Director	14 th Annual Citi Asia Pacific Investor Conference 2017	22-23 Februari 2017 February 22-23, 2017	Singapore	Citi Group
			CLSA ASEAN Forum 2017	9-10 Maret 2017 March 9-10, 2017	Bangkok	CLSA
			23 rd Coaltrans Asia Conference 2017	14-16 Mei 17 May 14-16, 2017	Bali	Euromoney & APBI

Pedoman Kerja Direksi

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Tata laksana kerja serta tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku dilengkapi dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.

Board of Directors Charter

The Company is currently developing Board of Directors and Board of Commissioners Charter. The Board of Directors and Board of Commissioners working and responsibility guidelien refers to the Articles of Association and prevailing Law as well as completed with corporate policy and regulation.

Penilaian Atas Kinerja Komite Direksi Tahun 2017

Per 31 Desember 2017, Direksi belum membentuk Komite di bawah Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Laporan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan terwujud dalam laporan tahunan yang memuat antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan dan laporan pelaksanaan GCG untuk disampaikan kepada RUPS. Laporan tahunan harus memperoleh persetujuan RUPS, sedangkan laporan keuangan harus memperoleh pengesahan RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi disampaikan kepada pemegang saham dan menjadi pertimbangan dalam pemberian kompensasi dan insentif bagi Direksi.

Prosedur Remunerasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, gaji, honorarium dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, besaran remunerasi untuk anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS atau diberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap Direktur. Jumlah remunerasi untuk anggota Direksi termasuk gaji, *tantiem* dan manfaat lainnya ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan.

Evaluation on Performance of Committee under the Board of Directors 2017

As of December 31, 2017, the Board of Directors has not yet established any committee under the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment

The Company's management accountability report is reported in annual report that discloses, among others, financial statements, the Company's activity report and GCG implementation report to be submitted to the GMS. The annual report shall obtain GMS approval and the financial statements shall obtain ratification from the GMS. The Board of Directors accountability report to the GMS is manifestation of the Company's management in GCG principle implementation.

Board of Directors performance is evaluated by the Board of Commissioners. Result of evaluation on Board of Directors performance is presented to the shareholders and becomes consideration in the Board of Directors compensation and incentive procedure.

Board of Directors Remuneration Procedure

According to prevailing law and regulation, the salary, wage and other allowances for the Board of Directors members are stipulated in the GMS by considering recommendation from Nomination and Remuneration Committee. Since the Nomination and Remuneration Committee has not been established, amount of remuneration for the Board of Directors members is stipulated by GMS or delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate wage and/or other allowances for the Board of Directors and detail of payment allocation for every Board of Directors member. Amount of wage and incentive for the Board of Directors members is determined by considering business target achievement, financial condition of the Company and other relevant factors.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Among Members of Board of Directors and Board of Commissioners and/or Majority and/or Controlling Shareholders

Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut : Family and financial affiliation are explained in table below:

Nama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi/ Name of Board of Commissioners and Board of Directors Members	Hubungan Keluarga Dengan/ Family Affiliation With						Hubungan Keuangan Dengan/ Financial Affiliation With						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan/ Remarks if any family and/or financial affiliations
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders		
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	
Dewan Komisaris/Board Of Commissioners													
Jusman Syafii Djamal	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Bacelius Ruru	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Farid Harianto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Djamal Attamimi*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Cheong Tuck Kuen Kenneth*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Direksi/ Board Of Directors													
Justarina Naiborhu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Pandu Sjahrir	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Arthur Simatupang**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Sudharmono Saragih	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Alvin Sunanda	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None
Dicky Yordan**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak Ada/None

*) Pada saat RUPST Perseroan 2017 dilakukan pengangkatan Dewan Komisaris yaitu Djamal Attamimi dan Cheong Tuck Kuen Kenneth sebagai Komisaris Perseroan

*) Company AGMS 2017 has appointed Djamal Attamimi and Cheong Tuck Kuen Kenneth as Commissioners

**) Pada saat RUPST Perseroan 2017 Arthur Simatupang diberhentikan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan dilakukan pengangkatan Dicky Yordan sebagai Direktur Perseroan

**) Company AGMS 2017 has dismissed Arthur Simatupang as Director and pointed Dicky Yordan as Director

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan atau rapat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mendiskusikan dan membuat keputusan atau persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu.

Dewan Komisaris menyelenggarakan 5 (lima) rapat Dewan Komisaris dengan rincian kehadiran tahun 2017 sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Frequency and Meeting

Throughout 2017, the Board of Commissioners organized meeting as part of the Board of Commissioners duty implementation. In the meeting, the Board of Commissioners discussed and took decision or approval to the Board of Directors on the specific corporate action.

The Board of Commissioners held 5 (five) Board of Commissioners meetings with detail attendance in 2017 as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Frequency and Meeting Attendance

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Total Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
1	Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama/ President Commissioner	5	100%
2	Bacelius Ruru	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	5	100%
3	Farid Harianto	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	60%
4	Djamal Attamimi*	Komisaris/ Commissioner	2	67%
5	Cheong Tuck Kuen Kenneth**	Komisaris/ Commissioner	2	67%

Keterangan/Remarks:

*) Menjabat Sejak Mei 2017/Serving since May 2017

**) Menjabat sejak Mei 2017/Serving since May 2017

Tanggal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Date and Agenda of Board of Commissioners Meeting

No	Tanggal Rapat/ Meeting Date	Agenda
1	1 Maret 2017 March 1, 2017	1. Kinerja Operasional Konsolidasian 2016/Consolidated Operational Performance 2016 2. Persetujuan RKAP 2017/Approval to RKAP 2017 3. Kinerja Konsolidasian Januari-Februari 2017/Consolidated Performance as of January-February 2017 4. Update Proyek Listrik/Electricity Project Update 5. Isu-isu penting lainnya/Other important issues
2	10 Mei 2017 May 10, 2017	1. Kinerja Operasional Konsolidasian KWI 2017/Consolidated Operational Performance Q1 2017 2. Update Proyek Listrik/Electricity Project Update 3. Pembahasan Rencana RUPS Tahunan/Annual GMS Plan Discussion 4. Update Loan Refinancing/Loan Refinancing Update
3	14 Juni 2017 June 14, 2017	1. Kinerja Operasional Konsolidasian per Mei 2017/Consolidated Operational Performance as of May 2017 2. Update Proyek Listrik/Electricity Project Update 3. Update Rencana Investasi/Investment Plan Update 4. Isu-isu penting lainnya/Other important issues
4	23 Agustus 2017 August 23, 2017	1. Kinerja Operasional Konsolidasian per Juli 2017/Consolidated Operational Performance as of July 2017 2. Update PKU/PKU Update 3. Update Proyek Listrik/Electricity Project Update 4. Isu-isu penting lainnya/Other important issues

No	Tanggal Rapat/ Meeting Date	Agenda
5	29 November 2017 November 29, 2017	1. Kinerja Operasional Perseroan (ABN, IM, TMU dan PKU) per Oktober 2017./Company Operational Performance (ABN, IM, TMU dan PKU) as of October 2017. 2. Persetujuan <i>budget</i> Perseroan 2018./Approval to Company Budget 2018. 3. Update terkait <i>Power Projects</i>/Update related to Power Projects: - GLP (<i>operational update, capex, other issues</i>) - MCL (<i>tariff approval process, land acquisition process, other issues</i>) 4. Lain-lain/Others

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, Direksi menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun 2017, Direksi menyelenggarakan 17 rapat dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

According to provisions in the Law and Articles of Association, the Board of Directors held meeting minimum 1 (one) meeting in 1 (one) month. In 2017, the Board of Directors held 17 meetings with detail as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

No.	Nama/Name	Jabatan/ Position	Total Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
1	Justarina Naiborhu	Direktur Utama/President Director	17	100%
2	Pandu Sjahrir	Direktur/Director	16	94%
3	Sudharmono Saragih	Direktur/Director	15	88%
4	Alvin Sunanda	Direktur Independen/Independent Director	17	100%
5	Arthur Simatupang*	Direktur/Director	6	100%
6	Dicky Yordan**	Direktur/Director	10	91%

Keterangan/Remarks:

*) Menjabat hingga April 2017/ Serving until April 2017

**) Menjabat sejak April 2017/Serving since April 2017

Tanggal dan Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Date and Agenda

No.	Tanggal Rapat/ Meeting Date	Agenda
1	18 Januari 2017 January 18, 2017	CMO Meeting 1. Update Marketing 2016 2. Coal Market Review 2017
2	6 Februari 2017 February 6, 2017	COO Meeting 1. HSE Performance 2016 2. Production Performance 2016 3. Production Highlight 2017 4. Mine Plan 2017 (ABN, IM, & TMU) 5. Production Plan 2017 (PKU & PKS) 6. Project 2017 Discussion
3	6 Februari 2017 February 6, 2017	CFO Meeting 1. Full Year Financial Performance Discussion 2016 2. Financial Performance Estimation Q1 2017
4	21 Maret 2017 March 21, 2017	COO Meeting 1. HSE Performance January & February 2017 2. Production Performance January & February 2017 3. Update Production (PKU & PKS)

No.	Tanggal Rapat/ Meeting Date	Agenda
5	21 Maret 2017 March 21, 2017	CFO Meeting 1. Discussion of Financial Performance as of January & February 2017 2. Financial Performance Estimation Q1 2017
6	21 April 2017 April 21, 2017	CMO Meeting 1. Marketing Update Q1 2017 2. Discussion of Shipping Operational and Sales Performance Q1 2017 3. Sales Plan and Marketing Highlights Q2 2017
7	16 Mei 2017 May 16, 2017	COO Meeting 1. HSE Performance March & April 2017 2. Production Performance March & April 2017 3. Production Highlight Q1 2017 4. Update Production (PKU & PKS)
8	20 Juni 2017 June 20, 2017	CFO Meeting 1. Discussion of Financial Performance as of Q2 2017 2. Estimation of Financial Performance Q3 2017
9	19 Juli 2017 July 19, 2017	CMO Meeting 1. Marketing Update Q2 2017 2. Discussion of Coaltrans Conference 2017 Result 3. Discussion of Shipping Operational and Sales Performance Q2 2017 4. Sales Plan and Marketing Highlights Q3 2017
10	11 Agustus 2017 August 11, 2017	COO Meeting 1. HSE Performance Q2 2017 2. Production Performance Q2 2017 3. Production Highlight Q2 2017 4. Production Update (PKU & PKS)
11	29 September 2017 September 29, 2017	COO Meeting 1. HSE Performance Q3 2017 2. Production Performance Q3 2017 3. Production Highlight August & September 2017 4. Production Update (PKU & PKS)
12	29 September 2017 September 29, 2017	COO Meeting 1. HSE Performance Q3 2017 2. Production Performance Q3 2017 3. Production Highlight Q3 2017 4. Update Production (PKU & PKS)
13	4 Oktober 2017 October 4, 2017	CFO Meeting 1. Discussion of Financial Performance Q3 2017 2. Estimation of Financial Performance Q4 2017 3. Discussion of GLP & MCL Projection
14	31 Oktober 2017 October 31, 2017	CFO Meeting 1. Corporate Action Plan Discussion 2. Discussion of Financial Performance Q1 – Q3
15	15 November 2017 November 15, 2017	CMO Meeting 1. Marketing Update Q3 2017 2. Discussion of Shipping Operational Performance and Sales Achievement Q3 2017 3. Discussion of Sales Target and Shipping Operations 2018
16	20 November 2017 November 20, 2017	CFO Meeting 1. Financial Performance Update as of October 2017 2. Discussion of GLP & MCL Projects
17	13 Desember 2017 December 13, 2017	COO Meeting 1. HSE Performance as of 30 November 2017 2. Production Performance as of 30 November 2017 3. Mine Plan 2018 Discussion 4. Production Update (PKU & PKS)

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Manajemen)

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilaksanakan melalui pelaksanaan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Manajemen). Selama tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 5 (lima) Rapat Manajemen dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting)

Board of Commissioners and Board of Directors working relation is also carried out through Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting). Throughout 2017, the Company held 5 (five) Management Meetings with detail attendance and agenda as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Management Meeting Frequency and Attendance Level

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Total Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
1	Jusman Syafii Djamal	Komisaris Utama/President Commissioner	5	100%
2	Bacelius Ruru	Komisaris Independen/Independent Commissioner	5	100%
3	Farid Harianto	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	60%
4	Djamal Attamimi*	Komisaris/Commissioner	2	40%
5	Cheong Tuck Kuen Kenneth**	Komisaris/Commissioner	2	40%
6	Justarina Naiborhu	Direktur Utama/President Director	5	100%
7	Pandu Sjhrir	Direktur/Director	5	100%
8	Sudharmono Saragih	Direktur/Director	-	-
9	Alvin Sunanda	Direktur Independen/Independent Director	5	100%
10	Arthur Simatupang***	Direktur/Director	2	100%
11	Dicky Yordan****	Direktur/Director	3	100%

Keterangan/Remarks:

*) Menjabat sejak Mei 2017/Appointed since May 2017

**) Menjabat sejak Mei 2017/Appointed since May 2017

Tanggal dan Agenda Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Management Meeting Frequency and Attendance Level

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	1 Maret 2017 March 1, 2017	1. Laporan Keuangan Jan-Feb 2017/Financial Statements as of Jan-Feb 2017 2. Kinerja Operasional Konsolidasian/Consolidated Operational Performance 3. Update Power Project & PPA/Power Project & PPA Update 4. Hal-hal terkait lainnya/Other related issues
2	10 Mei 2017 May 10, 2017	1. Kinerja Operasional Konsolidasian KWI 2017/Consolidated operational performance Q1 2017 2. Update Power Projects/Update Power Projects 3. Pembahasan Rencana RUPS TBS/TBS GMS Plan Discussion 4. Hal-hal terkait lainnya/Other related issues
3	14 Juni 2017 June 14, 2017	1. Kinerja Operasional Konsolidasian KWII 2017/Consolidated operational performance Q1 2017 2. Update Power Projects/Update Power Projects 3. Update PKU 4. Hal-hal terkait lainnya/Other related issues
4	23 Agustus 2017 August 23, 2017	1. Kinerja operasional per Juli 2017 (ABN, IM, TMU)/Operational Performance as of July 2017 (ABN, IM, TMU) 2. Update PKU/Update PKU 3. Update power projects (GLP, MCL, dll)/Power projects Update (GLP, MCL, dll) 4. Hal-hal terkait lainnya/4. Other related issues

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
5	29 November 2017 November 29, 2017	1. Kinerja Operasional Perseroan (ABN, IM, TMU dan PKU) per Oktober 2017./ Company Operational Performance (ABN, IM, TMU dan PKU) as of October 2017. 2. Persetujuan budget Perseroan 2018./ Approval to Company Budget 2018. 3. <i>Update terkait Power Projects/Update related to Power Project:</i> - GLP (<i>operational update, capex, other issues</i>) - MCL (<i>tariff approval process, land acquisition process, other issues</i>) 4. Lain-lain/Others



Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan Komite yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris dalam rangka bekerja secara profesional dan independen untuk membantu Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang dimaksud dengan Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK tersebut, Perusahaan publik seperti PT Toba Bara Sejahtera Tbk wajib memiliki Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh keputusan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit telah didukung oleh Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi anggota Komite Audit. Piagam Komite Audit PT Toba Bara Sejahtera Tbk merupakan suatu dokumen tertulis yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Audit yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif dalam PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

1. Latar Belakang
2. Pembentukan dan Organisasi:
 - Pembentukan Komite Audit
 - Komposisi dan Struktur Organisasi
 - Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Tugas
 - Persyaratan Komite Audit
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Rapat Komite Audit dan Pelaporan
5. Penutup

Piagam Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan. Komite Audit dipimpin oleh seorang kepala yang disebut ketua Komite Audit, berkedudukan di Kantor Pusat Perusahaan. Secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan mempunyai hubungan fungsional dengan Internal Audit. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen dari Perusahaan.

Jumlah anggota Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Audit Committee is a Committee established under the Board of Commissioners to work professionally and independently to help the Commissioners in exercising supervisory function.

According to Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter, the Audit Committee refers to a committee established and being responsible to the Board of Commissioners to support implementation of Board of Commissioners' duty and function. According to PJK regulation, PT Toba Bara Sejahtera Tbk as public company is regulated to have Audit Committee. Audit Committee is established under the Board of Commissioners Decree.

Audit Committee Charter

Implementation of Audit Committee duty has been supported by Audit Committee Charter as working guideline for the Audit Committee members. PT Toba Bara Sejahtera Tbk Audit Committee Charter is a written document regualtign duty, responsibility and authority as well as structure of Audit Committee prepared to create efficient and effective in PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

Audit Committee Charter includes, among others:

1. Background
2. Establishment and Organization:
 - Audit Committee Establishment.
 - Composition and Organization Structure.
 - Appointment, Dismissal and Terms of Office.
 - Audit Committee Requirements.
3. Duty, Responsibility and Authority.
4. Audit Committee Meeting and Reporting.
5. Closing.

Audit Committee Charter has been ratified and signed by all of the Audit Committee members.

Audit Committee Membership Composition

Audit Committee consists of minimum 3 (three) person appointed from Independent Commissioner and External Party of the Company. The Audit Committee is chaired by a leader known as Audit Committee Chairman. Structurally, being responsible to the Board of Commissioners and having functional relationship with the Internal Audit. Audit Committee Chairman is Independent Commissioner in the Company.

As of December 31, 2017, Audit Committee members consists of 3 (three) members with composition as follows:

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Periode Jabatan/Terms of Office
1	Bacelius Ruru	Ketua/Chairman	4 (empat) tahun/4 (four) years
2	Irwandy Arif	Anggota/Member	4 (empat) tahun/4 (four) years
3	Aria Kanaka	Anggota/Member	4 (empat) tahun/4 (four) years

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Education and Career Experience Qualification



Bacelius Ruru

Ketua Komite Audit/Chairman of Audit Committee

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile is presented in Board of Commissioners Profile section.



Irwandy Arif

Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 66 tahun. Beliau adalah Doktor lulusan Ecole des Mines de Nancy, Perancis, S1 Teknik Pertambangan dan S2 Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung. Beliau merupakan salah satu tenaga ahli di industri pertambangan Indonesia. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Januari 2013 sesuai dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Mei 2016. Posisi yang sedang dan pernah dijabat diantaranya menjadi Anggota Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (sejak 2008), Ketua Komite Audit PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2009), Komisaris Independen di sejumlah perusahaan dan Tenaga Ahli/Peneliti di berbagai lembaga keilmuan di bidang pertambangan dan teknologi mineral. Beliau masih aktif mengajar di Jurusan Teknik Pertambangan ITB dan melakukan penelitian serta menulis jurnal-jurnal pertambangan dan geoteknik.

Indonesian citizen and residing in Jakarta, 66 years old. He graduated from Ecole des Mines de Nancy, France with a doctoral degree. He obtained his undergraduate degree at Institut Teknologi Bandung majoring Mining Engineering. He also completed his masters there majoring Industrial Engineering. He is one of experts in mining industry in Indonesia. He was appointed as member of Audit Committee of the company since January 2013 based on legal basis appointment of the Company's Board of Commissioners' Circular Resolution dated May 25, 2016. He has carried out several positions such as Audit Committee Member of PT Adaro Energy Tbk (since 2008), Chairman of Audit Committee of PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2009), Independent Commissioner in several companies and also Expert/Researcher in numerous scientific institutions related to mining and mineral technology. He is still actively teaching in Mining Engineering ITB, conducting research, as well as writing journals about mining and geotechnical topic.



Aria Kanaka

Anggota Komite Audit/Member of Audit Committee

Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 43 tahun. Beliau adalah Sarjana Akuntansi dan Magister Akuntansi lulusan Universitas Indonesia. Beliau memperoleh Register Negara untuk Akuntan dari Departemen Keuangan RI pada 2000 dan lulus ujian sertifikasi akuntan publik (USAP) Ikatan Akuntan Indonesia pada 2003. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Januari 2013 sesuai dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Mei 2016. Posisi yang sedang dijabat diantaranya Anggota Komite Audit di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (sejak 2010), PT Metrodata Electronics Tbk (sejak 2010), PT Total Bangun Persada Tbk (sejak 2014). Beliau masih menjadi Partner pada Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Anggota Firma Mazars) dan aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Indonesian citizen and residing in Jakarta, 43 years old. He graduated from Universitas Indonesia with both undergraduate and master degrees in Accounting. He obtained State Accountant degree from Ministry of Finance, the Republic of Indonesia, in 2000. He also completed his certified examination as public accountant from Indonesian Accountant Association in 2003. Appointed as member of Audit Committee since 2013 according to the legal basis appointment of the Company's Board of Commissioners' Circular Resolution dated May 25, 2016. Currently he is managing several positions such as Member of Audit Committee of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (since 2010), PT Metrodata Electronics Tbk (since 2010), PT Total Bangun Persada Tbk (since 2014). He is a Partner of Public Accountant Office Aria Kanaka & Partner (Member of Mazars) and a teaching fellow at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan peraturan OJK tentang Komite Audit, anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua dan 2 (dua) anggota lainnya merupakan pihak independen. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggota Komite Audit dari pihak eksternal harus memenuhi ketentuan berikut:

- Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas;
- Tidak boleh mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi;
- Tidak boleh memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perseroan; dan
- Tidak boleh memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*). Tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Members Independency

According to OJK Regulation on Audit Committee, the Audit Committee members minimum consist of 3 (three) members, one of them is Independent Commissioner who acts as Chairman and 2 (two) other members as Independent parties. To fulfill independency requirements based on prevailing Law, the Audit Committee members from external party shall fulfill following requirements:

- Not working as Executive in Public Accountant Firm providing audit and/or non-audit services to the Company during the last six months prior appointment as Audit Committee member;
- Not working as Executive officer within the last six months prior appointment as Audit Committee member;
- Not affiliated with majority shareholders;
- Not having family affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Not having, either directly or indirectly the Company's shares; and
- Not having any business affiliation related to the Company's business.

Description of Duty and Responsibility

The Audit Committee is assigned for assisting Board of Commissioners in doing supervisory. The duties and responsibilities of Audit Committee are stipulated in Audit Committee Charter. The responsibilities of Audit Committee are listed below:

1. Performing its duties as well as responsibilities of Audit Committee according to the Regulations of OJK No. 55/POJK.04/2015 on 29 December 2015 about the Formulation and Manual of Audit Committee Work Execution.

2. Mengawasi kegiatan audit internal maupun eksternal Perseroan, antara lain dari perencanaan, pelaksanaan, temuan dan aksi tindak lanjut.
3. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris dalam memastikan integritas laporan keuangan Perseroan.
4. Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Sedangkan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Komite Audit, antara lain adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya; atas jasa yang diberikannya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pelatihan Komite Audit

Pengembangan kompetensi anggota Komite Audit dalam pelaksanaan tugas pengawasan di Perseroan dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Perseroan maupun organisasi eksternal. Selain itu, akses kepada perkembangan peraturan dan industri terkini juga senantiasa diberikan kepada Komite Audit sebagai dukungan Perseroan kepada pelaksanaan fungsinya.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kerja Komite Audit 2017

Pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2017 meliputi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perseroan.

2. Monitoring both internal and external audit activities of the Company which covers planning, execution, finding, and also initiating further actions.
3. Providing advice to the Board of Commissioners to ensure the integrity of the Company's financial statements.
4. Providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or statement from the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as performing other related tasks about the Board of Commissioners' matters.

However, the duties performed by the Audit Committee are:

1. Evaluating the financial information that will be published by the Company to to public and/or authorized party such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial situation;
2. Evaluating the enforcement of applicable legislations that are related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the events of disagreement between the management and public accountant regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountant that is based on independency, scope of assignment, as well as the cost for provided services;
5. Evaluating the examination performed by internal auditor and monitoring further execution by the Board of Directors for internal auditor's findings;
6. Evaluating the risk management execution by the Board of Directors;
7. Evaluating any complaints related to accounting process and the report of the Company's finance;
8. Evaluating and providing advice to the Board of Commissioners regarding any potentials of conflict of interests; and
9. Preserving the confidentiality of the documents, data, and informations of the Company.

Audit Committee Training

Audit Committee members' competency development in supervisory duty implementation in th Company is carried out through education and training programs held by the Company and external organization. Moreover, access to progress of current regulation and industry are always be provided to the Audit Committee as the Company's support to the duty implementation.

Audit Committee Brief Working Report 2017

Audit Committee duty implementation in 2017 includes activities as follows:

1. Review other financial information to be published by the Company.

- a. Komite Audit telah bertemu dan berdiskusi dengan Kantor Akuntan Publik dan bagian Akuntansi dan Keuangan.
- b. Mempelajari dan melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perseroan.
- c. Isu audit dan akuntansi yang signifikan, hal-hal yang menjadi perhatian, penyesuaian yang signifikan, serta data dan/atau informasi yang masih harus disediakan.
- d. Kinerja anak-anak perusahaan PT Toba Bara Sejahtera Tbk untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2017, yaitu:
 1. PT Adimitra Baratama Nusantara
 2. PT Indomining
 3. PT Trisensa Mineral Utama
 4. PT Perkebunan Kaltim Utama I
 5. PT Gorontalo Listrik Perdana
 6. PT Minahasa Cahaya Lestari

Komite Audit menyimpulkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah didiskusikan dengan bagian Akuntansi dan Keuangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan perusahaan anak serta Eksternal Auditor.

2. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan
Komite Audit bertemu dan telah berdiskusi dengan Internal Audit dan Bagian Legal untuk memastikan bahwa Perseroan telah beroperasi sesuai dengan peraturan-perundangan yang berlaku.
3. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Kantor Akuntan Publik
 - a. Setelah pertemuan antara Kantor Akuntan Publik dengan Komite Audit, Kantor Akuntan Publik menyatakan independensinya.
 - b. Komite audit meminta pendapat atas kinerja Kantor Akuntan Publik kepada bagian Akuntansi dan Keuangan serta Direksi PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Komite Audit merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris.
 - c. Komite audit bertemu dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas *progress* pelaksanaan audit, tindak lanjut penyelesaian temuan audit, dan independensi dari Kantor Akuntan Publik serta tim yang melaksanakan penugasan.
 - d. *Kick off Meeting* dengan Tim dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
 - e. Jadwal Pelaksanaan Audit dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian untuk pemenuhan Jadwal Penyelesaian Audit.

Setelah pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik, Komite Audit menyimpulkan bahwa: Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk independen dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan profesional.

- a. Audit Committee has convened and discussed with Public Accountant Firm and Accounting and Finance Unit.
- b. Examine and review the Company's financial statements.
- c. Significant audit and accounting issue, issues to be concerned, significant adjustment and required data and/or information.
- d. Performance of PT Toba Bara Sejahtera Tbk subsidiaries for 1 January – 31 December 2017 period, as follows:
 1. PT Adimitra Baratama Nusantara
 2. PT Indomining
 3. PT Trisensa Mineral Utama
 4. PT Perkebunan Kaltim Utama I
 5. PT Gorontalo Listrik Perdana
 6. PT Minahasa Cahaya Lestari

Audit Committee summarized that information presented in the financial statements has been discussed with Accounting and Finance Unit in PT Toba Bara Sejahtera Tbk and subsidiaries as well as the External Auditor.

2. Compliance with Law and Regulation
Audit Committee has convened and discuss with Internal audit and Legal Unit to ensure that the Company has been operated according to prevailing Law.
3. Public Accountant Firm duty selection, appointment and monitoring.
 - a. After the meeting between Public Accountant Firm and Audit Committee, the Public Accountant Firm has declared its independency.
 - b. Audit Committee requested opinion on Public Accountant Firm performance to PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Accounting and Finance Unit and Board of Directors. The Audit Committee recommended the Public Accountant Firm appointment to the Board of Commissioners.
 - c. Audit Committee has convened with Public Accountant Firm to discuss audit implementation progress, audit finding settlement follow-up and independency of the Public Accountant Firm and team who performed the assignment.
 - d. Kick-off meeting with team from Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
 - e. Audit implementation schedule and issues to be concerned to fulfill Audit Settlement schedule.

After the meeting with Public Accountant Firm, Audit Committee summarized that: the appointed Public Accountant Firm is independent and has exercised the duty correctly and professionally.

4. Persetujuan Awal (*Pre-Approval*) Jasa Non Audit
5. Efektivitas Pengendalian Internal
 - a. Komite Audit bertemu dengan Internal Audit dan Kantor Akuntan Publik dan melihat sistem pengendalian internal perusahaan.
 - b. Komite Audit melakukan review atas laporan yang disampaikan oleh Internal Audit dan melihat tindak lanjut yang sudah dilakukan atas temuan.
 - c. Melakukan review kinerja, risiko dan kontrol atas perusahaan anak.

Komite Audit menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di PT Toba Bara Sejahtera Tbk telah berjalan dan fungsi Internal Audit telah berjalan sesuai dengan Piagam Internal Audit.

6. Pelaporan Risiko dan Pelaksanaan Manajemen Risiko
 - a. Komite Audit bertemu dengan bagian Internal Audit untuk melihat pelaksanaan Manajemen Risiko di perusahaan dan perusahaan anak.

Komite Audit menyimpulkan bahwa sistem Manajemen Risiko telah berjalan di perusahaan dan ditangani oleh Internal Audit.

7. Penelaahan Pengaduan Pihak Ketiga
Perusahaan belum memiliki mekanisme untuk menangani pengaduan dari pihak ketiga.
8. Melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Komite Audit secara berkala telah melakukan *review* kesesuaian antara Charter Komite Audit dengan peraturan yang berlaku.
9. Menjaga Kerahasiaan Perseroan
Selama menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki komitmen yang tinggi untuk menjaga rahasia Perseroan.

Dalam pelaksanaan program kerja selama tahun 2017 dengan ruang lingkup sebagaimana diuraikan di atas, adapun fokus program kerja Komite Audit adalah tetap pada usaha Perseroan dalam peningkatan efisiensi operasional.

Frekuensi Pertemuan Komite Audit

Piagam Komite Audit dan POJK mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh kuorum paling kurang 1/2 dari total anggota Komite Audit.

Selama tahun 2017, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

4. Non-Audit Service Pre-Approval
5. Internal Control Effectiveness
 - a. Audit Committee convened with Internal Audit and Public Accountant Firm and examined Internal Control System in the Company.
 - b. Audit Committee reviewed the report submitted by Internal Audit and considered follow-up on the findings.

- c. Review performance, risk and control upon the subsidiaries.

Audit Committee summarized that internal control system at PT Toba Bara Sejahtera Tbk has been well implemented and the Internal Audit function has been well implemented according to Internal Audit Charter.

6. Risk Reporting and Risk Management Implementation
 - a. Audit Committee convened with Internal Audit Unit to examine Risk Management in the Company and subsidiaries.

Audit Committee summarized that the Risk Management system has been implemented in the Company and handled by Internal Audit.

7. Third party's complaint review in the Company has not yet having mechanism to process report from third party.
8. Perform Audit Committee Duty Implementation Self-Assessment.
9. Maintain confidentiality of the Company
During the duty implementation, the Audit Committee has high commitment to protect the Company's confidentiality.

In the workign program implementation during 2017, with scope of work as decribed above, focus of the Audit Committee workign program is on the Company's initiative to improve operational efficiency.

Audit Committee Meeting Frequency

Audit Committee Charter and POJK regulate that the Audit Committee shall held meeting minimum 1 (one) meeting in 3 (three) months. The meeting can be implemented if attended by quorum minimum 1/2 of the Audit Committee members.

In 2017, Audit Committee held 7 (seven) meetings with detail of meeting attendance and agenda as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
Bacelius Ruru	Ketua/Chairman	7	100%
Irwandy Arif	Anggota/Chairman	6	75%
Aria Kanaka	Anggota/Chairman	7	100%

No.	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda
1	6 Maret 2017 March 6, 2017	- Konfirmasi Independensi/Independency Confirmation - Isu audit dan akuntansi signifikan/Significant audit and accounting issue - Hal-hal yang menjadi perhatian/Issues to be concerned - Penyesuaian yang signifikan/Significant adjustment - Data dan/atau informasi yang masih harus disediakan/Required data and/or information
2	30 Maret 2017 March 3, 2017	- Laporan Tahunan Komite Audit tahun 2016 untuk <i>Annual Report</i>/ Audit Committee Annual Report 2016 for Annual Report - Laporan Internal Audit Kuartal I tahun 2017/Internal Audit Report Q 1 2017
3	21 April 2017 April 21, 2017	Laporan Internal Audit Q1 2017 - PT Adimitra Baratama Nusantara/ Internal Audit Report Q1 2017 - PT Adimitra Baratama Nusantara
4	21 Juni 2017 June 21, 2017	Kinerja anak-anak perusahaan PT Toba Bara Sejahtera Tbk untuk periode 1 Januari -31 Desember 2017, yaitu/Performance of PT Toba Bara Sejahtera Tbk subsidiaries of as of 1 January -31 December 2017, as follows: - PT Adimitra Baratama Nusantara - PT Indomining - PT Trisensa Mineral Utama - PT Perkebunan Kaltim Utama I - PT Gorontalo Listrik Perdana - PT Minahasa Cahaya Lestari
5	23 Agustus 2017 August 23, 2017	- Gugatan Perdata PT Perkebunan Kaltim Utama I/Civil lawsuit from PT Perkebunan Kaltim Utama I - Laporan Hasil Audit PT Perkebunan Kaltim Utama I/Audit Report of PT Perkebunan Kaltim Utama I
6	7 November 2017 November 7, 2017	- Ruang Lingkup Penugasan/Scope of assignment - Konfirmasi Independensi/Independency confirmation <i>Engagement Team</i>/Engagement Team - EY Audit Methodology/EY Audit Methodology - Jadual Pelaksanaan Audit/Audit schedule - Hal-hal yang Perlu Mendapat Perhatian untuk Pemenuhan Jadwal Penyelesaian Audit/ Issues to be concerned to fulfill Audit completion schedule - Hal-hal yang Menjadi Perhatian Kami dalam Melakukan Audit/Issues to be concerned in doing Audit - Diskusi dengan manajemen/Discussion with management <i>Fraud Discussion</i>

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Remuneration and Nomination Function

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, fungsi remunerasi dan nominasi terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih menjadi wewenang Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait fungsi remunerasi dan nominasi, Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Dalam hal remunerasi, memberikan rekomendasi untuk:
 - a. Kebijakan remunerasi.
 - b. Kebijakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c. Struktur dan jumlah remunerasi.
 - d. Pengawasan kinerja serta kesesuaian jumlah remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dalam hal nominasi, memberikan rekomendasi untuk:
 - a. Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - b. Ketentuan kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi.
 - c. Kandidat yang memiliki kualifikasi sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang akan diajukan kepada pemegang saham dalam RUPS.

The Company has not formed the Committee of Nomination and Remuneration. As a result, remuneration and nomination function related to the member of Board of Commissioners and Directors is still the Board of Commissioners' authority.

Duty and Responsibility

In accordance to remuneration and nomination function, Board of Commissioners has duties, responsibilities, and authorities as described below:

1. In terms of remuneration, providing recommendations about:
 - a. Remuneration policy.
 - b. Policy in evaluating the work performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - c. Structure and number of remuneration.
 - d. Monitoring work performance whether it is aligned with the number of received remuneration for every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. In terms of nomination, providing recommendation about:
 - a. Composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - b. Policy provisions and criteria for nomination process.
 - c. Qualified candidates as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that will be suggested to the shareholders in GMS.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam kegiatan operasional, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memfasilitasi dan melakukan proses komunikasi yang efektif dan responsif antar organ Perseroan, antara Perseroan dan OJK, pasar modal, pemegang saham serta antara Perseroan dan pemegang saham juga pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal. Kegiatan dan kinerja Sekretaris Perusahaan turut mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan. Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Sekretaris Perusahaan berlandaskan asas keterbukaan informasi dengan memastikan tersedianya informasi tentang kinerja Perseroan secara setara, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat umum, termasuk penyediaan laporan kuartalan, laporan tahunan dan laporan/berita lainnya mengenai Perseroan.

Per 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Alvin F. Sunanda

Profil Sekretaris Perusahaan



Alvin F. Sunanda
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Sejak 2 Juni 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Alvin F. Sunanda yang juga merupakan Direktur Independen Perseroan. Beliau ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Direksi.

Since June 2, 2017, Corporate Secretary is appointed by Alvin F. Sunanda who also serves as Independent Director. He is appointed as Corporate Secretary according to appointment Decree in the Board of Commissioners Decree.

Profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dan OJK, bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan publik.

Corporate Secretary is appointed and directly responsible to the President Director. In the operation activities, the Corporate Secretary is responsible for facilitating and maintaining effective and responsive communication process within organs in the Company, the Company and OJK, capital market, shareholders, as well as between the Company and other related stakeholders. The Corporate Secretary ensures that the Company obeys the prevailing legislations including the regulations in the capital market.

The Corporate Secretary is responsible for document governance and information regarding the Company compliance to legislations and regulations of capital market. The activities and work performance of the Corporate Secretary shall support the accountability of work report and responsibility of the Company to the stakeholders. All duties and responsibilities carried out by the Corporate Secretary is based on the principle of information transparency by ensuring the availability of information about the Company work performance in equal, accurately, and also punctually to every stakeholder and public. This includes quarter report provision, annual report and other information related to the Company.

As of December 31, 2017, Corporate Secretary is served by Alvin F. Sunanda.

Profile of Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary is presented in Board of Directors profile in this Annual Report.

Duty and Responsibility

Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and has duties, as follows:

1. As liaison officer between the Company and OJK, stock exchange where the Company's securities are listed and to public.

2. Memastikan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dan dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik.
3. Memastikan dan mendokumentasikan terlaksananya RUPS Perseroan dengan baik dan teratur.
4. Mendokumentasikan dan menyimpan risalah RUPS.
5. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menjaga kelancaran komunikasi dan pelaporan antara Perseroan dengan Regulator maupun pelaporan publik.
7. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan keterbukaan, kepatuhan terhadap undang-undangan dan pembinaan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

2. Ensure and archive Board of Directors and Board of Commissioners meetings appropriately and on schedule, and prepare and archive the minutes.
3. Ensure and document implementation of GMS correctly and regularly.
4. Document and archive the GMS minutes.
5. Ensure the Company's compliance to every prevailing law and regulation.
6. Maintain smooth communication and reporting between the Company and regulator and public reporting.
7. Perform other assignments related to transparency, compliance with the law and development of relationship with all stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2017

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk menunjang tugasnya, sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* serta pertemuan berkala yang diadakan oleh OJK, BEI, Ikatan *Corporate Secretary* Indonesia serta pertemuan dengan pemegang saham utama Perseroan.

Pelatihan, seminar, *workshop* serta pertemuan berkala yang telah diikuti *Corporate Secretary* selama tahun 2017:

Corporate Secretary Training 2017

To develop knowledge and understanding to support the duties, throughout 2017, Corporate Secretary actively participated trainings, seminars, workshop and regular meetings held by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and meeting with the Company's majority shareholders.

Regular training, seminar, workshop and meeting participated by Corporate Secretary in 2017 are as follows:

Tanggal/Date	Kegiatan/Activity	Penyelenggara/Organizer
13 April 2017 April 13, 2017	Sosialisasi <i>Annual Report Award</i> 2016, POJK No. 10/POJK.04/2017 dan POJK No. 11/POJK.04/2017/Socialization of Annual Report Award 2016, POJK No. 10/POJK.04/2017 and POJK No. 11/POJK.04/2017	PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA
15 Mei 2017 May 15, 2017	"Sosialisasi POJK No. 07/POJK. 04/2017 tentang Dokumen Penyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk"/"Socialization of POJK No. 07/POJK. 04/2017 concerning Registration Document in Equity Securities, Bonds Securities and Sukuk Public Offering"	PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA
26 Juli 2017 July 26, 2017	"Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan"/"Socialization of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning Public Accountant and Public Accountant Firm Service Use in Financial Service Activity"	PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA
16 Agustus 2017 August 16, 2017	Sosialisasi Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (<i>Comply or Explain</i>)/Socialization of OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Code of Corporate Governance in Public Company through Comply or Explain approach.	PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA
6 September 2017 September 6, 2017	Sosialisasi POJK No.13/POJK.03/2017 dan POJK No.51/POJK.03/2017 Socialization of POJK No.13/POJK.03/2017 and POJK No.51/POJK.03/2017	PT Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia
5 Oktober 2017 October 5, 2017	Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK Seminar on Former Regulation Conversion and Revision to POJK	PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA
20 November 2017 November 20, 2017	Seminar Pemakai Jasa KSEI 2017/KSEI Service User Seminar 2017	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016, mengkoordinasikan pembayaran dividen tahun buku 2016, menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan, penyusunan buku Laporan Tahunan 2017, pengelolaan situs resmi Perseroan serta mengkoordinasikan laporan-laporan rutin ke OJK dan BEI seperti laporan kegiatan eksplorasi, laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO dan laporan keuangan triwulanan.

Siaran Pers 2017

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas terkait keterbukaan informasi publik, melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menerbitkan siaran pers di berbagai media nasional selama tahun 2017. Siaran pers yang diterbitkan memuat informasi relevan terkait kinerja bisnis dan operasional, sebagai berikut:

No	Tanggal/Date	Judul Siaran Pers/Press Release Title	Media
1	30 Januari 2017 January 30, 2017	Siaran Pers Perubahan Pemegang Saham Pengendali/ Changes in Controlling Shareholders	Website Perusahaan
2	13 Juni 2017 January 30, 2017	Siaran Pers Perolehan Penghargaan PROPER/ PROPER Award Press Release	Website Perusahaan
3	17 Juli 2017 July 17, 2017	Siaran Pers <i>Financial Close</i> GLP/ Financial Close GLP Press Release	Website Perusahaan

Hubungan Investor

Sebagai bagian dari penerapan praktik GCG yang transparan dan akuntabel, Perseroan aktif mengkomunikasikan kinerja dan pencapaian Perseroan kepada investor, pemegang saham dan analis sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perseroan. Kegiatan hubungan investor merupakan wujud pemenuhan tanggung jawab Perseroan untuk menyediakan informasi terkini yang tepat dan akurat kepada pemegang saham dan komunitas pasar modal. Perseroan membentuk unit kerja Hubungan Investor dan menunjuk Iwan Sanyoto sebagai Kepala Hubungan Investor pada Februari 2013.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor

Sepanjang 2017, Perseroan aktif melakukan pertemuan dengan para *Analyst* dan menerbitkan presentasi Perusahaan dalam kegiatan tatap muka dengan para analis pasar modal. Selain kegiatan tatap muka, kegiatan komunikasi dengan para analis dapat dilakukan melalui *email*, *teleconference* dan *roadshow*.

Corporate Secretary Duty Implementation Report 2017

During 2017, the Corporate Secretary has coordinated the execution of the annual GMS for 2015 financial year, coordinated dividend payment for 2016 financial year, held the annual Public Exposés, organized the Annual Report 2017, managed the Company website, and also coordinated regular reports to the OJK and IDX such as report on exploration activities, report on the realization of funding use from IPO, and also quarter finance report.

Press Release 2017

As part of duty implementation related to public information disclosure, through Corporate Secretary, the Company has published press release throughout 2017. The published press release disclosed relevant information related to business and operational performance, as follows:

Investor Relation

As a part of transparent and accountable GCG application practices, the Company actively communicates the work performance and its achievement to the investors, shareholders, and analyst as component of the Company stakeholders. The investor relations activities are proof of company responsibility to provide updated information to the shareholders and capital market community precisely and accurately. The Company forms work units for Investor Relations and assigns Iwan Sanyoto as the Chief of Investor Relations on February 2013.

Investor Relation Activity Report

During 2017, the Company actively performed face-to-face analyst meeting and company presentation to the capital market analyst. Beside the face-two-face activities, the communication with the analyst is maintained through e-mail, teleconference and roadshow.

Securities Firm	Month	Courtesy Visit	Location
Mandiri	February 2017	Company Update	Jakarta
CIMB	February 2017	Company Update	Jakarta
Bahana	March 2017	Company Update	Jakarta
CLSA	April 2017	Company Update	Jakarta
Panin	April 2017	Company Update	Jakarta
Trimegah	Mei 2017	Company Update	Jakarta
CIMB	Mei 2017	Company Update	Jakarta
Ciptadana	June 2017	Company Update	Jakarta
Credit Suisse	August 2017	Company Update	Jakarta
CIMB	August 2017	Company Update	Jakarta
DBS Vickers	August 2017	Company Update	Jakarta
CLSA	September 2017	Company Update	Jakarta
Citi	October 2017	Company Update	Jakarta
Mandiri	October 2017	Company Update	Jakarta
Credit Suisse	November 2017	Company Update	Jakarta
BoA Merrill Lynch	November 2017	Company Update	Jakarta

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information and Company Data Access

Kebijakan Keterbukaan Informasi

Sesuai dengan prinsip penerapan praktik GCG yaitu transparansi, Perseroan membuka jalur komunikasi yang memadai dan aksesibel bagi seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mendapatkan informasi terkini mengenai Perseroan. Segala informasi yang disediakan Perseroan bersifat tidak rahasia serta dalam batasan wajar dan layak.

Sesuai kepada Peraturan OJK dan Peraturan Bursa, Perseroan berkomitmen untuk mengumumkan sesegera mungkin informasi atau fakta material yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga Efek atau keputusan investasi pemodal, selambat-lambatnya 2 (dua) hari setelah diperolehnya informasi atau fakta material tersebut.

Akses Informasi

Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pemegang saham, investor dan masyarakat luas juga dapat mengakses situs resmi Perseroan melalui www.tobabara.com untuk mendapatkan berbagai informasi penting dan perkembangan terkini mengenai Perseroan, antara lain laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per kuartal, ringkasan kinerja keuangan, kinerja saham, presentasi perusahaan kuartalan, serta kegiatan lainnya.

Penyampaian pendapat, keluhan dan pertanyaan dapat dilakukan dengan menghubungi:

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
Wisma Bakrie 2, 16th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920 – Indonesia
Tel : (62 21) 5794 5779
Fax : (61 21) 5794 5778
E-mail : corsec@tobabara.com

Communication Transparency Policy

In accordance to the principles of GCG practices application which is transparency, the Company has opened adequate and accessible lines of communication for all stakeholders in terms of receiving updated information about the Company. All provided information from the Company is non-confidential and also still in the reasonable boundary.

As referred to the regulations of OJK and Stock Exchange Regulation, the Company has committed to announce information or material facts that could possibly affect the stock price or investors' decision as early as possible or up until the next 2 (two) days after the information or material facts received.

Information Access

The Company publishes annual report that provides information regarding operational performance and also the Company finance. Shareholders, investors, and public also can access the Company official website through www.tobabara.com in order to receive important information and updated news about the Company such as the annual financial statements, the quarterly financial report, summary of financial performance, stock performance, GCG and CSR activities report, and other activities.

Delivering opinions, complaints, and questions can be communicated to:

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
Wisma Bakrie 2, 16th Floor
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920 – Indonesia
Tel : (62 21) 5794 5779
Fax : (61 21) 5794 5778
E-mail : corsec@tobabara.com

Daftar Keterbukaan Informasi Tahun 2017

No.	No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concern	Peraturan No. Regulation Basis
1	003/TBS/II/17	10 Januari 2017 January 10, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode Desember 2016 Exploration Activity Monthly Report as of December 2016 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004

List of Information Disclosure 2017

No.	No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concern	Peraturan No. Regulation Basis
2	006/TBS/I/17	13 Januari 2017 January 13, 2017	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO per 31 Desember 2016 IPO Proceeds Realization Report as of 31 December 2016	Peraturan No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-27/PM/2003 Regulation No. X.K.4, Appendix of Capital Market Supervisory Body Chairman Decree No. KEP-27/PM/2003
3	008/TBS/I/17	26 Januari 2017 January 26, 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material Material Information or Fact Report	Peraturan X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik serta Peraturan Nomor I-E, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation X.K.1 Appendix of BAPEPAM Chairman Decree No. Kep-86/PM/1996 concerning Information Disclosure to be Immediately Announced to Public and Regulation Number I-E, Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Disclosure Obligation
4	009/TBS/I/17	27 Januari 2017 January 27, 2017	Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi Information Disclosure Related to Affiliated Transaction	Peraturan No. IX.H.1 butir 3.d Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("Peraturan No. IX.H.1") dan Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("Peraturan No. IX.E.1") Regulation No. IX.H.1 point 3.d Appendix of Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-264/BL/2011 dated 31 May 2011 concerning Public Company Acquisition ("Regulation No. IX.H.1") and Regulation No. IX.E.1, Appendix of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 concerning Affiliated Transaction and Conflict of Interest in Specific Transaction ("Regulation No. IX.E.1")
5	019/TBS/II/17	10 Februari 2017 February 10, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode Januari 2017 Exploration Activity Monthly Report as of January 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
6	024/TBS/II/17	27 Februari 2017 February 27, 2017	Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Tender Wajib Information Disclosure related to Mandatory Tender	Peraturan X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik serta Peraturan Nomor I-E, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation X.K.1 Appendix of BAPEPAM Chairman Decree No. Kep-86/PM/1996 concerning Information Disclosure to be Immediately Announced to Public and Regulation Number I-E, Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Disclosure Obligation

No.	No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concern	Peraturan No. Regulation Basis
7	028/TBS/III/17	9 Maret 2017 March 9, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode Februari 2017 Exploration Activity Monthly Report as of February 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
8	036/TBS/III/17	31 Maret 2017 March 31, 2017	Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2016 Annual Financial Statements as of 31 December 2016	Peraturan No. X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 tertanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Ketentuan III.1.6.1.4. Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 January Regulation No. X.K.2 Appendix of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-346/BL/2011 dated 5 July 2011 on Regular Financial Statements Submission of Issuer or Public Company and Provisions III.1.6.1.4. Regulation Number I-E Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
9	37/TBS/IV/17	3 April 2017 April 3, 2017	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2016 Receipt of Annual Financial Statements 31 December 2016 Advertising	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
10	38/TBS/IV/17	3 April 2017 April 3, 2017	Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen (MDNA) Summary of Management's Discussion and Analysis (MDNA)	MDNA MDNA
11	39/TBS/IV/17	7 April 2017 April 7, 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material Material Information or Fact Report	Peraturan X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik serta Peraturan Nomor I-E, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation X.K.1 Appendix of BAPPEPAM Chairman Decree No. Kep-86/PM/1996 concerning Information Disclosure to be Immediately Announced to Public and Regulation Number I-E, Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Disclosure Obligation
12	040/TBS/IV/17	10 April 2017 April 10, 2017	Pemberitahuan Rencana RUPST AGMS Plan Announcement	Peraturan Nomor IX.X.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-60/PM/1996 Regulation Number IX.X.I Capital market Supervisory Body Chairman Decree Number Kep-60/PM/1996
13	043/TBS/IV/17	12 April 2017 April 12, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode Maret 2017 Exploration Activity Monthly Report as of March 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004

No.	No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concern	Peraturan No. Regulation Basis
14	044/TBS/IV/17	17 April 2017 April 17, 2017	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO per 31 Maret 2017 IPO Proceeds Realization Report as of 31 March 2017 Period	Peraturan No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-27/PM/2003 Regulation No. X.K.4, Appendix of Capital Market Supervisory Body Chairman Decree No. KEP-27/PM/2003
15	046/TBS/IV/17	18 April 2017 April 18, 2017	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPST Receipt of AGMS Announcement Advertising	Peraturan Nomor IX.X.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-60/PM/1996 Regulation Number IX.X.I Capital market Supervisory Body Chairman Decree Number Kep-60/PM/1996
16	049/TBS/IV/17	28 April 2017 April 28, 2017	Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal I 2017 Consolidated Financial Statements Q1 I 2017	Peraturan No. X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 tertanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Ketentuan III.1.6.1.4. Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation No. X.K.2 Appendix of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-346/BL/2011 dated 5 July 2011 on Regular Financial Statements Submission of Issuer or Public Company and Provisions III.1.6.1.4. Regulation Number I-E Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
17	051/TBS/IV/17	28 April 2017 April 28, 2017	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 Annual Report 2016 Submission	Peraturan Nomor X.K.VI tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-134/BL/2006 Regulation Number X.K.VI concerning Annual Report submission Obligation for Issuer or Public Company, Appendix of Capital Market and Financial Institution Supervisory Body Chairman Decree No. KEP-134/BL/2006
18	052/TBS/V/17	3 Mei 2017 May 3, 2017	Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen (MDNA) Kuartal I 2017 Summary of Management's Discussion and Analysis (MDNA) Q1 2017	Tidak Ada None
19	053/TBS/V/17	4 Mei 2017 May 4, 2017	Bukti Iklan Panggilan RUPST Receipt AGMS Announcement Advertising	Peraturan Nomor IX.X.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-60/PM/1996 Regulation Number IX.X.I Capital market Supervisory Body Chairman Decree Number Kep-60/PM/1996
20	056/TBS/V/17	10 Mei 2017 May 10, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode April 2017 Exploration Activity Monthly Report as of April 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
21	061/TBS/V/17	30 Mei 2017 May 30, 2017	Bukti Iklan Risalah RUPST 2017 Receipt of AGMS 2017 Minutes	Peraturan Nomor IX.X.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-60/PM/1996 Regulation Number IX.X.I Capital market Supervisory Body Chairman Decree Number Kep-60/PM/1996
22	061B/TBS/V/17	30 Mei 2017 May 30, 2017	Jadwal & Tata Cara Pembagian Dividen Dividend Payment Schedule & Mechanism	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-565/BEJ/11-2003 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-565/BEJ/11-2003

No.	No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concern	Peraturan No. Regulation Basis
23	063/TBS/VI/17	2 Juni 2017 June 2, 2017	Perubahan <i>Corporate Secretary</i> a.n Alvin Firman Sunanda Changes in Corporate Secretary from Alvin Firman Sunanda	Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 Regulation of OJK Number 35/POJK.04/2014
24	061D/TBS/V/17	6 Juni 2017 June 6, 2017	Jadwal & Tata Cara Pembagian Dividen (Koreksi) Dividend Payment Schedule & Mechanism (Correction)	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-565/BEJ/11-2003 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-565/BEJ/11-2003
25	064/TBS/VI/17	8 Juni 2017 June 8, 2017	Kurs Konversi Dividen Tunai Tahun Buku 2016 Currency Conversion of Cash Dividend for Fiscal Year 2016	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-565/BEJ/11-2003 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-565/BEJ/11-2003
26	066/TBS/VI/17	12 Juni 2017 June 12, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode Mei 2017 Exploration Activity Monthly Report as of May 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
27	070/TBS/VI/17	15 Juni 2017 June 15, 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material Material Information or Fact Report	Peraturan X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik serta Peraturan Nomor I-E, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation X.K.1 Appendix of BAPEPAM Chairman Decree No. Kep-86/PM/1996 concerning Information Disclosure to be Immediately Announced to Public and Regulation Number I-E, Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Disclosure Obligation
28	061B1/TBS/V/17	15 Juni 2017 June 15, 2017	Jadwal & Tata Cara Pembagian Dividen (Koreksi) Dividend Payment Schedule & Mechanism (Correction)	Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-565/BEJ/11-2003 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-565/BEJ/11-2003
29	086/TBS/VII/17	12 Juli 2017 July 12, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode Juni 2017 Exploration Activity Monthly Report as of June 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
30	087/TBS/VII/17	13 Juli 2017 July 13, 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material Material Information or Material Facts	Peraturan X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik serta Peraturan Nomor I-E, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation X.K.1 Appendix of BAPEPAM Chairman Decree No. Kep-86/PM/1996 concerning Information Disclosure to be Immediately Announced to Public and Regulation Number I-E, Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Disclosure Obligation

No.	No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concern	Peraturan No. Regulation Basis
31	088/TBS/VII/17	14 Juli 2017 July 14, 2017	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO per 30 Juni 2017 IPO Proceeds Realization Report as of 30 June 2017	Peraturan No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-27/PM/2003 Regulation No. X.K.4, Appendix of Capital Market Supervisory Body Chairman Decree No. KEP-27/PM/2003
32	089/TBS/VII/17	17 Juli 2017 July 17, 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material Material Information or Material Facts	Peraturan X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik serta Peraturan Nomor I-E, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation X.K.1 Appendix of BAPEPAM Chairman Decree No. Kep-86/PM/1996 concerning Information Disclosure to be Immediately Announced to Public and Regulation Number I-E, Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Disclosure Obligation
33	091/TBS/VII/17	24 Juli 2017 July 24, 2017	Rencana Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Plan	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
34	095/TBS/VII/17	31 Juli 2017 July 31, 2017	Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal II 2017 Consolidated Financial Statements Q 2 2017	Peraturan No. X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 tertanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Ketentuan III.1.6.1.4. Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation No. X.K.2 Appendix of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-346/BL/2011 dated 5 July 2011 on Regular Financial Statements Submission of Issuer or Public Company and Provisions III.1.6.1.4. Regulation Number I-E Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
35	096/TBS/VIII/17	2 Agustus 2017 August 2, 2017	Materi Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Material	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
36	100/TBS/VIII/17	9 Agustus 2017 August 9, 2017	Laporan Hasil Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Implementation Report	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004

No.	No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concern	Peraturan No. Regulation Basis
37	102/TBS/VIII/17	10 Agustus 2017 August 10, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode Juli 2017 Exploration Activity Monthly Report as of July 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
38	105/TBS/IX/17	8 September 2017 September 8, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode Agustus 2017 Exploration Activity Monthly Report as of August 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
39	117/TBS/X/17	10 Oktober 2017 October 10, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode September 2017 Exploration Activity Monthly Report as of September 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
40	119/TBS/X/17	10 Oktober 2017 October 10, 2017	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO per 30 September 2017 IPO Proceeds Realization Report as of 30 September 2017	Peraturan No. X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-27/PM/2003 Regulation No. X.K.4, Appendix of Capital Market Supervisory Body Chairman Decree No. KEP-27/PM/2003
41	127/TBS/X/17	30 Oktober 2017 October 30, 2017	Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal III 2017 Consolidated Financial Statements Q3 2017	Peraturan No. X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-346/BL/2011 tertanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan Ketentuan III.1.6.1.4. Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation No. X.K.2 Appendix of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-346/BL/2011 dated 5 July 2011 on Regular Financial Statements Submission of Issuer or Public Company and Provisions III.1.6.1.4. Regulation Number I-E Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
42	128/TBS/X/17	31 Oktober 2017 31 October 2017	Ringkasan Analisa Keuangan dan Diskusi Manajemen (MDNA) Summary of Management's Discussion and Analysis (MDNA)	Tidak Ada None
43	135/TBS/XI/17	10 November 2017 November 10, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode Oktober 2017 Exploration Activity Monthly Report as of October 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004
44	157/TBS/XII/17	12 Desember 2017 December 12, 2017	Laporan Bulanan Kegiatan Eksplorasi Periode November 2017 Exploration Activity Monthly Report as of November 2017 Period	Peraturan Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Regulation Number I.E concerning Information Disclosure Obligation and Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004

No.	No. Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Concern	Peraturan No. Regulation Basis
45	167/TBS/XII/17	22 Desember 2017 December 22, 2017	Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa Announcement of Extraordinary GMS Plan	Peraturan Nomor IX.X.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-60/PM/1996 Regulation Number IX.X.I Capital market Supervisory Body Chairman Decree Number Kep-60/PM/1996
46	167A/TBS/XII/17	22 Desember 2017 December 22, 2017	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa Receipt of Announcement of Extraordinary GMS Plan Advertising	Peraturan Nomor IX.X.I Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-60/PM/1996 Regulation Number IX.X.I Capital market Supervisory Body Chairman Decree Number Kep-60/PM/1996
47	168/TBS/XII/17	22 Desember 2017 December 22, 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material Material Information or Material Facts	Peraturan X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-86/PM/1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik serta Peraturan Nomor I-E, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Regulation X.K.1 Appendix of BAPEPAM Chairman Decree No. Kep-86/PM/1996 concerning Information Disclosure to be Immediately Announced to Public and Regulation Number I-E, Appendix of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Information Disclosure Obligation

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Dalam struktur perusahaan, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (*Annual Audit Plan*). RKAT memuat target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Sistem audit internal berbasis penilaian risiko bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar operasi baku dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Internal Unit Audit is governing organ that functions to perform audit function and provide independent, objective, reasonable, and professional consultation. In the company structure, Internal Audit Unit is below the President Director and required to directly report to the president Director. Head of Internal Audit Unit is appointed by the President Director along with the approval from Board of Commissioners. During executing its daily duties and responsibilities, Internal Audit Unit works according to guidance and supervisory of Audit Committee.

The execution of duties and responsibilities of Internal Audit Unit refers to Annual Audit Plan (RKAT). RKAT consists of work target by taking into account the risk of every audited aspect. Internal audit system with risk assessment based is aimed for ensuring the obedience of operating standards and prevailing legislations. In performing audit, Internal Audit Unit assesses and evaluates the operational and financial activities of the Company as well as the subsidiaries by referring to the prevailing legislations.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman pelaksanaan kerja. Piagam Audit Internal menetapkan beberapa hal seperti struktur organisasi dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan kode etik para auditor internal, standar-standar audit internal dan persyaratan personel auditor. Piagam Audit Internal ditetapkan melalui Keputusan Direksi tanggal 14 Mei 2012 dan telah diperbarui tanggal 1 Maret 2018 dan ditandatangani oleh Ketua Komite Audit sebagai perwakilan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.

Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai Unit Audit Internal, antara lain:

1. Pendahuluan.
2. Pembentukan dan Organisasi.
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
4. Laporan Unit Internal Audit.
5. Penutup.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has Internal Audit Charter as the manual in work implementation. Internal Audit Charter stipulates several matters such as organizational structure and its positions, duties and responsibilities, authority and code of ethics for the internal auditor, internal audit standards, and auditor criteria and requirement. Internal Audit Charter stipulated through Board of Directors Decision on 14 May 2012, revised on 14 May 2012 and signed by Audit Committee Chairman as representative of the Board of Commissioners and Audit Committee members.

The Internal Audit Charter discloses provisions about Internal Audit Unit, as follows:

1. Introduction.
2. Establishment and Organization.
3. Duty, Responsibility and Authority.
4. Internal Audit Unit Report.
5. Closing.

Profile of Internal Audit Unit Head

Arief Wicaksono Cahyadi

Arief ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak Maret 2015 berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan sebagai pengganti rapat Direksi tertanggal 24 Februari 2015 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris tertanggal 25 Februari 2015.

Mr. Arief was appointed as Head of Internal Audit Unit since March 2015 according to Circular Decision of the Company as replacement of Board of Directors Meeting on 24 February 2015 and also Board of Commissioners Decision as replacement of Board of Commissioners Meeting on 25 February 2015.

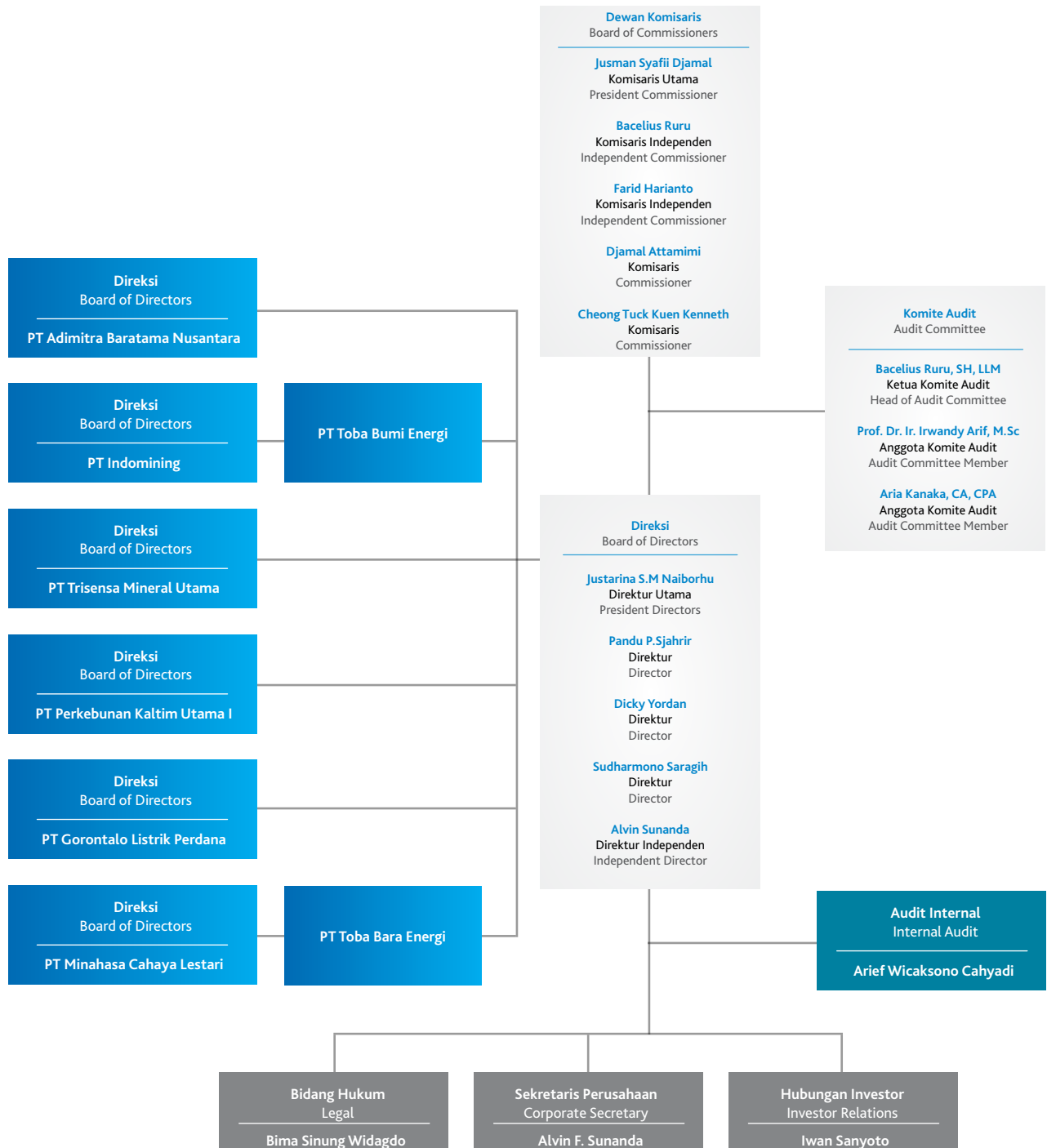


Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Brawijaya (2006) dan Program Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia (2009). Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, Arief menjabat sebagai Audit Internal di PT Indominig, salah satu perusahaan tambang milik PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Beliau pernah bekerja di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price WaterhouseCoopers Indonesia) dengan posisi terakhir Assistant Manager berspesialisasi audit di Energy, Mining & Utilities. Selain itu, Arief juga pernah bekerja di PT Pharos Indonesia sebagai Representatif Medis. Arief juga pernah menjadi dosen tamu di Politeknik Universitas Brawijaya pada 2014.

He completed his bachelor degree on economics at Brawijaya University in 2006. He also graduated from Accountant Professional Program at University of Indonesia in 2009. Before carrying out position as the Head of Internal Audit Unit, Mr. Arief worked as Internal Audit in PT Indominig, one of companies that is owned by PT Toba Bara Sejahtera Tbk. He has work experience in Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana & Partner (Price WaterhouseCoopers Indonesia) through carrying out the position as Assistant Manager specialized in Energy, Mining & Utilities audit. Mr. Arief has also worked in PT Pharos Indonesia as Medical Representative. Beside the professional experience, he was once a visiting lecturer at Polytechnic Brawijaya University in 2014.

Struktur Organisasi Internal Audit

Internal Audit Organization Structure



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Party Who Appointed and Dismissed Internal Audit Unit Head

In the Company's organization structure, Head of internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director under approval from Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2017

Selama tahun 2017, Unit Audit Internal telah merealisasikan program kerja, antara lain:

1. Tindak lanjut arahan Komite Audit.
2. Pemahaman RKAP Tahun 2017.
3. Proses penyusunan dan presentasi laporan keuangan Tahun Buku 2016.
4. Identifikasi risiko terkait dengan keuangan dan kendali internal.
5. Status AP/AR dengan pihak terkait.
6. Legal informasi untuk keperluan keterbukaan informasi.
7. Presentasi laporan Internal Audit dan Pembahasan Laporan hasil audit Kuartal I Tahun 2017.
8. Pembahasan kinerja PT Adimitra Baratama Nusantara, PT Indomining, PT Trisensa Mineral Utama, PT Perkebunan Kaltim Utama I.
9. Telaah ketaatan hukum perusahaan dan permasalahan hukum.
10. Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2017.
11. Penyusunan dan penyampaian Laporan Internal Audit Kuartal III Tahun 2017.
12. Pembahasan penunjukan auditor eksternal.
13. Pembahasan permasalahan yang dijumpai dalam interim audit laporan keuangan oleh KAP tahun 2017.
14. Review Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit dan Piagam Internal Audit.
15. Pembahasan penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit 2018.

Duty and Responsibility

According to Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit covers:

- a. Drawing up and executing annual Internal Audit.
- b. Examining and evaluating the execution and internal control and also risk management system in accordance to the Company policy.
- c. Performing examination and assessment regarding efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- d. Providing improvement suggestions and objective information related to examined activities in every management level.
- e. Drawing up report on audit result and presenting the report to the President Director and Audit Committee.
- f. Monitoring, analysing, and reporting further improvement that has been suggested.
- g. Cooperating with Audit Committee and External Auditor.
- h. Performing special examination if needed.

Internal Audit Duty Implementation Report 2017

Throughout 2017, Internal Audit Unit has carried out working program, as follows:

1. Follow-up to Audit Committee recommendation.
2. RKAP 2017 Understanding.
3. Financial Statements Fiscal Year 2016 preparation process and presentation 2016.
4. Identificaiton of risk related to finance and internal control.
5. AP/AR status with related party.
6. Legal information for disclosure needs.
7. Internal audit report presentation and Audit Report Q1 2017 Discussion.
8. Discussing performance of PT Adimitra Baratama Nusantara, PT Indomining, PT Trisensa Mineral Utama, PT Perkebunan Kaltim Utama I.
9. Review the Company's legal compliance and litigation.
10. Discuss Fuanncial Statements Q3 2017.
11. Internal Audit Report Preparation and Submission Q3 2017.
12. Discussion of external auditor appointment.
13. Discussion of issues found in interim financial statements audit by KAP 2017.
14. Board of Commissioners and Board of Directors Charter Review, Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.
15. Audit Committee Annual Report 2018 preparation discussion.

Auditor Eksternal (KAP)

External Auditor

Setiap laporan keuangan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi secara berkala dengan merujuk kepada prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban Direksi terkait kinerja keuangan Perusahaan. Laporan keuangan tersebut kemudian melalui proses audit yang dilakukan oleh audit eksternal yang independensi dan profesionalismenya dapat diandalkan untuk menghindari kecurangan yang mungkin terjadi dalam proses audit laporan keuangan.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, pelaksanaan audit eksternal Perseroan memiliki rincian sebagai berikut:

Every financial statements that is prepared and submitted by the Board of Directors regularly referring to prevailing accounting principle and practice is a manifestation of Board of Directors' accountability related to Company's financial performance. The Financial Statements will enter audit process by external audit whose independency and professionalism are reliable to avoid fraud potential in the financial statements audit process.

In the last 3 (three) years, the Company's external audit implementation is explained below:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm Name	Biaya Audit Audit Fee	Jasa Yang Diberikan Provided Service
2017	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	US\$164.485	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit Service
2016	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	US\$118.172	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit Service
2015	KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja	US\$101.667	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit Service



Manajemen Risiko

Risk Management

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam rangka mewujudkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen sepenuhnya untuk menerapkan sistem manajemen risiko yang berlaku untuk semua unit bisnis Perseroan dan fungsi-fungsi pendukungnya. Perseroan sadar bahwa sistem manajemen risiko menjadi bagian tak terpisahkan dalam praktek manajemen sehari-hari, karena setiap keputusan yang diambil harus memperhitungkan informasi yang relevan tentang risiko maupun peluang yang ada.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dengan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut melalui pertemuan Komite Audit secara berkala. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif. Perseroan memastikan seluruh sumber daya manusia yang diperlukan siap dan ikut serta dalam penerapannya, sehingga dapat terwujud keberlangsungan dan perkembangan usaha bisnis Perseroan.

Manajemen Risiko Perseroan memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Menjadi pedoman dalam mencapai tujuan tahunan dan tujuan jangka panjang Perseroan.
2. Menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen Perseroan.
3. Memastikan seluruh risiko telah diidentifikasi sehingga dapat memutuskan profil risiko yang ingin dipertahankan oleh manajemen Perseroan untuk setiap periode.
4. Membantu seluruh unit bisnis Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, mengelola, dan melaporkan setiap risiko yang ada di Perseroan.
5. Memastikan adanya fungsi independen yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan finansial untuk menjaga reputasi, keberlangsungan dan profitabilitas Perseroan.

Kinerja industri batu bara yang kerap memberikan ketidakpastian bagi para pelaku industri, menuntut Perseroan untuk mampu mengidentifikasi, menilai, menganalisis serta memitigasi potensi risiko sejak dini. Dalam menghadapi risiko usaha, Perseroan harus mampu beradaptasi dengan bersikap hati-hati dan antisipatif. Persiapan yang terencana dengan baik serta langkah eksekusi yang tepat sasaran akan membantu Perseroan dalam mempertahankan kondisinya dalam segala situasi.

Dalam mengelola risiko, Perseroan harus menyediakan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta menentukan

Risk Management Policy

In order to achieve good corporate governance principles, the Company is fully committed to implement risk management system that prevails for all business unit and supporting functions in the Company. The Company realizes that the risk management system is integrated part of daily managerial practice, where every decision taken shall consider relevant information about the risk and current opportunity.

Monitoring on risk management system is carried out by Audit Committee through discussion of the Company's risk exposure and response on the risks through regular Audit Committee meeting. In its implementation, the Audit Committee is supported by Internal Audit Unit who is responsible to ensure the risk management system is implemented effectively. The Company ensures that all required human resources are ready to contribute in the implementation to create the Company's business sustainability and growth.

The Company's risk management has objectives, as follows:

1. As guideline in achieving annual and long-term plans of the Company.
2. Present useful information for the Company's management decision making.
3. Ensure all risk has been identified to decide risk profile to be maintained by the Company's management in every period.
4. Support all of the Company's business unit in identifying, analyzing, evaluating, managing and reporting every risk in the Company.
5. Ensure independent function to monitor operational and financial activities to maintain the Company's reputation, sustainability and profitability.

Work performance of coal industry provokes uncertainty for the industrial persons. Therefore, the situation demands the Company to be able to identify, assess, analyze, and also mitigate risk potentials as early as possible. In facing business risk, the Company must be able to adapt by having careful and anticipative attitude. Well-prepared plan with right execution will support the Company in maintaining its condition at any situations.

In managing risk, the Company must provide updated and objective information to every management level in order to be able to identify and mitigate the risk as well as deciding the

langkah-langkah strategis. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko, namun tidak terbatas pada adanya potensi risiko yang muncul di masa depan.

Profil dan Mitigasi Risiko 2017

- **Risiko fluktuasi harga batu bara**
Pendapatan usaha Perseroan bergantung pada harga penjualan batu bara yang mengacu pada indeks harga batu bara dunia yang berfluktuasi. Perseroan menjual sebagian besar rencana produksi batu baranya kepada pembeli berkualitas baik berdasarkan kontrak dengan harga tetap.
- **Risiko harga bahan bakar**
Perseroan menghadapi risiko harga bahan bakar akibat dari fluktuasi harga bahan bakar dan fluktuasi biaya bahan bakar yang disediakan oleh Perseroan kepada para kontraktor pertambangan. Peningkatan harga bahan bakar berpotensi memiliki dampak yang kurang menguntungkan terhadap laba usaha dan margin laba Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan transaksi lindung nilai atas proyeksi jumlah bahan bakar yang diperlukan.
- **Risiko suku bunga**
Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang, sehingga berpotensi menimbulkan risiko arus kas bagi Perseroan. Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen suku bunga Cap selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan instrumen ini Perseroan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang di tingkat suku bunga tertentu.
- **Risiko cuaca**
Kondisi cuaca di area-area konsesi pertambangan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan pertambangan Perseroan secara signifikan. Seluruh area konsesi Perseroan terletak di Kalimantan Timur, yang merupakan daerah yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca musiman. Pada umumnya, kondisi cuaca yang kering, terjadi pada kuartal kedua dan ketiga, lebih kondusif untuk kegiatan penambangan, sedangkan tingkat curah hujan yang tinggi terjadi antara bulan November hingga Maret. Perseroan pada umumnya menghentikan sementara proses produksi di area konsesi pada saat hujan, karena alasan keselamatan kerja.

strategic steps. The Company has identified several risk profile, but not necessarily limited to potential risk in the future. Several risk profiles are mentioned below.

Risk Profile and Mitigation 2017

- **The risk of coal price fluctuation**
The Company income depends on the sale price which is referred to the fluctuated world coal price index. The Company sells the majority of the coal production plan to highly qualified buyers according to fixed price contract.
- **The risk of fuel price**
The Company faces fuel price as the result of fluctuating fuel price and fluctuating cost of fuel price provided by the Company to the mining contractors. The increase of fuel price might be less beneficial for the business profit and company profit margin. Besides, the Company performs value protection transaction of required number of fuel.
- **The risk of interest rate**
The risk of interest rate of cash flow is a risk where future cash flow of finance instrument fluctuates as a result of the change of interest rate in the market. The exposure today is from the long term loan of the syndicate bank loan with floating interest rates. This potentially promotes risk for the Company cash flow. The Company manages the interest rate risk by utilising interest rate cap instrument during the period of syndicate bank loan. Through this instrument, the Company will be able to limit the exposure towards floating interest rate in particular degree.
- **Weather risk**
Weather situation in some mining concession areas of the Company can affect the mining activities of the Company significantly. All concession area of the Company are located in the Eastern Kalimantan, which are areas under the great influence of seasonal weather. Generally, dry weather situation occurs in the second and third quarter. This provokes more conducive situation for mining while high rainfall index occurs from November to March. The Company temporarily terminates production process in concession areas in raining condition for safety reason.

Kebijakan manajemen risiko akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi bisnis Perseroan dan faktor-faktor lainnya.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara rutin untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi, serta melakukan analisis dan penelaahan mendalam atas risiko-risiko tersebut.

Risk management policy will be reviewed periodically based on changing business condition and other factors.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

The Company evaluated effectiveness of the risk management system periodically to ensure that the Company always acknowledges business risks that are potential to be occurred, and perform in-depth analysis and review on the risks.

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Guna mewujudkan penerapan praktik GCG yang terintegrasi, proses pengawasan dan pengendalian harus dilakukan melalui sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal mencakup pengendalian keuangan dan operasional agar Perseroan senantiasa memiliki keandalan laporan dan informasi keuangan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

In order to implement integrated GCG practices, monitoring and controlling process must be performed through internal control system. This internal control system covers financial control and operational control so that the Company shall have credible report and financial information, obey the prevailing legislations, and improve operational activities' efficiency and effectiveness.

Sistem pengendalian internal Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran karyawan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Kerangka Kerja Pengendalian Internal. Prinsip-prinsip tersebut adalah lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*). Dengan demikian, implementasi sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan kerangka COSO. Efektivitas pengendalian internal secara rutin dinilai dan dievaluasi oleh Unit Audit Internal baik di tingkat korporasi maupun tingkat operasional guna meningkatkan koordinasi kerja yang baik dan sesuai antara fungsi-fungsi pengendalian di lingkungan Perseroan.

Internal control system of the Company requires every governing organ such as Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and all employees by referring to the principles of Internal Control Framework. The principles include control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and also monitoring. By doing so, the implementation of internal control system will be aligned with COSO framework. The effectiveness of internal control system will be assessed and evaluated regularly by Internal Audit Unit in corporate level and also operational lever in order to improve work coordination between control functions in the Company environment.

Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017 Perseroan melalui Unit Internal Audit senantiasa mendorong upaya peningkatan sistem pengendalian internal yang efektif. Unit Internal Audit berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen. Pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur dalam setiap kegiatan di unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Review on Internal Control System in 2017

Throughout 2017, through Internal Audit Unit, the Company always encourages initiative to improve an effective internal control system. The Internal Audit Unit is in charge in evaluating sufficiency and effectiveness of the internal control implemented by the management. The internal control is integrated part in the system and procedure in every activity at working unit to early identify fraud and implement improvement plan by the related working unit.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Litigation and Administrative Sanction

Perkara Hukum

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menghadapi perkara/gugatan dan permasalahan hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau Manajemen kunci Perusahaan serta tidak ada Sanksi Administrasi yang dikenakan oleh Regulator terkait perkara atau permasalahan hukum tersebut.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2017, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan tidak menerima adanya sanksi administratif dan/atau finansial dari instansi berwenang atau regulator.

Legal Case

Throughout 2017, the Company did not record any litigation/lawsuit and legal case involving the Board of Commissioners, Board of Directors or key Management of the Company and there was no Administration Sanction charged by the Regulator related to the legal case or issue.

Administrative Sanction

In 2017, the Company has complied with every prevailing Law and not being punished by any administrative and/or financial sanction by the authorized institution or regulator.

Kode Etik

Code of Conducts

Perseroan menerapkan dan melakukan sosialisasi atas kode-kode etik ke seluruh anggota perusahaan. Seluruh kode etik Perseroan berlaku kepada semua jenjang jabatan tanpa terkecuali.

The Company implements and performs code of conducts socialization to all part of the Company. The Code of Conducts prevail for all position level without exception.

Whistleblowing System

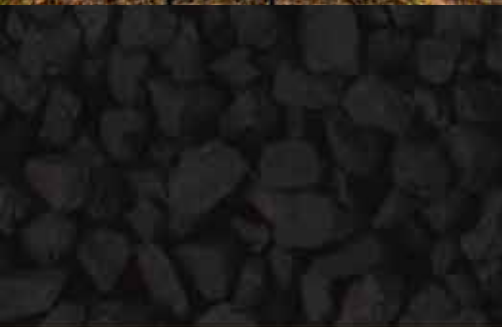
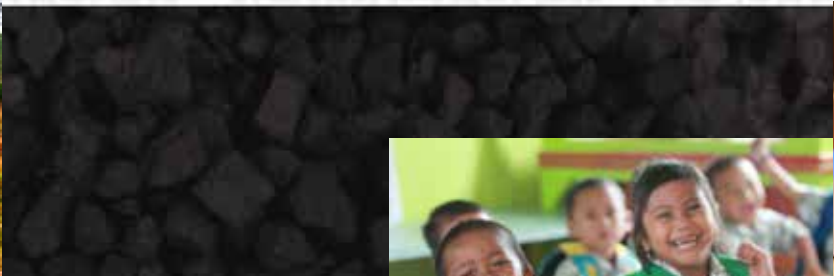
Whistleblowing System

Perseroan menegaskan bahwa segala bentuk tindakan yang melanggar peraturan perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai kebijakan yang berlaku. Walaupun Perseroan belum membentuk mekanisme khusus untuk mengakomodasi pengaduan tindakan pelanggaran, Perseroan tetap menerapkan *open door policy*, yaitu kebijakan dimana Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Perseroan ingin membangun suasana kerja yang kondusif dengan menegakkan etika kerja yang baik. Perumusan dan pemberlakuan sistem pelaporan pelanggaran masih menjadi bahan pertimbangan Perseroan.

The Company affirms that every action against the Company's regulation will be punished according to prevailing policy. Although the Company has not yet established special mechanism to accommodate fraud reporting, the Company is implementing open door policy a policy where the Board of Directors and management team are open to receive any complaints and discuss about the matters. The Company aims to build work ambience that is conducive by reinforcing positive work ethics. Formulation and implementation of reporting system regarding disobedience still becomes consideration of the Company.

07

Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diarahkan untuk menciptakan sebuah hubungan jangka panjang dan menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Corporate Social Responsibility activities are aligned to establish long-term and beneficiary relationship with all stakeholders.



- 184 **Tanggung Jawab Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup**
Responsibility in Environment Conservation
- 185 **Tanggung Jawab Bidang Sosial Dan Kemasyarakatan**
Social Responsibility in Social and Community Aspect
- 190 **Tanggung Jawab Terhadap Penerapan Praktik Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)**
Responsibility on Occupational Health and Safety (HSE) Practice
- 192 **Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Keselamatan Konsumen**
Responsibility on Product and Consumer Safety



Perseroan menempatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) lebih dari sekadar kewajiban. Perseroan memahami bahwa keseimbangan bisnis yang terwujud melalui tiga aspek dasar *people* (manusia), *planet* (lingkungan) dan *profit* (manfaat ekonomi) mampu memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan Perseroan dan kesejahteraan masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sebuah hubungan jangka panjang dan menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan praktik CSR, Perseroan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, antara lain Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan juga telah sesuai dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Ruang lingkup praktik CSR yang dijalankan oleh Perseroan terklasifikasi dalam program Lingkungan, Pemberdayaan Sosial dan Kemasyarakatan, Praktik K3 dan Tanggung Jawab Produk serta Perlindungan Konsumen. Kegiatan CSR Perseroan dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak yang berinteraksi langsung dengan masyarakat di sekitar konsesi tambang. Kebijakan dan arah kegiatan CSR ditetapkan dengan memperhatikan kebutuhan paling mendesak masyarakat setempat dan kemampuan Entitas Anak.

Landasan Pelaksanaan CSR

Pada dasarnya, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat wilayah setempat dengan memberdayakan empat pilar utama, yaitu:

The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) beyond obligation. The Company understands that business balance is established from three principal aspects of people, planet and profit to generate significant impact for the Company's growth and public welfare. The Company has a commitment to create long-term and beneficiary relationship with all stakeholders.

In CSR practice, the Company refers to prevailing Law including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the CSR activities done by the Company has also complied with Law No. 25 of 2007 on Investment and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environment Responsibility for Limited Company.

Under the scope of CSR practice, the Company classified the program into Environment, Social and Community Development, HSE Practice and Responsibility on Product and Consumer Protection. The CSR activities were carried out by Subsidiaries who have direct interaction with the society in the mining concession site. The CSR activity policy and direction are stipulated by considering the most urgent needs of local society and capability of the subsidiaries.

CSR Framework

The Company is principally committed to improve quality of public life in local area by empowering four main pillars, as follows:



Pendidikan

- Melaksanakan program pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD)
- Melaksanakan program fasilitas kegiatan sekolah di sekitar lingkungan tambang
- Memberikan program beasiswa bagi siswa berprestasi

Kesehatan

- Melaksanakan program pemeriksaan dokter dan mengadakan pengobatan gratis
- Menyelenggarakan program donor darah bekerjasama dengan PMI setempat
- Melakukan program pemberian layanan kesehatan bagi balita, lansia dan ibu hamil

Ekonomi

- Melakukan program pengembangan budidaya ternak ikan lele dan nila
- Melaksanakan program penanaman buah naga dengan total sebanyak 300 pohon
- Melaksanakan program pemeliharaan sapi dan pengembangbiakan kambing peranakan Etawa

Lingkungan

- Melaksanakan program penghijauan
- Melaksanakan program pemeliharaan sumur bor, pompa air dan rencana pemberian lahan untuk pendistribusian air bersih (PDAM)
- Melakukan program pengelolaan sampah

Realisasi Biaya CSR tahun 2017

Pada 2017, Perseroan mengeluarkan biaya untuk praktik CSR sejumlah US\$3.367.037

Education

- Implementation of early age children education development (PAUD) program.
- Implementation of school activity facilities program in mining operational area.
- Scholarship program for outstanding students.

Health

- Implementation of medical check-up and free medical treatment programs.
- Implementation of blood donation program in cooperation with local PMI.
- Health service program for toddlers, elder people and pregnant women.

Economy

- Catfish and parrot fish breeding development program.
- Dragon fruit plantation program with total 300 trees.
- Implementation of cow and Ettawa goat breeding programs.

Environment

- Reforestation program
- Implementation of drilling well, water pump maintenance program and land donation plan for clean water (PDAM) distribution.
- Waste treatment program.

CSR Budget Realization in 2017

In 2017, the Company allocated CSR budget of US\$3,367,037.

Tanggung Jawab Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup

Responsibility in Environment Conservation



Kebijakan Manajemen

Perseroan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan penambangan. Kebijakan tersebut berpedoman pada kaidah teknis yang benar atau "green mining", dimulai pada tahapan perencanaan yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pemulihan kembali fungsi lingkungan ekosistem pasca kegiatan pertambangan agar lahan dapat ditanami kembali dan membawa manfaat bagi hidup masyarakat.

Kegiatan di Tahun 2017

Pelaksanaan kegiatan di bidang pelestarian lingkungan hidup tahun 2017 merupakan realisasi dari komitmen Perseroan untuk meminimalisir dampak dari kegiatan di lokasi operasional melalui peran aktif entitas anak dalam berbagai aktivitas terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup.

Melalui ABN, Perseroan merealisasikan bantuan peningkatan kualitas lingkungan hidup antara lain bantuan operasional penyiraman jalan dan pembersihan rumput sepanjang jalan serta bantuan operasional truk sampah di Kelurahan Sangasanga Dalam Kelurahan Jawa. ABN juga melaksanakan program normalisasi parit dan penghijauan di sekitar wilayah operasi.

Management Policy

The Company implements environment conservation policies in every mining activities. The policy refers to good technical guidance or "green mining," starting from planning stage which internalized occupational safety and environment conservation requirements. In addition, the Company is also committed to recover ecosystem environmental function post-mining activity to replant the soil and generate advantages for the public life.

Activities in 2017

Implementation of activities in environment conservation aspect during 2017 reflected realization of the Company's commitment to minimize impact from activities in the operational site through role of the subsidiaries in various activities related to environment protection and conservation.

Through ABN, the Company realized environment quality improvement donation such as road watering operational support and cleaning the grass along the road as well as operational assistance for garbage truck at Sangasanga Village, Jawa District. ABN also implemented sewer normalization and reforestation programs in the operational area neighborhood.

Sertifikasi Lingkungan Hidup 2017

Perseroan memperoleh sertifikasi di bidang lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan dalam mengelola sumber daya alam. Pengelolaan sistem manajemen lingkungan Perseroan telah memenuhi standar ISO 14001:2015 dari lembaga independen Lloyd's Register Quality Assurance Ltd yang diterima oleh ABN pada 25 September 2017, IM juga menerima sertifikat terkait pengelolaan sistem manajemen lingkungan yaitu ISO 14001:2015 dari lembaga independen DQS GmbH yang diterima pada tanggal 29 maret 2017 sementara TMU telah memenuhi standar Sertifikat ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 dari lembaga independen DQS GmbH yang diterima pada 23 Agustus 2015.

Pada tahun 2017, ABN telah berhasil meraih penghargaan PROPER Emas, yaitu peringkat tertinggi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. ABN telah berhasil mempertahankan PROPER Emas selama tiga tahun berturut-turut. Di sisi lain, entitas anak lainnya, yaitu IM & TMU berhasil meraih PROPER Hijau. PROPER Hijau adalah peringkat yang sangat baik yang diberikan kepada perusahaan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan atau melaksanakan produksi bersih dan telah mencapai hasil lebih dari persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

Environment Certification 2017

The Company acquired environment certifications as manifestation of the Company's responsibility in managing natural resources. The environment management system has fulfilled ISO 14001:2015 standard by Independent Agency, Lloyd's Register Quality Assurance Ltd accepted by ABN on September 25, 2017, IM also received a certification related to environment management system, ISO 14001:2015 from Independent Agency, DQS GmbH on March 29, 2017, while TMU has complied to standards of ISO 14001:2004 + CoR 1:2009 by Independent Agency, DQS GmbH received on August 23, 2015.

In 2017, ABN also obtained Gold PROPER award, the highest rating in Enterprise Performance Rating Assessment in Environment Management. ABN has successfully maintained Gold Proper 3 years in a row. On the other hand, other subsidiaries, IM & TMU also obtained Green PROPER. The Green proper is a very good rating provided to Company for implementing environment pollution and hazard controlling or implements clean production and achieved result exceeding the minimum requirement as regulated in the prevailing Law.

Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility in Social and Community Aspect

Kebijakan Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi penambangan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Kebijakan ini diimplementasikan secara langsung dengan melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan bisnis Perseroan. Dalam perekrutan tenaga kerja, Perseroan memprioritaskan masyarakat setempat. Dengan melibatkan tenaga kerja lokal, Perseroan berkontribusi membangun tingkat pendidikan, pengalaman kerja, serta tingkat ekonomi masyarakat. Pada 2017, Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 50% tenaga kerja lokal.

Management Policy

The Company is committed to support public economy development in mining location to improve public welfare. This policy is implemented directly by involving local community in the Company's business activity. In the employee recruitment, the Company prioritizes local worker. By involving the local workers, the Company contributed in improving education level, job experience and economic level of the society. In 2017, the Company hired more than 50% local workers.

Kegiatan di Tahun 2017

Aktivitas tanggung jawab Perseroan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan pada tahun 2017 meliputi kegiatan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh entitas anak di wilayah operasional.

Melalui ABN, Perseroan merealisasikan kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan sebagai berikut:

a) Program pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pengelolaan PAUD yang diikuti oleh 76 guru TK & KB, Pengadaan APE (*Indoor & Outdoor*) untuk 2 (dua) PAUD dan 4 (empat) KB, Renovasi Bangunan Sekolah untuk TK Nuri Bakti, Program Pengembangan Prestasi, Pemberian Beasiswa kepada 14 siswa dan 17 mahasiswa serta program *English For Young Learners* yang diikuti oleh 61 peserta.

b) Pengembangan Keagamaan

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pengembangan kelompok keagamaan dan renovasi rumah ibadah yaitu 1 (satu) Masjid dan 4 (empat) musholla.

c) Revitalisasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pengelolaan Posyandu untuk 16 (enam belas) Posyandu Balita, penyuluhan Gizi Balita di 16 (enam belas) Posyandu, pemberian makanan tambahan (PMT) di 21 (dua puluh satu) Posyandu dan penyuluhan kesehatan yang melibatkan 41 kader Jumantik dan 100 peserta sosialisasi.

d) Pengobatan Gratis

ABN menyelenggarakan program pengobatan gratis di 4 (empat) kelurahan selama tahun 2017. Program lain yang dilaksanakan antara lain pengembangan kelompok usaha bersama (KUB), pelatihan kelompok usaha bersama dan bantuan sarana pendukung kegiatan usaha untuk 10 KUB.

e) Program Penanggulangan Kemiskinan

Aktivitas yang dilaksanakan dalam naungan program penanggulangan kemiskinan antara lain renovasi rumah bagi masyarakat tidak mampu yang dilaksanakan untuk 18 (delapan belas) rumah, pengembangan peternakan, program peternakan ayam petelur untuk 1 (satu) kelompok dengan 5 (lima) peternak di Kelurahan Jawa serta program pembibitan sapi dengan bantuan yang diberikan meliputi 24 (dua puluh empat) ekor sapi kepada 24 (dua puluh empat) peternak di 4 (empat) kelompok kelurahan.

Activities in 2017

Corporate social responsibility activities in social community aspect throughout 2017 included social community activity held by subsidiaries at their operational area.

Through ABN, the Company implemented activities in social community aspect, as follows:

a) Early Children Education Development (PAUD) Program

The activities included PAUD management training participated by 76 TK and KB teachers, APE (*Indoor & Outdoor*) donation for 2 (two) PAUD and 4 (four) KB, School Building Renovation for TK Nuri Bakti, Achievement Development Program, Scholarship Program for 14 school students and 17 university students as well as English for Young Learners program participated by 61 participants.

b) Religious Development

Activities that had been implemented including religious group development and worship place renovation for 1 (one) Mosque and 4 (four) musholla.

c) Integrated Service Post (Posyandu) Revitalization

Activities that have been implemented including Posyandu management training for 16 (sixteen) toddler Posyandu, Toddler Nutrient Counselling at 16 (sixteen) Posyandu, Supplementary food (PMT) donation for 21 (twenty one) Posyandu and health counselling involving 41 Jumantik cadres and 100 socialization participants.

d) Free Medical Treatment

ABN held free medical treatment program at 4 (four) villages during 2017. Other programs were including joint business group (KUB), joint business group training and business activity supporting donation for 10 KUB.

e) Poverty Alleviation Program

Activities that have been implemented under poverty alleviation program included house renovation to marginal people for 18 (eighteen) houses, farm development, laying hens farming program for 1 (one) group and 5 (five) breeders at Java Village and cow breeding program with donation including 24 (twenty four) cows for 24 (twenty four) breeders at 4 (four) village groups.

f) Pengembangan Pertanian/Perkebunan

ABN juga berperan aktif dalam program pengembangan pertanian/perkebunan antara lain melalui bantuan budidaya sayur teknik hidroponik untuk 6 (enam) kelompok sasaran dan pelatihan teknis pendukung kegiatan pertanian/perkebunan yang diberikan dalam 6 (enam) pelatihan.

g) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Selain program pelestarian lingkungan, ABN juga memberikan bantuan peningkatan kualitas lingkungan tempat tinggal masyarakat di wilayah operasional melalui beberapa kegiatan, antara lain perbaikan jalan sepanjang 552 m, program sekolah Adiwiyata di SDN 01 dan SMAN 1 Kecamatan Sangasanga dan penyediaan air bersih (PDAM) sebanyak 47 (empat puluh tujuh) unit.

h) Sosial Budaya

ABN mendukung pengembangan sosial budaya masyarakat di wilayah operasional melalui berbagai kegiatan antara lain pembinaan olahraga dan kesenian, pengembangan Sangasanga Kota Wisata Juang, pendidikan kesehatan reproduksi dan pendampingan hukum bagi korban pelecehan seksual serta pembangunan taman literasi di 2 (dua) lokasi di Kecamatan Sangasanga.

Melalui IM, Perseroan melaksanakan aktivitas bidang Sosial Kemasyarakatan meliputi kegiatan sebagai berikut:

a) Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, IM melaksanakan berbagai aktivitas antara lain bantuan honor guru Madrasah untuk 2 (dua) orang tenaga pengajar berupa bantuan rutin sebesar Rp1,5 juta/bulan, bantuan operasional KB Mulia dengan jumlah siswa 40 (empat puluh) anak berupa bantuan rutin sebesar Rp550 ribu/bulan dan bantuan tunai langsung dalam bidang pendidikan.

Untuk mendukung perbaikan kualitas pendidikan di wilayah operasional, IM juga memberikan bantuan infrastruktur pendidikan berupa program bis sekolah, program bantuan alat permainan edukasi luar ruangan, bantuan sarana sanitasi sekolah serta bantuan tunai langsung untuk pembangunan kantor guru, perlengkapan sekolah dan pembuatan pagar sekolah.

b) Kesehatan

Kegiatan di bidang kesehatan meliputi pemberian makanan tambahan untuk Posyandu yang dilaksanakan setiap bulan berupa 2 (dua) dus susu kotak dan 2 (dua) dus biskuit balita dan bantuan operasional truk sampah berupa bantuan rutin sebesar Rp1 juta/bulan.

f) Agriculture/Plantation Development

ABN also actively participated in agriculture/plantation development programs including Hydroponic vegetable cultivation donation for 6 (six) targeted groups and technical training to support agriculture/plantation activities provided in 6 (six) trainings.

g) Environment Quality Improvement

Besides environment conservation program, ABN also gave environment quality improvement for the neighbourhood in operational area in activities, such as repairing 552 m road, Adiwiyata school program at SDN 01 and SMAN 01, Sangasanga District and clean water supply (PDAM) of 47 (forty seven) units.

h) Socio Cultural

ABN supports community socio-cultural development in operational area through activities, such as sport and art development, Sangasanga Hero Tourism City development, reproduction health education and legal assistance for sexual abuse victim and literacy park construction at 2 (two) locations in Sangasanga District.

Through IM, the Company implemented Social Community activities in the following programs:

a) Education

In education sector, IM carried out various activities, such as donation or Madrasah teachers salary for 2 (two) teachers as regular assistance of Rp1.5 million/month, operational assistance for KB Mulia with 40 (forty) students as regular assistance of Rp550 thousand/month and direct cash assistance in education aspect.

To support education quality improvement in operational area, IM also gave education infrastructure donation as school bus program, outdoor edutots equipment donation program, school sanitation facility donation and cash donation for teacher office, school equipment and school fence construction.

b) Health

Activities in health sector included supplementary food donation or posyando every month as 2 (two) dozen milk box and 2 (two) dozen toddler biscuits and operational assistance for garbage truck as regular donation of Rp1 million/month.

Bantuan untuk bidang kesehatan juga diberikan berupa dukungan perbaikan infrastruktur kesehatan di wilayah operasional IM. Bantuan yang diberikan meliputi program air bersih, bantuan *voucher* listrik pompa air, bantuan pembangunan dan renovasi Posyandu, program bantuan sarana Puskesmas Pembantu dan bantuan tunai langsung untuk pembuatan jamban sehat untuk warga.

c) Ekonomi

IM juga berperan aktif dalam mendorong peningkatan aspek ekonomi masyarakat di wilayah operasional antara lain melalui program usaha kecil masyarakat berupa promosi dan pemasaran produk UKM binaan, program pertanian tanaman sayur berupa bantuan bibit tanaman, mulsa plastic, kapur dolomite serta pupuk kompos dan NPK, program keramba jaring apung berupa bantuan bibit ikan nila dan mas sebanyak 10 ribu ekor, material keramba dan pakan ikan hingga panen, program pengembangbiakkan kambing peranakan Ettawa dan bantuan tunai langsung pengadaan Bahan Koagulan Latek serta bantuan pemberian *hand tractor* untuk program pertanian tanaman sayur.

d) Keagamaan

Di bidang keagamaan, IM telah merealisasikan kegiatan berupa bantuan hewan kurban masing-masing 4 (empat) ekor untuk Kelurahan Sangasanga Dalam dan Kelurahan Pendingin serta bantuan tunai langsung untuk perayaan keagamaan di Kecamatan Sangasanga.

Selama tahun 2017, IM juga menyalurkan program bantuan tunai langsung untuk sektor keagamaan berupa bantuan pengadaan fasilitas rumah ibadah untuk masjid dan langgar di Kelurahan Pendingin dan Kelurahan Sangasanga Dalam.

e) Sosial Budaya

IM juga aktif menyelenggarakan kegiatan di bidang sosial budaya, termasuk bidang olahraga dan kepemudaan dalam berbagai bidang. Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2017 antara lain program bantuan paket sembako di 2 (dua) kelurahan serta bantuan langsung tunai kegiatan masyarakat lokal di kecamatan Sangasanga.

Di bidang olahraga dan kepemudaan, IM juga telah menyalurkan bantuan langsung tunai kegiatan kepemudaan dan olah raga di wilayah Kecamatan Sangasanga, Kelurahan Pendingin dan Kelurahan Sangasanga Dalam.

Untuk aspek sosial, IM juga telah menyalurkan bantuan pemasangan lampu jalan berupa pemasangan 4 (empat) unit lampu jalan di Jalan Poros Pendingin, Kelurahan Pendingin, Kecamatan Sangasanga.

Assistance for health sector was also provided as health infrastructure renovation in IM's operational area. The donation included clean water program, electricity voucher donation for water pump, Posyandu development and renovation donation, Supporting Puskesmas facilities assistance program and cash donation for healthy toilet construction for public.

c) Economy

IM also actively participated in supporting improvement of public economy aspect in operational area namely through public small enterprise program as promotuin and marketing for products of the partner SME, vegeable plantation program as plantations eed, plastic mulsa, dolomite chalk and compos and NPK fertilizers, floating net fish cage program as donation of 10 thousand parrot fish and gold fish, fish cage material and fish feed donations until harvesting time, Ettawa goat breeding program and cash donation as Koagolan Latex material supply and hand tractor donation or vegetable plantation program.

d) Religious

In religious sector, IM has implemented activities such as qurban animals donation as 4 (four) animals for Sangasanga Dalam and Pendingin Villages and cash donation for religious event at Sangasanga District.

Throughout 2017, IM also gave cash donation for religious sector as worship place facility support for mosque and langgar at Pendingin and Sangasanga Dalam villages.

e) Socio Cultural

IM also actively organized activity in socio cultural aspect, including sport and youth activities in various sectors. The activities done in 2017 were including grocery package donation or 2 (two) villages and cash donation for local community activity at Sangasanga District.

In sport and yout aspect, IM also gave cash donation for youth and sport activitiies in Sangasanga District, Pendingin Village and Sangasanga Dalam Vilalge.

For social aspect, IM also has donated street lights installation by installing 4 (four) units street lights at Poros Pendingin Road, Pendingin Village, Sangasanga District.

Melalui TMU, Perseroan melaksanakan aktivitas bidang CSR meliputi kegiatan sebagai berikut:

a) Lingkungan

Salah satu aktivitas yang dilaksanakan pada tahun 2017 adalah melalui program partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan dengan memberikan bantuan mobil sampah, ban bekas untuk pot tanaman dan bantuan pompa air bersih.

b) Pendidikan

Bantuan di bidang pendidikan yang diberikan oleh TMU meliputi pemberian insentif bantuan honor guru TK Harapan sejahtera setiap bulan, program pendidikan, pelatihan keterampilan dan keahlian dasar, bantuan tenaga pendidik berupa program magang siswa SMK dan universitas, bantuan sarana dan/atau prasarana pendidikan antara lain buku perpustakaan, pemeliharaan bangunan dan pengecatan sarana sekolah, semnisasi dan pemberian makanan tambahan untuk siswa TK.

TMU juga secara aktif menyelenggarakan pelatihan dan kemandirian masyarakat di wilayah operasional selama tahun 2017.

c) Kesehatan

TMU memberikan bantuan kesehatan kepada masyarakat di wilayah operasional antara lain melalui program kesehatan masyarakat di sekitar tambang dengan memberikan makanan tambahan di Posyandu, program tenaga kesehatan melalui konsultasi kesehatan Lansia di Posyandu serta program perbaikan sarana dan/atau prasarana kesehatan antara lain bantuan honor pengemudi ambulan, bantuan BBM dan layanan ambulan, bantuan tali asih untuk pengganti air bersih, donasi tong sampah, perbaikan TPA KM 13 dan pembuatan kanopi Pusban.

d) Ekonomi

TMU menyadari perkembangan bisnis perusahaan harus diikuti oleh perbaikan kondisi ekonomi masyarakat. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, TMU telah melaksanakan aktivitas di bidang ekonomi antara lain program peningkatan pendapatan riil atau pekerjaan untuk masyarakat di sektor pertanian, program rekrutmen tenaga kerja lokal, program kemandirian ekonomi melalui peningkatan kapasitas dan akses masyarakat terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) dan pengembangan usaha kecil dan menengah di sekitar tambang.

Through TMU, the Company has implemented CSR activities including programs as follows:

a) Environment

An activity carried out in 2017 was community participation program through community participation in sustainable environmental management for the society live in Mining Area by donating garbage car, used tires for plantation pots and clean water pump donation.

b) Education

Educational assistance provided by TMU including salary incentive for teachers of TK Harapan Sejahtera every month, education program, basic skill and expertise training, teacher assistance as internship program for students of SMK and universities, education facilities and/or infrastructure assistance, including library book, school building maintenance and facilities painting, seminisasi and supplementary food donation for kindergarten students.

TMU also actively organized community training and empowerment in operational area throughout 2017.

c) Health

TMU gave health donation for the society in the operational area among others through public health program in mining neighbourhood by donating supplementary foods at Posyandu, health personnel program as Elder people health consulting at Posyandu and health facilities and/or infrastructures improvement program including assistance for ambulance driver salary, Fuel and service assistance for ambulance, charity donation for clean water replacement, waste bin donation, TPA KM 13 renovation and Pusban canopy construction.

d) Economy

TMU realizes that the Company's business growth shall be followed by improvement of the public economy condition. To realize this commitment, TMU has implemented activities in economic sector including program to increase real income or job for the society in the agriculture sector, local worker recruitment program, economic independency program through capacity building and public access to the small and medium enterprise (SME) as well as small and medium enterprises development in the mining area.

e) Sosial Budaya

Pelaksanaan aktivitas di bidang sosial budaya meliputi kegiatan keagamaan antara lain renovasi tempat Wudhu di Mushola Al Hikmah, kegiatan Isra Miraj, Dzikir Bersama dan Halal Bi Halal, bantuan Idul Adha (pemberian Hewan Qurban), bantuan perayaan Idul Fitri, bantuan penyelenggaraan MTQ dan Maulid Nabi.

Selain di bidang keagamaan, TMU juga memberikan bantuan di bidang lain antara lain bantuan bencana alam dan partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat.

f) Infrastruktur

TMU berperan aktif dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang menunjang di wilayah operasional antara lain melalui perawatan infrastruktur jalan KM 23 setiap bulan, pembuatan area sawah dan akses jalan pertanian pada bulan Februari dan Oktober 2017 serta pembuatan akses perkebunan pada bulan Juli, Oktober dan November 2017.

e) Socio Cultural

Implementation of activities in socio cultural aspect included religious activities such as renovation or Wudhu facility at Mushola Al Hikmah, Isra Miraj event, Mass Dizkir and Halal bi Halal event, Eid al Adha charity (Qurban animal donation), Eid al Fitr donation and donation for MTQ and Prophet Maulid events.

Besides religious activity, TMU also gave donation in other sectors such as natural disaster relief and participation in local culture and wisdom preservation.

f) Infrastructure

TMU actively participated in supporting development of supporting infrastructures in operational area namely through KM 23 Road infrastructure maintenance every month, construction of rice field area and agriculture road access in February and October 2017 as well as plantation access construction in July, October and November 2017.

Tanggung Jawab Terhadap Penerapan Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility on Occupational Health and Safety (HSE) Practice

Kebijakan Manajemen

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Perseroan memprioritaskan keamanan dan keselamatan kerja sebagai faktor utama. Penerapan praktik K3 secara disiplin dan tepat bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja serta menjaga keamanan dan kesehatan pekerja. Perseroan mewajibkan seluruh pekerja lapangan untuk senantiasa mematuhi kaidah praktik K3 agar tidak terjadi kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan kejadian fatal lainnya.

Kebijakan penerapan praktik K3 yang dilakukan oleh Perseroan adalah mewajibkan setiap personil yang berada di lapangan/ lokasi tambang untuk mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pengaman Kerja (APK) sesuai persyaratan. Untuk memastikan hal itu selalu dilakukan, Perseroan melakukan pengawasan dan pemeriksaan fasilitas secara rutin untuk memastikan setiap fasilitas dan peralatan kerja berfungsi dengan baik. Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan penambangan yang aman, ABN mengadopsi standar sistem manajemen K3 (SMK3) OHSAS 18001:2007 yang

Management Policy

In conducting its operational activities, the Company prioritizes safety by applying proper and disciplined K3 practices aimed at improving productivity, effectiveness and efficiency of work and maintaining employees' safety and health. The Company requires all field employees to comply with K3 practices in order to avoid work-related accidents and occupational illnesses.

The policy on the application of K3 practices conducted by the Company requires all personnel in the field and at mining sites to wear Personal Protective Equipment (APD) and Safety Equipment (APK) as per the requirements. To ensure that it is always enforced, the Company conducts regular surveillance and inspection of facilities to ensure that all equipment is working properly. As a manifestation of the Company's commitment to conducting safe mining activities, ABN adopts the K3 management system (SMK3) 18001:2007 standard accredited by the independent institution Lloyd's Register

telah diakreditasi oleh badan independen Lloyd's Register Quality Assurance pada 25 September 2017. IM dan TMU telah mendapatkan sertifikat BS OHSAS 18001:2007 oleh lembaga independen DQS GmbH masing-masing pada tanggal 29 Maret 2017 dan 23 Agustus 2015.

Kegiatan 2017

Perseroan menghormati dan mendukung persamaan hak dan kesetaraan kesempatan bagi pria dan wanita. Perseroan memenuhi hak dan kewajiban setiap individu tanpa membedakan ras, golongan, suku, dan agama. Komitmen ini didasarkan pada keyakinan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mengembangkan talenta, menunjukkan potensi terbaik serta meraih pencapaian yang dihasilkan dari kinerjanya.

Pada tahun 2017, Perseroan menjalankan berbagai program kesehatan dan keselamatan kerja di antaranya: *safety campaign* yaitu pemasangan rambu-rambu di area yang rawan terjadinya kecelakaan, *fatigue monitoring* secara insidental kepada operator alat berat, health talk secara reguler untuk membahas isu-isu terkait kesehatan karyawan, *Safety Committee Meeting* diselenggarakan secara rutin setiap minggu untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja, simulasi tanggap darurat, serta berbagai pelatihan untuk menunjang K3 bagi pengawas.

Untuk menjamin keamanan peralatan, Tim K3 secara reguler ikut melakukan *commissioning* unit terhadap seluruh alat berat yang bekerja di wilayah operasional tambang sebagai tindakan preventif untuk mencegah gangguan operasional.

Pada 2017 tidak terdapat kecelakaan kerja yang menyebabkan terhentinya kegiatan operasional.

Quality Assurance, 28 August 2014. In addition, TMU has successfully fulfilled the BS OHSAS 18001:2007 certified by an independent institution DQS GmbH, received on March 29, 2017 and August 23, 2015.

Activity in 2017

The Company respects and supports equal rights and equal opportunities for men and women. The Company fulfills the rights and obligations of each individual without distinction of race, class, ethnicity and religion. This commitment is based on the belief that everyone has the right to have their talent developed, to be given the chance to demonstrate their best potential, and to receive reward for their performance achievements.

In 2017, TMU implemented a number of safety programs including safety campaign, installation of safety signs in areas prone to accidents, fatigue monitoring and investigation and analysis of accidents. Safety Committee Meeting held regular activities every week to raise the attention and promote behavior that prioritize occupational safety and health. Emergency simulations were also conducted as well as providing various trainings to support K3 for supervisors.

To ensure the safety of the equipment, the K3 Team participated in commissioning the heavy equipment unit as a preventive measure to prevent operational disruption.

In 2017, there were no occupational accident that might resulted in cessation of operational activities.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Keselamatan Konsumen

Responsibility on Products and Consumer Safety

Kebijakan Manajemen

Produk yang dihasilkan Perseroan merupakan hasil manfaat yang diolah dari sumber daya alam dan tidak dapat dikonsumsi langsung oleh masyarakat, tetapi akan diolah kembali. Dengan demikian, produk Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan masyarakat. Perseroan memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar pengolahan yang telah ditetapkan, sesuai dengan spesifikasi yang tertera dalam kontrak dengan pembeli, dan didapatkan secara resmi.

Kegiatan di Tahun 2017

Produk batu bara yang dihasilkan oleh Perseroan dianalisis oleh laboratorium independen yang terletak di setiap area konsesi dan di tempat penimbunan serta fasilitas tongkang guna memastikan bahwa produk Perseroan telah sesuai dengan spesifikasi yang tercantum pada kontrak dan bebas dari ketidakmurnian.

Laboratorium Perseroan melakukan pengujian *proximate analysis*, kadar air total, kadar sulfur total, nilai kalori, kandungan abu dan *relative density tests*. Pengendalian kualitas dan pengambilan sampel berada dalam pengawasan PT Sucofindo (Persero) dan PT Geoservices yang merupakan surveyor dan penyedia jasa laboratorium independen.

Management Policy

The products produced by the Company are the benefits of processing natural resources which cannot be consumed directly by the community, as the on going process. Thus, the Company's products are not directly available to the public. The Company ensures that the resulting products meet the established standard of processing, in accordance with the specifications stipulated in the contract with the buyer, and are obtained officially.

Activity in 2017

The coal produced by the Company is analyzed by an independent laboratory located in each concession area and at the landfill and barge facilities to ensure that the Company's products conform to the specifications listed in the contract and are free from impurities.

The Company's laboratory conducts tests of proximate analysis, total water content, total sulphur content, calorific value, ash content and relative density. Quality control and sampling are under the supervision of PT Sucofindo (Persero) which is a surveyor and an independent laboratory service provider.

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility for Annual Report

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2018

Statement Letter of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Responsibilities on the Annual Report 2017 of PT Toba Bara Sejahtra Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report of PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk. for the year 2017 is presented in full and we attest to the integrity of the contents of the Annual Report of the Company. In witness thereof, this statement is made truthfully.

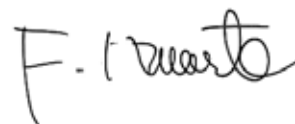
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Jusman Syafii Djamal
Komisaris Utama
President Commissioner



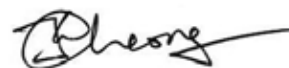
Bacelius Ruru
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner



Cheong Tuck Kuen Kenneth
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Justarina S.M. Naiborhu
Direktur Utama
President Director



Pandu Patria Sjahrir
Direktur
Director



Sudharmono Saragih
Direktur
Director



Alvin F. Sunanda
Direktur Independen
Independent Director



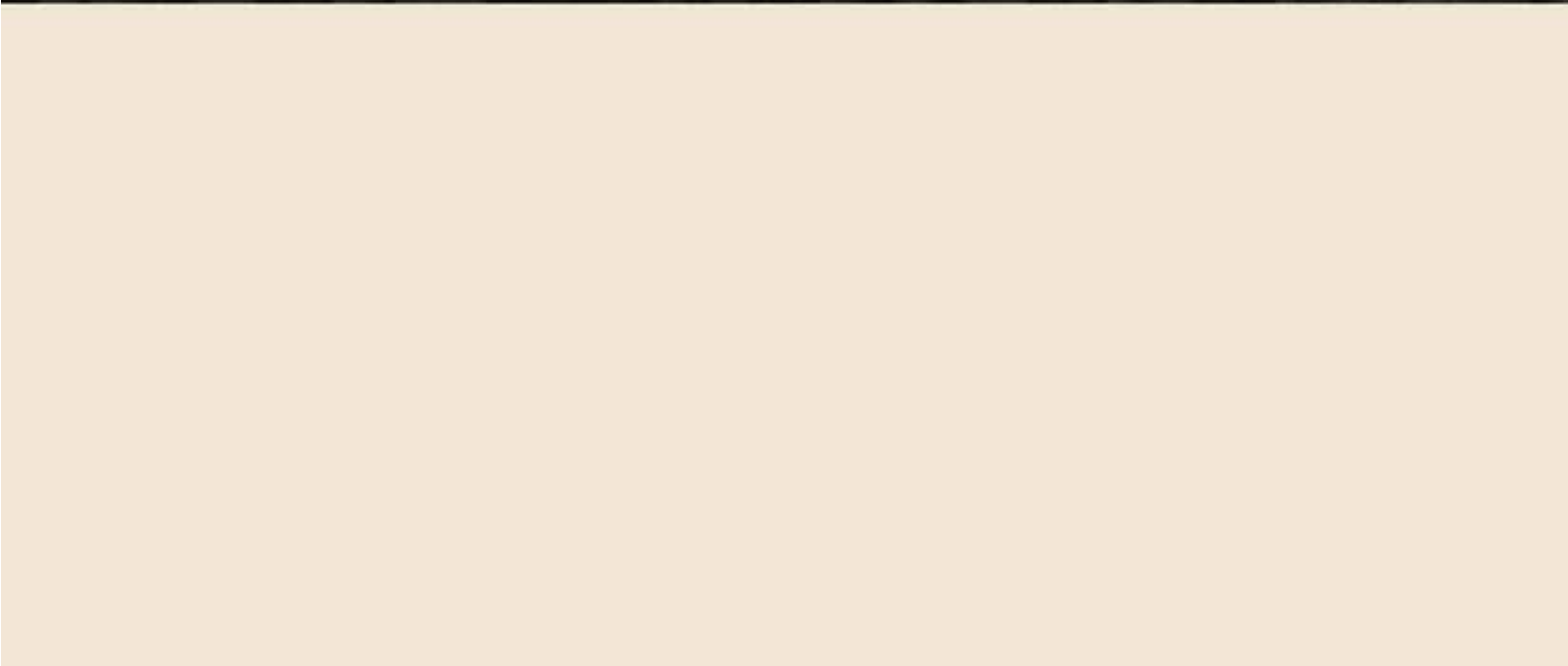
Dicky Yordan
Direktur
Director



08

Laporan Keuangan

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT Toba Bara Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT TOBA BARA SEJAHTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Justarina Naiborhu
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt. 18
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Cibulan 11/16
RT.004/RW.006 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon +62 21 57945779
Jabatan Presiden Direktur/President Director

Name
Office Address

Residential Address

Telephone
Title

dan/and

Nama Pandu Patria Sjahrir
Alamat Kantor Gedung Wisma Bakrie 2 Lt. 18
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Alamat Domisili Jl. Sukabumi No. 15
RT.002/RW.007 Menteng
Jakarta Pusat
Nomor Telepon +62 21 57945779
Jabatan Direktur/Director

Name
Office Address

Residential Address

Telephone
Title

menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera dan entitas anak ("Kelompok Usaha");	1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.	4. Directors are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*



Justarina Naiborhu
Presiden Direktur/President Director


Pandus Patria Sjahrir
Direktur/Director

Jakarta
28 Maret 2019/*March 28, 2018*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5982/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Bara Sejahtera Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5982/PSS/2018

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Toba Bara Sejahtera Tbk**

Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5982/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5982/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Toba Bara Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

28 Maret 2018/March 28, 2018

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	57.947.205	2f,2h,2v,4	37.619.514	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	11.793.134	2f,2v,6	7.680.440	Third parties, net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	487.631	2f,2v	5.082.693	Other receivables - third parties
Persediaan, neto	24.661.871	2j,7	15.652.971	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	35.202	2u,18a	103.550	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	394.034	2i,8	618.525	Prepaid expenses
Uang muka	2.594.453	2i,9	1.377.550	Advances
Piutang derivatif	2.437.650	2v,3,35	2.488.477	Derivative receivables
Total Aset Lancar	100.351.180		70.623.720	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	16.752.269	2h,5	-	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain		2f, 2v		Other receivables
Pihak berelasi	26.790.053	2g,36a	28.380.101	Related parties
Pihak ketiga	5.643.345		512.094	Third parties
Biaya dibayar di muka	1.054.787	2i,8	1.167.542	Prepaid expenses
Uang muka	40.006.452	2i,9	10.354.256	Advances
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga	14.221.868	2v,2aa,6	-	Unbilled receivable - third party
Estimasi tagihan pajak	3.413.536	2u,18a	2.486.372	Estimated claims for tax refund
Tanaman perkebunan menghasilkan, neto	12.562.426	2o,3,10	13.846.235	Mature plantations, net
Aset tetap, neto	46.554.610	2k,3,11	47.389.456	Fixed assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.846.532	2n,12	4.846.532	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan, neto	65.700.296	2n,2r,13	67.494.691	Mine properties, net
Goodwill	3.523.795	2c,2d,3,14	3.523.795	Goodwill
Aset pajak tangguhan, neto	2.979.260	2u,18d	6.241.830	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lain-lain	3.937.619		4.721.535	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	247.986.848		190.964.439	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	348.338.028		261.588.159	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	35.509.606	2f,2v,15	27.026.852	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.991.801	2f,2v,16	16.144	Other payables - third parties
Utang dividen	40.695	2v	266.347	Dividend payables
Beban akrual	3.849.510	2v,17	2.688.439	Accrued expenses
Utang derivatif	683.468	2v,3,35	14.227.795	Derivative payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.219.996	2s,3,23a	2.414.737	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	8.111.712	2u,3,18b	837.697	Taxes payable
Uang muka pelanggan	271.998	19	1.492.752	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	10.023.813	20	23.698.987	Bank loans
Sewa pembiayaan	74.987	2l,3,21	301.193	Finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek	65.777.586		72.970.943	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2v		Non-current liabilities- net of current maturities:
Utang bank	88.700.620	20	27.240.503	Bank loans
Sewa pembiayaan	36.749	2l,3,21	61.733	Finance leases
Utang lain-lain		2f,2v,16		Other payables
Pihak berelasi	-	2g,36d	2.076.240	Related parties
Pihak ketiga	6.412.238		1.228.000	Third parties
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	5.749.253	2p,2q 3, 22	4.866.075	Provision for mine reclamation and mine closure
Liabilitas program imbalan pasti	6.071.915	2s,3,23b	4.503.363	Defined benefits plan liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	790.244	2u,18d	896.968	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	107.761.019		40.872.882	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	173.538.605		113.843.825	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp200 per saham				Rp200 per share
Modal dasar -				Authorized -
6.000.000.000 saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.012.491.000 saham	44.077.885	24	44.077.885	2,012,491,000 shares
Tambahan modal disetor	130.131.454	25	130.131.454	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Difference arising from transaction
pihak non-pengendali	(89.625.730)	27	(89.625.730)	with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.856.787		1.828.821	Appropriated
Belum dicadangkan	55.723.043		35.151.402	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	3.223.819		(1.572.632)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk, neto	145.387.258		119.991.200	owners of the parent, net
Kepentingan non-pengendali	29.412.165	2c,29	27.753.134	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	174.799.423		147.744.334	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	348.338.028		261.588.159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	310.709.476	2t,30	258.271.601	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(216.601.137)	2q,2r,2t,31	(204.983.801)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	94.108.339		53.287.800	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(29.725.335)	2t,32	(23.095.752)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(507.108)	2t,33	(626.464)	Selling and marketing expenses
Laba (rugi) selisih kurs	(35.570)		158.480	Foreign exchange gain (loss)
Rugi instrumen derivatif	(23.028)	2v	(85.529)	Loss on derivative instruments
Pendapatan lain-lain, neto	301.448	34	428.087	Other income, net
LABA OPERASI	64.118.746		30.066.622	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2.125.585		1.273.962	Finance income
Beban keuangan	(6.048.824)		(5.356.391)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	60.195.507		25.984.193	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban pajak	(18.825.616)	2u,18c	(11.397.421)	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	41.369.891		14.586.772	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(224.745)	2s,23b	(153.890)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	38.866		35.562	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
	(185.879)		(118.328)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(168.362)	2c,2f	346.650	Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	14.012.748	2v	(10.804.344)	Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge
Pajak penghasilan terkait	(3.634.327)		2.851.951	Related income tax effect
	10.210.059		(7.605.743)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	10.024.180		(7.724.071)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	51.394.071		6.862.701	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	21.438.589		2.796.608	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	19.931.302	2c,29	11.790.164	Non-controlling interests
	41.369.891		14.586.772	
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	26.235.040		(744.305)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	25.159.031	2c,29	7.607.006	Non-controlling interests
	51.394.071		6.862.701	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings per share attributable to:
Pemilik entitas induk	0,0107	2w,37	0,0014	Owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional/ paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas, neto/ Equity, net			
			Saldo laba/ Retained earnings		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Selisih kurs akibat translasi laporan/ Exchange/ difference due to translation of financial statements	Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai Losses on cas/ derivatives instruments for cash flows hedges			Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial/ gain (losses)		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 31 Desember 2015	44.077.885	129.869.269	1.715.261	33.603.955	(89.625.730)	2.232.519	(395.899)	131.661	121.608.921	33.509.278	155.118.199	Balance as of December 31, 2015
Dividen	-	-	-	(1.135.601)	-	-	-	-	(1.135.601)	-	(1.135.601)	Dividend
Laba tahun berjalan 2016	-	-	-	2.796.608	-	-	-	-	2.796.608	11.790.164	14.586.772	Profit for the year 2016
Pembentukan cadangan umum	-	-	113.560	(113.560)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.443.150)	(13.443.150)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Aset pengampunan pajak	-	262.185	-	-	-	-	-	-	262.185	-	262.185	Tax amnesty assets
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	311.985	(3.760.024)	(92.874)	(3.540.913)	(4.183.158)	(7.724.071)	Other comprehensive income
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.000	80.000	Non-controlling interests shares of paid capital in subsidiary
Saldo 31 Desember 2016	44.077.885	130.131.454	1.828.821	35.151.402	(89.625.730)	2.544.504	(4.155.923)	38.787	119.991.200	27.753.134	147.744.334	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								Ekuitas, neto/ Equity, net	
			Saldo laba/ Retained earnings		Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas/ Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (losses)	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 31 Desember 2016	44.077.885	130.131.454	1.828.821	35.151.402	(89.625.730)	2.544.504	(4.155.923)	38.787	119.991.200	27.753.134	147.744.334	Balance as of December 31, 2016
Dividen	-	-	-	(838.982)	-	-	-	-	(838.982)	-	(838.982)	Dividend
Laba tahun berjalan 2017	-	-	-	21.438.589	-	-	-	-	21.438.589	19.931.302	41.369.891	Profit for the year 2017
Pembentukan cadangan umum	-	-	27.966	(27.966)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.520.000)	(23.520.000)	Non-controlling interests shares in cash dividends distributed by the subsidiary
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(151.526)	5.036.816	(88.839)	4.796.451	5.227.729	10.024.180	Other comprehensive income
Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000	20.000	Non-controlling interests shares of paid capital in subsidiary
Saldo 31 Desember 2017	44.077.885	130.131.454	1.856.787	55.723.043	(89.625.730)	2.392.978	880.893	(50.052)	145.387.258	29.412.165	174.799.423	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	291.270.816		272.706.589	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(177.448.972)		(192.947.448)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(20.236.404)		(17.935.766)	Payments to employees
Pembayaran royalti	(18.066.821)		(14.519.450)	Payments for royalty
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.198.613)		(13.063.429)	Payment for corporate income taxes
Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan	(4.253.941)		(3.529.278)	Payments of interest, bank charges and finance costs
Penerimaan bunga	223.407		287.142	Receipt of interest income
Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik	(38.602.045)		-	Payments for construction of power plants
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.687.427		30.998.360	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti tambang	(5.733.288)	13	(4.053.159)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(6.143.253)	11	(3.109.731)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	286.642	11	110.959	Proceeds from fixed assets disposal
Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya	(310.628)	9	(4.816.087)	Advances for assets acquisition and other investment
Penempatan pada kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(16.752.269)	5	-	Placement in restricted cash in bank
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	416.006		836.564	Receipts of payments on related parties receivables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(28.236.790)		(11.031.454)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(301.273)		(988.867)	Payments of finance leases
Pembayaran pinjaman bank	(31.533.333)		(15.500.000)	Repayment of banks loan
Penerimaan utang bank	78.233.306		1.642.092	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen	(955.241)		(1.038.031)	Dividend payment
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(21.560.000)		(13.443.150)	Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary
Penerimaan pinjaman dari				Proceeds of borrowings from
- pihak ketiga lain-lain	5.475.816		-	other third party -
- pemegang saham non-pengendali entitas anak	-		1.228.000	from non-controlling - shareholders of subsidiary
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(288.000)		-	Repayment of borrowings from non-controlling shareholder of subsidiary
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	-		80.000	Paid in capital from non-controlling shareholder of subsidiary

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Penambahan aset terkait dengan program pengampunan pajak	-	18g	8.029	Assets addition related with tax amnesty program
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	29.071.275		(28.011.927)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	20.521.912		(8.045.021)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	37.619.514		45.543.791	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(194.221)		120.744	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	57.947.205	4	37.619.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Perusahaan

PT Toba Bara Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No.11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No.173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No.56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.

Based on Deed No.56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority (OJK). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association Number AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No.AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2015.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 87 tanggal 26 Mei 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Djamel Attamimi dan Cheong Tuck Kuen Kenneth masing-masing sebagai Komisaris Perusahaan dan selanjutnya menyetujui pengangkatan kembali Justarina Sinta Marisi Naiborhu selaku Direktur Utama Perusahaan, Pandu Patria Sjahrir dan Sudharmono Saragih masing-masing sebagai Direktur Perusahaan, dan juga pengangkatan Dicky Yordan sebagai Direktur Perusahaan. Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Nomor AHU-AH.01.03-0148527 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No.AHU-0080066.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Juni 2017.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan jasa.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd sejak 25 Januari 2017 setelah mengakuisisi 61,79% saham Perusahaan dari PT Toba Sejahtera ("TS").

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010, yaitu setelah akuisisi entitas anak dari PT Toba Sejahtera.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Bakrie 2 Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company (continued)

Based on Deed No. 87 dated May 26, 2017 regarding Statement of Meeting's Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the appointment of Djamel Attamimi and Cheong Tuck Kuen Kenneth, respectively as Commissioner of the Company and furthermore approved the reappoint Justarina Sinta Marisi Naiborhu as President Director of the Company, Pandu Patria Sjahrir and Sudharmono Saragih respectively as Director of the Company and also the appointment of Dicky Yordan as Director of the Company. Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of the company data Number AHU-AH.01.03-0148527 dated June 21, 2017 and has been registered in the List of Companies No.AHU-0080066.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 21, 2017.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Under the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is construction, trading, industrial, mining and services.

Currently, the Company's main activity is investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd since January 25, 2017 following the acquisition of 61.79% shares of the Company from PT Toba Sejahtera ("TS").

The Company commenced its commercial operation in 2010, following the acquisition of the subsidiaries from PT Toba Sejahtera.

The Company's head office is located at 16th Floor of Wisma Bakrie 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2, South Jakarta.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil
manajemen kunci dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jusman Syafii Djama
Komisaris Independen	Bacellius Ruru
Komisaris Independen	Farid Harianto
Komisaris	Djama Attamimi
Komisaris	Cheong Tuck Kuen Kenneth

Direksi

Direktur Utama	Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur	Pandu Patria Sjahrir
Direktur	Sudharmono Saragih
Direktur Independen	Alvin Firman Sunanda
Direktur	Dicky Yordan

Komite Audit

Ketua	Bacellius Ruru
Anggota	Irwandy Arif
Anggota	Aria Kanaka

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jusman Syafii Djama
Komisaris Independen	Bacellius Ruru
Komisaris Independen	Farid Harianto

Direksi

Presiden Direktur	Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur	Pandu Patria Sjahrir
Direktur	Arthur M. E. Simatupang
Direktur	Sudharmono Saragih
Direktur Independen	Alvin Firman Sunanda

Komite Audit

Ketua	Bacellius Ruru
Anggota	Irwandy Arif
Anggota	Aria Kanaka

Dewan komisaris dan direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors, Key
management personnel and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's Boards of commissioners and directors are the key management personnel of the Company.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil manajemen kunci dan Karyawan (lanjutan)

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 752 dan 765 (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

c. Entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Key management personnel and Employees (continued)

The Group had a total of 752 and 765 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2017 and 2016.

c. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to the existency of control.

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili dan Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Domicile and Year of commercial operations started</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i> 31 Desember 2017	Total Aset sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets before Elimination</i> 31 Desember 2016
Kepemilikan langsung/Direct ownership:					
1. PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2008	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	51%	112.307.317	98.206.700
2. PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2011	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	99%	43.114.467	36.835.249
3. PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i>	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2007	Investasi di bidang pertambangan/ <i>Investment in coal mining</i>	99%	55.218.907	56.742.660
4. PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2011	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantation</i>	90%	19.249.455	20.706.740
5. PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")	Gorontalo / <i>Gorontalo</i> Catatan1 / <i>Note1</i>	Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>	60%	59.526.828	4.763.351
6. PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiary</i>	Jakarta Catatan1 / <i>Note1</i>	Investasi di bidang ketenagalistrikan/ <i>Investment in electrification</i>	100%	3.601.162	-
Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/Indirect ownership through TBE:					
7. PT Indomining ("IM")	Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> /2007	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	99%	50.293.474	51.844.424
Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/Indirect ownership through Toba Energi:					
8. PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")	Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i> Catatan1 / <i>Note1</i>	Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>	90%	3.599.109	-
Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/Indirect ownership through ABN:					
9. PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga")	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i> Catatan1 / <i>Note1</i>	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	51%	-	-

Catatan1: Belum beroperasi secara komersial

Note1: Not yet commence commercial operation

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 25b).

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 25b).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, TS dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016 (Catatan 42d).

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS. Namun, sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan dan TBE mendirikan PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,6% dan 0,4%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 35 tanggal 29 Nopember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Toba Energi dan Sinohydro Corporation Limited mendirikan PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90,0% dan 10,0%, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 81 tanggal 29 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On February 3, 2016, the Company, TS and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP") with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 3, 2016 (Note 42d).

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20% TS' ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS. However, until the completion date of these consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction.

On December 1, 2016, the Company and TBE established PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") with ownership of 99.6% and 0.4%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 35 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated November 29, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 dated December 1, 2016.

On March 31, 2017, Toba Energi and Sinohydro Corporation Limited established PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL") with ownership of 90.0% and 10.0%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 81 made before Notary Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated March 29, 2017. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 31, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan dan ABN mendirikan PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 0,1% dan 99,9% berdasar Akta Pendirian No. 167 tanggal 29 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017.

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tertanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013 dan dapat diperpanjang 2 kali.

Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company and ABN established PT Adimitra Baratama Niaga ("Adimitra Niaga") with ownership of 0.1% and 99.9%, respectively, based on the Deed of Establishment No. 167 dated September 29, 2017 which were made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 11, 2017.

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013 and can be extended 2 times.

Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

d. Authorization to issue the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2018.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha").

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinyatakan menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL dan TMU adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Sejak tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan SAK baru dan/atau revisian dibawah ini yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been stated on another measurement basis as explained in the accounting policies for such accounts.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL and TMU is the United States Dollar while PKU is the Rupiah.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2017, the Group adopted new and/or revised SAK below which are effective for financial period beginning on January 1, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

Penerapan SAK tersebut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

The adoption of such SAK did not result in substansial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amandments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative";*
- *PSAK No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits";*
- *PSAK No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosure"*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- (b) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities
Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/
The closing rate at the reporting date
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the consolidated statements profit or loss and other of comprehensive income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the consolidated statement of financial position.

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK, dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap tanggal pelaporan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang asing

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	AS\$1/US\$1		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
1.000 Rupiah	0,0738	0,0744	1,000 Rupiah
1 Dolar Australia	0,7942	0,7238	1 Australian Dollar
1 Yen	0,0091	0,0086	1 Yen

g. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.

f. Foreign Currency Transaction and Balance

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting year. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

g. Transactions With Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

i. Prepayments and Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.

Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	4-20
Mesin dan peralatan berat	3-20
Kendaraan	4-8
Perabotan dan peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	10-19
Tempat timbunan batubara	19
Fasilitas pelabuhan	19
Conveyor	4-19

Biaya pengurusan legal hak atas tanah (HGU) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP period if applicable, as follows:

	<i>Building</i>
	<i>Machinery and heavy equipment</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office furnitures and equipment</i>
	<i>Roads and bridges</i>
	<i>Stockpile base</i>
	<i>Port facilities</i>
	<i>Conveyor</i>

The legal cost of land rights (HGU) incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Maintenance and repairs expense is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each years end and adjusted prospectively if necessary.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa

Penentuan apakah dalam suatu perjanjian mengandung sewa pembiayaan adalah berdasarkan isi dari perjanjian awal dan apakah isi dari perjanjian tersebut bergantung dari penggunaan dari aset yang spesifik dan memiliki hak penuh atas aset tersebut. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha sebagai pihak penyewa disyaratkan untuk mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, penilaian ditentukan pada awal kontrak. Pembayaran sewa minimum dibagi rata antara beban keuangan yang timbul dan penurunan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan selama sisa saldo liabilitas sewa.

Aset sewa yang dikapitalisasi dimasukkan ke dalam aset tetap dan disusutkan selama estimasi dari umur manfaat aset tersebut atau masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak terdapat tingkat keyakinan yang memadai bagi Kelompok Usaha untuk mendapatkan kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban yang dibagi secara rata-rata (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a finance lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific assets and the arrangement conveys full rights over the asset. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group as lessee are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding lease liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest over the remaining balance of the lease liability.

Capitalized leased assets are accounted for as fixed assets and are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the lease terms, in the event that there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan tahun yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

n. Exploration, Evaluation and Development Expenditure

Beban sebelum diperolehnya ijin

Pre-license costs

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Exploration and evaluation assets

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Kelompok Usaha harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

Exploration and evaluation assets (continued)

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- *Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or*
- *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.*

In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.

Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, the Group shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan
Pengembangan (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada tahun dimana keputusan tersebut dibuat.

Tambang dalam konstruksi

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

Tambang produksi

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Exploration, Evaluation and Development
Expenditure (continued)**

**Exploration and evaluation assets
(continued)**

Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to 'Mines under construction'. No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.

Exploration and evaluation assets on each *area of interest* is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an *area of interest* which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the year in which the decision is made.

Mines under construction

Upon transfer of 'Exploration and evaluation assets' into 'Mines under construction', all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in 'Mines under construction' are transferred to 'Producing mines'.

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

Producing Mines

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengeluaran eksplorasi, evaluasi dan pengembangan (lanjutan)

Tambang produksi (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas *area of interest* yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

o. Tanaman perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun Tanaman menghasilkan.

Amortisasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Exploration, evaluation and development expenditure (continued)

Producing Mines (continued)

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

o. Plantations

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature plantations account.

Amortization of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of reporting years and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Environmental Expenses

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

r. Stripping Cost

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;*
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and*
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured*

This asset is reported as non-current assets.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai Aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stripping Cost (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'Mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefit Liabilities

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan, dan:

- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha;
- Kuantitas dan kualitas dari produk dapat ditentukan secara wajar dan akurat;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan dan tidak lagi berada dalam pengendalian fisik Kelompok Usaha (atau kepemilikan atas produk diserahkan kepada pelanggan); dan
- Harga jual dan biaya terkait dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari jasa konstruksi

Kelompok Usaha menerapkan metode persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan dari jasa konstruksi yang dilakukan berdasarkan perjanjian konsesi jasa (Catatan 2.aa). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales

Revenue from sales is recognized when the risk has been transferred to the customers, and:

- It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable and accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the Group (or ownership of the product has earlier passed to the customer); and
- The selling price and related costs can be determined with reasonable accuracy.

Revenue from construction services

The Group applies the percentage of completion method of recognizing revenue from construction services conducted under a service concession agreement (Note 2.aa). Revenue is measured at fair value of the consideration received or to be received.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, dan piutang derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, dan piutang derivatif.

Pengakuan awal

Seluruh aset keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/*regular*) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets as loans and receivables, financial assets at fair value through profit or loss, and derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of Group's financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of the year.

The Group's financial assets are consist of cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, security deposits and derivative receivable.

Initial recognition

All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification, which are as follows:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments that are not quoted in an active market. These financial assets are measured at amortized cost using the EIR method.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajarnya disajikan di dalam laba rugi.

Piutang derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.7).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman dan piutang dan diakui di dalam laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Manajemen menentukan klasifikasi dari liabilitas keuangan tersebut pada pengakuan awal. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang derivatif.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of consolidated financial position at fair value with net changes in fair value presented in the profit or loss.

Derivative receivables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.7).

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in profit or loss.

2. Financial liabilities

The Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings, financial liabilities at fair value through profit or loss, and derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge. Management determines the classification of the Group's financial liabilities at initial recognition. The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payables, and derivative payables.

Initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, which are as follows:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajarnya disajikan di dalam laba rugi.

Utang derivatif atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai dalam lindung nilai yang efektif (Lihat Catatan 2.v.7).

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are carried in the statement of consolidated financial position at fair value with net changes in fair value presented in the profit or loss.

Derivative payables that are designated as hedging instruments in an effective hedge (please see Note 2.v.7).

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has the rights of legal force to offset recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of financial assets

At each of reporting date, management assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, manajemen pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan yang berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika pada tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi "pass-through", dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the related obligation is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar suatu instrumen derivatif bergantung pada apakah instrumen derivatif tersebut ditujukan untuk dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai, serta jenis hubungan lindung nilai.

Untuk instrumen derivatif yang memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha harus menetapkan jenis lindung nilai atas instrumen tersebut, apakah sebagai lindung nilai atas nilai wajar atau lindung nilai arus kas, sesuai dengan eksposur yang dilindungi nilai. Kelompok Usaha secara formal mendokumentasikan seluruh hubungan antara instrumen lindung nilai dan transaksi yang dilindungi nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi tersebut. Pada saat pengakuan awal dan sekurang-kurangnya setiap triwulan, Kelompok Usaha secara formal menelaah kembali apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai terjadi saling hapus yang sangat efektif dengan perubahan dalam nilai wajar atas arus kas dari transaksi yang dilindungi nilai. Jika tidak terjadi saling hapus dengan sangat efektif, maka Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif.

Untuk lindung nilai arus kas, bagian efektif perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dicatat sebagai laba atau rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai arus kas pada ekuitas, dan diakui dalam laba rugi pada saat transaksi yang dilindungi nilai tersebut mempengaruhi laba. Bagian yang tidak efektif, termasuk bagian yang timbul dari kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, diakui segera dalam laba rugi.

Untuk instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atau tidak ditetapkan untuk tujuan lindung nilai, perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

7. Hedge accounting

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument depends on whether it has been designated and qualifies as part of a hedging and further, on the type of hedging relationship.

For derivative instruments that are designated and qualify as a hedging instrument, the Group must designate the hedging instrument as a fair value hedge or cashflow hedge based on the exposure being hedged. The Group formally documents all relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategies for undertaking various transactions. Both at inception and at least quarterly thereafter, the Group formally assesses whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in either the fair value or cashflows of the hedged item. If a derivative ceases to be a highly effective hedge, the Group discontinues hedge accounting prospectively.

For cash flow hedges, the effective portion of changes in the fair value of the derivatives instruments are recorded as unrealized gain or loss from change in fair value of cash flow hedges derivative instruments in equity, and are recognized in profit or loss when the related hedged items affect income. Any portion considered to be ineffective including that arising from the unlikelihood of an anticipated transaction to occur, is recognized immediately in profit or loss.

For derivative instruments which do not qualify for hedge accounting or which are not designated as hedges, changes in fair value of the derivative instruments are recognized in profit or loss for the year.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulaipada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

x. Operation Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

y. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

z. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Perjanjian Konsesi Jasa

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Operator

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Kelompok Usaha mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Service concession agreements

Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

The Group as Operator

The Group recognizes a financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial assets from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

The Group recognizes an intangible asset in all other cases. The Group recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif**

**ab. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2018 and relevant to the Group are disclosed below.

- PSAK No. 69: Agrikultur dan PSAK No. 16: "Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif", berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

- PSAK No. 69: Agriculture and PSAK No. 16: Fixed Assets - Bearer Plants amendment effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018, with early adoption permitted.

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK No. 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK No. 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK No. 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK No. 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

Amandemen tersebut tidak diharapkan akan mempengaruhi akuntansi bagi tanaman perkebunan Kelompok Usaha, yaitu tanaman kelapa sawit, yang saat ini telah dicatat menggunakan model biaya sesuai dengan PSAK 16 terhadap tanaman produktif.

The amendments are not expected to affect the accounting for the Group's plantation, which is oil palm which currently carried under the cost model in accordance with PSAK 16 for bearer plants.

- PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas", berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018

- PSAK No. 2: Statement of Cash Flows effective January 1, 2018

Amandemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan atas perubahan kewajiban yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas, seperti keuntungan atau kerugian selisih kurs.

The amendment requires entities to provide disclosure of changes in their liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes, such as foreign exchange gains or losses.

- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendments to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

The amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2018 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- PSAK No. 71: "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun baru berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

- PSAK No. 73: "Sewa", efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

PSAK No. 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam No. PSAK 30 yang digantikannya.

Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. SAK which have been issued by DSAK but
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but effective for the reporting period beginning on or after January 1, 2018 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

- PSAK No. 73: "Leases", effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

PSAK No. 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30.

The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This interpretation clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements standards on its consolidated financial statements.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar tanaman perkebunan pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2017 and 2016 was US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 14.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of plantations at the date of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Kelompok usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee atau lessor. Kelompok usaha mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation in business combination (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Lease

The Group has entered into arrangement in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Service concession arrangement

ISAK 16 "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi atau perbaikan terhadap infrastruktur yang dikerjakan selama suatu periode di dalam laba rugi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi adalah masing-masing sebesar AS\$14.105.213 dan AS\$Nihil (Catatan 30).

Estimasi dan asumsi

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

The Group determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

The Group has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group.

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the Infrastructure made during the period in the profit or loss. For the years ended December 31, 2017 and 2016 the Group recognized construction revenue amounting to US\$14,105,213 and US\$Nil, respectively (Note 30).

Estimates and assumptions

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 23.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah Government bonds. The Group uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 23.

Amortization of mature plantations

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 10.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. The Group properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera di dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for mine reclamations and mine closure
(continued)

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Asset". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to consolidated statement of profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 22.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara
(lanjutan)

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, goodwill, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang dan pengakuan aset pajak tangguhan. Nilai tercatat atas aset-aset tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 11, 13, 14, 22 dan 18.

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di tahun dimana informasi baru tersebut tersedia.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve and resource estimates (continued)

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, goodwill, provision for mine reclamation and mine closure, and recognition of deferred tax assets. The carrying amount of these assets at the reporting dates are disclosed in Notes 11, 13, 14, 22 and 18, respectively.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the year when the new information becomes available.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar AS\$2.437.650 dan AS\$2.488.477, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$683.468 (31 Desember 2016: AS\$14.227.795) (Catatan 35).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 was US\$2,437,650 and US\$2,488,477, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 was US\$683,468 (December 31, 2016: US\$14,227,795) (Note 35).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$7.027.898 (31 Desember 2016: AS\$304.468). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$2.314.451 dan sebesar AS\$2.410.192 (Catatan 18c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap tahun pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar AS\$3.523.795. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax (continued)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2017 was US\$7,027,898 (December 31, 2016: US\$304,468). Further details are disclosed in Note 18b.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has tax losses carried forward amounting to US\$2,314,451 and US\$2,410,192, respectively (Note 18c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting years to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2017 and 2016 is US\$3,523,795. Further details are disclosed in Note 14.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	9.961	15.808	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.450	4.001	United States Dollar
	13.411	19.809	
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.812.843	2.107.272	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.680.865	3.426.882	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	8.561.857	14.380.560	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A. Indonesia	1.817.382	5.320.246	Citibank N.A. Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.732.029	452.836	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	988.732	2.900.788	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	698.704	860.796	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	29.667	867.484	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	12.770	4.548	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	19.673	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	18.419	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
BNP Paribas - Cabang Singapura	-	4.100	BNP Paribas - Singapore Branch
	54.334.849	30.363.604	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.133.454	475.085	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	730.738	882.312	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	487.549	194.673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	279.982	955.275	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	239.111	984.391	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	205.983	96.787	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur	2.025	2.047	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank DBS Indonesia	567	1.327	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	-	1.143.897	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	-	307	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
	3.079.409	4.736.101	
Deposito berjangka			Time deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	2.500.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	-	2.500.000	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	519.536	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	519.536	-	
Total	57.947.205	37.619.514	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Perusahaan, IM dan TMU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 20a).

As of December 31, 2017, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk belonging to the Company, IM and TMU are placed as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the bank (Note 20a).

Pada tanggal 31 Desember 2016, kas di bank dan deposito berjangka pada BNP Paribas - Cabang Singapura, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. dan Standard Chartered Bank milik Perusahaan, IM dan TMU digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 20b).

As of December 31, 2016, cash in banks and time deposits in BNP Paribas - Singapore Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Citibank N.A. and Standard Chartered Bank belonging to the Company, IM and TMU were placed as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from these banks (Note 20b).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	6,50%-6,75%	7,00%-7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,50%-0,95%	0,60%-1,00%

Semua rekening bank dan deposito ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of annual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	6,50%-6,75%	7,00%-7,75%
United States Dollar	0,50%-0,95%	0,60%-1,00%

All bank accounts and time deposits were placed with third parties banks.

5. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.752.269	-
Total	16.752.269	-

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang hanya digunakan untuk mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman sindikasi (Catatan 20a).

5. RESTRICTED CASH IN BANK

United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used only for financing the construction of the coal fired power plant as required under the syndicated loan agreement (Note 20a).

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Aset Lancar:		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Glencore International AG	5.871.810	179.168
Avra Commodities Pte., Ltd	2.881.518	3.523.617
PT Kimco Armindo	1.736.129	2.314.838
Noble Resources International Pte., Ltd	970.699	-
KCH Energy Co. Ltd	709.047	24.186
Energy Taiwan. Ltd	533.600	-
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	8.011	3.140.642
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	820.912	196.311
Sub-total	13.531.726	9.378.762
Pihak ketiga - Rupiah		
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	9.379	37.807
	13.541.105	9.416.569
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.747.971)	(1.736.129)
11.793.134	7.680.440	

6. TRADE RECEIVABLES

Current Assets:
Third parties - United States Dollar
Glencore International AG
Avra Commodities Pte., Ltd
PT Kimco Armindo
Noble Resources International Pte., Ltd
KCH Energy Co. Ltd
Energy Taiwan. Ltd
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
Others (below US\$500,000)
Sub-total
Third parties - Rupiah
Others (below US\$500,000)
Less:
Allowance for individual impairment losses

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aset tidak Lancar:			Non-current Assets:
Piutang yang belum difakturkan			Unbilled receivable
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara			PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)	14.221.868	-	(Persero)
	14.221.868	-	

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") GLP sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN (Catatan 2aa dan 42d). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN (Notes 2aa and 42d). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the Commercial Operation Date ("COD") of the infrastructures as mentioned in the agreement.

Analisis umur piutang usaha aset lancar adalah sebagai berikut:

The aging analysis of current trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	8.637.480	5.079.670	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
Kurang dari 30 hari	2.881.518	1.807.085	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	-	5.339	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	6.277	-	61 to 90 days
lebih dari 90 hari	267.859	788.346	more than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
lebih dari 90 hari	1.747.971	1.736.129	more than 90 days
	13.541.105	9.416.569	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai secara individual	(1.747.971)	(1.736.129)	Allowance for individual impairment losses
	11.793.134	7.680.440	

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha dengan jumlah sebesar AS\$2.881.518 (31 Desember 2016: AS\$1.003.731) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20).

As of December 31, 2017, trade receivables totalling to US\$2,881,518 (December 31, 2016: US\$1,003,731) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 20).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha milik PKU sebesar Rp115.687.159 (2016: Rp508.001.265) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20c).

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai secara individual piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 karena pihak tersebut saat ini dalam keadaan kesulitan keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2017, PKU's trade receivables amounting to Rp115,687,159 (2016: Rp508,001,265) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 20c).

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

The Group recognized allowance for individual impairment losses of receivable as of December 31, 2017 and 2016 which is currently in financial difficulties.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN, NETO

7. INVENTORIES, NET

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Harga perolehan:			At acquisition cost:
Batubara: (Catatan 31)			Coal: (Note 31)
Baku	16.035.017	9.480.553	Raw
Industri	7.916.725	5.309.728	Industrial
Suku Cadang	513.964	545.495	Spareparts
Bahan Bakar	77.677	152.818	Fuel
Lain-lain	210.139	187.052	Others
Sub - total	24.753.522	15.675.646	Sub - total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(91.651)	(22.675)	Allowance for impairment losses
Neto	24.661.871	15.652.971	Net

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

ABN telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Mei 2016 sampai tanggal 1 Mei 2017 dan diperpanjang menjadi 1 Mei 2018 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$7.000.000.

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

ABN covered the inventories by insurance against losses for the period from May 1, 2016 through May 1, 2017 and was extended to May 1, 2018 under blanket policies amounting to US\$7,000,000.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

TMU telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 4 Februari 2016 sampai tanggal 4 Februari 2017 dan diperpanjang menjadi 4 Februari 2018 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.000.000.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 31 Desember 2016 sampai tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.000.000. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan polis asuransi belum selesai.

IM telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.861.000.

PKU telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian untuk periode dari tanggal 1 Maret 2017 sampai 1 Maret 2018 berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$621.642.

Persediaan PKU pada tanggal 31 Desember 2016 tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan secara memadai.

Sejak Nopember 2016, persediaan milik PKU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20c).

7. INVENTORIES, NET (continued)

TMU covered the inventories by insurance against losses for the period from February 4, 2016 through February 4, 2017 and was extended to February 4, 2018 under blanket policies amounting to US\$1,000,000.

IM covered its inventories by insurance against losses for the period from December 31, 2016 through December 31, 2017 under blanket policies amounting to US\$2,000,000. Until the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the insurance policies has not been completed yet.

IM covered the inventories by insurance against losses for the period from Januari 1, 2016 through December 31, 2016 under blanket policies amounting to US\$2,861,000.

PKU covered its inventories by insurance against losses for the period from March 1, 2017 through March 1, 2018 under blanket policies amounting to US\$621,642.

PKU's inventories as of December 31, 2016 has not been covered by any insurance.

Management believes that the inventories as of December 31, 2017 and 2016 have been adequately insured.

Since November 2016, PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 20c).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Sewa dibayar di muka	789.699	848.075	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	110.322	100.672	Prepaid insurance
Biaya dibayar di muka lainnya	548.800	837.320	Other prepayments
Total	1.448.821	1.786.067	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(394.034)	(618.525)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.054.787	1.167.542	Long-term portion

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Uang muka royalti	1.290.257	682.637	Advance for royalty
Uang muka pembelian	524.779	513.370	Advance for purchase
Uang muka pekerjaan	20.473	72.886	Advance for work
Lain - lain	758.944	108.657	Others
Total jangka pendek	2.594.453	1.377.550	Total current portion
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka proyek konstruksi	29.306.675	-	Advance for construction project
Uang muka pembelian aset	10.699.777	3.572	Advance for purchase of assets
Sub - total	40.006.452	3.572	Sub - total
Pihak berelasi (Catatan 36b)			Related parties (Note 36b)
Uang muka pembelian aset	-	9.734.219	Advance for purchase of assets
Lain - lain	-	616.465	Others
Sub - total	-	10.350.684	Sub - total
Total jangka panjang	40.006.452	10.354.256	Total long-term portion

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 31 Desember 2017 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 42d).

The balance of advance for construction project as of December 31, 2017 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya in relation to the construction of power plant (Note 42d).

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan uang muka pembelian unit kantor yang dibayarkan kepada PT Toba Pengembang Sejahtera.

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2017 and 2016 mainly represents advance for the purchase of office unit paid to PT Toba Pengembang Sejahtera.

10. TANAMAN PERKEBUNAN MENGHASILKAN, NETO

10. MATURE PLANTATIONS, NET

	31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition costs</u>
Tanaman menghasilkan	16.631.706	-	-	-	(74.018)	16.557.688	Mature plantations
	16.631.706	-	-	-	(74.018)	16.557.688	
<u>Akumulasi amortisasi</u>							<u>Accumulated amortization</u>
Tanaman menghasilkan	(2.785.471)	(1.222.686)	-	-	12.895	(3.995.262)	Mature plantations
	13.846.235					12.562.426	

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**10. TANAMAN PERKEBUNAN MENGHASILKAN,
NETO (lanjutan)**

10. MATURE PLANTATIONS, NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanaman menghasilkan	15.945.367	-	-	60.554	625.785	16.631.706	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	60.554	-	-	(60.554)	-	-	Immature plantations
	16.005.921	-	-	-	625.785	16.631.706	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanaman menghasilkan	(1.873.671)	(871.206)	-	-	(40.594)	(2.785.471)	Mature plantations
	14.132.250					13.846.235	

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

Amortization of mature plantation is charged to cost of goods sold.

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.774 hektar (tidak diaudit).

The total area of palm oil plantations is 2,774 hectares (unaudited).

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20c).

The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 20c).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanaman perkebunan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2017 and 2016, the plantations has not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tanaman perkebunan melebihi nilai terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggesting that the carrying amount of plantations may exceed its recoverable amount as of December 31, 2017 and 2016.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition costs Direct Ownership
Tanah	1.790.145	-	-	-	(12.350)	1.777.795	Land
Bangunan dan pabrik	11.696.699	35.527	(2.476)	16.267	(26.697)	11.719.320	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	20.718.744	5.415.089	(883.804)	1.127.364	(47.648)	26.329.745	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.917.713	385.225	(563.599)	177.749	(940)	1.916.148	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.812.305	156.949	-	15.117	(375)	2.983.996	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.964.494	13.046	-	-	(17.354)	16.960.186	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	19.919.551	98.640	-	-	-	20.018.191	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	70.237	45.150	(11.051)	(94.198)	-	10.138	Construction in progress
	76.786.005	6.149.626	(1.460.930)	1.242.299	(105.364)	82.611.636	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	1.277.951	-	-	(1.064.550)	-	213.401	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	498.980	104.040	-	(177.749)	-	425.271	Vehicles
	1.776.931	104.040	-	(1.242.299)	-	638.672	
Sub-total	78.562.936	6.253.666	(1.460.930)	-	(105.364)	83.250.308	Sub-total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(2.662.723)	(654.680)	229	-	5.662	(3.311.512)	Buildings and plants
Mesin dan Peralatan berat	(8.110.921)	(2.616.493)	719.528	(465.562)	11.743	(10.461.705)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(1.327.126)	(162.222)	405.169	(83.836)	740	(1.167.275)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.562.227)	(175.133)	-	-	588	(2.736.772)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(6.049.915)	(1.164.315)	-	-	8.571	(7.205.659)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(92.424)	(22.297)	-	-	-	(114.721)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(148.959)	(62.737)	-	-	-	(211.696)	Port facilities
Conveyor	(9.677.430)	(1.556.413)	-	-	-	(11.233.843)	Conveyor
	(30.631.725)	(6.414.290)	1.124.926	(549.398)	27.304	(36.443.183)	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(384.526)	(159.744)	-	465.562	-	(78.708)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(157.229)	(100.414)	-	83.836	-	(173.807)	Vehicles
	(541.755)	(260.158)	-	549.398	-	(252.515)	
Sub-total	(31.173.480)	(6.674.448)	1.124.926	-	27.304	(36.695.698)	Sub-total
Nilai tercatat neto	47.389.456					46.554.610	Net carrying amount

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition costs Direct Ownership
Tanah	1.734.497	16.772	-	-	38.876	1.790.145	Land
Bangunan dan pabrik	8.221.598	313.693	-	3.219.758	(58.350)	11.696.699	Buildings and plants
Mesin dan peralatan berat	12.846.102	53.411	(397.100)	8.304.792	(88.461)	20.718.744	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	1.643.253	108.315	(250.459)	413.596	3.008	1.917.713	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.713.928	98.906	(1.564)	-	1.035	2.812.305	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	16.827.435	66.523	-	27.913	42.623	16.964.494	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	275.750	-	-	-	-	275.750	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	620.367	-	-	-	-	620.367	Port facilities
Conveyor	17.958.624	735.247	-	1.225.680	-	19.919.551	Conveyor
Aset dalam penyelesaian	6.440.396	3.342.375	-	(9.934.643)	222.109	70.237	Construction in progress
	69.281.950	4.735.242	(649.123)	3.257.096	160.840	76.786.005	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	4.121.451	-	-	(2.843.500)	-	1.277.951	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	834.825	77.751	-	(413.596)	-	498.980	Vehicles
	4.956.276	77.751	-	(3.257.096)	-	1.776.931	
Sub-total	74.238.226	4.812.993	(649.123)	-	160.840	78.562.936	Sub-total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct Ownership
Bangunan dan pabrik	(2.029.830)	(627.508)	-	-	(5.385)	(2.662.723)	Buildings and plants
Mesin dan Peralatan berat	(5.561.065)	(1.730.149)	306.098	(1.125.552)	(253)	(8.110.921)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(988.292)	(229.209)	189.766	(304.303)	4.912	(1.327.126)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(2.259.467)	(301.649)	1.554	-	(2.665)	(2.562.227)	Office furniture and equipment
Jalan dan jembatan	(4.863.144)	(1.161.001)	-	-	(25.770)	(6.049.915)	Roads and bridges
Tempat timbunan batubara	(68.358)	(24.066)	-	-	-	(92.424)	Stockpile base
Fasilitas pelabuhan	(86.222)	(62.737)	-	-	-	(148.959)	Port facilities
Conveyor	(8.178.863)	(1.488.150)	-	-	(10.417)	(9.677.430)	Conveyor
	(24.035.241)	(5.624.469)	497.418	(1.429.855)	(39.578)	(30.631.725)	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Mesin dan peralatan berat	(994.896)	(515.182)	-	1.125.552	-	(384.526)	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	(359.263)	(95.776)	-	304.303	(6.493)	(157.229)	Vehicles
	(1.354.159)	(610.958)	-	1.429.855	(6.493)	(541.755)	
Sub-total	(25.389.400)	(6.235.427)	497.418	-	(46.071)	(31.173.480)	Sub-total
Nilai tercatat neto	48.848.826					47.389.456	Net carrying amount

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2017 sebesar AS\$6.253.666 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$110.413.

The total addition of fixed assets in 2017 amounting to US\$6,253,666 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$110,413.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2016 sebesar AS\$4.812.993 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah AS\$1.703.262.

Aset tetap ABN telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Mei 2016 sampai tanggal 1 Mei 2017 dan telah diperpanjang hingga 1 Mei 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$17.250.000 untuk setiap kejadian yang dipertanggungan.

Aset tetap IM telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 31 Desember 2015 hingga 31 Desember 2016 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2017, dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$16.096.109. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan polis asuransi belum selesai.

Aset tetap TMU telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode 8 Juni 2015 - 8 Juni 2018 dan 4 Agustus 2017 - 4 Agustus 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal AS\$346.738.

Aset tetap PKU telah diasuransikan terhadap segala risiko berdasarkan suatu paket polis tertentu untuk periode dari tanggal 1 Maret 2017 sampai tanggal 1 Maret 2018 dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar AS\$7.671.158.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$12.139.553 dan AS\$17.143.517 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 20).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

The total addition of fixed assets in 2016 amounting to US\$4,812,993 includes addition involving non-cash transactions amounting to US\$1,703,262.

ABN's fixed assets have been insured against risk of fire and other risks under blanket policies for a period from May 1, 2016 through May 1, 2017 and has been extended until May 1, 2018 with a maximum sum insured of US\$17,250,000 per incident.

IM's fixed assets have been insured against all risks of damage, under blanket policies for a period from December 31, 2015 through December 31, 2016 and has been extended until December 31, 2017, with total coverage of US\$16,096,109. Until the completion date of these consolidated financial statements, the extension of the insurance policies has not been completed yet.

TMU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from June 8, 2015 through June 8, 2018 and August 4, 2017 through August 4, 2018 with a maximum sum insured of US\$346,738.

PKU's fixed assets have been insured against all risks under blanket policies for a period from March 1, 2017 through March 1, 2018 with a maximum sum insured of US\$7,671,158.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Fixed asset with carrying amount as of December 31, 2017 and 2016 totaling to US\$12,139,553 and US\$17,143,517, respectively are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Notes 20).

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2017			
	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan / Machineries and heavy equipment	99%	10.138	Maret 2018/March 2018
Total		10.138	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Rata-rata Persentase Penyelesaian*/ Average Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Mesin dan peralatan / Machineries and heavy equipment	98%	70.237	Maret 2017/March 2017
Total		70.237	Total

* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

Pengurangan aset tetap dalam tahun 2017 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat dan kendaraan dengan nilai penjualan sebesar AS\$286.642 dan penghapusan aset dalam penyelesaian dan bangunan dengan nilai buku sebesar AS\$13.298. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$1.447.403 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$1.124.697.

Deduction of fixed assets in 2017 is a sale of machineries and heavy equipment and with a sales value of US\$286,642 and write-off of construction in progress and building with net book value of US\$13,298. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$1,447,403 with accumulated depreciation of US\$1,124,697.

Pengurangan aset tetap dalam tahun 2016 merupakan penjualan atas mesin dan peralatan berat, kendaraan serta perabot dan peralatan kantor, dengan nilai penjualan sebesar AS\$110.958. Nilai perolehan aset yang dijual adalah sebesar AS\$649.123 dengan akumulasi penyusutan sebesar AS\$497.418.

Deduction of fixed assets in 2016 is a sale of machineries and heavy equipment, vehicles and office furnitures and equipment, with a sales value of US\$110,958. The acquisition cost of the assets sold amounted to US\$649,123 with accumulated depreciation of US\$497,418.

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	6.029.317	5.383.071	Cost of revenue General and administrative expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	645.131	852.356	
Total	6.674.448	6.235.427	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

PKU telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Hektar/ Hectares	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiration date
32	524	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
33	1.543	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
34	807	Loa Janan, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
35	2.460	Sanga-sanga, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
36	55	Sanga-sanga dan Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044
37	3.244	Muara Jawa, Kutai Kartanegara	30 Juli/July 30, 2044

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

PKU has obtained the titles of ownership of the Plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 dimana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO

	Tambang dalam konstruksi/ Mine under Construction	Tambang produksi/ Producing Mines	Aset aktivitas pengupasan tanah/ Stripping asset activity	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	3.769.311	65.325.534	49.753.069	118.847.914	Balance as of January 1, 2017
Penambahan selama 2017	-	2.580.550	3.152.738	5.733.288	Additions during 2017
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation Assets"
Transfer	(1.324.783)	1.324.783	-	-	Transfer
Dibebankan ke biaya tambang	-	-	(1.382.680)	(1.382.680)	Charged to mining costs
	2.444.528	69.230.867	51.523.127	123.198.522	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(23.398.362)	(27.510.890)	(50.909.252)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(4.283.004)	(1.861.999)	(6.145.003)	Current year amortization
Akumulasi amortisasi	-	(27.681.366)	(29.372.889)	(57.054.255)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2017	2.444.528	41.549.501	21.706.267	65.700.296	Net carrying amount December 31, 2017

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

13. MINE PROPERTIES, NET (continued)

	Tambang dalam konstruksi/ <i>Mine under Construction</i>	Tambang produksi/ <i>Producing Mines</i>	Aset aktivitas pengupasan tanah/ <i>Stripping asset activity</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2016	3.715.759	64.017.146	47.061.850	114.794.755	Balance as of January 1, 2016
Penambahan selama 2016	71.628	1.290.312	2.691.219	4.053.159	Additions during 2016
Transfer dari "Aset Eksplorasi dan Evaluasi"	-	-	-	-	Transfer from "Exploration and Evaluation Assets"
Transfer	(18.076)	18.076	-	-	Transfer
	3.769.311	65.325.534	49.753.069	118.847.914	
Dikurangi:					Less:
Saldo awal	-	(20.033.737)	(23.775.804)	(43.809.541)	Beginning balance
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.364.625)	(3.735.086)	(7.099.711)	Current year amortization
Akumulasi amortisasi	-	(23.398.362)	(27.510.890)	(50.909.252)	Accumulated amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(443.971)	(443.971)	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto 31 Desember 2016	3.769.311	41.927.172	21.798.208	67.494.691	Net carrying amount December 31, 2016

Beban amortisasi tambang produksi sebesar AS\$4.283.004 dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (2016: AS\$3.364.625) (Catatan 31).

Amortization expense for producing mines amounting to US\$4,283,004 is reported as amortisation of mine properties in the production costs (2016: US\$3,364,625) (Note 31).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 31).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 31).

Berdasarkan penelaahan atas properti pertambangan secara individu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the review of the individual mine properties, the management believes that no further impairment in value of that is necessary as of December 31, 2017 and 2016.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Akuisisi PKU	3.498.778	3.498.778	Acquisition of PKU
Akuisisi IM	25.017	25.017	Acquisition of IM
Total	3.523.795	3.523.795	Total

Goodwill sebesar AS\$3.498.778, berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013.

Nilai wajar aset dan liabilitas PKU yang dapat diidentifikasi ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh manajemen.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of PKU are determined based on calculation performed by management.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Goodwill sebesar AS\$3.498.778 merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

Dalam menguji apakah penurunan nilai UPK diperlukan, nilai tercatat masing-masing UPK dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Harga batu bara dan CPO
- Tingkat diskonto
- Volume produksi

Harga batubara dan CPO: Harga perkiraan batubara didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (continued)

The non-controlling interest has been recognized as a proportion of the net assets acquired.

Goodwill amounting to US\$3,498,778 represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as dumping area as well as hauling lane for mining operation.

Impairment test on *Goodwill*

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on *goodwill* as of December 31, 2017 and 2016.

For impairment testing purposes, *goodwill* has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the *goodwill*. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated *goodwill* were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

In assessing whether impairment on CGU is required, the carrying value of the respective CGUs is compared with CGU's recoverable amounts. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

Key assumptions used

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- Coal and CPO prices
- Discount rates
- Production volume

Coal and CPO prices: Forecasted coal prices is based on available market data and management's estimates.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi yang digunakan (lanjutan)

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 7% - 13% (2016: 10%) yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

14. GOODWILL (continued)

Key assumptions used (continued)

Discount rates: The discount rates used is approximately 7% - 13% (2016: 10%) which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga:		
PT Cipta Kridatama (Catatan 42)	29.243.746	22.168.967
Lain-lain (di bawah AS\$2.500.000)	6.265.860	4.857.885
	35.509.606	27.026.852

Third parties:
PT Cipta Kridatama (Note 42)
Others (below US\$2,500,000)

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Dolar Amerika Serikat	2.724.871	15.315.508
Rupiah	32.784.735	11.711.344
	35.509.606	27.026.852

United States Dollar
Rupiah

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Belum jatuh tempo	25.978.666	19.857.843
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	7.689.751	5.206.782
31 sampai 60 hari	265.894	368.808
61 sampai 90 hari	58.854	85.470
91 sampai 360 hari	230.979	642.292
Lebih dari 360 hari	1.285.462	865.657
	35.509.606	27.026.852

15. TRADE PAYABLES (continued)

Aging of trade payables is as follows:

Current
Overdue
Less than 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
91 to 360 days
Over than 360 days

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Pihak ketiga	1.991.801	16.144
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Pihak berelasi (Catatan 36d)	-	2.076.240
Pihak ketiga	6.412.238	1.228.000
	6.412.238	3.304.240
Total	8.404.039	3.320.384

16. OTHER PAYABLES

Current liabilities
Third parties
Non-current liabilities
Related party (Note 36d)
Third parties

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan uang muka yang diterima entitas anak untuk modal kerja dari Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (pemegang saham non-pengendali entitas anak) dan PT Shanghai Electric Power Construction. Uang muka ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") untuk 3 (tiga) bulan ditambah 4% per tahun.

Non-current liabilities of Other payable to third parties as of December 31, 2017 and 2016 represents advance received by a subsidiary from Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd (non-controlling shareholder of a subsidiary) and PT Shanghai Electric Power Construction for its working capital. This advance is subject to interest at London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for 3 (three) months plus 4% per annum

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

Other payables based on currency consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	8.375.290	1.228.000
Rupiah	28.749	16.144
Sub - total	8.404.039	1.244.144
Pihak berelasi		
Rupiah	-	2.076.240
Sub - total	-	2.076.240
	8.404.039	3.320.384

Third parties
United States Dollar
Rupiah
Sub - total
Related party
Rupiah
Sub - total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Analisa dan survei	652.362	591.789
Pengangkutan	601.607	463.761
Pemasaran	596.983	172.909
Jasa profesional	551.088	251.935
Denda Pajak	163.631	-
Infrastruktur	97.086	95.194
Royalti	17.665	326.684
Lain-lain	1.169.088	786.167
	3.849.510	2.688.439

17. ACCRUED EXPENSES

Detail of accrued expenses are as follows:

Analysis and Surveyor
Barging
Marketing
Professional fee
Tax Penalty
Infrastructure
Royalty
Others

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Pajak dibayar di muka</u>		
Entitas anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	35.202	103.550
<u>Estimasi tagihan pajak</u>		
Tahun berjalan:		
Perusahaan	820.186	-
Entitas anak:		
TBE/IM	2.593.350	2.486.372
Total	3.413.536	2.486.372

Prepaid tax
Subsidiaries:
Value Added Tax

Estimated claims for tax refund
Current year:
The Company

Subsidiaries:
TBE/IM

Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Perusahaan:		
Pasal 4(2)	1.123	2.134
Pasal 21	68.019	64.657
Pasal 23	374	36
Pasal 26	-	10.564
	69.516	77.391

The Company:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pasal 4(2)	34.425	24.609	Article 4(2)
Pasal 15	13.760	11.607	Article 15
Pasal 21	620.943	150.776	Article 21
Pasal 22	-	13.345	Article 22
Pasal 23	299.380	233.633	Article 23
Pasal 29	7.027.898	304.468	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	45.790	21.868	Value Added Tax
	8.042.196	760.306	
Total	8.111.712	837.697	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

Beban pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

The Group tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016 consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Beban pajak kini	18.994.879	10.653.542	Current tax expense
Beban pajak kini neto yang berasal dari tahun sebelumnya	-	874.255	Net current tax expense pertaining from previous year
Sub-total	18.994.879	11.527.797	Sub-total
Manfaat pajak tanggungan	(169.263)	(130.376)	Deferred tax benefit
Beban pajak - neto	18.825.616	11.397.421	Tax expense - net

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan, dan beban pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss, and the Company's current income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	60.195.507	25.984.193	Consolidated profit before tax expense
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	(64.766.849)	(29.854.771)	Profit before tax expense - Subsidiaries
Penyesuaian lainnya	25.841.294	15.366.355	Other Adjustments
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	21.269.952	11.495.777	Profit before tax expense - the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan atas penurunan nilai piutang secara individual	-	(28.514)	Allowance for individual impairment losses on receivable
Liabilitas program imbalan pasti	232.531	136.175	Defined benefits plan liabilities
Pembayaran utang leasing	(27.019)	(2.242)	Payment of finance lease payables
Imbalan kerja	614.680	-	Employee benefits
Penyusutan	3.754	259	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban jamuan	38.311	18.454	Entertainment expenses
Dividen dari entitas anak	(24.480.000)	(13.991.850)	Dividend from subsidiary
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(67.850)	(132.275)	Income subject to final tax
Lain-lain	101.190	94.024	Others
Estimasi rugi fiskal - Perusahaan	(2.314.451)	(2.410.192)	Estimated tax loss - Company

Analisa akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The analysis of the Company's tax losses carried forward is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tahun Pajak:			Fiscal Years:
2016	(2.410.192)	(2.410.192)	2016
2017	(2.314.451)	-	2017
Akumulasi rugi fiskal	(4.724.643)	(2.410.192)	Tax losses carried forward

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Laba konsolidasian sebelum pajak	60.195.507	25.984.193
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(15.048.877)	(6.496.048)
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.043.812	1.405.698
Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi	(6.371.730)	(3.841.589)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.143.087)	(1.608.334)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(295.775)	-
Penyesuaian atas pajak kini tahun sebelumnya	-	(874.255)
Dampak translasi	(5.519)	(11.739)
Lain-lain	(4.440)	28.846
Beban pajak - neto	(18.825.616)	(11.397.421)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	1.181.160	602.548
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	153.670	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang secara individual	-	(7.129)
Penyusutan	938	65
Sewa pembiayaan	(6.755)	(560)
Liabilitas program imbalan pasti	58.133	34.044
	1.387.146	628.968
Penyisihan	(1.387.146)	(628.968)
Sub - total	-	-
Entitas anak	169.263	130.376
Manfaat pajak tangguhan	169.263	130.376

18. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

Consolidated profit before tax expense
Tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences
Tax effect on consolidation entries
Unrecognized deferred tax assets
Adjustment in respect of prior year deferred tax
Adjustment in respect of prior years current tax
Translation effect
Others
Tax expense - net

The details of deferred tax benefit are as follows:

<u>The Company</u>
Tax losses carried forward
Short-term employee benefits liabilities
Allowance for individual impairment losses on receivables
Depreciation
Finance lease
Defined benefits plan liabilities
Allowance
Sub - total
Subsidiaries
Deferred tax benefit

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Aset pajak tangguhan:		
ABN	836.145	4.016.300
TBE/IM	1.813.645	1.851.286
TMU	329.470	374.244
Total	2.979.260	6.241.830
Liabilitas pajak tangguhan:		
GLP	(710.657)	-
PKU	(79.587)	(896.968)
Total	(790.244)	(896.968)

Jumlah perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar AS\$1.387.146 (2016: AS\$628.968).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

e. Surat Ketetapan Pajak

Dalam bulan Januari 2018, IM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") bertanggal 25 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sejumlah Rp1.750.059.002 dan denda sebesar Rp455.015.341.

IM menerima hasil pemeriksaan diatas dan telah mengakui jumlah kurang bayar dan denda sebesar Rp2.205.074.343 (setara dengan AS\$163.630) dalam laba rugi 2017.

IM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") bertanggal 26 Januari 2018 atas Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengurangi jumlah lebih bayar menjadi AS\$2.461.167 dan mengoreksi posisi IM dari rugi pajak menjadi penghasilan kena pajak sebesar AS\$526.669.

IM telah memutuskan untuk mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas koreksi Kantor Pajak terhadap rugi pajaknya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, IM masih dalam proses mengajukan keberatan.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)

Deferred tax assets:	
ABN	
TBE/IM	
TMU	
Total	
Deferred tax liability:	
GLP	
PKU	
Total	

The amount of deductible temporary differences and unused tax losses for which no deferred tax asset is recognized in the consolidated statement of financial position is US\$1,387,146 (2016: US\$628,968).

The management believes that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

e. Tax Assessments

In late January 2018, IM has received Tax assessment letter for underpayment ("SKPKB") dated January 25, 2018 on income tax Article 23 amounting to Rp1,750,059,002 plus penalty of Rp455,015,341.

IM accepted the assessment result and has charged the underpayments and penalty amounting to Rp2,205,074,343 (or equivalent to US\$163,630) to 2017 profit or loss.

IM also received Tax assessment letter for Overpayment ("SKPLB") dated January 25, 2018 on CIT FY2016 which reduce the overpayment to US\$2,461,167 and adjust IM from a tax loss position to a taxable income position amounting to US\$526,669.

IM has decided to file an objection to the Tax Authorities stating its disagreements on Tax authorities' adjustment on its tax loss. Until the completion date of this consolidated financial statements, IM is still preparing the objection

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak selain PKU, Toba Energi, MCL dan GLP telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

g. Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan, ABN, TBE, IM, TMU dan PKU memutuskan untuk menggunakan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan hal ini Kelompok Usaha menghapuskan saldo klaim tagihan pajak penghasilan badan entitas anak sebelum tahun pajak 2016 sebesar AS\$630.861 dan klaim PPN untuk tahun fiskal sebelum 2016 sebesar Rp6.696.365.797 yang masing-masing dicatat sebagai beban pajak kini dan beban umum dan administrasi dalam laba rugi tahun 2016.

Kelompok usaha juga mencatat tambahan aset yang berasal dari pengampunan pajak sebesar AS\$262.185 yang terdiri dari piutang bunga sebesar AS\$241.190 dan sisanya berupa kendaraan bermotor dan uang tunai, dengan mengkredit akun tambahan modal disetor (Catatan 25). Entitas dalam Kelompok usaha yang berpartisipasi dalam program pengampunan pajak telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2016.

h. Lain-lain

Pada tahun 2016 IM melakukan pembetulan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan tahun 2015 dan membayar kekurangan pajak penghasilan badan hasil pembetulan sebesar AS\$243.394. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pajak kini dalam laba rugi 2016.

18. TAXATION (continued)

f. Administration

The Company and its subsidiaries except for PKU Toba Energi, MCL and GLP have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

g. Tax Amnesty

In September 2016, the Company, ABN, TBE, IM, TMU dan PKU decided to utilize tax amnesty based on Tax Amnesty Bill. In connection with this matter, the Group had written off their claim for corporate income tax prior to fiscal 2016 fiscal of the subsidiaries amounted to US\$630,861 and their claim on VAT for fiscal years prior to 2016 amounted Rp6,696,365,797, which were recorded as current tax expense and general and administrative expense, respectively, in the 2016 profit or loss.

The Group also recognized addition assets arising from the tax amnesty amounting to US\$262,185 which consist of interest receivables amounting to US\$241,190 and the remaining consist of vehicle and cash, by crediting additional paid in capital account (Note 25). The entities within the Group which participate in tax amnesty program have received the Tax Amnesty Statement Letter from Directorate of General Taxes ("DGT") in 2016.

h. Others

In 2016 IM has filed revised corporate income tax return for 2015 fiscal year and paid the underpayment based on revised tax return amounting to US\$243,394. Such payment is recorded as current tax in 2016 profit or loss.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UANG MUKA PELANGGAN

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Trafigura Pte., Ltd.	250.000	-	Trafigura Pte., Ltd.
Glencore International AG	-	832.875	Glencore International AG
Avra Commodities Pte., Ltd	-	637.875	Avra Commodities Pte., Ltd
Lain-lain (di bawah AS\$50.000)	21.998	22.002	Others (below US\$50,000)
Total	271.998	1.492.752	Total

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Utang Perusahaan</u>			<u>The Company's Borrowing</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.215.582	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Sindikasi	-	29.642.690	Syndicated banks
<u>Utang Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary's Borrowing</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.471.052	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.371.133	21.296.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	3.666.666	-	Citibank, N.A., Indonesia
	98.724.433	50.939.490	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(10.023.813)	(23.698.987)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	88.700.620	27.240.503	Long-term Portion

Kisaran suku bunga kontraktual atas utang bank tersebut diatas selama tahun 2017 adalah 4,3% - 6,7% (2016: 4,4% - 5,0%) per tahun untuk utang dalam mata uang AS\$ dan 10,5% (2016: 10,5% - 12%) per tahun untuk utang dalam mata uang Rupiah.

The contractual interest rates on the above bank loans for 2017 was 4.3% - 6.7% (2016: 4.4% - 5.0%) per annum on loans repayable in US\$ and 10.5% (2016: 10.5% - 12%) per annum on loan repayable in Rupiah.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

The Company

- i. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan, IM, TMU (selaku Debitur), TBE dan ABN (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) dengan Bank Mandiri untuk fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

- i. On May 2, 2017, the Company, IM, TMU (as Debtors), TBE and ABN (as the Related Parties) entered into Special Transaction Loan Facility Agreement (*non-revolving*) with Bank Mandiri on loan facility of US\$50,000,000. This facility was available until December 31, 2017.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan perjanjian *revolving loan* tanggal 19 Maret 2014 (Catatan 20b) serta investasi dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2022 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo di September 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 5,3% per tahun.

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017 adalah sebesar AS\$1.479.670 (2016: AS\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM dan TMU di Bank Mandiri serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TBE, TMU dan saham TBE di IM.

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Leverage Ratio (total liabilities to total equities)* maksimal 200% dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 125%. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Selama 2017, Perusahaan melakukan penarikan atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar AS\$50.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah AS\$48.800.000.

20. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

The proceeds of this borrowing were used for repayment of syndicated banks borrowing under revolving loan agreement dated March 19, 2014 (Note 20b) and the Company's investments and general corporate purposes.

This borrowing will be due on May 2, 2022 and is payable on quarterly basis whereby first installment was due in September 2017. The facility is charged annual interest at *LIBOR* for 3 months plus a certain percentage. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2017 is 5.3% per annum.

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2017 amounted to US\$1,479,640 (2016: US\$Nil).

This loan is collateralized by the the Company, IM and TMU's current accounts' at Bank Mandiri and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE, TMU and TBE's ownership in IM.

Under the provision of the agreement, the Company, IM and TMU have to maintain certain financial ratios such as *Leverage Ratio (total liabilities to total equities)* at maximum 200% and *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 125%. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

During 2017, the Company made drawdown of Loan Special Transaction facility amounting to US\$50,000,000.

The nominal amount of loan as of December 31, 2017 amounted to US\$48,800,000.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- ii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL ("Para Debitur") juga menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$1.059.638.

Entitas Anak - GLP

Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 42d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

20. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

- ii. The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on May 2, 2017 for non-cash loan (revolving) amounting to US\$25,000,000.

This Non-Cash Loan facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors's operational activities.

The Non-Cash Loan facility is available for 1 (one) year from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Special Loan Transaction facility as mentioned above. Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Special Loan Transaction agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

As of December 31, 2017, the Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$1,059,638.

The Subsidiary – GLP

On July 11, 2017, GLP entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively.

The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 42d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak – GLP (lanjutan)

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 6 bulan setelah *Commercial Operation Date* sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian atau 46 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 6,3% per tahun.

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017 adalah sebesar AS\$458.291 (2016: AS\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$28.116.110.

- i. GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

20. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary – GLP (continued)

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 6 months following the Commercial Operation Date as defined in the agreement or 46 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2017 is 6.3% per annum.

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2017 amounted to US\$ US\$458,291 (2016: US\$Nil).

This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri.

Under the Syndicated Loan Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2017 amounted to US\$28,116,110.

- i. *GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri on July 11, 2017 amounting to US\$3,350,000.*

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak – GLP (lanjutan)

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN.

- ii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$13.828.992 (Catatan 35 i.b).

b. Bank Sindikasi

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan, ABN, IM, TBE dan TMU menandatangani perjanjian *revolving loan facility* dengan beberapa pihak, antara lain BNP Paribas, Citigroup dan Standard Chartered Bank (SCB), dengan fasilitas pinjaman sebesar AS\$75.000.000 ("Perjanjian Fasilitas *Revolving*").

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian tanggal 2 Agustus 2011, pendanaan kembali pinjaman IM ke SCB, belanja modal TMU, investasi, serta pembiayaan modal kerja.

20. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Subsidiary – GLP (continued)

The maturity of *Non-Cash Loan* facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the *Syndicated Loan Agreement* as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the *Syndicated Loan Agreement* also apply to *Non-Cash Loan* facility.

As of December 31, 2017, the *Non-Cash Loan* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN.

- ii. GLP also entered into *Treasury Line* Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This *Treasury Line* facility can be used for *Interest Rate Swap* ("IRS") transaction related to hedging based on *Syndicated Loan Agreement*.

The term of *Treasury Line* facility is 12 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the *Syndicated Loan Agreement* as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the *Syndicated Loan Agreement* also apply to *Treasury Line* facility.

As of December 31, 2017, the *Treasury Line* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$13,828,992 (Note 35 i.b).

b. Syndicated banks

On March 19, 2014, the Company, ABN, IM, TBE and TMU entered into revolving loan facility with several parties, among others, BNP Paribas, Citigroup and Standard Chartered Bank (SCB) on loan facility of US\$75,000,000 (the "*Revolving Facility Agreement*").

The proceeds of this borrowing were used for the refinancing of syndicated banks borrowing under Agreement dated August 2, 2011, refinancing of IM's borrowing to SCB, TMU's capital expenditures, investments, and working capital.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

b. Bank Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018 dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan sudah melunasi seluruh saldo pinjaman.

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017 adalah sebesar AS\$929.295 (2016: AS\$2.492.135).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank milik Perusahaan, IM dan TMU di bank sindikasi, piutang kualifikasian, aset IM, dan TMU, klaim asuransi, gadai atas saham Perusahaan di ABN, TBE dan TMU dan jaminan dari Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Revolving*, Perusahaan, ABN, IM dan TMU harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain *debt service cover ratio* yang tidak boleh kurang dari 1,5 : 1. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok secara penuh pada tahun 2017 sebesar AS\$30.000.000 (2016: AS\$15.500.000).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil dan AS\$30.000.000.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kredit modal kerja	1.144.080	1.153.617
Kredit investasi	20.227.053	20.143.183
	<u>21.371.133</u>	<u>21.296.800</u>

20. BANK LOANS (continued)

b. Syndicated banks (continued)

This borrowing will be due on March 31, 2018 and is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage. In May 2017, the Company has fully repaid the outstanding loan balance.

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2017 amounted to US\$929,295 (2016: US\$2,492,135).

This loan was collateralized by the syndicated bank accounts of the Company, IM and TMU, qualified receivables, pledging of IM and TMU's assets, insurance claim, the Company's ownership in ABN, TBE and TMU and the Company's guarantee.

Under the Revolving Facility Agreement, the Company, ABN, IM and TMU had to maintain certain financial ratios such as debt service cover ratio shall at no time be less than 1.5 : 1. The Company was also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters.

In 2017, the Company has fully paid the principal loan amounted to US\$30,000,000 (2016: US\$15,500,000).

The nominal amount of loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and US\$30,000,000.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PKU obtained the following loan facilities from BRI:

*Working capital loan
Investment loan*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 November 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 November 2018 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini.

Dalam Desember 2016, PKU melakukan penarikan atas fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp15.500.000.000 atau setara dengan AS\$1.153.617.

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit tertanggal 25 Maret 2013 antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp351.100.000.000 untuk kredit investasi dan Rp86.400.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah dengan Perubahan Pertama tertanggal 27 Juni 2013 yang mengubah syarat penarikan kredit ("Perjanjian").

Berdasarkan "Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016, terdapat perubahan ketentuan fasilitas menjadi:

- Kredit investasi kebun dengan plafond sebesar Rp133.300.000.000
- Kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun dengan plafon sebesar Rp39.761.000.000
- Kredit investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit ("PMKS") dengan plafond sebesar Rp88.200.000.000
- Kredit bunga PMKS dengan plafond sebesar Rp14.267.000.000

20. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2018 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below.

In December 2016, PKU made drawdowns of the working capital credit facility amounting to Rp15,500,000,000 or equivalent to US\$1,153,617.

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill dated March 25, 2013 between PKU and BRI with total loan facilities of Rp351,100,000,000 for investments credit and Rp86,400,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended with the first amendment dated June 27, 2013 regarding the change of the utilization requirements (the "Agreement")

Based "Adendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi *Interest During Construction* Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-*Interest During Construction* Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016, there are some amendment on the facilities' provisions into:

- Investment credit for palm oil plantation with maximum facility of Rp133,300,000,000
- Interest during construction for palm oil plantation with maximum facility of Rp39,761,000,000
- Investment credit for palm oil mill with maximum facility of Rp88,200,000,000
- Interest during construction for palm oil mill with maximum facility of Rp14,267,000,000

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Adendum tersebut juga mengubah jangka waktu kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun menjadi sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun) dan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS menjadi sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak penandatanganan adendum ini. Adendum tersebut juga mengubah suku bunga pinjaman menjadi 10,5% pertahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah, antara lain tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2022.

Sepanjang tahun 2017, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10,5% (2016: 10,5%-12,0%).

Sepanjang tahun 2016, PKU melakukan penarikan atas fasilitas kredit PMKS sebesar Rp6.379.000.000 atau setara dengan AS\$488.475.

Bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah setara dengan AS\$2.291.684 (2016: AS\$2.389.185). Dari jumlah tersebut, sebesar nihil (2016: AS\$250.307) dikapitalisasi menjadi harga perolehan aset dalam penyelesaian.

20. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

The Addendum also change the loan period of investment credits and interest during construction for palm oil to eleven years (including a grace period of four years) and investment credits and interest during construction for PMKS to ten years (including a grace period of three years) since the signing of this amendment. The Addendum also change the interest rate to 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI.

These facilities are secured with lots of land, among other, land under HGU certificates No.32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.

These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2022.

During 2017, these borrowings are subject to annual interest at 10.5% (2015: 10.5%-12.0%).

During 2016, PKU made drawdowns of the palm oil mill facility amounting to Rp6,379,000,000 or equivalent to US\$488,475.

Interest on this borrowing for the year ended December 31, 2017 amounted to US\$2,291,684 (2016: US\$2,389,185). Out of the total amount, amounting to nil (2016: US\$250,307) is capitalised to the acquisition cost of construction in progress.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)**

Mutasi kredit investasi (dalam ribuan Rupiah)
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	270.643.806	249.575.431	Beginning balance
Penarikan pinjaman	-	6.379.000	Loan withdrawal
Utang bunga	4.898.245	16.337.807	Interest payable
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.505.941)	(1.648.432)	Unamortized transaction costs
Total	274.036.110	270.643.806	Total
Total (setara dalam Dolar AS)	20.227.053	20.143.183	Total (equivalent in US Dollar)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Pada tanggal 12 September 2017, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka (*non-revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$4.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020 dan dibayarkan setiap kuartal, dimana angsuran pertama telah jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual selama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 4,3% per tahun.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017 sebesar AS\$43.582.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Fasilitas *Non-Revolving*, ABN harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga rasio Total Utang terhadap EBITDA minimal 3:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1.5:1.

Dalam bulan September 2017, ABN melakukan penarikan atas Kredit Fasilitas *Non-Revolving* sebesar AS\$4.000.000.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah AS\$3.666.666.

20. BANK LOANS (continued)

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)**

Movements in investment loans (in thousand of Rupiah) are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	270.643.806	249.575.431	Beginning balance
Penarikan pinjaman	-	6.379.000	Loan withdrawal
Utang bunga	4.898.245	16.337.807	Interest payable
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.505.941)	(1.648.432)	Unamortized transaction costs
Total	274.036.110	270.643.806	Total
Total (setara dalam Dolar AS)	20.227.053	20.143.183	Total (equivalent in US Dollar)

d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

On September 12, 2017, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the term loan facility (*non-revolving*) without collateral amounting to US\$4,000,000.

The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.

This borrowing will be due for final payment on September 12, 2020 and is payable on quarterly basis with the first installment due in December 12, 2017. The facility is charged annual interest at LIBOR plus a certain percentage. The actual average interest rate for the year ended December 31, 2017 is 4.3% per annum.

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2017 amounted to US\$43,582.

Under the *Non-Revolving Loan Facility Agreement*, ABN has to maintain certain financial ratios such as Total Liabilities to Total EBITDA at minimum 3:1 and *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1.5:1.

In September 2017, ABN made drawdowns of *Non-Revolving Loan Facility* amounting to US\$4,000,000.

The nominal amount of loan as of December 31, 2017 amounted to US\$3,666,666.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pelanggaran kepatuhan terhadap persyaratan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pinjaman.

20. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016 there were no incompliance to the requirements as stipulated in respective loan agreements.

21. SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan entitas anak dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

21. FINANCE LEASES

Finance lease payables represent lease arrangements between the Company and subsidiaries with following companies:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
PT BCA Finance	82.403	78.719	PT BCA Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	24.459	51.567	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	4.874	228.713	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services	-	3.927	PT Toyota Astra Financial Services
	111.736	362.926	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(74.987)	(301.193)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	36.749	61.733	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan berdasarkan jenis aset sebagai berikut:

Finance lease payables based on type of assets:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Mesin dan peralatan berat	4.874	189.142	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	106.862	173.784	Vehicles
Total	111.736	362.926	Total

Bunga yang dikenakan atas sewa pembiayaan dalam kisaran 3,60% per tahun sampai dengan 15,00% per tahun (2016: 5,64% per tahun sampai dengan 15,36% per tahun).

Interest charged on finance leases ranged from 3.60% per annum to 15.00% per annum (2016: 5.64% per annum to 15.36% per annum).

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada setiap akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Jatuh tempo dalam satu tahun	80.760	340.804
Jatuh tempo lebih dari satu tahun hingga lima tahun	36.620	55.736
Pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang	117.380	396.540
Dikurangi: Jumlah yang merupakan bunga	(5.644)	(33.614)
Nilai kini pembayaran sewa pembiayaan minimum	111.736	362.926
Dikurangi: Bagian jangka pendek liabilitas sewa pembiayaan	(74.987)	(301.193)
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	36.749	61.733

Sehubungan dengan perjanjian sewa, Kelompok Usaha sebagai lessee harus mematuhi pembatasan-pembatasan antara lain:

1. Lessee dilarang untuk mengalihkan/menjual barang yang menjadi objek sewa guna usaha serta hak dan kewajiban guna usaha yang ada di dalam perjanjian sewa pembiayaan tanpa persetujuan dari pihak Lessor;
2. Lessee wajib untuk memberitahukan adanya perubahan anggaran dasar atau susunan direksinya kepada pihak Lessor;
3. Dalam hal terjadi wanprestasi (default), maka Lessor berhak untuk menyita objek sewa pembiayaan dan memutuskan perjanjian secara sepihak;
4. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ekonomi, pihak Lessor berhak untuk melakukan penyesuaian atas tingkat suku bunga; dan
5. Selama periode sewa pembiayaan, hak milik dari objek sewa pembiayaan masih ada di tangan Lessor.

21. FINANCE LEASES (continued)

The minimum finance lease payments based on the finance lease arrangements at the end of the reporting years are as follows:

*Due in one year
Due in two years until
five years
Future minimum
finance leases payments
Less:
Amount representing interest
Present value of net minimum
finance leases payment
Less:
Current maturities of liabilities
under finance leases
Long-term portion of liabilities
under finance leases*

In relation to the above lease agreements, the Group as a lessee has to comply with certain restrictions which include as follows:

1. Lessee may not transfer/sell the leased objects and the related rights and obligation under the lease agreement without approval from the Lessors;
2. Lessee has to declare to the Lessors if there are changes in the articles of association or the members of board of directors;
3. In the event of default, the Lessors retain the right to foreclose the leased objects and terminate the agreements without approval from Lessee;
4. In the event of changes in the economics condition, the Lessors retain the right to adjust the interest rates; and
5. During the lease terms, the Lessors have the ownership of the leased objects.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**22. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir tahun pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	4.866.075	4.287.720
Penambahan selama tahun berjalan	911.595*)	546.359*)
Pengaruh selisih kurs	(28.417)	76.274
Realisasi selama tahun berjalan	-	(44.278)
Saldo akhir	5.749.253	4.866.075

* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 43c), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

**22. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting years.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	4.866.075	4.287.720
Penambahan selama tahun berjalan	911.595*)	546.359*)
Pengaruh selisih kurs	(28.417)	76.274
Realisasi selama tahun berjalan	-	(44.278)
Saldo akhir	5.749.253	4.866.075

* Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the profit or loss.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2004 2014 ("Permen 07/2014") (Note 43c), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**22. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut:

	31 Desember/December 31, (dalam Rupiah/in Rupiah)	
	2017	2016
Jaminan reklamasi:		
Garansi bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.114.349.612	23.068.460.731
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.355.971.540	-
	31.470.321.152	23.068.460.731
Setoran tunai	2.135.945.700	2.135.945.700
Deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.407.468.512	7.020.691.000
Sub-total	46.013.735.364	32.225.097.431
Jaminan penutupan tambang:		
Deposito berjangka		
PT BPD Kalimantan Timur	3.472.705.187	208.570.882
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.686.142.964	2.455.467.712
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.659.843.522	1.659.843.522
Sub-total	8.818.691.673	4.323.882.116
Total	54.832.427.037	36.548.979.547

Jaminan berupa setoran tunai dan deposito
berjangka berjumlah Rp23.362.105.885 tersebut
diatas (setara AS\$1.724.395) dilaporkan dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2017 (2016: Rp13.480.518.816 (setara
US\$1.003.313) sebagai bagian dari aset tidak lancar
lain-lain.

**22. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
MINE CLOSURE (continued)**

The details of guarantees which has been placed as
of December 31, 2017 and 2016 as follows:

Reclamation guarantees:
Bank guarantees
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cash payment
Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Mine closure guarantees:
Time deposits
PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Total

The guarantees in form of cash payment and time
deposits amounting to Rp23,362,105,885
(equivalent to US\$1,724,395) is reported in the
consolidated statement of financial position as of
December 31, 2017 (2016: Rp13,480,518,816
(equivalent to US\$1,003,313) as part of other non-
current assets.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Bonus	4.219.142	1.876.839
Tunjangan pegawai lainnya	688.486	283.171
Bagian liabilitas imbalan kerja yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 23b)	312.368	254.727
	5.219.996	2.414.737

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Bonuses
Other employee allowances
Current maturities of employee benefits liabilities (Note 23b)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti

b. Defined benefits plan liabilities

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan	675.421	373.574	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABN	3.122.350	2.254.077	ABN
TBE/IM	1.389.035	1.075.511	TBE/IM
TMU	831.247	765.365	TMU
PKU	336.885	289.563	PKU
GLP	29.345	-	GLP
Total	6.384.283	4.758.090	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities liabilities:
Perusahaan	27.879	14.444	The Company
Entitas anak	284.489	240.283	Subsidiaries
Sub-total	312.368	254.727	Sub-total
Bagian jangka panjang, neto	6.071.915	4.503.363	Long-term portion, net

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 28 Februari 2018 dan 28 Februari 2017.

The balances of the Company's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2017 and 2016 above is based on a calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuaries, dated February 28, 2018 and February 28, 2017.

Perhitungan aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7,07% - 7,30%	7,72% - 8,25%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-10%	8%-10%	Salary increment rates per annum
Usia pensiun normal	55-56	55-56	Normal pension ages
Tingkat kematian	TMI' 11	TMI' 11	Mortality rates
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	10% dari tingkat mortalita/10% of mortality rates	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	6%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age	Resignation rates

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of defined benefits plan liability are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	4.758.090	3.689.940	Beginning balance
Beban yang diakui pada laba rugi	1.521.060	963.035	Expense recognized in profit and loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income:
Perubahan asumsi demografi	9.993	-	Change in demographic assumption
Penyesuaian historis	(327.233)	(29.753)	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	541.985	183.643	Change in financial assumption
Pembayaran manfaat	(80.314)	(147.313)	Benefit payment
Pengaruh selisih kurs	(39.298)	98.538	Foreign exchange effect
Saldo akhir	6.384.283	4.758.090	Ending balance

Beban program imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The defined benefits plan expenses recognized in the profit or loss are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Beban jasa kini	1.133.655	991.547	Current service cost
Beban bunga	384.946	338.116	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(925)	(474)	Remeasurement of other long-term employee benefit
Kurtailmen	-	(366.154)	Curtailment
Beban jasa lalu	3.384	-	Past service cost
1.521.060	963.035		

Pada tanggal 31 Desember 2017, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		
	Pengaruh nilai kini atas liabilitas program imbalan pasti/ <i>Effect on present value of defined benefits plan liability</i>		Pengaruh nilai kini atas liabilitas Program imbalan pasti/ <i>Effect on present value of defined benefits plan liability</i>	
Persentase/ <i>Percentage</i>		Persentase/ <i>Percentage</i>		
Kenaikan	1% (516.221)	1% 573.538		<i>Increase</i>
Penurunan	(1%) 592.304	(1%) (511.050)		<i>Decrease</i>

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Jadual jatuh tempo dari liabilitas program imbalan pasti hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
1 tahun	312.368	254.727
2 - 5 tahun	1.057.419	733.988
Lebih dari 5 tahun	116.412.202	73.185.222
Total	117.781.989	74.173.937

Durasi rata - rata liabilitas program imbalan pasti diakhir tahun pelaporan masing - masing untuk Perusahaan dan Entitas Anak berkisar antara 5-18 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined benefits plan liabilities (continued)

The maturity profile of undiscounted defined benefits plan liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Within 1 year
2 - 5 years
More than 5 years
Total

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting year for the Company and subsidiaries approximately from 5-18 years.

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.245.949.989	61,91%	249.189.998	27.419.293
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Toba Sejahtera	201.231.811	10,00%	40.246.362	4.428.684
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/Public	47.249.200	2,35%	9.449.840	1.006.854
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

31 Desember 2016/ December 31, 2016				
Pemegang Saham/ Shareholders	Total saham/ Number of shares	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount (Rp'000)	Nilai/ Amount (US\$)
PT Toba Sejahtera	1.444.750.000	71,79%	288.950.000	31.795.873
Bintang Bara B.V.	201.250.000	10,00%	40.250.000	4.317.555
PT Bara Makmur Abadi	125.755.000	6,25%	25.151.000	2.739.760
PT Sinergi Sukses Utama	102.700.000	5,10%	20.540.000	2.237.473
Roby Budi Prakoso	73.355.000	3,64%	14.671.000	1.598.148
Davit Togar Pandjaitan	15.000.000	0,75%	3.000.000	330.118
Masyarakat/Public	49.681.000	2,47%	9.936.200	1.058.958
Total	2.012.491.000	100,00%	402.498.200	44.077.885

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sejak tanggal 25 Januari 2017, Pemegang saham pengendali Perusahaan beralih kepada Highland Strategic Holding Pte., Ltd ("Highland") sehubungan dengan transaksi jual beli saham milik PT Toba Sejahtra dalam Perusahaan sebesar 61,79% kepada Highland.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. SHARE CAPITAL (continued)

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On January 25, 2017, the controlling shareholder of the Company has become Highland Strategic Holding Pte., Ltd ("Highland") following the shares sale and purchase transactions of 61.79% of the Company's shares from PT Toba Sejahtra to Highland.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Agio saham	132.176.790	132.176.790
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2.307.521)	(2.307.521)
Aset Pengampunan pajak	262.185	262.185
	130.131.454	130.131.454

a. Agio saham

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This accounts consist of:

Paid-in capital
in excess of par value
Difference arising from business
combination transaction among
entities under common control
Tax amnesty assets

a. Paid-in capital in excess of par value

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Agio saham (lanjutan)

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

26. DIVIDEN KAS

a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$2.796.608 sebagai berikut:

i. Sebesar AS\$27.966 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.

ii. Sebesar AS\$838.982 dibagikan sebagai dividen tunai.

iii. Sisanya sebagai saldo laba.

b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 Mei 2016, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$11.356.010 sebagai berikut:

i. Sebesar AS\$113.560 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2009.

ii. Sebesar AS\$1.135.601 dibagikan sebagai dividen tunai.

iii. Sisanya sebagai saldo laba.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Paid-in capital in excess of par value (continued)

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

b. Difference arising from the business combination among entities under common control

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

26. CASH DIVIDENDS

a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 26, 2017, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2016 amounting to US\$2,796,608 as follows:

i. Amounting to US\$27,966 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.

ii. Amounting to US\$838,982 is distributed as cash dividends.

iii. The remaining is kept as retained earnings.

b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 24, 2016, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2015 amounting to US\$11,356,010 as follows:

i. Amounting to US\$113,560 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2009.

ii. Amounting to US\$1,135,601 is distributed as cash dividends.

iii. The remaining is kept as retained earnings.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

**27. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION
NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

**28. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF
UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 35). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$5.036.816 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS\$3.760.024 - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2016.

**28. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR
CASH FLOW HEDGES**

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal using derivative financial instruments (Note 35). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US\$5,036,816 - Gain as of December 31, 2017 and US\$3,760,024 - Loss as of December 31, 2016.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movements of non-controlling interest during the respective reporting years are as follows:

31 Desember/December 31, 2017							
	Saldo 1 Jan. 2017/ Balance Jan. 1, 2017	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des 2017/ Balance Dec 31, 2017	
ABN	28.967.548	-	5.244.515	20.139.901	(23.520.000)	30.831.964	ABN
TBE	821	-	(1)	26	-	846	TBE
TMU	28.361	-	3	259	-	28.623	TMU
PKU	(1.216.261)	-	(15.933)	(479.752)	-	(1.711.946)	PKU
GLP	(27.335)	-	(855)	270.868	-	242.678	GLP
Toba Energi	-	20.000	-	-	-	20.000	
Total	27.753.134	20.000	5.227.729	19.931.302	(23.520.000)	29.412.165	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

31 Desember/December 31, 2016							
	Saldo 1 Jan. 2016/ Balance Jan. 1, 2016	Penambahan/ Addition	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Bagian atas dividen/ Share in dividend	Saldo 31 Des 2016/ Balance Dec 31, 2016	
ABN	34.168.539	-	(4.217.340)	12.459.499	(13.443.150)	28.967.548	ABN
TBE	887	-	-	(66)	-	821	TBE
TMU	28.184	-	-	177	-	28.361	TMU
PKU	(688.332)	-	34.182	(562.111)	-	(1.216.261)	PKU
GLP	-	80.000	-	(107.335)	-	(27.335)	GLP
Total	33.509.278	80.000	(4.183.158)	11.790.164	(13.443.150)	27.753.134	Total

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%.

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
ASET			ASSETS
Total Aset Lancar	52.781.700	36.164.069	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	59.525.617	62.042.631	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	112.307.317	98.206.700	TOTAL ASSETS
Total Liabilitas Jangka Pendek	40.256.753	33.797.648	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.126.158	5.289.578	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	49.382.911	39.087.226	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	62.924.406	59.119.474	EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			EQUITY ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	32.091.447	30.151.926	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30.832.959	28.967.548	Non-controlling interest

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	2016	
Penjualan	206.278.923	192.481.287	Sales
Laba tahun berjalan	41.101.838	25.427.549	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	10.703.093	(8.606.818)	Other comprehensive income (loss)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi	48.910.472	33.783.690	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(5.939.394)	(5.185.850)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(40.563.723)	(28.360.603)	Cash flows from financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	2.407.355	237.237	Net increase in cash and cash equivalents

30. PENDAPATAN

30. REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Penjualan batu bara			Sales of coal
Pihak ketiga			Third parties
Luar negeri	292.303.862	248.225.139	Export
Lokal	2.392.585	8.622.575	Local
Pihak berelasi			Related parties
Lokal	-	358.616	Local
Penjualan batu bara - sub-total	294.696.447	257.206.330	Sales of coal - sub-total
Penjualan tandan buah segar, palm kernel dan Crude Palm Oil (CPO)	1.907.816	1.065.271	Sales of fresh fruit bunch, palm kernel and Crude palm oil ("CPO")
Pendapatan konstruksi	14.105.213	-	Construction revenue
Total	310.709.476	258.271.601	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Avra Commodities Pte., Ltd	105.352.773	39.675.989	Avra Commodities Pte., Ltd
Taiwan Power Company	39.033.966	21.518.921	Taiwan Power Company
KCH Energy Co., Ltd	36.756.964	29.549.729	KCH Energy Co., Ltd
Glencore International AG	30.525.011	29.468.144	Glencore International AG
TNB Fuel Services	30.448.106	22.592.296	TNB Fuel Services
Noble Resources International Pte., Ltd	9.722.551	28.997.751	Noble Resources International Pte., Ltd
Total	251.839.371	171.802.830	Total

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. REVENUE (continued)

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows (continued):

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Persentase:			Percentage:
Avra Commodities Pte., Ltd	34%	15%	Avra Commodities Pte., Ltd
Taiwan Power Company	13%	8%	Taiwan Power Company
KCH Energy Co., Ltd	12%	11%	KCH Energy Co., Ltd
Glencore International AG	10%	11%	Glencore International AG
TNB Fuel Services	10%	9%	TNB Fuel Services
Noble Resources International Pte., Ltd	3%	11%	Noble Resources International Pte., Ltd
Persentase terhadap total pendapatan	82%	65%	Percentage from the total revenue

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Biaya produksi:</u>			<u>Production costs:</u>
Pengupasan tanah	145.423.993	135.135.261	Overburden removal
Pengangkutan dan penambangan batubara	8.731.243	9.393.372	Coal extraction and coal hauling
Imbalan kerja	5.541.026	4.331.392	Employee benefits
Penyusutan	5.217.896	4.815.680	Depreciation
Amortisasi aset pertambangan (Catatan 13)	4.283.004	3.364.625	Amortization of mine properties (Note 13)
Sewa mesin, peralatan dan kendaraan	3.865.414	4.356.892	Machineries, equipment and vehicle rental
Perawatan dan pemeliharaan	2.925.698	3.477.210	Repairs and maintenances
Bahan bakar	1.006.276	3.261.864	Fuel
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	911.595	486.628	Environmental and reclamation costs and mine closure
Pemindahan lumpur	759.080	882.239	Mud removal
Lain-lain	3.765.788	2.316.219	Others
Total biaya produksi	182.431.013	171.821.382	Total production costs
Royalti (Catatan 43a)	17.150.182	14.155.774	Royalty (Note 43a)
Pengangkutan dan crane	11.562.547	11.283.123	Barging and crane
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Batubara baku			Raw Coal
Awal tahun	9.480.553	6.150.169	Beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(16.035.017)	(9.480.553)	End of year (Note 7)
Barang jadi:			Finished Goods:
Batubara industri			Industrial Coal
Awal tahun	5.309.728	14.509.144	Beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(7.916.725)	(5.309.728)	End of year (Note 7)
Beban pokok penjualan - batu bara	201.982.281	203.129.311	Cost of revenues - coal

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

31. COST OF REVENUE (continued)

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pokok penjualan			
- tandan buah segar, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)	3.267.242	1.854.490	Cost of revenues - fresh fruit brunch, palm kernel and Crude Palm Oil (CPO)
Biaya konstruksi (Catatan 2t dan 9)	11.351.614	-	Contruction costs (Notes 2t and 9)
Beban pokok pendapatan	216.601.137	204.983.801	Cost of revenue

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
PT Cipta Kridatama	145.231.582	121.999.241	PT Cipta Kridatama

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Imbalan kerja	16.869.145	12.018.521	Employee benefits
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	3.367.037	4.386.517	Corporate social responsibility and environment program
Pajak Bumi dan Bangunan	1.390.402	396.861	Land and building tax
Biaya pajak	1.251.245	535.318	Tax expenses
Sewa kantor dan kendaraan	1.088.771	1.031.315	Office and vehicle rent
Jasa profesional	1.076.316	360.147	Professional fees
Perlengkapan dan peralatan kantor	817.881	709.571	Office supplies and utilities
Penyusutan (Catatan 11)	645.131	852.356	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	642.602	566.085	Business travel
Representasi dan jamuan	330.395	258.762	Representation and entertainment
Lain-lain	2.246.410	1.980.299	Others
Total beban umum dan administrasi	29.725.335	23.095.752	Total general and administrative expenses

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

33. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Komisi	326.271	423.538	Commission
Lain-lain	180.837	202.926	Others
Total beban penjualan dan pemasaran	507.108	626.464	Total selling and marketing expenses

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO

34. OTHER INCOME – NET

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan (kerugian) atas selisih waktu berlabuh, neto	(936.847)	41.900	Income (loss) from dispatch and demorage, net
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	(38.311)	(40.746)	Loss on sale and write-off of fixed assets (Note 11)
Pendapatan (kerugian) atas penalti kontraktor	991.139	(53.370)	Income (loss) from contractor penalty
Pendapatan bunga atas tagihan yang belum difakturkan	116.656	-	Interest revenue on unbilled receivable
Lain-lain	168.811	480.303	Others
Neto	301.448	428.087	Net

35. INSTRUMEN DERIVATIF

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga jual batu bara dan/atau harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the selling price of coal and/or purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

i. Suku Bunga Cap

a. Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2016

Dalam tahun 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
30 September 2014/ September 30, 2014	30 Maret 2018/ March 30, 2018	35.000.000/ 35,000,000	577.500/ 577,500

Kontrak ini tidak diklasifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai.

Sejak tanggal 12 Juni 2017 perjanjian atas transaksi swap bunga tersebut telah berakhir menyusul pembayaran penuh atas sisa hutang bank sindikasi (Catatan 20b).

Perubahan nilai wajar kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$123.535 diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun 2016.

b. Entitas Anak - GLP

Pada tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 19 Desember 2017, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal Terminasi/ Termination date	Nilai nosional/ Notional amount	Bunga tetap/ Fixed interest
22 Desember 2017/ December 22, 2017	22 Maret 2018/ March 22, 2018	13.828.992/ 13,828,992	6.72/ 6,72

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$2.138 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2017 and 2016:

i. Interest Rate Cap

a. The Company

As of December 31, 2016

In 2014, the Company has entered into agreement with BNP Paribas in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

TBS membayar atau menerima bunga tetap/ TBS pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

This hedge was not classified as hedge accounting.

As of June 12, 2017, the agreements on interest rate swap have been terminated following the full repayment of outstanding syndicated bank loan (Note 20b).

The change in fair value of the above contract as of December 31, 2016 amounting to US\$123,535 was recognized as loss in the profit or loss of 2016.

b. The Subsidiary - GLP

As of December 31, 2017

On December 19, 2017, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

GLP membayar atau menerima bunga tetap/ GLP pays or receives fixed interest	Referensi bunga/Interest reference
Membayar/ Pay	USD-LIBOR-BBA

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US\$2,138 - a loss, was presented in derivative payables.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas

TBS dan ABN memiliki kontrak swap untuk bahan bakar dan batubara.

- a. Kontrak transaksi untuk swap komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2017

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	TBS	6/	6.000/	64,00 - 65,00/
1.	Engie Global Markets	6	6.000	64.00 - 65.00
2./	ABN	2/	120.000/	58,50/
2	Engie Global Markets	2	120,000	58.50

Pada tanggal 31 Desember 2016

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	TBS	8/	87.600/	50,15 - 62,50/
1.	Engie Global Markets	8	87.600	50.15 - 62.50
2./	ABN	4/	540.000/	51,50 - 58,00/
2.	SCB	4	540.000	51.50 - 58.00
3./	ABN	1/	90.000/	59,00/
3.	Engie Global Markets	1	90,000	59.00

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 68% dari total perkiraan pembelian bahan bakar.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap

TBS and ABN entered into swap contracts for fuel and coal.

- a. The swap contracts transaction for gas oil commodities for the purpose of mining operations are as follows:

As of December 31, 2017

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
Membayar/ Pay	30 Januari 2018 - 30 Maret 2018/ January 30, 2018 - March 30, 2018
Membayar/ Pay	31 Desember 2018/ December 31, 2018

As of December 31, 2016

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination dates
Membayar/ Pay	1 Januari 2017 - 29 Desember 2017/ January 1, 2017 - December 29, 2017
Membayar/ Pay	31 Januari 2017 - 30 Juni 2018/ January 31, 2017 - June 30, 2018
Membayar/ Pay	31 Januari 2017 - 31 Desember 2017/ January 31, 2017 - December 31, 2017

The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 68% the Company's total expected purchase of gas oil.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

TBS dan ABN memiliki kontrak swap untuk bahan bakar dan batubara. (lanjutan)

- b. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2016

No./ No.	Para pihak/ Parties	Jumlah kontrak/ Total contract	Jumlah kuantitas nosional/ Total notional quantity	Harga tetap/ Fixed price
1./	ABN	3/	775.400/	62,18 - 67,59/
1.	Standard Chartered Bank	3	775,400	62.18 - 67.59
2./	ABN	5/	275.000/	76,75 - 96,50/
2.	Engie Global Markets	5	275,000	76.75 - 96.50

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar dan/atau penjualan batubara. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 99% dari total perkiraan pembelian bahan bakar dan 31% dari total komitmen penjualan batubara Perusahaan.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$220.846 - penghasilan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$683.423 - penghasilan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$2.094.472 - keuntungan, yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 sebagai piutang derivatif.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

TBS and ABN entered into swap contracts for fuel and coal. (continued)

- b. The swap contracts transaction for coal are as follows:

As of December 31, 2016

Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/ Group pays or receives fixed price	Tanggal Terminasi/ Termination date
Menerima/ Receive	31 Januari 2017 - 31 Desember 2017/ January 31, 2017 - December 31, 2017
Menerima/ Receive	31 Januari 2017 - 30 Nopember 2017/ January 31, 2017 - November 30, 2017

The above contracts are based on the price of GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX.

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel purchase and/or sales of coal. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 99% and 31% of and coal sales commitment, respectively.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US\$220,846 - an income, was presented in derivative receivables.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2016 amounting to US\$683,423 - an income, was presented in derivative receivables.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2017 amounting to US\$2,094,472 - a gain, which is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 as derivative receivables.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

TBS dan ABN memiliki kontrak swap untuk bahan bakar dan batubara (lanjutan).

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS\$17.123.106 dalam laba rugi tahun 2017, serta mengakui piutang derivatif kepada dan utang derivatif dari pihak lawan masing-masing sebesar AS\$122.332 dan AS\$681.330.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$12.442.836 - kerugian, yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 sebagai piutang derivatif dan utang derivatif masing-masing sebesar AS\$1.117.757 dan AS\$13.560.593.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, ABN mencatat keuntungan neto sebesar AS\$206.673 dalam laba rugi tahun 2016, serta mengakui piutang dan utang derivatif dari dan kepada pihak lawan masing-masing sebesar AS\$601.768 dan AS\$667.202.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

ii. Commodities Swap (continued)

TBS and ABN entered into swap contracts for fuel and coal (continued).

In relation to the commodities swap for which has been terminated for year ended December 31, 2017, ABN recognized a net loss amounting to US\$17,123,106 in the profit or loss of 2017, and recorded derivative receivables and payables to the counterparties amounting to US\$122,332 and US\$681,330, respectively.

Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the years ended December 31, 2016 amounting to US\$12,442,836 - a loss, which is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 as derivative receivables and derivative payables amounting to US\$1,117,757 and US\$13,560,593, respectively.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for year ended December 31, 2016, ABN recognized a net gain amounting to US\$206,673 in the profit or loss of 2016, and recorded derivative receivables and payables to the counterparties amounting to US\$601,768 and US\$667,202, respectively.

The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Toba Sejahtera*)	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman modal kerja dan pembayaran lainnya/ Working capital loan and other payment Novasi atas piutang lain-lain ke Highland/ Novation of other receivables to Highland
PT Kutai Energi*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan
PT Toba Pengembang Sejahtera*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Uang muka pembelian aset/ Advances for purchase of assets
PT Pusaka Jaya Palu Power*)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Sales of coal
Bpk. Davit Togar Pandjaitan*)	Anggota keluarga terdekat pemegang saham mayoritas TS/ Immediate family member of the majority shareholder of TS	Dividen/ Dividends
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/ Novation of other receivables from the former related parties Bunga atas piutang/ Interest on receivable

*) bukan merupakan pihak berelasi sejak Januari 2017 (Catatan 24)/ not considered as a related party since January 2017 (Note 24)

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	26.790.053	-	Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
PT Toba Sejahtera	-	24.487.773	PT Toba Sejahtera
PT Kutai Energi	-	3.892.328	PT Kutai Energi
Total	26.790.053	28.380.101	Total
Persentase terhadap total aset	7,7%	10,8%	As a percentage to total assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2017 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang TS, KE dan Kimco kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

Saldo piutang lain-lain dari PT Toba Sejahtra pada tanggal 31 Desember 2016 terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar 4,25% di atas LIBOR untuk 3 bulan. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$5.088.072. Pada tanggal 25 Januari 2017, saldo yang masih terpiutang dinovasikan ke Highland.

Saldo piutang lain-lain dari PT Kutai Energi pada tanggal 31 Desember 2016 terutama merupakan pinjaman modal kerja dengan bunga tahunan sebesar 4% - 7,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 4% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Piutang bunga yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$931.215. Pada tanggal 25 Januari 2017, saldo pokok piutang pada tanggal tersebut dinovasikan ke Highland.

b. Uang muka – jangka panjang

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Aset tidak lancar</u>		
PT Toba Pengembang Sejahtra	-	9.734.219
PT Kutai Energi	-	291.380
PT Toba Sejahtra	-	325.085
	-	10.350.684
Persentase terhadap total aset	-	4,0%

**36. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Balances with related parties are as follows:
(continued)

a. Other receivables (continued)

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd as of December 31, 2017 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898. This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 year following the date of agreement. This amount initially represents payables of TS, KE and Kimco to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

Other receivable balances from PT Toba Sejahtra as of December 31, 2016 mainly represents working capital loan granted by the Company with an interest at 4.25% above the LIBOR for 3 months. Interest receivable as of December 31, 2016 amounted to US\$5,088,072. On January 25, 2017, the outstanding balances were novated to Highland.

Other receivable balances from PT Kutai Energi as of December 31, 2016 mainly represents working capital loan with annual interest of 4% - 7.5% for loan denominated in Rupiah and 4% for loan denominated in United States Dollar. Interest receivable as of December 31, 2016 amounted to US\$931,215. On January 25, 2017, the outstanding principal balance as of that date was novated to Highland.

b. Advances - long-term portion

Non-current assets
PT Toba Pengembang Sejahtra
PT Kutai Energi
PT Toba Sejahtra

As a percentage to total assets

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

c. Utang dividen

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Utang dividen		
Bpk. Davit Togar Pandjaitan	-	266.347
Total	-	266.347
Persentase terhadap total liabilitas	-	0,2%

d. Utang lain-lain

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Utang lain-lain		
<u>Jangka panjang</u>		
PT Toba Sejahtera	-	2.076.240
Total	-	2.076.240
Persentase terhadap total liabilitas	-	1,8%

Saldo utang lain-lain-jangka panjang kepada TS merupakan pinjaman untuk modal kerja tanpa bunga yang diterima entitas anak. Efektif pada tanggal 25 Januari 2017, saldo yang masih terutang dinovasikan ke Highland (Catatan 36a).

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Penjualan ke PT Pusaka Jaya Palu Power	-	358.616
Persentase dari total penjualan konsolidasian	-	0,1%

**36. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Balances with related parties are as follows:
(continued)

c. Dividend payables

*Dividend payables
Mr. Davit Togar Pandjaitan*

Total

As a percentage to total liabilities

d. Other payables

*Other payable
Non-current
PT Toba Sejahtera*

Total

As a percentage to total liabilities

Other payable balance-non current to TS represents non-interest bearing loan obtained by subsidiaries. Effective January 25, 2017 the outstanding amount has been novated to Highland (Note 36a).

Transaction with related parties are as follows:

*Sales to PT Pusaka Jaya
Palu Power*

**Percentage from total consolidated
sales**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Transaction with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Pendapatan bunga</u>			<u>Interest income</u>
Highland Strategic Holdings Pte., Ltd	1.485.162	-	Highland Strategic Holdings Pte., Ltd
PT Toba Sejahtra	-	911.269	PT Toba Sejahtra
Lain-lain	-	190.025	Others
Total	1.485.162	1.101.294	Total
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	69,9%	86,4%	As a percentage to total finance income

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Imbalan jangka pendek	1.673.741	1.499.183	Short-term benefits
Total	1.673.741	1.499.183	Total

37. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham adalah sebagai berikut:

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	21.438.589	2.796.608	Profit for the year attributable to: Equity holders of the parent entity

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Mata uang asing (Rp'000)/ Foreign currencies (Rp'000)
31 Desember 2016	
Aset	
Kas dan setara kas	63.846.649
Piutang usaha	507.975
Piutang lain-lain	3.624.992
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	13.480.519
Total Aset	
Liabilitas	
Utang usaha	157.353.618
Utang lain-lain	28.113.271
Utang pajak	7.164.465
Utang bank	286.143.805
Beban akrual	27.291.579
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang	65.380.584
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.444.406
Liabilitas program imbalan pasti	60.507.185
Sewa pembiayaan	1.110.445
Total Liabilitas	
Liabilitas neto	

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar equivalent
December 31, 2016	
Assets	
Cash and cash equivalents	4.751.909
Trade receivables	37.807
Other receivables	269.797
Reclamation and mine closure Guarantees	1.003.313
Total Assets	6.062.826
Liabilities	
Trade payables	11.711.344
Other payables	2.092.384
Taxes payables	533.229
Bank loans	21.296.800
Accrued expenses	2.031.228
Provision for environmental and reclamation cost and mine closure	4.866.075
Short-term employee benefits liabilities	2.414.737
Defined benefits plan liabilities	4.503.363
Finance lease	82.647
Total Liabilities	49.531.807
Net liabilities	(43.468.981)

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

39. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group operating segments are coal mining, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments is presented below:

31 December/December 31, 2017						
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	294.696.447	14.105.213	1.907.816	-	310.709.476	Revenue
Beban pokok pendapatan	201.982.282	11.351.614	3.267.241	-	216.601.137	Cost of revenue
Laba(rugi) operasi	63.973.864	2.511.610	(2.366.728)	-	64.118.746	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	3.285.713	197.818	8.590	(1.366.536)	2.125.585	Finance income
Beban keuangan	(3.042.550)	(1.373.655)	(2.999.155)	1.366.536	(6.048.824)	Finance charges
Laba sebelum pajak	64.217.027	1.335.773	(5.357.293)	-	60.195.507	Profit before tax
Beban pajak, neto					(18.825.616)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan					41.369.891	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	308.100.378	63.127.990	19.249.455	(42.139.795)	348.338.028	Segment assets
Liabilitas segmen	118.658.797	61.430.250	41.208.026	(47.758.468)	173.538.605	Segment liabilities
31 December/December 31, 2016						
	Pertambangan/ Mining	Pembangkit Listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	257.206.330	-	1.065.271	-	258.271.601	Revenue
Beban pokok pendapatan	203.129.311	-	1.854.490	-	204.983.801	Cost of revenue
Laba(rugi) operasi	32.414.059	(262.902)	(2.084.535)	-	30.066.622	Operating profit (loss)
Pendapatan keuangan	1.963.741	13.019	8.500	(711.298)	1.273.962	Finance income
Beban keuangan	(3.190.643)	(18.455)	(2.858.591)	711.298	(5.356.391)	Finance charges
Laba sebelum pajak	31.187.157	(268.338)	(4.934.626)	-	25.984.193	Profit before tax
Beban pajak, neto					(11.397.421)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan					14.586.772	Profit for the year
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Aset segmen	246.947.523	4.763.350	20.706.738	(10.829.452)	261.588.159	Segment assets
Liabilitas segmen	90.195.959	4.831.688	38.088.751	(19.272.573)	113.843.825	Segment liabilities

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

	Pertambangan/ Mining	Pembangkit listrik/ IPP	Lainnya/ Others	Total/ Total	
2017					2017
Asia	292.303.862	-	-	292.303.862	Asia
Domestik	2.392.585	14.105.213	1.907.816	18.405.614	Domestic
Total	294.696.447	14.105.213	1.907.816	310.709.476	Total
2016					2016
Asia	248.225.139	-	-	248.225.139	Asia
Domestik	8.981.191	-	1.065.271	10.046.462	Domestic
Total	257.206.330	-	1.065.271	258.271.601	Total

**39. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Below is information regarding geographical location of the customers:

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

40. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.
For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.
2. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.
3. Trade payables, other payables and accrued expenses.

For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Instrumen derivatif

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

**40. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

4. Bank loans

Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

5. Finance leases

The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.

6. Derivative instruments

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of December 31, 2017, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**40. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan
2016 adalah sebagai berikut:

**40. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair values hierarchy as of
December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	2.437.650	-	2.437.650	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	683.468	-	683.468	-	Derivative payables

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan jangka pendek					Current financial asset
Piutang derivatif	2.488.477	-	2.488.477	-	Derivative receivables
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liability
Utang derivatif	14.227.795	-	14.227.795	-	Derivative payables

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan
yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan
hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan
diantaranya.

The Group does not have any financial
instrument recognized at fair values that are
measured using hierarchy level 1 and 3 and
there is no reclassification between them.

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan
Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang
asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan
untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara
signifikan dengan mempertimbangkan perubahan
dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia
maupun internasional. Manajemen menelaah dan
menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko
yang dirangkum di bawah ini.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial
instruments are foreign exchange rate risk, credit risk
and liquidity risk. The importance of managing these
risks has significantly increased in light of the
considerable change and volatility in both Indonesian
and international financial markets. Management
reviews and approves the policies for managing
these risks which are summarized below.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Kenaikan 5%
Penurunan 5%

(1.661.680)
1.836.594

Increase 5%
Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 37.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

If there is weakening/strengthening of US\$ exchange rate, payable in foreign exchange rate will increase/decrease in US\$ term. Management did not hedge this foreign exchange rate.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 37.

Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.

The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Utang lain-lain jangka panjang (Catatan 16)	6.412.238	1.228.000
Utang bank (Catatan 20)	98.724.433	50.939.490
Total	105.136.671	52.167.490

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges
2017		
AS\$	+100	604.556
AS\$	-100	(604.556)
2016		
AS\$	+100	538.216
AS\$	-100	(537.534)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.

The profile of such liabilities is as follows:

Non-current liabilities of Other payable (Note 16)	
Bank loans (Note 20)	
Total	

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

	Dampak terhadap beban keuangan/ Effect on financial charges
2017	
US\$	604.556
US\$	(604.556)
2016	
US\$	538.216
US\$	(537.534)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5 dan 6.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**Aset keuangan/Para pihak
Financial assets/Parties**

**Nilai
Amount**

**% dari total nilai
% of total amounts**

31 Desember 2017/December 31, 2017

Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.300.392	40,2% dari total kas dan setara kas/ <i>of total cash and cash equivalents</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.814.319	32,5% dari total kas dan setara kas/ <i>of total cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.752.269	100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>of total restricted cash in bank</i>
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i> Glencore International AG	5.871.810	49,8% dari total piutang usaha - pihak ketiga/ <i>of total trade receivable - third parties</i>
Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/ <i>Unbilled receivables - third parties</i>	14.221.868	100% dari total piutang yang belum difakturkan - piutang/ <i>of total unbilled receivable - third parties</i>

31 Desember 2016/December 31, 2016

Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> PT Bank BNP Paribas Indonesia	16.880.560	44,9% dari total kas dan setara kas/ <i>of total cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i> Avra Commodities Pte., Ltd.	3.523.617	45,9% dari total piutang usaha - pihak ketiga/ <i>of total trade receivable - third parties</i>
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	3.140.642	40,9% dari total piutang usaha - pihak ketiga/ <i>of total trade receivable - third parties</i>

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5 and 6.

The table below shows concentration of financial assets placement as of December 31, 2017 and 2016:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2017	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2017
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	35.509.606	-	-	-	35.509.606	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	1.991.801	6.412.238	-	-	8.404.039	Third parties
Beban akrual	3.849.510	-	-	-	3.849.510	Accrued expenses
Utang dividen	40.695	-	-	-	40.695	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	10.023.814	13.407.573	13.694.258	60.950.489	98.076.134	Principal
Beban bunga masa depan*	7.099.485	6.271.435	5.440.556	20.364.767	39.176.243	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	8.111.712	-	-	-	8.111.712	Taxes payable
Sewa pembiayaan	74.987	36.749	-	-	111.736	Finance leases
	66.701.610	26.127.995	19.134.814	81.315.256	193.279.675	

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

31 Desember 2016	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 to 2 years	2 - 3 tahun/ 2 to 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	December 31, 2016
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	27.026.852	-	-	-	27.026.852	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	16.144	1.228.000	-	-	1.244.144	Third parties
Pihak berelasi	-	2.076.240	-	-	2.076.240	Related parties
Beban akrual	2.688.439	-	-	-	2.688.439	Accrued expenses
Utang dividen	266.347	-	-	-	266.347	Dividend payable
Utang bank						Bank loans
Pokok pinjaman	24.028.617	5.263.621	-	16.485.561	45.777.799	Principal
Beban bunga masa depan*	2.994.633	2.227.010	2.149.512	14.102.906	21.474.061	Future imputed interest charges*
Utang Pajak	837.697	-	-	-	837.697	Taxes payable
Sewa pembiayaan	301.193	61.733	-	-	362.926	Finance leases
	58.159.922	10.856.604	2.149.512	30.588.467	101.754.505	

* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Entitas anak - ABN

- Pada tanggal 29 Mei 2015, ABN menandatangani kontrak dengan PT Cipta Kridatama untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan pemindahan lapisan tanah. Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 26 September 2017 sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.
- Pada tanggal 24 Juli 2008, ABN menandatangani perjanjian dengan PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA") sebagaimana telah diubah dalam tahun 2011 untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan batubara dengan tongkang menjadi 26.000.000 ton.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Subsidiary - ABN

- On May 29, 2015, ABN signed a contract with PT Cipta Kridatama in relation with overburden removal for five years. The latest amendment on this agreement was on September 26, 2017 related to changes in price and fuel usage, such amendment became effective as of August 1, 2017.
- On July 24, 2008, ABN signed an agreement with PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya ("PKSA"), as amended in 2011 to increase the coal barging capacity to 26,000,000 tons.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui dalam bulan Agustus 2015 terkait dengan perubahan harga dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah serta perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2018.

- iii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 14 Juli 2011 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 30 Desember 2016 terkait dengan perpanjangan jangka waktu pemenuhan volume minimum pengangkutan dan pemuatan batubara dari tongkang ke kapal untuk tahun 2016 serta perpanjangan masa perjanjian pengangkutan batubara selama 12 bulan dari tanggal volume minimum tahun 2016 terpenuhi. Volume minimum untuk tahun 2016 telah terpenuhi per tanggal 27 Februari 2017.

ABN dan PSS telah menandatangani kontrak pengangkutan batubara yang baru pada tanggal 15 Desember 2017 di mana, kontrak ini berlaku dari 15 November 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.

- iv. Pada tanggal 1 Agustus 2009, ABN mengadakan perjanjian dengan PSS untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal. Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 28 Desember 2015 sehubungan dengan perpanjangan masa kontrak menjadi 31 Desember 2016.

Pada tanggal 15 Desember 2017 ABN dan PSS telah menandatangani kontrak untuk penyediaan jasa pemuatan batubara dari tongkang ke kapal untuk menggantikan perjanjian sebelumnya, kontrak ini berlaku dari 15 November 2017 sampai dengan 31 Desember 2018. Perjanjian ini atas penyediaan jasa pemuatan batu bara dari tongkang ke kapal dengan jumlah minimal 1.130.000 ton per tahun.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

This agreement was last amended in August 2015 in relation to the change in the price from United States Dollar into Rupiah and the extension of the term of agreement to December 31, 2018.

- iii. *ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on July 14, 2011 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel.*

This contract was last amended on December 30, 2016 in relation to the extension of the period of fulfillment of the minimum volume of coal transport and the loading of coal from barge to vessel for 2016 and the extension of the 12 months coal transport agreement period from the date of 2016 minimum volume fulfilled. The minimum volume for 2016 has been met as of February 27, 2017.

ABN and PSS entered into a new coal transport contract on December 15, 2017 where this contract is valid from November 15, 2017 to December 31, 2018.

- iv. *On August 1, 2009, ABN entered into an agreement with PSS to provide services of unloading coal from barges to vessel with total quantity of 1,000,000 tons to 3,000,000 tons per year as amended in 2011. On December 28, 2015, the previous agreement which ended on December 31, 2015 was extended to December 31, 2016.*

On December 15, 2017 ABN and PSS entered into a new contract to provide services of unloading coal from barges to vessel, this contract is valid from November 15, 2017 up to December 31, 2018. This agreement is for the services of unloading coal from barges to vessel with minimal of total quantity of 1,130,000 tons per year.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

a. Entitas anak - ABN (lanjutan)

Jika ABN tidak dapat memenuhi nilai minimum penyediaan batubara untuk diangkut, ABN akan membayar selisih kekurangan tersebut sesuai dengan tarif yang berlaku.

- v. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") pada tanggal 13 Mei 2015 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal dengan jumlah muatan 70.000 ton setiap bulannya.

Dalam tahun 2015, kontrak tersebut diamandemen antara lain sehubungan dengan perubahan kapasitas pengiriman menjadi 2.500.000 - 3.000.000 ton setiap tahun.

Pada tanggal 26 September 2016, kontrak tersebut diamandemen sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku kontrak menjadi 31 Desember 2018.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 23 Nopember 2017 sehubungan dengan penyesuaian harga.

- vi. Pada tanggal 16 September 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual steam coal sebanyak 3.000.000 ton dari tahun 2015 sampai 2020. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$400.000 untuk *penerbitan performance bonds* kepada Taiwan Power Company.
- vii. Pada tanggal 19 Desember 2016, ABN mengadakan perjanjian dengan Taiwan Power Company untuk menjual steam coal sebanyak 1.500.000 ton dari tahun 2017 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$400.000 untuk penerbitan *performance bonds* kepada Taiwan Power Company.
- viii. Pada tanggal 14 Nopember 2014, ABN mengadakan perjanjian dengan TNB Fuel Services Sdn. Bhd. untuk menjual steam coal sebanyak 1.890.000 - 2.310.000 ton dari tahun 2015 sampai 2019. Terkait perjanjian ini, ABN menjaminkan deposito berjangka senilai AS\$1.050.000 per tanggal 31 Desember 2017 (2016: AS\$1.050.000) untuk penerbitan *performance bonds* kepada TNB Fuel Services Sdn. Bhd.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Subsidiary - ABN (continued)

If ABN cannot meet the minimum quantity of coal to be delivered, ABN will pay for any shortfall based on the applied rate.

- v. *ABN signed a coal shipment contract with PT Pelayaran Karya Bintang Timur ("PKBT") on May 13, 2015 to transport coal from Company's loading port to appointed vessel with total quantity 70,000 tons per month.*

In 2015, the above contract is amended among others the change in the shipment capacity to 2,500,000 - 3,000,000 tons per year.

On September 26, 2016, such contract was amended in relation to the extension of the terms of the contract to December 31, 2018.

The contract was last amended on November 23, 2017 in relation to the price adjustment.

- vi. *On September 16, 2014, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell steam coal amounting to 3,000,000 tons from 2015 until 2020. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$400,000 for issuance of performance bonds to Taiwan Power Company.*
- vii. *On December 19, 2016, ABN entered into agreement with Taiwan Power Company to sell steam coal amounting to 1,500,000 tons from 2017 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$400,000 for issuance of performance bonds to Taiwan Power Company.*
- viii. *On November 14, 2014, ABN entered into agreement with TNB Fuel Services Sdn. Bhd. to sell steam coal amounting to 1,890,000 - 2,310,000 tons from 2015 until 2019. In relation to this agreement, ABN has pledged time deposits amounting to US\$1,050,000 as of December 31, 2017 (2016: US\$1,050,000) for issuance of performance bonds to TNB Fuel Services Sdn. Bhd.*

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

b. Entitas anak - IM

Pada tanggal 1 April 2016, IM dan PT Cipta Kridatama mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu 5 tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

c. Entitas anak - TMU

Pada tanggal 1 September 2016, TMU dan PT Cipta Kridatama mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat untuk jangka waktu tiga tahun sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang.

Pada tanggal 26 September 2017, kontrak tersebut telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan harga dan penggunaan bahan bakar, dimana amandemen tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2017.

d. Entitas anak - GLP

i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP. Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Subsidiary - IM

On April 01, 2016, IM and PT Cipta Kridatama entered into an overburden removal agreement for period of 5 years include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

c. Subsidiary - TMU

On September 1, 2016, TMU and PT Cipta Kridatama entered into an overburden removal and machineries rental agreement for period of three years which includes but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering.

On September 26, 2017, such contract was amended in relation to changes in price and fuel usage, where such amendment became effective as of August 1, 2017.

d. Subsidiary - GLP

i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilities consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP. The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date of the power plant.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak – GLP (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP lainnya yang mengakibatkan GLP gagal mencapai *Commercial Operating Date* (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi (Catatan 20a) yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut.

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor berdasarkan CCA dan/atau SCA, Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd ("SEPC") harus memberikan kepada GLP performance security terpisah yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu, paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Subsidiary – GLP (continued)

Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP fails to achieve the Commercial Operation Date (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.

In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 20a).

- ii. *On July 7, 2017, GLP entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.*

To secure the performance by the Contractor of their obligations under the CCA and/or SCA, Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd ("SEPC") shall provide GLP a separate irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the Commercial Operation Date of the project on time, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance guarantee amounting to 15% of the CCA Contract price.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(lanjutan)**

d. Entitas anak - GLP (lanjutan)

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor berdasarkan CCA dan / atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification guarantee*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan / atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa GLP telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

e. Entitas anak - MCL

Pada 7 April 2017 MCL menandatangani PPL dengan PLN, dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD (10 April 2021) sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Royalti dan iuran tetap

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. *Subsidiary - GLP (continued)*

To secure the performance by the Contractor of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defect notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter GLP shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that GLP have taken over the deficient plant.

e. *Subsidiary - MCL*

On April 7, 2017 MCL entered into a PPA with PLN, where MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date (April 10, 2021) as defined in PPA.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Royalty and Dead rent

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Royalti dan luran tetap (lanjutan)

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan tarif 5% dan 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 tahun 2010 mengenai tata cara penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

luran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri

Dalam bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Permen 34/ 2009 yang antara lain mewajibkan perusahaan pertambangan batubara ("Badan usaha") untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada Pemakai batubara dalam negeri ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO"). Badan usaha yang tidak dapat mematuhi ketentuan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis paling banyak 3 kali dan pemotongan produksi batubara paling banyak 50% dari produksi tahun berikutnya.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permen 34/2009 tersebut, badan usaha yang penjualan dalam negeri melebihi kewajiban DMO-nya dapat mengalihkan kelebihan penjualan DMO-nya kepada badan usaha yang tidak dapat memenuhi kewajiban DMO-nya.

Kelebihan DMO yang dialihkan tersebut dianggap sebagai pemenuhan kewajiban DMO suatu badan usaha, dengan syarat pengalihan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tidak menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan Permen 34/2009 ini.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

a. Royalty and Dead rent (continued)

Royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates of 5% and 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on the regulation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 Tahun 2010 regarding procedures for stipulating benchmark prices of mineral and coal sales, the base price is the higher of the coal benchmark price or coal sales price.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

b. Priority to Fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal

In December 2009, the KESDM issued Permen 34/2009, which requires coal mining companies ("*Entities*") to sell a portion of their productions to domestic coal users ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO"). Entities which do not fulfill such requirement will be given written notice maximum 3 times of and reduction of the production in the next year up to 50%.

Under the provision of the Permen 34/2009, entities - that have domestic sales in excess of their DMO requirement, may transfer the excess to entities which cannot fulfill their DMO requirement.

The transferring of excess DMO will be deemed as the fulfillment of an entity's DMO, provided such transfer were approved by the Ministry.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not received any letter from Directorate General of Minerals and Coal pertaining the subsidiaries obligation under the Permen 34/2009.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 07/2014 berlaku, Permen No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama KESDM, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

d. Permasalahan Hukum

Pada bulan Agustus 2016, salah satu entitas anak, PKU, menghadapi 2 (dua) gugatan perdata dari anggota masyarakat dengan objek gugatan adalah lahan yang diklaim sebagai milik penggugat dengan luas total 13,17 hektar yang berada di dalam area HGU milik PKU yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pada bulan Mei 2017, kedua gugatan perdata ini telah diputus oleh Majelis Hakim yang menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. Kedua putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Mine reclamation and post-mining activities

On February 28, 2014, the Ministry of ESDM issued Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of Permen 07/2014, the Permen No. 18/2008 regarding reclamation and mine closure was revoked and no longer valid. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the KESDM, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

d. Legal case

In August 2016, one of the subsidiary of the Company, PKU, facing two (2) civil suits with the object of the lawsuit is the land claimed by the plaintiff with a total area of 13.17 hectares located within the concession area belonging to PKU located in Kutai Regency, East Kalimantan Province. In May 2017, these two civil suits have been decided by the Panel of Judges stating that the plaintiff's claim is unacceptable. Both decisions have been legally binding.

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOBA BARA SEJAHTRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

44. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Penambahan aset tetap melalui:		
Sewa pembiayaan	104.040	77.751
Realisasi uang muka	3.572	1.123.750
Beban Akrua	2.899	-
Utang usaha	-	238.489
Kapitalisasi bunga	-	250.307
Pengampunan pajak	-	12.965
Penghapusan aset tetap melalui beban akrual	11.051	-
Pembayaran dividen melalui:		
Offset utang kepada pemegang saham	72.085	97.570

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
Finance lease
Advance realization
Accrued Expense
Trade payables
Capitalisation of interest
Tax amnesty

Write off of fixed assets through accrued expense

Dividend payment through:
Offset with payables to shareholders

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 10 Januari 2018, MCL menerbitkan bank garansi sebesar AS\$18.800.000 kepada PLN sehubungan dengan syarat tangguh PPL (Catatan 42e) menggunakan Fasilitas Pinjaman Non-Kas sebesar AS\$25.000.000 dari Bank Mandiri (Catatan 20a). Bank garansi ini berlaku maksimum sampai COD dari pembangkit listrik. Sehubungan dengan penerbitan bank garansi tersebut dan pemenuhan persyaratan lainnya, MCL telah menerima Sertifikat Berlaku PPL bertanggal 10 Januari 2018 yang diterbitkan oleh PLN.
- Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan bertanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham secara bulat menyetujui antara lain rencana Perusahaan untuk menerbitkan Notes dengan nilai maksimum AS\$250.000.000. Hasil penerbitan Notes akan dipergunakan untuk pembayaran kembali utang Perusahaan, dan/atau penyertaan modal pada proyek pembangkit tenaga listrik, dan/atau investasi pada entitas pertambangan dan/atau entitas pembangkit tenaga listrik dan/atau keperluan korporasi lainnya.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerbitkan Notes tersebut.

45. EVENTS AFTER THE BALANCE SHEET DATE

- On January 10, 2018, MCL issued bank guarantee amounting to US\$18,800,000 to PLN in relation to the requirement under PPA (Note 42e) using the Non-Cash Loan Facility of US\$25,000,000 from Bank Mandiri (Note 20a). This guarantee valid maximum until the Commercial Operation Date of the power plant. Following the issuance of such bank guarantee and fulfillment of other requirement, MCL has received the Certificate of Effectiveness of PPA dated January 10, 2018 which is issued by PLN.
- Based on minutes of Extra Ordinary General Shareholder Meeting of the Company dated January 31, 2018, the shareholders unanimously approves including the Company's plan to issue Notes with maximum amount of US\$250,000,000. The proceed of the Notes will be used for refinancing of the Company's loan, and/or capital investment in power plant project, and/or investment in coal entities and/or power plant entities and/or other general corporate purposes.

Until the completion date of this consolidated financial statements, the Company has not issued such Notes yet.



2017

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Wisma Bakrie 2, 16th Floor
Jl. H. R Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Phone : +62215794 5779
Fax : +62215794 5778
e-mail : corsec@tobabara.com

www.tobabara.com